

2023 LAPORAN KEBERLANJUTAN
**SUSTAINABILITY
REPORT**



Sustainable Growth

Empowering Communities,
Caring for the Environment

Pertumbuhan Berkelanjutan

Memberdayakan Masyarakat, Melestarikan Lingkungan

Sustainability Report
PT ASDP Indonesia Ferry 2023



Tentang Tema

About Theme

2023



Pertumbuhan Berkelanjutan Memberdayakan Masyarakat, Melestarikan Lingkungan

Sustainable Growth: Empowering Communities, Caring for the Environment

Fokus ganda pada pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan adalah elemen kunci dalam strategi keberlanjutan PT ASDP Indonesia Ferry dan industri pelayaran. Sebagai penghubung utama antar wilayah di seluruh Indonesia, kami tidak hanya menyediakan layanan transportasi laut, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal, khususnya bagi masyarakat pesisir dan daerah terpencil. Dengan meningkatkan akses terhadap lapangan kerja, pendidikan, serta layanan kesehatan, ASDP turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan menjadi pondasi dalam setiap operasionalnya. Bersama dengan industri pelayaran, kami terus berupaya menurunkan emisi karbon, mengadopsi teknologi

ramah lingkungan, dan menjaga kelestarian ekosistem laut. Langkah-langkah ini termasuk penerapan praktik operasional yang lebih hijau, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penggunaan energi secara lebih efisien. Dengan memastikan keseimbangan antara kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, kami berupaya agar pertumbuhan yang dicapai hari ini juga memberikan manfaat bagi generasi mendatang. Sebagai bagian dari visi pertumbuhan berkelanjutan, kami berkomitmen pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, serta mendukung penuh pemberdayaan masyarakat guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan, perusahaan dapat mencapai kinerja yang unggul, memberikan manfaat lebih besar bagi para pemangku kepentingan, serta menjaga kelestarian lingkungan yang menjadi penopang kehidupan. Melalui sinergi antara operasional dan inovasi berkelanjutan, kami optimis untuk mencapai pencapaian bisnis yang signifikan, sekaligus memperkuat kualitas hidup masyarakat dan nilai tambah bagi lingkungan. Keduanya menjadi modal penting bagi perusahaan untuk terus berkembang dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan di sektor transportasi Indonesia.

The dual focus on community development and environmental stewardship is a key element in the sustainability strategy of PT ASDP Indonesia Ferry and the shipping industry. As a primary connector between regions throughout Indonesia, we not only provide maritime transportation services but also serve as a driving force for the local economy, particularly for coastal communities and remote areas. By enhancing access to job opportunities, education, and healthcare services, ASDP contributes to the improvement of the quality of life for the community.

Furthermore, our commitment to environmental management serves as the foundation for all our operations. Together with the shipping industry, we continuously strive to reduce carbon emissions, adopt eco-friendly technologies, and maintain the sustainability of marine ecosystems. These efforts include implementing greener operational practices, responsible waste management, and more efficient energy usage. By ensuring a balance between community welfare and environmental sustainability, we aim for the growth achieved today to also benefit future generations.

As part of our vision for sustainable growth, we are committed to the sustainable management of natural resources and the environment, while fully supporting community empowerment to achieve the sustainable development goals (SDGs) set by the Indonesian government. By integrating economic, social, and environmental values, the company can achieve outstanding performance, provide greater benefits to stakeholders, and maintain the environmental sustainability that underpins life. Through the synergy of sustainable operations and innovation, we are optimistic about achieving significant business accomplishments while enhancing the quality of life for communities and adding value to the environment. Both aspects are crucial assets for the company to continue growing and realizing sustainable development in Indonesia's transportation sector.

Kesinambungan Tema

Theme Alignment



2022

Menavigasi Masa Depan Pelabuhan dan Feri dengan Bertanggung Jawab

Navigating the Future of Ports and Ferries Responsibly

PT ASDP Indonesia Ferry melihat masa depan pelabuhan dan feri sebagai panggung untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam menghadirkan layanan transportasi laut yang unggul. Sebagai pelaku utama di industri ini, perusahaan tidak hanya menganggap tugasnya sebagai penyedia layanan feri, tetapi juga sebagai pembentuk arah masa depan yang berkelanjutan. Dengan memprioritaskan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, PT ASDP Indonesia Ferry menjalankan misi untuk menavigasi masa depan pelabuhan dan feri dengan tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat. Penerapan teknologi inovatif, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, dan praktik operasional yang ramah lingkungan menjadi landasan utama dalam upaya menuju implementasi transportasi laut yang berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga memandang tanggung jawab sosial sebagai inti dari identitasnya. Melalui program-program kemitraan dengan komunitas lokal, pendekatan tanggung jawab sosial korporat PT ASDP Indonesia Ferry membentuk hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar pelabuhan yang dilayani di seluruh wilayah operasional.

Pandangan masa depan PT ASDP Indonesia Ferry mencakup pelayaran yang efisien, layanan berkualitas tinggi, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan komitmen yang kokoh terhadap nilai-nilai berkelanjutan, perusahaan tidak hanya menjadi penyelenggara layanan feri terkemuka, tetapi juga pelopor dalam membentuk masa depan transportasi laut yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

PT ASDP Indonesia Ferry sees the future of ports and ferries as a platform to act responsibly in delivering superior marine transportation services. As a major player in the industry, the company not only considers its duty as a ferry service provider, but also as a shaper of the direction of a sustainable future. By prioritizing sustainability in every aspect of its operations, PT ASDP Indonesia Ferry is on a mission to navigate the future of ports and ferries with high responsibility towards the environment and society. The application of innovative technology, prudent resource management, and environmentally friendly operational practices are the main cornerstones in the effort towards the implementation of sustainable sea transportation. The company not only focuses on environmental aspects, but also views social responsibility as core to its identity. Through partnership programs with local communities, PT ASDP Indonesia Ferry's corporate social responsibility approach forms strong relationships with the communities around the ports it serves throughout its operational areas.

PT ASDP Indonesia Ferry's future outlook includes efficient shipping, high-quality services, and positive contributions to society and the environment. With a solid commitment to sustainable values, the company is not only a leading ferry service provider, but also a pioneer in shaping a better, more responsible, and more sustainable future of marine transportation for all stakeholders.



2021

Venture yang berfokus pada dampak Di luar pelabuhan dan feri

*Impact-Focused Venture
Beyond Port and Ferry*

Tahun 2021 merupakan tahun yang istimewa bagi ASDP, ditengah kondisi pandemi yang masih berlangsung, ASDP masih mampu melewatinya dan memberikan kinerja yang cukup memuaskan. Bagi ASDP keberlanjutan adalah memenuhi peran untuk meningkatkan konektivitas antar pulau, menghubungkan jaringan sarana transportasi darat yang terpisah oleh perairan untuk mengangkut penumpang maupun logistik antar pulau. Sebagai agent of development, yang melayani rute perintis, ASDP turut berperan untuk memastikan pemerataan pembangunan dan terpenuhinya kebutuhan logistik dan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah.

ASDP juga terus berupaya untuk meminimalisir jejak lingkungan, termasuk meningkatkan inisiatif dalam merespon perubahan iklim, serta untuk mengoptimalkan berbagai inisiatif pada aspek sosial, khususnya terkait keselamatan pelayaran serta program-program tanggung jawab sosial lingkungan. ASDP melakukan berbagai usaha dan terobosan yang berfokus pada dampak untuk mencapai misi Perusahaan menjadi layanan kelas dunia lebih dari sekedar pelabuhan dan feri. Strategi ini juga merupakan bentuk dukungan ASDP terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).

2021 is a special year for ASDP, amid the ongoing pandemic conditions, ASDP is still able to get through it and provide a satisfactory performance. For ASDP, sustainability is fulfilling the role of increasing inter-island connectivity, connecting land transportation networks that are separated by waters to transport passengers and logistics. As an agent of development, serving the pioneer route, ASDP also plays a role in ensuring equitable development and the fulfillment of logistics needs and community welfare throughout the region.

ASDP also continues to strive to minimize its environmental footprint, including increasing initiatives in responding to climate change, as well as optimizing various initiatives on social aspects, particularly related to shipping safety and environmental social responsibility programs. ASDP makes various impact-focused ventures and breakthroughs to attain the Company's mission to become world-class services beyond ports and ferries. This strategy is also a form of ASDP's support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Daftar Isi

Table of Content

- 5** Kesiambungan Tema
Theme Continuity
- 7** Daftar Isi
Table of Content
- 12** Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview Indonesia
- 15** Sambutan Direktur Utama
Message from President Director

01 Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

- 28** Tentang Laporan Ini
About this Report
- 29** Penjamin Eksternal
Table of Content
- 29** Entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan
Entities Reported in the Sustainability Report
- 30** Prinsip Pelaporan
Reporting Principles
- 31** Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan
Determination of Material Topics in Sustainability Report

02 Profil ASDP ASDP Profile

- 47** Profil Singkat Perusahaan
Brief Company Profile

- 49** Sejarah dan Tonggak Capaian ASDP
ASDP History and Milestones
- 52** Wilayah Kerja ASDP
ASDP Working Area
- 56** Aktivitas dan Segmen Usaha ASDP
Activities and Business Segments of ASDP
- 60** Perubahan Signifikan
Significant Change
- 60** Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
- 62** Visi, Misi, dan Nilai
Vision, Mission and Values
- 79** Penghargaan
Awarding
- 64** Peristiwa Penting 2023
Highlight Company 2023
- 80** Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi
External Initiative and Certification

03 Mengelola Budaya Keberlanjutan Fostering Sustainable Culture

- 83** Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
- 85** Roadmap ASDP Hijau
ASDP Green Roadmap
- 87** Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability
- 90** Keterkaitan SDG dan ESG Dalam Penerapan ASDP Hijau
The Linkage Between SDGs and ESG in the Implementation of Green ASDP



04 Dukungan terhadap Praktik Bisnis Berkelanjutan

Support for Sustainable Business Practices

- 94 Kinerja Ekonomi 2023
Economic Performance 2023
- 97 Implikasi Finansial terkait Perubahan Iklim
Financial Implications of Climate Change
- 98 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Benefits
- 99 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan
Sustainable Procurement of Goods and Services
- 101 Kontribusi kepada Negara melalui Pajak
Contribution to the State through Taxes
- 103 Menghadirkan Pelayanan Unggul
Delivering Superior Service

05 Penguatan Budaya K3 di Lingkungan Kerja Darat dan Laut

Strengthening the Occupational Health and Safety Culture in Land and Marine Work Environment

- 121 Kebijakan dan Keselamatan Pelayaran
Policies and Maritime Safety
- 117 Pengelolaan Keselamatan Pelayaran
Maritime Safety Management
- 119 Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan
Hazard Identification, Risk Mitigation, and Health and Safety Incident Investigation
- 124 Sistem Tanggap Darurat
Emergency Response System

- 126 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety
- 129 Layanan Kesehatan Kerja
Occupational Health Services
- 129 Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
Occupational Accidents and Diseases
- 130 Pelatihan K3 dan Keselamatan Pelayaran
Occupational Health and Safety Training and Maritime Safety

06 Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Business Practices

- 133 Pengelolaan Dampak Lingkungan
Environmental Impact Management
- 134 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
- 135 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 141 Pengelolaan Emisi
Emission Management
- 144 Pengelolaan Air dan Limbah Cair
Water and Wastewater Management
- 145 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 148 Respon terhadap Perubahan Iklim
Response to Climate Change
- 148 Mitigasi Perubahan Iklim
Climate Change Mitigation
- 149 Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

07 Mengelola Kualitas Sumber Daya Manusia Managing Human Resources Quality

- 152 Demografi Karyawan ASDP
Employee Demographics at ASDP
- 155 Rekrutmen dan Pergantian Karyawan
Recruitment and Employee Turnover
- 156 Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan
Career Management and Employee Performance Development Programs
- 159 Evaluasi Kinerja
Performance Evaluation
- 159 Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Employee Remuneration and Welfare
- 162 Keberagaman dan Kesenjangan
Diversity and Equality
- 164 Survei Kepuasan dan Ketelibanan Karyawan
Employee Satisfaction and Engagement Survey
- 165 Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan
Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan
- 168 Seleksi Sosial Mitra ASDP
Social Selection of ASDP Partners

08 Pemberdayaan & Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Community Empowerment and Welfare Improvement

- 172 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ASDP
ASDP Social and Environmental Responsibility Policy
- 173 Kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Program Framework

- 175 4 Pilar Program TJSL ASDP
4 Pillar of ASDP's CSR Program
- 176 Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL
Program Design, Implementation, and Evaluation
- 179 Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Achievement of the Social and Environmental Responsibility Program
- 181 Realisasi Penyaluran Dana
Fund Disbursement Realization
- 183 Pelaksanaan Program TJSL 2023
CSR Program Implementation in 2023

09 Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan Implementation of Sustainability Governance

- 189 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy
- 189 Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Roadmap for Corporate Governance Implementation
- 195 Penilaian dan Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Assessment & Evaluation of Corporate Governance Implementation
- 197 Struktur Tata Kelola
Governance Organ Structure
- 198 Komposisi Organ Tata Kelola
Composition of Governance Organs
- 208 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 214 Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan
Risk Management and Sustainable Governance
- 229 Etika dan Integritas
Ethics and Integrity



- 229** Peningkatan Kapasitas Badan
Tata Kelola
Enhancing Governance Capacity
- 232** Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Bribery
- 234** Sistem Pelaporan Dugaan
Pelanggaran
Whistleblowing System
- 237** Kontribusi Politik
Political Contributions
- 238** Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

Lampiran Appendix

- 241** Indeks GRI
Indeks GRI
- 253** Indeks SE OJK No. 16 / 2021
Indeks SE OJK No. 16 / 2021
- 261** Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

A. Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Kinerja Operasional

Operational Performance

Volume Total Barang Diangkut (Ton)
Total Goods Transported (Ton)



2023	2022	2021
997.211	2.012.909	2.462.346

Jumlah Total Kendaraan Diangkut (Juta Unit)
Total Transported Vehicles (Million Unit)



2023	2022	2021
4,40	4,47	5,32

Jumlah Total Penumpang Diangkut (Juta Unit)
Total Transported Passengers (Million Unit)



2023	2022	2021
6,50	7,62	4,43

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pendapatan Usaha (Rp Juta) [OJK B.1.b]
Business Revenue (Rp Million)



2023	2022	2021
4.924.834	4.322.161	3.487.204

Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) [OJK B.1.c]
Income for The Year (Rp Million)



2023	2022	2021
636.507	585.174	326.301

Jumlah Pemasok Lokal (Orang/Perusahaan) [OJK B.1.e]
Number of Local Suppliers (People/Company)



2023	2022	2021
106	81	55



B. Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2.a]

Kinerja Operasional Operational Performance

Jumlah Konsumsi Energi (Gigajoule) [OJK B.1.b] Amount of Energy Consumption (Gigajoule)



2023	2022	2021
2.667.430,79	2.793.341,85	2.764.695,07

Jumlah Konsumsi Air (Megaliter) Amount of Water Consumption (Megaliter)



2023	2022	2021
1.328	1.483	1.315

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 (Ton CO₂eq) GHG Emissions Intensity Scope 1 and 2 (Ton CO₂eq)



2023	2022	2021
0,043	0,051	0,062

*Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp Juta) [OJK B.2.b] *Environmental Management Cost (Rp Million)



2023	2022	2021
2.485	2.497	2.330

*mencakup Biaya Pengelolaan Lingkungan dan Biaya Implementasi Program TJSL Pilar Lingkungan

*including Environmental Management Costs and the Costs of Implementing CSR Programs in the Environmental Pillar

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance

Realisasi Penyaluran Dana Program Community and Development (Rp Juta) Fund Disbursement Realization for Community and Development Program (Rp Million)



2023	2022	2021
8.421	6.557	9.943

Jumlah Pegawai (Orang) Total Employees (Peoples)



2023	2022	2021
4.738	4.620	4.589

Rate of Accident (Rate)



2023	2022	2021
0,17	0,20	0,24





Capaian Kinerja Program TJSL

CSR Programmers Performance

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan program TJSL aspek sosial dan kemasyarakatan yang terdiri dari:

Pilar Pembangunan Sosial

1. Bantuan santunan anak yatim dan dhuafa
2. Bantuan sembako untuk masyarakat di Karimun Jawa, Merak, Sumbawa Barat, dan Jakarta
3. Bantuan kegiatan kurban Hari Raya Idul Adha di Kawasan BHC Pelabuhan Bakauheni
4. Mudik Bersama dan Mudik Gratis bersama BUMN di Banten, Jakarta, Ambon, dan Maluku
5. Kolaborasi BUMN Pelita Warna di Lapas Kelas I Cipinang;
6. Bantuan program insidentil tahap III Pemuda Langsa Bersatu berupa bantuan sembako;
7. Bantuan pendanaan kegiatan keagamaan di Bakauheni.

Pilar Pembangunan Ekonomi

1. Dukungan dalam bentuk sponsorship untuk kegiatan seminar, pelatihan dan workshop kewirausahaan di Banda Aceh dan Banten
2. Partisipasi Festival Parekraf Lampung 2023
3. Bantuan dana UMKM di Kota Sabang dan Banyuwangi
4. Bantuan pelabuhan penyeberangan milik BPTD XXII di Bitung, Sulawesi Utara.

Throughout 2023, the Company implemented social and community-focused CSR programs under the following pillars:

Social Development Pillar

1. Financial assistance for orphans and the underprivileged.
2. Distribution of basic necessities to communities in Karimun Jawa, Merak, West Sumbawa, and Jakarta.
3. Aid for sacrificial animal activities during Idul Adha at the BHC Port Bakauheni area.
4. Joint Homecoming Program and Free Homecoming with SOEs in Banten, Jakarta, Ambon, and Maluku.
5. Collaboration with SOEs for Pelita Warna in Cipinang Class I Prison.
6. Incidental support phase III for Pemuda Langsa Bersatu, providing basic necessities.
7. Funding support for religious activities in Bakauheni.

Economic Development Pillar

1. Sponsorship support for seminars, training, and entrepreneurship workshops in Banda Aceh and Banten.
2. Participation in the Lampung Tourism and Creative Economy Festival 2023
3. Funding support for MSMEs in Sabang and Banyuwangi.
4. Assistance for ferry port facilities owned by BPTD XXII in Bitung, North Sulawesi.



Sambutan Direktur Utama

Message from President Director



Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah fondasi utama untuk menciptakan nilai jangka panjang, dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap aspek operasional. Sebagai perwujudan strategi keberlanjutan, ASDP Hijau hadir untuk mendukung pencapaian SDGs dan memastikan keberlanjutan yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

We believe that sustainability is the cornerstone of creating long-term value by integrating ESG principles into every aspect of our operations. As a manifestation of our sustainability strategy, ASDP Green is here to support the achievement of the SDGs and ensure sustainability that positively impacts society and the environment.

IRA PUSPADEWI

Direktur Utama
President Director



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami untuk kembali menyajikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Melalui laporan ini, kami bertujuan untuk memberikan informasi terkait kinerja keberlanjutan kami yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami percaya bahwa kinerja keberlanjutan mencerminkan komitmen kami dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) demi kesejahteraan bersama dan pelestarian lingkungan. Kami berharap laporan ini dapat memenuhi hak pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang transparan sebagai bentuk apresiasi atas dukungan yang telah diberikan kepada ASDP.

Pada tahun 2023, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat sebesar 5,04% (yoy) dengan tingkat inflasi yang cukup terkendali. Pada sisi lapangan usaha, sektor utama seperti manufaktur, perdagangan, transportasi, serta informasi dan komunikasi masih mencatatkan pertumbuhan yang kuat. Sektor transportasi juga turut berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, di mana berdasarkan data Kementerian Keuangan (2023), peningkatan mobilitas masyarakat telah mendorong pertumbuhan sektor transportasi sepanjang tahun 2023. Pada triwulan IV-2023, sektor transportasi tumbuh sebesar 10,33% dan 13,96% secara tahunan.

Sebagai salah satu pemain utama di sektor pelabuhan dan penyeberangan, ASDP memegang peran penting dalam membangun konektivitas antar pulau di Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya aktif dalam memperluas jaringan lintasan, meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna jasa, serta menghadirkan inovasi di berbagai aspek operasional. Hingga akhir Desember 2023, ASDP telah mengoperasikan 299 lintasan, yang mencakup 92 lintasan komersial, 4 lintasan kapal ternak, dan 203 lintasan perintis. Operasional ini didukung oleh armada sebanyak 172 kapal serta 27 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki, sepanjang tahun 2023 ASDP berhasil melayani lebih dari 5,6 juta penumpang, 2,6 juta kendaraan roda dua, 3,1 juta kendaraan roda empat, serta mengangkut 998 ribu ton barang. Semua pencapaian ini tidak terlepas dari strategi keberlanjutan yang kami jalankan, yang berfokus pada pengembangan layanan yang ramah lingkungan, pengelolaan operasional yang efisien, serta peningkatan kesejahteraan sosial melalui konektivitas yang lebih baik. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen ASDP dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dear stakeholders,

It is our honor to present the 2023 Sustainability Report. Through this report, we aim to provide information on our sustainability performance, encompassing economic, environmental, and social aspects. We believe that sustainability performance reflects our commitment to supporting sustainable development and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) for shared prosperity and environmental preservation. We hope this report fulfills stakeholders' rights to transparent information as an appreciation for the support provided to ASDP.

In 2023, Indonesia recorded strong economic growth of 5.04% (yoy) with relatively controlled inflation. In terms of business fields, key sectors such as manufacturing, trade, transportation, as well as information and communication, showed solid growth. The transportation sector also positively contributed to national economic growth, with data from the Ministry of Finance (2023) indicating that increased mobility drove growth in the transportation sector throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, the transportation sector grew by 10.33% and 13.96% on an annual basis.

As one of the key players in the port and ferry sectors, ASDP plays a vital role in building inter-island connectivity in Indonesia. This commitment is realized through active efforts to expand routes, improve service quality for users, and introduce innovations across various operational aspects. By the end of December 2023, ASDP operated 299 routes, comprising 92 commercial routes, 4 livestock shipping routes, and 203 pioneer routes. This operation is supported by a fleet of 172 vessels and 27 branch offices across Indonesia.

Leveraging all its resources, ASDP successfully served more than 5.6 million passengers, 2.6 million two-wheel vehicles, 3.1 million four-wheel vehicles, and transported 998,000 tons of goods in 2023. These achievements are inseparable from the sustainability strategies we implement, focusing on developing environmentally friendly services, efficient operational management, and enhancing social welfare through improved connectivity. These efforts reflect ASDP's commitment to supporting sustainable development and contributing significantly to Indonesia's economy and societal well-being.

Strategi dan Komitmen Implementasi Keberlanjutan [OJK D.1.a]

Kami percaya bahwa investasi berkelanjutan adalah fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. Prinsip keberlanjutan telah terintegrasi secara menyeluruh dalam kebijakan, strategi, dan praktik organisasi kami. Dengan landasan tersebut, ASDP berkomitmen untuk memaksimalkan dampak positifnya di bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi, menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial.

Sebagai penyedia layanan penyeberangan, ASDP mengadopsi keberlanjutan dengan memperkuat perannya dalam meningkatkan konektivitas antar pulau. Dengan menjembatani jaringan transportasi darat yang terpisah oleh lautan, kami berupaya mengoptimalkan pengangkutan penumpang dan logistik, selaras dengan misi kami yang tertuang dalam motto "*We Bridge The Nation*." Terutama dalam melayani rute perintis, ASDP tidak hanya bertindak sebagai penyedia layanan transportasi tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan. Dalam konteks Indonesia sebagai negara kepulauan, peran ini menjadi kunci untuk mendukung pemerataan pembangunan, memenuhi kebutuhan logistik, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah. ASDP berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab ini secara berkelanjutan, menghadirkan dampak positif yang melampaui sektor transportasi semata.

Penerapan prinsip ESG semakin relevan dalam mendukung keberlanjutan aktivitas bisnis. ESG tidak hanya dilihat sebagai tanggung jawab moral, tetapi juga sebagai elemen strategis untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan menerapkan ESG, perusahaan dapat mengelola risiko yang terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola secara lebih efektif, memberikan dampak positif pada operasional bisnis mereka.

Penerapan investasi berkelanjutan secara menyeluruh tidak hanya diwujudkan melalui pemenuhan standar lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga dengan memastikan terpenuhinya aspek sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Kehadiran ESG Roadmap menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan kami untuk mencapai keberlanjutan serta tanggung jawab sosial yang lebih luas. Roadmap ini berfungsi sebagai panduan strategis bagi perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sekaligus mencerminkan komitmen kami untuk bertindak proaktif dalam memitigasi dampak operasional terhadap lingkungan sekitar.

Sustainability Strategy and Commitment Implementation [OJK D.1.a]

We believe that sustainable investment is the foundation for creating long-term value for the company. Sustainability principles are fully integrated into our policies, strategies, and organizational practices. Based on this foundation, ASDP is committed to maximizing its positive impact on environmental, social, and economic aspects, creating a balance between business growth and social responsibility.

As a ferry service provider, ASDP adopts sustainability by strengthening its role in enhancing inter-island connectivity. Bridging land transportation networks separated by seas, we strive to optimize passenger and logistics transportation in line with our mission embodied in the motto "*We Bridge The Nation*." Particularly in serving pioneer routes, ASDP acts not only as a transportation service provider but also as a driver of development. In the context of Indonesia as an archipelagic country, this role is crucial to supporting equitable development, meeting logistical needs, and improving the welfare of communities in various regions. ASDP is committed to fulfilling this responsibility sustainably, delivering positive impacts that extend beyond the transportation sector alone.

The application of ESG principles is increasingly relevant in supporting the sustainability of business activities. ESG is not only seen as a moral obligation but also as a strategic element to ensure the company's continuity and future growth. By implementing ESG, companies can more effectively manage risks associated with environmental, social, and governance aspects, providing positive impacts on their operations.

Comprehensive implementation of sustainable investment is realized not only through compliance with sustainable environmental standards but also by ensuring that social and governance aspects are fulfilled. The presence of the ESG Roadmap is a milestone in our journey toward achieving sustainability and broader social responsibility. This roadmap serves as a strategic guide for managing environmental, social, and governance aspects, reflecting our commitment to proactively mitigating the operational impact on the surrounding environment.



Kami juga berkomitmen untuk selalu mendukung dan berkontribusi aktif dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), baik di tingkat nasional maupun global. Perusahaan ini berusaha untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari pengelolaan sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, hingga pemberdayaan sosial. Roadmap ASDP Hijau bukan hanya berlandaskan pada kebijakan dan kriteria internal, tetapi juga selaras dengan pencapaian SDGs dan standar ESG. Dengan pendekatan ini, ASDP bertujuan untuk memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan, serta mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Sebagai bagian dari implementasi strategi keberlanjutan, pada tahun 2023 kami merumuskan strategi *Strengthening & Optimizing Value* yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis yang sudah ada untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan. Strategi ini diarahkan pada peningkatan kinerja operasional dan keuangan, serta penguatan citra positif Perusahaan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan layanan berkualitas tinggi. Kami juga memperkenalkan game changer dengan mengedepankan dan mempercepat pengembangan SDM melalui tema *People and Culture*. Inisiatif ini diambil sebagai langkah strategis untuk menghadapi dinamika dan persaingan bisnis yang semakin cepat, yang menuntut percepatan pengembangan SDM, tidak hanya dari sisi kompetensi karyawan tetapi juga dari aspek budaya, terutama karena bisnis Perusahaan berada di sektor jasa.

Dari sisi *people*, berbagai inisiatif strategis telah dilakukan, antara lain implementasi *Ferizyan Talent Development Program*, penyusunan strategi dan desain *Ferizyan Learning Center* (FLC), pengembangan kompetensi perilaku dan teknis, serta pelaksanaan assessment kompetensi karyawan. Sementara itu, dari sisi *culture*, inisiatif yang dilakukan meliputi penyusunan dan internalisasi budaya 5R, kampanye budaya untuk meningkatkan kesadaran budaya (*culture awareness*), serta pelaksanaan *culture assessment*.

Peristiwa Penting Tahun 2023 [OJK D.1.c]

Tahun 2023 menjadi momen penting yang penuh dinamika bagi PT ASDP Indonesia Ferry (ASDP). Di tengah tantangan global yang terus berlangsung, ASDP tetap menunjukkan ketangguhan dan dedikasinya sebagai penyedia layanan transportasi penyeberangan di Indonesia. Berbagai pencapaian, mulai dari kinerja keuangan yang luar biasa hingga pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, menjadi sorotan dalam perjalanan perusahaan, sekaligus membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan.

We are also committed to actively supporting and contributing to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) at both national and global levels. The company strives to integrate sustainability principles into every aspect of its operations, from resource management and environmental impact reduction to social empowerment. The ASDP Green Roadmap is not only based on internal policies and criteria but also aligned with the achievement of SDGs and ESG standards. Through this approach, ASDP aims to create broad positive impacts for society and the environment while realizing sustainable growth in the future.

As part of the implementation of our sustainability strategy, in 2023 we formulated the *Strengthening & Optimizing Value* strategy, focusing on reinforcing existing business foundations to optimize the company's value. This strategy is aimed at improving operational and financial performance, as well as strengthening the company's positive image. Its primary goal is to enhance customer satisfaction by delivering high-quality services. We also introduced a game changer by prioritizing and accelerating human capital development through the theme *People and Culture*. This initiative was taken as a strategic step to address the dynamics and increasingly intense business competition, requiring accelerated development of human resources, not only in terms of employee competencies but also cultural aspects, especially given the company's operations in the service sector.

From the people perspective, various strategic initiatives have been implemented, including the *Ferizyan Talent Development Program*, the formulation of strategies and design of the *Ferizyan Learning Center* (FLC), the development of behavioral and technical competencies, and the implementation of employee competency assessments. Meanwhile, from the culture perspective, initiatives include the development and internalization of the 5R culture, cultural campaigns to increase culture awareness, and the implementation of culture assessments.

Key Events in 2023 [OJK D.1.c]

The year 2023 marked an important and dynamic period for PT ASDP Indonesia Ferry (ASDP). Amid ongoing global challenges, ASDP demonstrated resilience and dedication as a provider of ferry transportation services in Indonesia. Various achievements, from outstanding financial performance to the implementation of sustainability initiatives, became highlights of the company's journey, building a strong foundation for the future.

Kami senantiasa mendukung target pemerintah mencapai nol emisi karbon pada 2060 melalui pengoperasian kapal berbasis green shipping dan berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya. ASDP mengelola 219 kapal di 311 lintasan dan mengurangi emisi dengan menggunakan biodiesel B30, menerapkan efisiensi energi, serta memanfaatkan teknologi seperti *Vessel Monitoring System* (VMS) dan *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan* (SOPEP). Perusahaan juga mendukung program *Green Port* dan *Green Management* melalui instalasi panel surya di Merak, Bakauheni, dan kantor pusat ASDP, penggunaan kendaraan listrik, serta pengadaan fasilitas energi ramah lingkungan seperti Anjungan Listrik Mandiri (ALMA).

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, kami juga memerangi sampah plastik dengan memasang mesin *Reverse Vending Machine* (RVM) di berbagai pelabuhan dan kantor. Melalui kerja sama dengan PlasticPay, program ini berhasil mengurangi limbah plastik laut sekaligus memberikan insentif digital kepada masyarakat. Dalam program *Ocean Clean Up Day* yang dilaksanakan serentak di 27 cabang ASDP, perusahaan berhasil mengumpulkan 12 ton sampah, menunjukkan komitmennya dalam menjaga lingkungan laut Indonesia.

Kami juga mendukung pengembangan konektivitas wilayah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) melalui layanan perintis dengan mengoperasikan 86 kapal yang melayani 207 lintasan perintis. Selain itu, perusahaan aktif mendukung sektor pariwisata dan logistik dengan memperkuat layanan angkutan jarak jauh (LDF) di rute strategis seperti Ketapang-Lembar dan Surabaya-Labuan Bajo. Langkah ini dilengkapi dengan kolaborasi bersama KAI untuk mengintegrasikan layanan angkutan barang multimoda guna meningkatkan efisiensi logistik nasional.

Melalui berbagai program keberlanjutan, ASDP terus memperkuat budaya keselamatan kerja dengan kampanye Safety Habit 3J (Jaga Diri, Jaga Alat, Jaga Lingkungan) dan mendorong efisiensi operasional. Dalam memperingati Hari Kelautan dan Lingkungan Hidup, ASDP melakukan inisiatif seperti transplantasi terumbu karang, penanaman pohon mangrove, dan penghijauan kawasan di Ibu Kota Negara Nusantara. Semua langkah ini mencerminkan komitmen ASDP dalam menciptakan ekosistem yang berkelanjutan, meningkatkan konektivitas nasional, serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

We consistently support the government's target of achieving net-zero carbon emissions by 2060 through the operation of green shipping-based vessels and various other sustainability initiatives. ASDP manages 219 ships across 311 routes and reduces emissions by using biodiesel B30, implementing energy efficiency, and utilizing technologies such as *Vessel Monitoring Systems* (VMS) and *Shipboard Oil Pollution Emergency Plans* (SOPEP). The company also supports *Green Port* and *Green Management* programs through solar panel installations at Merak, Bakauheni, and ASDP's headquarters, the use of electric vehicles, and the provision of environmentally friendly energy facilities such as Independent Electric Dock (ALMA).

As part of its social and environmental responsibility, we also combat plastic waste by installing Reverse Vending Machines (RVM) at various ports and offices. In collaboration with PlasticPay, this program successfully reduces marine plastic waste while providing digital incentives to the community. During the *Ocean Clean Up Day* program conducted simultaneously across 27 ASDP branches, the company collected 12 tons of waste, demonstrating its commitment to preserving Indonesia's marine environment.

We also support connectivity development in 3T (disadvantaged, frontier, and outermost) areas through pioneer services, operating 86 vessels serving 207 pioneer routes. Additionally, the company actively supports the tourism and logistics sectors by strengthening long-distance ferry services (LDF) on strategic routes such as Ketapang-Lembar and Surabaya-Labuan Bajo. This initiative is complemented by collaboration with KAI to integrate multimodal freight services to enhance national logistics efficiency.

Through various sustainability programs, ASDP continues to strengthen its workplace safety culture with the Safety Habit 3J campaign (Take Care of Yourself, Take Care of Equipment, Take Care of the Environment) and promote operational efficiency. In commemorating Maritime and Environment Days, ASDP undertook initiatives such as coral transplantation, mangrove planting, and reforestation in the National Capital City of Nusantara. These efforts underscore ASDP's commitment to creating a sustainable ecosystem, improving national connectivity, and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Penilaian Risiko dan Permasalahan atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan [OJK D.1.c] [OJK D.1.b] [OJK E.5]

PT ASDP Indonesia Ferry (ASDP) menunjukkan komitmen yang kuat terhadap bisnis berkelanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari operasional perusahaan. Dalam setiap kegiatannya, ASDP mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menciptakan dampak positif, tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

ASDP secara konsisten mengintegrasikan inisiatif ramah lingkungan dalam operasionalnya. Langkah nyata seperti penanaman mangrove, pemanfaatan energi bersih, dan pelaksanaan berbagai program lingkungan menunjukkan tanggung jawab ASDP terhadap pelestarian ekosistem dan kelestarian alam. Selain itu, ASDP juga memberikan perhatian besar pada aspek sosial melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis ISO 26000. Fokus utama dari program ini adalah pemberdayaan masyarakat, peningkatan akses pendidikan, serta peningkatan kesejahteraan sosial untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas.

Dengan pendekatan ini, PT ASDP Indonesia Ferry berkomitmen untuk menciptakan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. ASDP tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan transportasi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kinerja Keberlanjutan 2023 [OJK D.1.b]

Sejak tahun 2020, ASDP sudah mulai bergerak untuk melakukan berbagai transformasi bisnis yang berfokus utama pada Digitalisasi dan Transaksi Non Tunai, dengan model operasional yang baru "No Go Show" dan kerja sama. Tentunya transformasi ini diharapkan dapat mewujudkan industri pelayanan penyeberangan yang bisa bersaing pada kelas dunia melalui peningkatan kualitas pelayan dan keselamatan penumpang.

Untuk mewujudkan tujuan dari transformasi dan Visi serta misi, ASDP tentunya memiliki komitmen yang kuat untuk bisa menghadirkan dan mengadakan pelayanan terbaik bagi seluruh pengguna layanan jasa. Menerapkan 3 kebiasaan baru (*3 New Habits*) dijadikan sebagai landasan untuk perilaku perusahaan (Pelayanan Unggul dengan Budaya Pelayanan Profesional dan Bermutu), kebiasaan tersebut yaitu; 1) *Zero Fraud*; 2) *Safety & Services Excellence*; 3) *Financial Effectiveness*.

Risk Assessment and Issues in Implementing Sustainable Business Practices [OJK D.1.c] [OJK D.1.b] [OJK E.5]

PT ASDP Indonesia Ferry (ASDP) demonstrates a strong commitment to sustainable business as an integral part of its operations. In every activity, ASDP prioritizes sustainability principles to create positive impacts not only for the company but also for the surrounding communities and the environment.

ASDP consistently integrates environmentally friendly initiatives into its operations. Tangible actions, such as mangrove planting, the use of clean energy, and various environmental programs, reflect ASDP's responsibility toward ecosystem preservation and nature conservation. Moreover, ASDP places great emphasis on social aspects through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs based on ISO 26000. These programs focus on community empowerment, improving access to education, and enhancing social welfare to create broader positive impacts.

With this approach, PT ASDP Indonesia Ferry is committed to achieving a balance between economic, social, and environmental aspects. ASDP is not only a provider of transportation services but also an agent of change that significantly contributes to sustainable development in Indonesia.

Sustainability Performance in 2023 [OJK D.1.b]

Since 2020, ASDP has initiated various business transformations focused on digitalization and cashless transactions, employing a new operational model, "No Go Show," and collaborative efforts. These transformations aim to establish a world-class ferry service industry by improving service quality and passenger safety.

To achieve the objectives of its transformation as well as its vision and mission, ASDP has demonstrated a strong commitment to providing the best services for its users. The company has adopted 3 New Habits as a behavioral foundation (Excellence in Service with a Professional and High-Quality Service Culture), which include 1) Zero Fraud, 2) Safety & Services Excellence, and 3) Financial Effectiveness.

Sebagai operator transportasi publik, ASDP menjalankan bisnis dengan karakteristik yang khas, melibatkan pengelolaan pelabuhan dan kapal sebagai aset yang kompleks. Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, ASDP menetapkan visinya untuk menjadi pemimpin di bidang jasa pelabuhan dan penyeberangan. Visi ini didukung oleh sejumlah misi, salah satunya adalah "Penerapan Standar Lingkungan Berkelanjutan." Visi dan misi tersebut menjadi pedoman utama dalam penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam seluruh proses bisnis perusahaan.

Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, ASDP mencatatkan pendapatan sebesar Rp4,92 triliun, mengalami peningkatan 13,94% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp4,32 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan dari seluruh segmen usaha, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen Usaha Penyeberangan dan Lintas Perintis yang tumbuh 15,91%, diikuti oleh segmen Pelabuhan dengan pertumbuhan 10,04%, serta segmen Aneka Jasa dan Kerja Sama yang meningkat sebesar 10,37%. Pada tahun 2023, segmen Usaha Pelabuhan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,04 miliar, meningkat Rp452,75 juta dibandingkan tahun 2022, sementara segmen Aneka Jasa dan Kerja Sama mencatatkan pendapatan sebesar Rp578,83 juta, naik Rp54,38 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya jumlah penumpang dan kendaraan yang dilayani, di mana ASDP sepanjang tahun 2023 melayani lebih dari enam juta penumpang, empat juta kendaraan roda dua dan roda tiga, serta empat juta kendaraan roda empat, dengan masing-masing mengalami kenaikan sebesar 5%, 7%, dan 6% dibandingkan tahun 2022.

Pada tahun pelaporan, ASDP juga berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran pajak sebesar Rp163,61 miliar, yang menunjukkan kenaikan signifikan sebesar 55,47% dibandingkan pembayaran pajak tahun 2022.

Kami juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara strategis dan berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, ASDP mengalokasikan anggaran khusus untuk investasi masyarakat, termasuk pendanaan bagi usaha mikro dan kecil (UMK) serta penyaluran bantuan TJSL, yang sebagian berasal dari laba perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

As a public transportation operator, ASDP conducts its business with unique characteristics, involving complex management of ports and ships. In its 2020–2024 Long-Term Corporate Plan (RJPP), ASDP envisions becoming a leader in the port and ferry services sector. This vision is supported by missions such as "Implementing Sustainable Environmental Standards," which serve as a guide for embedding Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in all business processes.

Economic Performance

In 2023, ASDP recorded revenue of IDR 4.92 trillion, a 13.94% increase compared to IDR 4.32 trillion in 2022. This growth was driven primarily by increased revenue across all business segments, with the largest contributions coming from Ferry and Pioneer Routes, which grew by 15.91%, followed by the Port segment at 10.04% and the Miscellaneous Services and Partnership segment at 10.37%. In 2023, the Port segment achieved revenue of IDR 1.04 billion, up IDR 452.75 million from 2022, while the Miscellaneous Services and Partnership segment earned IDR 578.83 million, up IDR 54.38 million from the previous year. This growth aligns with an increase in the number of passengers and vehicles served, with ASDP serving over six million passengers, four million two- and three-wheeled vehicles, and four million four-wheeled vehicles, representing growth of 5%, 7%, and 6%, respectively, compared to 2022.

In addition, ASDP contributed to national revenue by paying taxes amounting to IDR 163.61 billion in 2023, a significant 55.47% increase compared to 2022.

ASDP also implemented the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program strategically and sustainably, following the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-05/MBU/04/2021 on TJSL Programs for SOEs. To support the implementation of these programs, ASDP allocated a dedicated budget for community investment, including funding for micro and small enterprises (MSEs) and disbursing TJSL assistance, with a portion sourced from corporate profits through the Partnership and Community Development Program.



Pada tahun 2023, realisasi penyaluran dana TJSL oleh unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) mencapai Rp8,42 miliar atau 96,14% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) 2023. Selain itu, realisasi TJSL yang dilaksanakan di luar unit CID mencapai Rp3,5 miliar atau sekitar 89% dari RKA 2023.

Kinerja Lingkungan

Sejalan dengan misi perusahaan untuk mendukung industri penyeberangan dan pelabuhan yang berfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, ASDP berkomitmen untuk mendorong operasional yang mengutamakan penggunaan teknologi ramah lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip Green Management serta pengembangan layanan pelabuhan dan penyeberangan yang berkelanjutan, seperti *Green Port* dan *Green Shipping*. Keputusan Direksi Nomor 34/HK.002/ASDP/2014 tentang "Pemberlakuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan serta Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH)" menjadi salah satu bukti nyata upaya ASDP untuk menjalankan bisnis yang berlandaskan pada standar lingkungan berkelanjutan. Salah satu bentuk tanggung jawab ASDP dalam pengelolaan dampak lingkungan diwujudkan dengan memaksimalkan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), meminimalkan dampak terhadap lingkungan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di unit pengelolaan lingkungan.

Di sektor lingkungan, ASDP telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) berbasis biofuel B20 pada operasional kapal, yang merupakan campuran 20% biodiesel dan 80% bahan bakar solar. Program ini telah diterapkan sejak 1 September 2018 dan terus dikembangkan melalui penggunaan bahan bakar biofuel solar B30 dengan campuran FAME 30% untuk mendukung operasional kapal dan pelabuhan. Langkah ini mencerminkan komitmen ASDP terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional sekaligus berkontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selain itu, pada tahun pelaporan, ASDP juga telah memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gedung Eksekutif Pelabuhan Merak dan Bakauheni.

In 2023, the realization of TJSL funds disbursed by the Community Involvement and Development (CID) unit reached IDR 8.42 billion or 96.14% of the 2023 Work Plan and Budget (RKA). Additionally, TJSL programs executed outside the CID unit achieved a realization of IDR 3.5 billion or approximately 89% of the 2023 RKA.

Environmental Performance

Aligned with its mission to support the ferry and port industry's sustainable development, ASDP is committed to promoting environmentally friendly operations. This commitment is realized through the implementation of Green Management principles and the development of sustainable port and ferry services, such as *Green Port* and *Green Shipping*. The Board of Directors' Decree Number 34/HK.002/ASDP/2014 on "Enforcement of the Safety and Environmental Protection Management System and Environmental Evaluation Documents (DELH)" serves as concrete evidence of ASDP's efforts to conduct its business based on sustainable environmental standards. ASDP fulfills its environmental responsibility by applying 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*), minimizing environmental impact, and ensuring compliance with environmental regulations at its management units.

In the environmental sector, ASDP has taken strategic steps to reduce negative environmental impacts by utilizing renewable energy sources. One such initiative is the use of B20 biofuel-based diesel fuel in ship operations, consisting of a blend of 20% biodiesel and 80% fossil diesel. This program has been implemented since September 1, 2018, and further developed through the use of B30 biofuel, which includes a 30% blend of Fatty Acid Methyl Ester (FAME), to support ship and port operations. This initiative reflects ASDP's commitment to Presidential Regulation No. 5 of 2006 concerning the National Energy Policy, while also contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Additionally, during the reporting year, ASDP utilized Solar Power Plants (PLTS) at the Executive Terminals of Merak and Bakauheni Ports.

Dalam rangka mendukung pencapaian pilar *Green Port* dan *Green Management* dalam Program ASDP Hijau, efisiensi energi menjadi salah satu fokus utama yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis. Pada periode pelaporan, ASDP telah mengimplementasikan instalasi panel surya di Pelabuhan Merak, Bakauheni, dan Gedung Kantor Baru ASDP untuk memenuhi kebutuhan listrik terminal eksekutif, serta mulai menggunakan kendaraan listrik untuk operasional di pelabuhan besar. Selain itu, ASDP menyediakan fasilitas Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) untuk menggantikan penggunaan BBM dengan listrik bagi kapal yang sandar, serta merencanakan lahan untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di beberapa lokasi strategis, termasuk Kantor Pusat ASDP, Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk. Optimalisasi penggunaan aplikasi SIEMON untuk pengelolaan armada juga menjadi bagian dari inisiatif ini. Pada tahun 2023, konsumsi energi ASDP tercatat sebesar 2.667.430,79 GJ, turun 2,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.726.621,39 GJ, mencerminkan keberhasilan penerapan teknologi ALMA dan SIEMON. Sebagai bagian dari pilar *Green Port*, teknologi ALMA diharapkan dapat mengurangi penggunaan BBM hingga 53% saat kapal sandar serta menekan emisi karbon dari kapal secara signifikan.

ASDP menanggapi tantangan perubahan iklim dengan menjalankan program mitigasi berupa penanaman mangrove. Ekosistem mangrove, yang merupakan bagian penting dari wilayah pesisir, memiliki peran krusial dalam menghadapi dampak perubahan iklim. Mangrove yang terjaga dengan baik dapat meningkatkan ketahanan masyarakat pesisir terhadap efek perubahan iklim sekaligus mengurangi risiko bencana seperti tsunami, badai, dan gelombang tinggi. Program penanaman mangrove ini mencerminkan komitmen ASDP terhadap pelestarian lingkungan pesisir, sekaligus menjadi langkah adaptasi dan kontribusi untuk menjaga keberlanjutan ekosistem yang berada di bawah pengelolaannya.

Kinerja Sosial

Sejak tahun 2020, ASDP telah memperkuat kebijakan keselamatan operasional dengan menetapkan *Safety & Services Excellence* sebagai salah satu dari 3 New Habits yang menjadi pedoman utama perusahaan. ASDP secara konsisten mematuhi regulasi nasional, termasuk Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain memenuhi persyaratan nasional, ASDP juga menerapkan standar internasional dengan mengadopsi ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keselamatan.

To support the achievement of *Green Port* and *Green Management* pillars under the ASDP Green Program, energy efficiency has been a key focus, realized through strategic initiatives. These include installing solar panels at Merak, Bakauheni, and the ASDP New Office Building to meet electricity needs at executive terminals, deploying electric vehicles for operations at major ports, and providing Independent Electric Dock (ALMA) facilities to replace diesel with electricity for berthed ships. Land has also been prepared for Electric Vehicle Charging Stations (SPKLUs) at strategic locations, including the ASDP Headquarters and several key ports. The use of the SIEMON application for fleet management has further optimized operations. In 2023, ASDP recorded energy consumption of 2,667,430.79 GJ, a 2.17% reduction compared to 2,726,621.39 GJ in the previous year, reflecting the success of implementing ALMA and SIEMON technologies.

ASDP addresses the challenges of climate change by implementing a mangrove planting mitigation program. Mangrove ecosystems, which are a vital part of coastal areas, play a crucial role in mitigating the impacts of climate change. Well-preserved mangroves can enhance the resilience of coastal communities against the effects of climate change while reducing the risks of disasters such as tsunamis, storms, and high waves. This mangrove planting program reflects ASDP's commitment to preserving coastal environments and serves as both an adaptation measure and a contribution to maintaining the sustainability of the ecosystems under its management.

Social Performance

Since 2020, ASDP has strengthened its operational safety policies by establishing *Safety & Services Excellence* as one of the 3 New Habits guiding the company. ASDP consistently complies with national regulations, including the Minister of Manpower Regulation Number Per-05/MEN/1996 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). Additionally, ASDP applies international standards by adopting ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems to enhance safety management quality.



Pada tahun 2023, Indeks Rate of Accident (RoA) ASDP sebesar 0,17 lebih rendah dibandingkan indeks RoA tahun lalu 2022 sebesar 0,20. Hal ini menunjukkan bahwa ASDP berhasil menekan angka kecelakaan kapal dengan berbagai program-program keselamatan yang dilakukan selama tahun 2022. ASDP sendiri memiliki komitmen untuk terus bekerja lebih keras lagi dalam menekan tingkat ROA hingga 0 (Zero Accident).

Selain itu, kinerja sosial ASDP juga tercermin melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mencakup dua bentuk utama, yaitu Program TJSL dan Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pelaksanaan program TJSL diarahkan pada empat pilar utama yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yakni Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola.

Selama tahun 2023, ASDP memfokuskan pelaksanaan Program TJSL ke dalam 3 (tiga) bidang, yakni bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMKM, sesuai yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri BUMN PER-6/MBU/09/2022, dengan program-program yang dijalankan adalah:

Pilar Pembangunan Sosial

1. Bantuan santunan anak yatim dan dhuafa;
2. Bantuan sembako untuk masyarakat di Karimun Jawa, Merak, Sumbawa Barat, dan Jakarta;
3. Bantuan kegiatan kurban Hari Raya Idul Adha di Kawasan BHC Pelabuhan Bakauheni;
4. Mudik Bersama dan Mudik Gratis bersama BUMN di Banten, Jakarta, Ambon, dan Maluku;
5. Kolaborasi BUMN Pelita Warna di Lapas Kelas I Cipinang;
6. Bantuan program insidentil tahap III Pemuda Langsa Bersatu berupa bantuan sembako;
7. Bantuan pendanaan kegiatan keagamaan di Bakauheni.

Pilar Pembangunan Ekonomi

1. Dukungan dalam bentuk *sponsorship* untuk kegiatan seminar, pelatihan dan *workshop* kewirausahaan di Banda Aceh dan Banten;
2. Partisipasi Festival Parekraf Lampung 2023;
3. Bantuan dana UMKM di Kota Sabang dan Banyuwangi;
4. Bantuan pelabuhan penyeberangan milik BPTD XXII di Bitung, Sulawesi Utara.

In 2023, ASDP's Rate of Accident (RoA) index reached 0.17, lower than the 0.20 recorded in 2022, demonstrating the company's success in reducing ship accidents through various safety programs. ASDP remains committed to achieving its Zero Accident goal by further reducing the RoA to zero.

ASDP's social performance is also evident through its TJSL programs, which encompass two main areas: TJSL Programs and Micro and Small Enterprise (MSE) Funding. These programs are directed toward four main pillars supporting the SDGs: Social, Environmental, Economic, and Governance.

Throughout 2023, ASDP focused the implementation of its Social and Environmental Responsibility (CSR) Program on three main areas: Education, Environment, and MSME Development, as mandated by the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation PER-6/MBU/09/2022. The programs carried out during this period included:

Social Development Pillar

1. Assistance for orphans and the underprivileged.
2. Distribution of basic food packages to communities in Karimun Jawa, Merak, West Sumbawa, and Jakarta.
3. Aid for Qurban activities during Eid al-Adha at the Bakauheni Harbour City (BHC) area.
4. Organized "Mudik Together" and "Free Mudik" programs with SOEs in Banten, Jakarta, Ambon, and Maluku.
5. Collaboration on the Pelita Warna program at Cipinang Class I Penitentiary.
6. Incidental support for the Pemuda Langsa Bersatu Phase III program, including basic food assistance.
7. Funding for religious activities in Bakauheni.

Economic Development Pillar

1. Sponsorship support for seminars, training, and entrepreneurship workshops in Banda Aceh and Banten.
2. Participation in the 2023 Parekraf Lampung Festival.
3. Financial aid for MSMEs in Sabang City and Banyuwangi.
4. Assistance for ferry terminals owned by BPTD XXII in Bitung, North Sulawesi.

Pilar Lingkungan

1. Penyediaan air bersih melalui pembuatan sumur air bersih dan penyediaan sanitasi layak di Merak, Banten dan Raja Ampat, Papua;
2. Pembangunan infrastruktur keagamaan di Banyuwangi, Batam, Kepulauan Riau, Banten, Jember, dan Bali;
3. Pengadaan mesin pengolahan plastik BUMDes Bina Warga Desa Pasuruan, Kec. Penengahan, Lampung Selatan;
4. Kolaborasi BUMN penanaman pohon di Mandalika, Lombok;
5. Program penanaman mangrove "Madura Moljeh Asreh" di Sampang, Jawa Timur;
6. Program insidental di Banten, Bali, dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Peluang dan Prospek Usaha

[OJK D.1.c]

Transportasi laut memiliki peran yang krusial sebagai pilihan mobilitas yang ekonomis, membuka peluang besar bagi perusahaan untuk mengoptimalkan potensi ini dalam mencapai visi, misi, dan tujuan mereka. Hal ini tercermin dari peningkatan signifikan penggunaan angkutan kapal sebagai sarana penyeberangan antar wilayah di Indonesia.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan dan penyeberangan, ASDP memiliki posisi strategis sebagai pemilik dan pengelola pelabuhan ferry terbesar, operator armada kapal ferry terbesar, penyelenggara bisnis ferry yang terintegrasi, dan mitra yang memiliki hubungan erat dengan pemangku kepentingan, serta pelaksana program penugasan dari Pemerintah.

ASDP telah menyusun proyeksi untuk segmen usahanya di tahun 2024, yaitu Segmen Usaha Penyeberangan dan Segmen Usaha Pelabuhan. Untuk mendukung proyeksi tersebut, perusahaan menerapkan kebijakan strategis yang bertujuan menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis. Fokus kebijakan ini terletak pada tiga Pilar Strategis utama: *Business Expansion*, *Operational Excellence*, dan *Foundation*. Sepanjang tahun 2023, ASDP berkomitmen untuk menjalankan kebijakan ini secara terarah dan konsisten.

Environmental Pillar

1. Provision of clean water through the construction of wells and proper sanitation in Merak, Banten, and Raja Ampat, Papua.
2. Development of religious infrastructure in Banyuwangi, Batam, Riau Islands, Banten, Jember, and Bali.
3. Procurement of plastic processing machines for BUMDes Bina Warga Desa Pasuruan, Penengahan District, South Lampung.
4. SOE collaboration for tree planting in Mandalika, Lombok.
5. Mangrove planting program "Madura Moljeh Asreh" in Sampang, East Java.
6. Incidental programs in Banten, Bali, and Nanggroe Aceh Darussalam.

Business Opportunities and Prospects

[OJK D.1.c]

Maritime transportation plays a crucial role as an economical mobility option, creating significant opportunities for companies to optimize this potential in achieving their vision, mission, and objectives. This is evident in the significant increase in the use of ships as a means of inter-regional transportation in Indonesia.

As a company operating in the port and ferry sector, ASDP holds a strategic position as the largest ferry port owner and operator, with the largest ferry fleet, integrated ferry business operations, strong stakeholder relationships, and the executor of government-assigned programs.

ASDP has projected its business segments for 2024, focusing on the Ferry and Port Business Segments. To support these projections, the company has implemented strategic policies aimed at maintaining financial stability while driving business growth. These policies focus on three main Strategic Pillars: Business Expansion, Operational Excellence, and Foundation. Throughout 2023, ASDP has been committed to implementing these policies in a focused and consistent manner.



Sebagai penutup, kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus mendukung dan menjadi mitra dalam perjalanan kemajuan ASDP. Kami juga memberikan penghargaan yang tinggi atas dedikasi luar biasa dari Direksi dan seluruh karyawan ASDP dalam mendorong pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan.

As a closing, we extend our deepest gratitude to all stakeholders who have continuously supported and partnered with ASDP in its journey of progress. We also offer high appreciation for the extraordinary dedication of ASDP's Board of Directors and all employees in driving the company's growth and success.

IRA PUSPADEWI

Direktur Utama
President Director

Jakarta, November 2024

01 Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report





Tentang Laporan Ini

About This Report [GRI 2-3][GRI 2-4][OJK G.4]

Laporan Keberlanjutan ("Laporan") tahun 2023 ini adalah edisi keenam yang disusun dan diterbitkan oleh PT ASDP Indonesia Ferry atau ("ASDP" atau "Perusahaan"). Perusahaan secara rutin menerbitkan Laporan ini, dimulai dari edisi perdana yang diterbitkan pada tahun 2018.

ASDP menyusun laporan keberlanjutan sebagai sarana untuk melaporkan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, di mana mencakup empat aspek yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerbitan laporan ini juga merupakan bentuk implementasi akuntabilitas dan transparansi yang diberikan ASDP atas dampak operasionalnya serta kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Informasi yang disajikan di dalamnya melengkapi Laporan Tahunan ASDP.

[GRI 2-3]

Penerbitan Laporan Keberlanjutan ASDP dilakukan setiap tahun, laporan kali ini memuat kinerja keberlanjutan ASDP pada periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Tidak ada perubahan yang signifikan pada organisasi dan rantai pasok ASDP selama periode pelaporan dibandingkan dengan Laporan Keberlanjutan ASDP 2022. [GRI 2-3]

Laporan ini disusun dengan ketat mengikuti Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran OJK No.51/POJK.03/2017 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK51/2017). Laporan ini mengikuti surat edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Selain itu, laporan juga disiapkan sesuai Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan opsi *With Reference*. Sesuai peraturan otoritas keuangan, laporan memastikan keterbacaan dan kredibilitas. [GRI 2-3]

Standar-standar tersebut yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna hijau muda (untuk Standar GRI) dan hijau tua (untuk SEOJK 16/2021) untuk topik-topik yang relevan. Sedangkan daftar indeks GRI dan OJK disampaikan berturut-turut pada halaman 241 dan halaman 267.

[OJK G.4]

This 2023 Sustainability Report is the sixth edition compiled and published by PT ASDP Indonesia Ferry ("ASDP" or "the Company"). The Company has regularly published sustainability reports since the first edition in 2018.

This report is prepared to communicate ASDP's sustainability performance to stakeholders, covering four main aspects: economic, environmental, social, and governance. The publication of this report represents ASDP's commitment to accountability and transparency regarding its operational impacts and contributions to sustainable development, defined as development that meets the needs of the present generation without compromising the ability of future generations to meet their own needs. The information in this report complements ASDP's Annual Report. [GRI 2-3]

ASDP publishes a Sustainability Report annually, and this year's report covers ASDP's sustainability performance from January 1 to December 31, 2023. There were no significant changes in ASDP's organizational structure or supply chain during the reporting period compared to the ASDP 2022 Sustainability Report. [GRI 2-3]

This report has been prepared in accordance with Annex-II of the Financial Services Authority (OJK) Regulation on Sustainable Finance, as well as OJK Circular No.51/POJK.03/2017 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK51/2017). Additionally, it follows OJK Circular No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports and is prepared according to the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021 with the *With Reference* option. In compliance with financial authority regulations, this report ensures readability and credibility. [GRI 2-3]

The standards applied in this report are marked with numbering in brackets in light green (for GRI Standards) and dark green (for SEOJK 16/2021) for relevant topics. The GRI and OJK indexes are presented consecutively on pages 241 and 267. [OJK G.4]

Laporan ini disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan berdasarkan prinsip daya banding (*comparability*), setidaknya untuk dua tahun berturut-turut. Dengan pendekatan ini, pengguna Laporan dapat menganalisis tren kinerja Perusahaan yang meliputi seluruh operasional kantor ASDP, termasuk aspek-aspek yang dikelola oleh organisasi.

This report is available in two languages, Indonesian and English. Quantitative data in this report is presented based on the principle of comparability, covering at least two consecutive years. With this approach, report users can analyze the Company's performance trends, which cover all ASDP office operations, including aspects managed by the organization.

Penjamin Eksternal

External Assurance [GRI 2-5][OJK G.1]

ASDP belum melakukan penjaminan (*assurance*) eksternal untuk laporan ini. Namun demikian, ASDP memastikan bahwa laporan ini disusun sesuai dengan prinsip-prinsip Laporan Keberlanjutan, dengan semua informasi yang telah ditinjau dan diverifikasi secara internal oleh tim guna menjamin tingkat kesesuaian dan keakuratan data yang disajikan. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal ASDP, sehingga dapat diandalkan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Direktur Utama Perusahaan telah mengetahui dan menyetujui penerbitan laporan ini.

ASDP has not yet conducted external assurance for this report. However, ASDP ensures that this report is prepared in accordance with the principles of Sustainability Reporting, with all information reviewed and verified internally by the team to ensure the accuracy and reliability of the data presented. All information disclosed in this report has undergone ASDP's internal verification process, making it reliable for evaluation and decision-making purposes. The President Director of the Company has acknowledged and approved the issuance of this report.

Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan

Entities Reported in the Sustainability Report [GRI 2-2]

Laporan ini mencakup kinerja operasional yang dijalankan oleh seluruh kantor ASDP, baik kantor pusat maupun kantor cabang, yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Secara lebih spesifik, kinerja ekonomi yang dilaporkan dalam Laporan ini juga mencakup kinerja anak perusahaan ASDP. Informasi lebih lanjut mengenai kantor pusat dan kantor cabang ASDP dapat dilihat pada bab Sekilas ASDP.

This report covers the operational performance conducted by all ASDP offices, including the head office and branch offices, encompassing economic, environmental, social, and governance aspects. Specifically, the economic performance reported in this document also includes the performance of ASDP's subsidiaries. Further information regarding ASDP's head office and branch offices can be found in the ASDP Overview chapter.

Dalam rangka pelaporan dan lingkup sumber acuannya, ASDP menggunakan konsolidasi laporan keuangan Perusahaan sebagai dasar data dalam pelaporan keberlanjutan ini. Sementara itu, untuk data pelaporan non keuangan, ASDP menyampaikan bahwa tidak semua pengungkapan menggunakan data konsolidasi bersama anak perusahaan, tetapi tergantung dari kesiediaan data dan proses bisnis yang berlangsung.

For reporting purposes and reference scope, ASDP uses the Company's consolidated financial statements as the data basis in this sustainability report. Meanwhile, for non-financial reporting data, ASDP notes that not all disclosures use consolidated data with subsidiaries, as this depends on data availability and ongoing business processes.



Pengukuran kinerja keuangan yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, sedangkan untuk kinerja sosial dan lingkungan, ASDP menggunakan teknik pengukuran yang berlaku standar dan dapat dipahami secara luas.

Terdapat beberapa penyajian ulang (*restatement*) atas informasi yang disampaikan, terutama terdapat pada beberapa penyajian data numerik diakibatkan oleh adanya perbedaan pada metode perhitungan. Setiap informasi yang disajikan ulang di dalam laporan ini akan diberikan tanda asterisk (*) sebagai penanda perubahan informasi. **[GRI 2-4]**

Financial performance measurements disclosed in this report are prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, whereas for social and environmental performance, ASDP employs standardized measurement techniques that are widely understood.

There are some restatements of information presented, mainly in certain numerical data presentations due to differences in calculation methods. Each restated information in this report will be marked with an asterisk (*) to indicate the change. **[GRI 2-4]**

Prinsip Pelaporan Reporting Principles

Penyusunan laporan ini mengikuti prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan dalam Standar GRI 2021. Pendekatan ini mencerminkan komitmen ASDP terhadap penyampaian informasi yang jelas, relevan dan akurat dalam rangka meningkatkan transparansi dan keberlanjutan perusahaan. Berikut adalah prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan:

The preparation of this report follows the sustainability reporting principles set out in the GRI Standards 2021. This approach reflects ASDP's commitment to delivering clear, relevant, and accurate information to enhance corporate transparency and sustainability. The following are the principles of sustainability reporting:

Prinsip Pelaporan Reporting Principles	Uraian Description
Accuracy	Melaporkan informasi yang benar dan cukup rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan. Reporting accurate and sufficiently detailed information to enable an assessment of the Company's impact.
Balance	Melaporkan informasi dengan cara yang tidak memihak dan memberikan representasi yang adil dari dampak negatif dan positif Perusahaan. Reporting information in an unbiased manner, providing a fair representation of both the Company's positive and negative impacts.
Clarity	Menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti. Presenting information in an accessible and understandable way.
Comparability	Memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dalam dampak Perusahaan dari waktu ke waktu. Selecting, compiling, and reporting information consistently to allow for analysis of changes in the Company's impact over time.
Completeness	Memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak organisasi selama periode pelaporan. Providing sufficient information to enable an assessment of the organization's impact during the reporting period.
Sustainability Context	Melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. Reporting information on impact within the context of broader sustainable development.

Prinsip Pelaporan Reporting Principles	Uraian Description
Sustainability Context	Melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. Reporting information on impact within the context of broader sustainable development.
Timeliness	Melaporkan informasi sesuai jadwal dan membuatnya tersedia pada waktunya sehingga berguna bagi proses pengambilan keputusan para pengguna. Reporting information on schedule and making it available in a timely manner to be useful for users' decision-making processes.
Verifiability	Mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya. Collecting, recording, compiling, and analyzing information in a manner that allows for verification to establish its quality.

Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan

Determining Material Topics in the Sustainability Report [GRI 3-1]

Dalam upaya menentukan topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan melaksanakan serangkaian proses identifikasi, penilaian, penentuan, hingga evaluasi terhadap isu-isu yang ada. Perusahaan mencoba untuk terus melakukan penyempurnaan atas pemilihan topik material yang ada.

In an effort to determine the material topics to be reported in this Sustainability Report, the Company conducts a series of processes including identification, assessment, determination, and evaluation of existing issues. The Company strives to continuously improve the selection of material topics.

Topik material merupakan topik-topik yang memiliki dampak yang paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam menentukan topik material dan lingkup pelaporan (*boundary*) yang tercakup dalam laporan ini, ASDP melakukan 5 tahapan sebagai berikut:

Material topics are those with the most significant economic, environmental, and social impacts. In determining the material topics and the reporting boundary included in this report, ASDP follows five stages as outlined below:

	01	Prepare	Plan Reporting Process: Membuat konsep rencana aksi dengan melakukan Kick Off Meeting Develop an action plan concept by conducting a Kick-Off Meeting.
	02	Connect	Input from Key Stakeholders: Identifikasi pemangku kepentingan dan melakukan diskusi terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis ASDP Identify stakeholders and engage in discussions on sustainability issues relevant to ASDP's business.



	03	Define	Define Report Content: Menentukan topik pelaporan, berdasarkan Standar GRI 2021 dan SE OJK No. 16 Tahun 2021, yang penting bagi ASDP maupun Pemangku Kepentingan dengan melakukan Materiality Assessment Determine reporting topics based on GRI Standards 2021 and OJK Circular No. 16 of 2021, which are important to both ASDP and stakeholders, through a Materiality Assessment.
	04	Report	Finalize and Distribute Sustainability Report: Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya Finalize the report, then communicate it and provide a feedback form to stakeholders as input for improving the Sustainability Report in the following year.
	05	Monitor	Gather and Analyze Information: Pengumpulan informasi berdasarkan pemenuhan pengungkapan (disclosures) dari topik material yang dipilih untuk disusun menjadi sebuah Laporan yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal. Pada laporan tahun 2023 ini ASDP belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses review dan evaluasi internal yaitu oleh Direksi, Dewan Komisaris dan divisi terkait sehingga kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan. Collect information based on the fulfillment of disclosures from selected material topics to compile a report, which is then verified by an external party. For the 2023 report, ASDP has not yet conducted external verification; however, all information presented in this report has undergone internal review and evaluation by the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant divisions, ensuring the report's content reliability.

Dalam menentukan topik Laporan Keberlanjutan, Perusahaan melakukan diskusi internal bersama dengan berbagai divisi yang relevan dengan berbagai usulan topik yang ada. ASDP melaksanakan proses penentuan topik material pada 13 - 29 Mei 2024 dengan melibatkan penanggung jawab penyusunan Laporan Berkelanjutan yang bekerjasama dengan tim penyusun (eksternal), serta melibatkan sejumlah divisi.

In determining topics for the Sustainability Report, the Company held internal discussions with various relevant divisions to review proposed topics. ASDP conducted the process of determining material topics from May 13 to May 29, 2024, involving those responsible for preparing the Sustainability Report in collaboration with the drafting team (external) and engaging several divisions.

Tabel Hasil Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Actual and Potential Impact Identification Results

1	Biodiversity Biodiversity	8	Etika Bisnis Business Ethics
2	Manajemen Kecelakaan & Keselamatan Accident & Safety Management	9	Hubungan Karyawan Employee Relations
3	Pendidikan, Pelatihan dan Kesejahteraan Karyawan Employee Education, Training, and Welfare	10	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance
4	Pengelolaan Energi Energy Management	11	Kinerja Ekonomi Economic Performance
5	Pengelolaan Air dan Limbah Water and Waste Management	12	Emisi Emission
6	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	13	Pengelolaan K3 dan Keselamatan Pelayaran Occupational Health & Safety (OHS) and Maritime Safety Management
7	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Safety and Health		

Setelah ditemukan topik-topik awal yang menjadi pembahasan dalam Laporan Keberlanjutan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah menentukan tingkat materialitas dari setiap topik yang ada. Penentuan tingkat materialitas ini memanfaatkan pandangan dan pertimbangan Perusahaan berdasarkan berbagai pertimbangan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tahap ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner mengenai signifikansi dampak kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, sehingga menghasilkan asesmen signifikansi dampak sebagai berikut. **[OJK G.3]**

Berdasarkan asesmen signifikansi dampak, ASDP memprioritaskan 7 topik material dengan signifikansi dampak yang tinggi, mencakup:

1. Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan
2. Manajemen Kecelakaan & Keselamatan
3. Pendidikan, Pelatihan dan Kesejahteraan Karyawan
4. Keanekaragaman Hayati
5. Etika Bisnis
6. Hubungan Karyawan
7. Kepatuhan Lingkungan

After identifying the initial topics for discussion in the Sustainability Report, the next step is to determine the materiality level of each topic. This materiality assessment leverages the Company's insights and considerations based on various factors previously explained.

This stage was carried out by sending a questionnaire on impact significance to both internal and external stakeholders, resulting in the following impact significance assessment. **[OJK G.3]**

Based on the impact significance assessment, ASDP has prioritized 7 material topics with high impact significance, which include:

1. Customer Safety and Health
2. Accident & Safety Management
3. Employee Education, Training, and Welfare
4. Biodiversity
5. Business Ethics
6. Employee Relations
7. Environmental Compliance



Laporan Keberlanjutan ini memiliki topik material yang berbeda dari tahun 2022 dikarenakan adanya penyesuaian terhadap signifikansi dampak isu-isu keberlanjutan yang menjadi prioritas untuk diungkapkan berdasarkan masukan para pemangku kepentingan. Meskipun tidak semua topik material bagi ASDP, kami tetap memperhatikan seluruh dampak yang dihasilkan oleh aktivitas dan usaha ASDP agar terkelola dengan baik. Kami juga senantiasa terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan terkait topik material.

Dalam mengelola topik material yang akan dilaporkan, Perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Keberlanjutan ASDP tahun 2023. Tim khusus ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang diberi wewenang untuk berkoordinasi dan mengumpulkan data dari berbagai departemen dan bagian yang ada di dalam Perusahaan. Dalam proses pengumpulan data, Perusahaan dibantu oleh konsultan melalui penyebaran daftar pertanyaan dan dokumen yang dibutuhkan dalam pengungkapan. Rapat koordinasi juga dilakukan dalam berbagai kesempatan untuk memudahkan klarifikasi dan konfirmasi pengumpulan data. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis, dan disiapkan sebagai bahan utama dalam Laporan Keberlanjutan ASDP tahun 2023.

This Sustainability Report has material topics that differ from those in 2022 due to an alignment with the significance of sustainability issues prioritized for disclosure based on stakeholder input. Although not all topics are material for ASDP, we remain attentive to the impacts generated by ASDP's activities and business operations to ensure they are well-managed. We are also consistently open to feedback, criticism, and suggestions from stakeholders regarding material topics.

In managing the material topics to be reported, the Company formed a dedicated team responsible for the issuance of the 2023 ASDP Sustainability Report. This special team operates under the coordination of the Corporate Secretary, who is authorized to coordinate and gather data from various departments and divisions within the Company. During the data collection process, the Company was assisted by a consultant through the distribution of questionnaires and required documents for disclosure. Coordination meetings were also held on various occasions to facilitate data clarification and confirmation. Once the data was collected, it was analyzed and prepared as the main content for the 2023 ASDP Sustainability Report.

Daftar Topik Material

List of Material Topic [GRI 3-2][GRI 3-3]

Setelah Perusahaan menemukan topik yang menjadi fokus pelaporan, kemudian ASDP mencoba menganalisis batasan dan dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan sejauh mana topik-topik terkait dapat memberikan pengaruh potensial ataupun aktual, baik positif dan negatif, terhadap tiap-tiap pemangku kepentingan yang ada. Pertimbangan ini dilakukan Perusahaan untuk memperjelas gambaran yang ada mengenai sejauh mana aktivitas dan relasi bisnis ASDP memiliki relevansi dan pengaruh terhadap subjek pembangunan yang lain. Secara umum, seluruh topik keberlanjutan yang dipaparkan dalam laporan ini, mencakup batasan Perusahaan serta Anak Perusahaan yang dinaungi.

Berdasarkan proses penentuan topik material yang telah dijelaskan di atas, diperoleh daftar topik material laporan. Terdapat beberapa tambahan topik material dibandingkan pada tahun pelaporan sebelumnya. Berikut merupakan daftar topik material untuk tahun pelaporan 2023:

After identifying the focus topics for reporting, ASDP then analyzes the boundaries and impact of these topics on stakeholders. The Company considers the extent to which these topics may have potential or actual, both positive and negative, impacts on each stakeholder. This consideration is made to clarify the extent to which ASDP's activities and business relationships are relevant and influential regarding other development subjects. In general, all sustainability topics presented in this report cover the boundaries of the Company and its Subsidiaries.

Based on the material topic determination process described above, a list of material topics for the report was obtained. There are several additional material topics compared to the previous reporting year. The following is the list of material topics for the 2023 reporting year:

Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	● Dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa ● Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa ● Health and safety impacts from various product and service categories ● Incidents of non-compliance related to health and safety impacts of products and services	● Karyawan ● Mitra kerja ● Masyarakat ● Regulator ● Employees ● Business Partners ● Community ● Regulators	Keselamatan pelanggan merupakan aspek krusial dalam layanan transportasi pelayaran, karena insiden keselamatan dapat berpengaruh pada reputasi dan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Customer safety is a crucial aspect of ferry transportation services, as safety incidents can impact the company's reputation and public trust.	Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan transportasi yang aman dan andal dengan melakukan inspeksi rutin terhadap kereta dan infrastruktur, serta mengedukasi pelanggan tentang protokol keselamatan. The company is committed to providing safe and reliable transportation by conducting regular inspections of vessels and infrastructure, as well as educating customers about safety protocols.	 



Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Manajemen Kecelakaan dan Keselamatan Kerja	● Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ● Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden ● Layanan kesehatan yang dimiliki Perusahaan ● Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan Kerja ● Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja ● Peningkatan kualitas kesehatan pekerja ● Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis ● Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ● Kecelakaan kerja yang terjadi pada periode pelaporan	● Karyawan ● Mitra kerja ● Masyarakat ● Regulator	Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama dalam industri transportasi pelayaran karena tingginya risiko kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian. Lingkungan kerja yang aman dan sehat tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan moral kerja.	Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui pelatihan K3 yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi risiko secara rutin, serta penerapan standar keselamatan internasional di semua operasional.	  

Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Occupational Health and Safety Management	● Occupational health and safety management system ● Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation ● Health services provided by the Company ● Employee participation, consultation, and communication on occupational health and safety ● Employee training on occupational health and safety ● Improving employee health quality ● Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships ● Employees covered by the occupational health and safety management system ● Work accidents occurring during the reporting period	● Employees ● Business Partners ● Community ● Regulators	Occupational health and safety is a top priority in the ferry transportation industry due to the high risk of work accidents that can cause serious injury or death. A safe and healthy work environment not only protects employees but also enhances productivity and morale.	The company is committed to creating a safe and healthy work environment through continuous occupational health and safety training, regular risk monitoring and evaluation, and implementing international safety standards across all operations.	



Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Pendidikan, Pelatihan, dan Kesejahteraan Karyawan Employee Education, Training, and Welfare	Kepegawaian - Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan - Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Pelatihan dan Pendidikan - Informasi terkait rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan - Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan menjelang pensiun - Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	- Karyawan - Mitra kerja - Masyarakat - Regulator	Pengembangan dan kesejahteraan karyawan merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan retensi karyawan. Aspek ini juga memastikan penegakan hak asasi manusia, keragaman dan kesetaraan.	Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan program pelatihan dan pengembangan karir, dan menawarkan paket kesejahteraan yang komprehensif	  

Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
	Perundingan Kolektif ● Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Employment ● Recruitment of new employees and employee turnover Training and Education ● Information on the average hours of training per employee per year ● Programs to improve employee skills and transition assistance programs prior to retirement ● Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Freedom of Association and Collective Bargaining ● Operations and suppliers where the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	● Employees ● Business Partners ● Community ● Regulators	Employee development and welfare are key to increasing employee productivity and retention. This aspect also ensures respect for human rights, diversity, and equality.	The company is committed to providing training and career development programs and offering comprehensive welfare packages.	



Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	- Habitat yang dilindungi atau direstorasi - Habitats that are protected or restored	- Karyawan - Masyarakat - Pemerintah - Mitra kerja - Pemasok - Employees - Community - Government - Business Partners - Suppliers	Kegiatan operasi di wilayah-wilayah yang rentan terhadap perubahan ekosistem Operational activities in areas vulnerable to ecosystem changes	Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku, serta turut aktif dalam menjaga habitat dan keanekaragaman hayati di masing-masing lokasi operasional bisnis The company is committed to complying with all applicable regulations and standards and actively participating in protecting habitats and biodiversity at each business operation location.	

Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Etika Bisnis - Anti Korupsi Business Ethics - Anti-Corruption	● Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi ● Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi ● Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil ● Operations assessed to have risks related to corruption ● Communication and training on anti-corruption policies and procedures ● Proven corruption incidents and actions taken	● Pemegang Saham ● Regulator ● Karyawan ● Media Massa ● Pemerintah ● Shareholders ● Regulators ● Employees ● Media ● Government	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta penerapan etika bisnis yang tinggi adalah dasar dari operasi perusahaan yang berkelanjutan. Ini menghindari risiko hukum dan meningkatkan reputasi perusahaan. Compliance with laws and regulations, along with the implementation of high business ethics, forms the foundation of the company's sustainable operations. This avoids legal risks and enhances the company's reputation.	Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku, serta menerapkan kode etik bisnis yang ketat dalam semua aspek operasionalnya. The company is committed to complying with all applicable regulations and standards and implementing a strict code of business ethics in all operational aspects.	



Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Hubungan Karyawan Employee Relations	Hubungan Tenaga Kerja - Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Keanekaragaman dan Peluang Setara - Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan - Rasio gaji pokok dan remunerasi Praktik Non Diskriminatif - Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Labor Relations - Minimum notice period regarding operational changes Diversity and Equal Opportunity - Diversity of governance bodies and employees - Ratio of basic salary and remuneration Non-Discriminatory Practices - Incidents of discrimination and corrective actions taken	- Karyawan - Mitra Kerja - Masyarakat - Regulator - Employees - Business Partners - Community - Regulators	Pengembangan dan kesejahteraan karyawan merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan retensi karyawan. Aspek ini juga memastikan penegakan hak asasi manusia, keragaman dan kesetaraan. Employee development and welfare are key to increasing productivity and retention. This aspect also ensures the enforcement of human rights, diversity, and equality.	Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif. The company is committed to creating an inclusive and supportive work environment.	 

Topik Material Material Topic	Isu Utama Main Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Mengapa Material Reason for Materiality	Keterlibatan Perusahaan Company Involvement	TPB SDGs
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	● Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang mengenai lingkungan hidup ● Compliance with environmental regulations and laws	● Karyawan ● Masyarakat ● Pemerintah ● Mitra kerja ● Pemasok ● Employees ● Community ● Government ● Business Partners ● Suppliers	Aktivitas operasional memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, terutama dalam hal kualitas air, polusi udara, dan pengelolaan limbah di area pelabuhan. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan penting untuk menjaga reputasi perusahaan, memenuhi harapan pemangku kepentingan, serta mengurangi risiko hukum dan finansial akibat pelanggaran. Operational activities have a significant impact on the environment, particularly regarding water quality, air pollution, and waste management in port areas. Ensuring compliance with environmental regulations is essential for maintaining the company's reputation, meeting stakeholder expectations, and reducing legal and financial risks due to violations.	Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi lingkungan dalam setiap aspek operasional, termasuk pengelolaan polusi, limbah, dan kualitas air di pelabuhan serta jalur penyeberangan. The company is committed to adhering to all environmental regulations in every operational aspect, including managing pollution, waste, and water quality in ports and crossing routes.	 



Kontak Informasi

Contact Information [GRI 2-3]

ASDP menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pertanyaan, saran, kritik, atau tanggapan melalui lembar umpan balik yang tersedia dalam Laporan Keberlanjutan ini. Setiap kontribusi dari Anda sangat dihargai dan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Laporan dapat diberikan melalui:

ASDP reaffirms its commitment to continuously improve the quality of the Sustainability Report. We encourage all stakeholders to actively participate by submitting questions, suggestions, critiques, or feedback through the feedback form provided in this Sustainability Report. Every contribution from you is highly appreciated and invaluable for enhancing the quality of future reports. Feedback can be sent to:

PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)

Sekretaris Perusahaan

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav.52A Cempaka Putih Timur,
Jakarta Pusat 10510 – Indonesia

Telepon: +62-21 4208911-13-15

Fax: +62-21 4210544

Email: corporate.secretary@indonesiaferry.co.id

PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)

Corporate Secretary

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav.52A

Cempaka Putih Timur, Central Jakarta 10510 – Indonesia

Phone: +62-21 4208911-13-15

Fax: +62-21 4210544

Email: corporate.secretary@indonesiaferry.co.id





02

Profil ASDP

Profile of ASDP

Profil Singkat Perusahaan

Company Profile

[GRI 2-1][OJK C.2][OJK C.3.c][OJK C.3.d]



Nama Perusahaan
Company Name

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Tanggal Pendirian
Establishment Date

8 Desember 1993
December 8, 1993



Alamat Kantor Pusat [OJK C.2]
Address of Head Office

**Jalan Jenderal Achmad Yani
Kav.52A, Cempaka Putih Timur,
Jakarta Pusat, 15010 - Indonesia**



**Produk, layanan dan kegiatan usaha
yang dijalankan**

Products, Services, and Business
Activities Conducted

Bergerak di bidang:

- Pengusahaan pelabuhan laut
- Pengusahaan pelabuhan sungai dan danau
- Jasa angkutan laut
- Jasa angkutan sungai dan danau
- Jasa angkutan penyeberangan

Engaged in the following fields:

- Operation of sea ports
- Operation of river ports and lakes
- Sea transportation services
- River and lake transportation services
- Ferry transportation services



Jumlah Karyawan
Employees Number

4.738

Orang dari seluruh lokasi operasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) individuals from all operational locations of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum

Ownership Nature and Legal Entity
[OJK C.3.c] [OJK C.3.d]

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Negara dengan 100% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

State-Owned Enterprise with 100% of shares owned by the Government of the Republic of Indonesia

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan tanggal 29 Juni 1993 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2.13294.HT.01.01-1993 tanggal 8 Desember 1993

Deed No. 82 regarding Limited Liability Company State-Owned Company (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dated June 29, 1993 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta as ratified by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.13294.HT.01.01-1993 dated December 8, 1993



Lokasi Operasi [OJK C.3.d]

Operational Locations

Seluruh Indonesia, melalui pengelolaan kapal milik sendiri maupun kapal milik PT Jembatan Nusantara dengan skema Kerja Sama Usaha (KSU). **Terbagi ke dalam 4 Regional Area.**

Throughout Indonesia, through the management of its own vessels as well as those owned by PT Jembatan Nusantara under a Business Cooperation Scheme (KSU).



Call Center (021) 191 | SMS Center 08111-021191



pelanggan@asdp.id



www.asdp.id



Fan Page ASDP Indonesia Ferry



@asdp191



ASDP



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memulai sejarahnya pada tanggal 27 Maret 1973 yang berawal Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) di bawah naungan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (DLLASDF), Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada layanan angkutan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang. Pada tahun 2023, pangsa pasar ASDP berhasil mencapai angka 33,55%, di mana meningkat jika dibandingkan pangsa pasar tahun 2022 yang mencapai 32,50%. Peran ASDP sangat penting dalam mendukung upaya pemerintah meningkatkan konektivitas antar pulau. Sebagai operator utama dalam transportasi logistik, penumpang, dan pelabuhan penyeberangan, ASDP memainkan peran vital dalam menghubungkan infrastruktur transportasi darat yang terpisah oleh perairan, membawa penumpang dan logistik antar pulau, sesuai dengan motto perusahaan, *"We Bridge The Nation"*.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) began its history on March 27, 1973, starting with the River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDF) under the Directorate of River, Lake, and Ferry Transport (DLLASDF), Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation.

As a State-Owned Enterprise (SOE) focused on ferry transportation services for passengers, vehicles, and goods. ASDP achieved a market share of 33.55% in 2023, an increase from the 32.50% market share in 2022. ASDP's role is crucial in supporting the government's efforts to enhance inter-island connectivity. As the main operator in logistics transportation, passenger transport, and ferry ports, ASDP plays a vital role in connecting land transportation infrastructure that is separated by water, facilitating the movement of passengers and logistics between islands, in line with the company's motto, *"We Bridge The Nation."*



Sejarah dan Tonggak Capaian ASDP

History and Milestones of ASDP

1973

Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) *River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDF)*

Cikal bakal pendirian ASDP dimulai ketika peluncuran Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) di bawah Kementerian Perhubungan dengan fungsi utama sebagai sebuah operator angkutan sungai, danau, dan transportasi penyeberangan. The establishment of ASDP began with the launch of the River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDF) under the Ministry of Transportation, serving primarily as an operator of river, lake, and ferry transportation.

1980

Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (PASDP) *River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDP)*

Proyek PASDF selanjutnya berubah nama menjadi Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (PASDP).

The PASDF project was renamed to the River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDP).

1986

Perusahaan Umum (Perum) ASDP *Public Company (Perum) ASDP*

Seiring perkembangan, PASDP bertransformasi menjadi Perusahaan Umum Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Perum ASDP).

As it developed, PASDP transformed into the Public Company of River, Lake, and Ferry Transport (Perum ASDP).

1993

PT ASDP (Persero) *PT ASDP (Persero)*

Perum ASDP bertransformasi menjadi PT ASDP (Persero) yang dicatat dalam Akta Nomor 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 29 Juni 1993 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor C2.13294.HT.01.01-1993 tanggal 8 Desember 1993.

Perum ASDP transformed into PT ASDP (Persero), which was recorded in Deed No. 82 concerning the Limited Liability Company of PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dated June 29, 1993, made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, and ratified by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.13294.HT.01.01-1993 dated December 8, 1993.

2004

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) *PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*

Perusahaan kembali mengubah identitas menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berdasarkan Akta Nomor 9 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 24 November 2004 dibuat di hadapan Yualita Widyadhar, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor C-29540 HT.01.04. TH.2004 tanggal 7 Desember 2004.

The company changed its identity to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) based on Deed No. 9 concerning the Shareholders' Decision of PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dated November 24, 2004, made before Yualita Widyadhar, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-29540 HT.01.04. TH.2004 dated December 7, 2004.



2008

Transformasi Bisnis

Business Transformation

Perusahaan melakukan redefinisi visi, misi, motto perusahaan, yang kemudian diturunkan ke dalam berbagai langkah strategis, diantaranya: penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi menyeluruh, dan penancangan strategi bisnis sebagai langkah untuk menjawab tantangan modernisasi aktivitas bisnis perusahaan.

The company redefined its vision, mission, and motto, which were translated into various strategic initiatives, including reaffirming core business, creating supporting businesses, revitalizing and investing in production equipment, comprehensive restructuring, and launching business strategies to address the challenges of modernizing the company's business activities.

2012

Modernisasi Angkutan

Transportation Modernization

ASDP melakukan modernisasi angkutan dengan menyediakan angkutan berkapasitas lebih besar, yang dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional.

ASDP modernized its transportation services by providing larger capacity vessels equipped with international standard facilities.

2017

Operasional Online Ticketing

Online Ticketing Operations

ASDP menyelenggarakan operasional online ticketing pada sejumlah rute operasional.

ASDP launched online ticketing operations on several operational routes.

2018

Perolehan Rating PEFINDO

PEFINDO Rating Achievement

ASDP untuk pertama kalinya memperoleh rating "idAA" dari PEFINDO dengan prospek stabil. Perolehan ini juga turut ditunjang oleh dukungan kuat dari pemerintah, posisi pasar yang mapan di segmen penyeberangan penumpang dan kendaraan, serta profitabilitas yang sehat.

ASDP received its first "idAA" rating from PEFINDO with a stable outlook, supported by strong government backing, a solid market position in the passenger and vehicle ferry segment, and healthy profitability.

2018

Perolehan Rating PEFINDO

PEFINDO Rating Achievement

ASDP untuk pertama kalinya memperoleh rating "idAA" dari PEFINDO dengan prospek stabil. Perolehan ini juga turut ditunjang oleh dukungan kuat dari pemerintah, posisi pasar yang mapan di segmen penyeberangan penumpang dan kendaraan, serta profitabilitas yang sehat.

ASDP received its first "idAA" rating from PEFINDO with a stable outlook, supported by strong government backing, a solid market position in the passenger and vehicle ferry segment, and healthy profitability.

2019

Pembangunan Ekosistem Waterfront Tourism

Waterfront Tourism Ecosystem Development

ASDP melalui PT Indonesia Ferry Properti melakukan pembangunan ekosistem *waterfront tourism* di Kawasan Marina Labuan Bajo yang merupakan salah satu ekosistem pariwisata Super Prioritas.

ASDP, through PT Indonesia Ferry Properti, initiated the development of a waterfront tourism ecosystem in the Marina Labuan Bajo area, one of the super priority tourism ecosystems.

2020

Operasional Platform Digital Ferizy

Launch of the Ferizy Digital Platform

ASDP meluncurkan layanan pembelian tiket ferry berbasis online Ferizy dan tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

ASDP launched the online ferry ticket purchasing service, Ferizy, and was certified for the Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016.

2022

Pengembangan Operasional dan Jasa Penyeberangan

Operational Expansion and Ferry Services

- Perusahaan mengakuisisi penyedia jasa penyeberangan, PT Jembatan Nusantara.
- Perusahaan memperluas digitalisasi metode pembayaran tanpa tunai di 17 pelabuhan.
- Presiden Joko Widodo meresmikan Pelabuhan Penyeberangan dan 2 Kapal Ferry untuk mendukung KSPN Danau Toba.
- The company acquired ferry service provider PT Jembatan Nusantara
- Expanded cashless payment digitalization in 17 ports.
- President Joko Widodo inaugurated the Ferry Port and 2 Ferry Vessels to support the National Tourism Strategic Area (KSPN) of Lake Toba.

2021

Pengembangan Kawasan Bakauheni Harbour City

Bakauheni Harbour City Development

ASDP menginisiasi pengembangan Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC) di wilayah Menara Siger, Bakauheni, Lampung. Selain itu, Wakil Menteri BUMN Kartiko Wirjoatmodjo bersama Gubernur Lampung Arinal Djunaidi melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan Masjid BSI, Area UMKM, Renovasi Menara Siger, Creative Hub, Housing Development, dan Entrepreneurship Center di Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC).

ASDP initiated the development of Bakauheni Harbour City (BHC) in Menara Siger, Bakauheni, Lampung. The Deputy Minister of SOEs, Kartiko Wirjoatmodjo, along with the Governor of Lampung, Arinal Djunaidi, laid the foundation stone for the construction of the BSI Mosque, MSME Area, Renovation of Menara Siger, Creative Hub, Housing Development, and Entrepreneurship Center in Bakauheni Harbour City (BHC).

2023

Peluncuran Logo Baru dan Operasional Bakauheni Harbour City

New Logo Launch and Bakauheni Harbour City Operations

- Peluncuran logo baru yang bertepatan dengan usia emas Perusahaan ke-50 tahun pada tanggal 27 Maret 2023 menandai semangat baru dalam transformasi menuju perusahaan berkelas dunia.
- *Soft opening* Krakatau Park dan Siger Park menjadi langkah awal untuk operasional Bakauheni Harbour City (BHC).
- The launch of a new logo coincided with the company's 50th anniversary on March 27, 2023, marking a renewed spirit in its transformation toward a world-class company.
- The soft opening of Krakatau Park and Siger Park marked the initial steps for the operations of Bakauheni Harbour City (BHC).



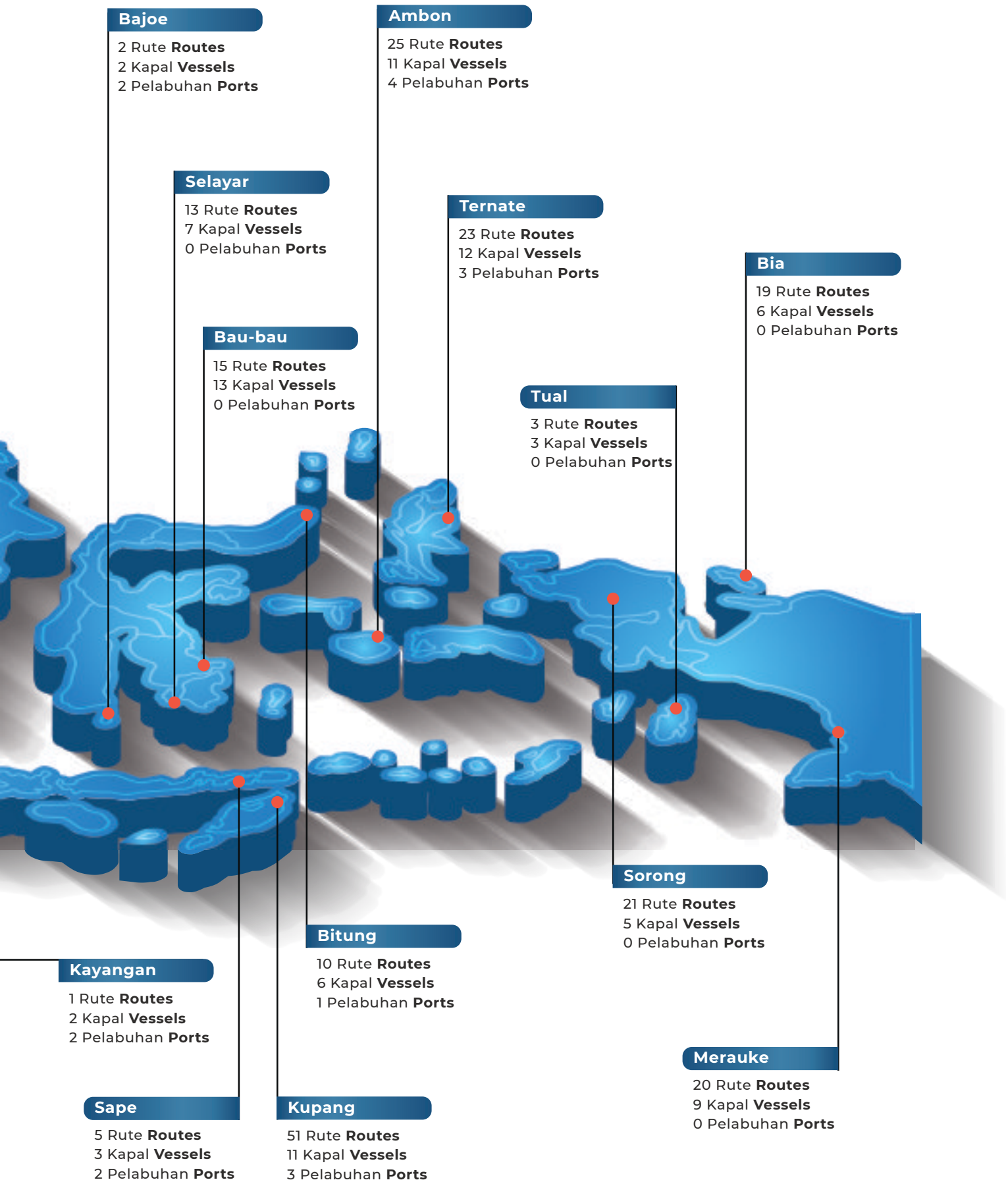
Wilayah Kerja ASDP

Operational Area of ASDP

ASDP menyediakan layanannya untuk masyarakat umum serta perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa transportasi dan logistik di seluruh Indonesia. Selain itu, perusahaan ini juga mengurus kapal-kapal yang dimiliki oleh pihak swasta melalui skema Kerja Sama Usaha (KSU).

ASDP provides its services to the general public as well as companies in need of transportation and logistics across Indonesia. In addition, the company manages vessels owned by private parties through a Business Cooperation Scheme (KSU).





Lokasi Regional dan Cabang

Regional and Branch Offices' Locations

Kedudukan Area Area Position	Alamat Address
Regional 1	Ruko King Business Center (KBC) Blok B1 No. 7, Kal. Belian, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29464
Regional 1	Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438 Telp. (+62-254)571202, 571032
Regional 1	Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68451 Telp. (+62-333)424308
Regional 1	Jl. Jend. Sudirman Tantui Atas, Ambon 97111 Telp. (+62-911)341557

A. Kantor Regional

Regional Offices

No	Kedudukan Area Area Position	Alamat Address
1	Ambon	Jl. Jend. Sudirman Tantui Atas, Ambon 97111 Telp. (+62-911)341557
2	Bajoe	Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24, Bajo'e Bone, Sulawesi Selatan 92716 Telp. (+62-481)2217
3	Bahaukeni	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Lampung 25592 Telp. (+62-727)331032
4	Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yos. Ruko Balikpapan Point Block C1 Kalimantan Timur 76115 Telp. (+62-542)875679
5	Banda Aceh	Jl. Rama Setia Desa Deah Geulumpang Banda Aceh, Aceh 23232 Telp. (+62-651)49966
6	Bangka	Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Kelian, Muntok, Bangka Barat Bangka, Belitung 33311 Telp. (+62-716)22278
7	Batam	Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur Batam, Kepulauan Riau 29411 Telp. (+62-778)479171
8	Batulicing	Jl. Pelabuhan Ferry No. 1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72171 Telp. (+62-518)70408
9	Bau-bau	Jl. Jend. Sudirman No. 69, Kelurahan Wale, Kota BauBau, Sulawesi Tenggara 93711 Telp. (+62-402)2825205
10	Biak	Jl. Imanuel/Suci No. 21, Biak - Papua 98111 Telp. (+62-981)22577
11	Bitung	Jl. Moch. Hatta Pelabuhan Penyeberangan Pateten, Bitung, Sulawesi Utara 95524 Telp. (+62-438)30847
12	Danau Toba	Jl. Parapat, Tiga Raja, Kec. Girsang Sipangan Bolon, Simalungun, Sumatera Utara 21174
14	Kayangan	Jl. Pelabuhan Kayangan, Lombok Timur NTB 83611 Telp. (+62-376)21773
15	Ketapang	Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Banyuwangi 68451 Telp. (+62-333)424308

No	Kedudukan Area Area Position	Alamat Address
16	Kupang	Pelabuhan Penyeberangan Bolok Kupang Nusa Tenggara Timur 85111 Telp. (+62-380)890420
17	Lembar	Pelabuhan Penyeberangan Lembar, Mataram 83111 Telp. (+62-370)681313
18	Luwuk	Jl. Tan Malaka No. 15 Luwuk Sulawesi Tengah 94715 Telp. (+62-461)22375
19	Merak	Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438 Telp. (+62-254)571031-2
20	Merauke	Jl. Brawijaya Simpang Masjid Raya No. 20 Merauke, Papua 99616 Telp. (+62-971)321088
21	Padang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4 Padang, Sumatera Barat Telp. (+62-751)27153
22	Pontianak	Jl. Kom. Yos Sudarso No. 47 Pontianak, Kalimantan Barat Telp. (+62-561)773200
23	Sape	Pelabuhan Penyeberangan Sape, Nusa Tenggara Barat 84182 Telp. (+62-374)71075
24	Selayar	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bira, Bulukumba, Sulawesi Selatan Telp. (+62-413)2589680
25	Singkil	Komp. Pelabuhan Penyeberangan Singkil Pulau Sarok, Aceh Singkil, Aceh 24785 Telp. (+62-658)21381
26	Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11 Sorong, Papua Barat 98416 Telp. (+62-951)321121
27	Surabaya	Jl. Kalimas Baru No. 194 A Surabaya, Jawa Timur 60165 Telp. (+62-31)3297165
28	Ternate	Jl. Komp. Pelabuhan Ferry Bastiong, Ternate Selatan, Maluku Utara 97716 Telp. (+62-921)3127773



Aktivitas dan Segmen Usaha ASDP

Activities and Business Segments of ASDP

[GRI 2-6][OJK C.3.d][OJK C.4]

Kegiatan Usaha

[GRI 2-6][OJK C.3.d][OJK C.4]

ASDP telah menjalankan bidang usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3, antara lain:

1. Pengusahaan Pelabuhan Laut
2. Pelabuhan Sungai dan Danau
3. Jasa Angkutan Laut
4. Jasa Angkutan Sungai dan Danau
5. Jasa Angkutan Penyeberangan
6. Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan

Business Activities

[GRI 2-6][OJK C.3.d][OJK C.4]

ASDP has been engaged in various business activities as outlined in the Company's Articles of Association, Article 3, including:

1. Maritime Port Management
2. River and Lake Ports
3. Marine Transportation Services
4. River and Lake Transportation Services
5. Ferry Transportation Services
6. Optimization of the Company's Resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to achieve profits and enhance the Company's value.

Produk dan Jasa

Products and Services



34
Pelabuhan
Ports

87
Dermaga
Docks

203
Lintasan Perintis
Pioneer Tracks

96
Lintasan Komersial
Commercial Tracks



172
Kapal
Vessels

27
Kantor Cabang
Branch Offices

72
Kapal Komersial
Commercial Vessel

4
Lintasan Kapal Ternak
Livestock Ship Routes

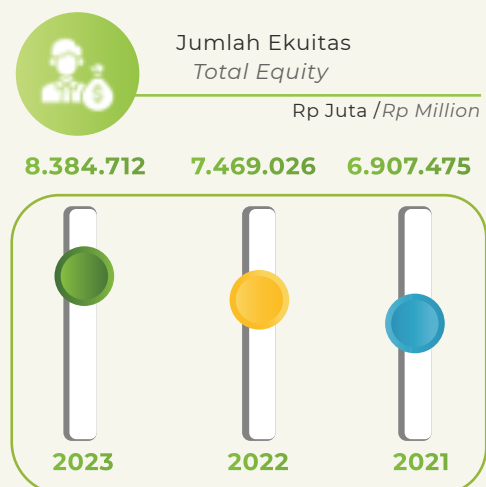
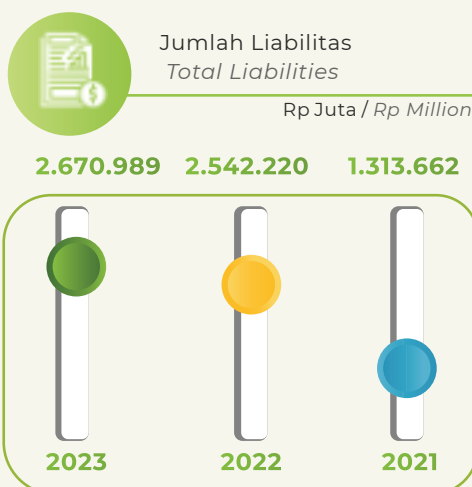
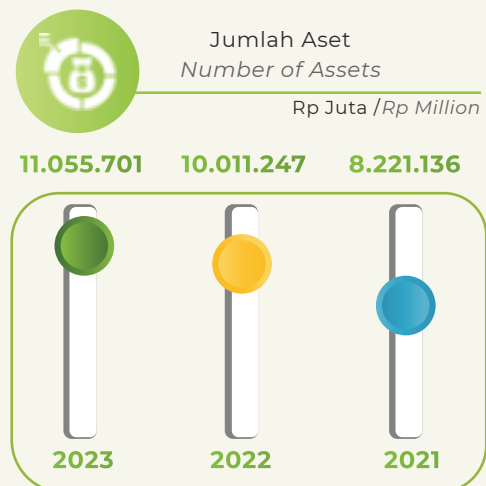
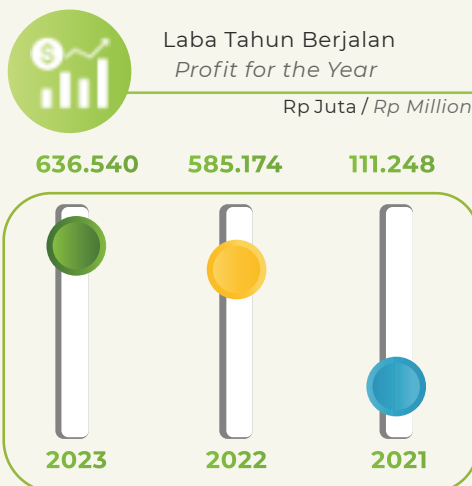
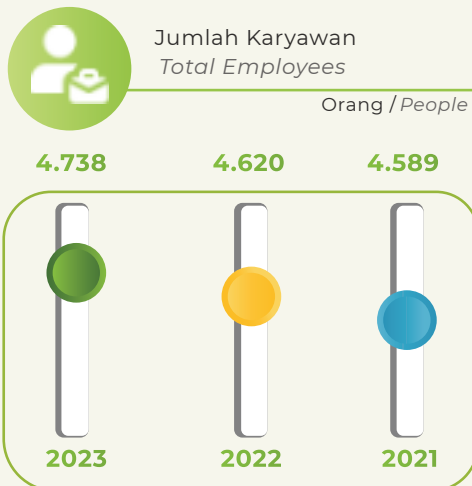
ASDP memiliki tiga segmen usaha yang terdiri dari:

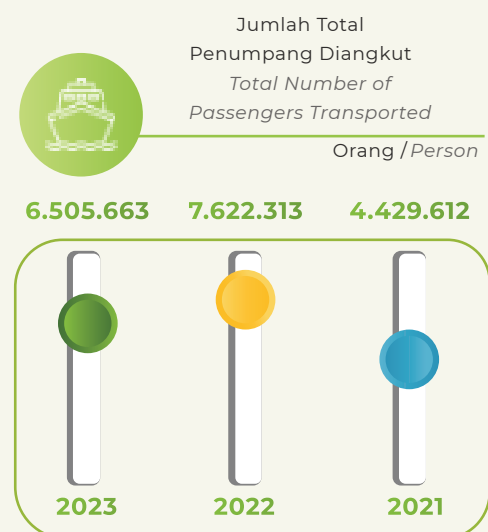
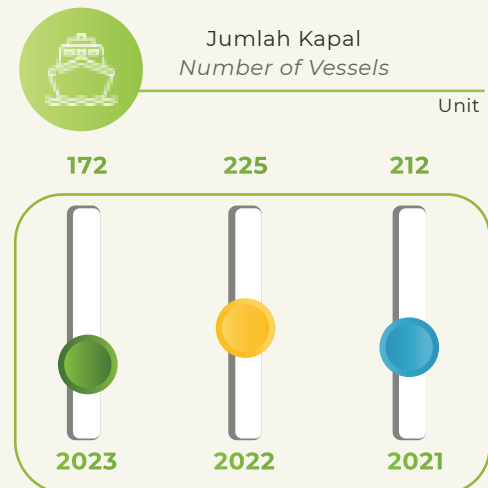
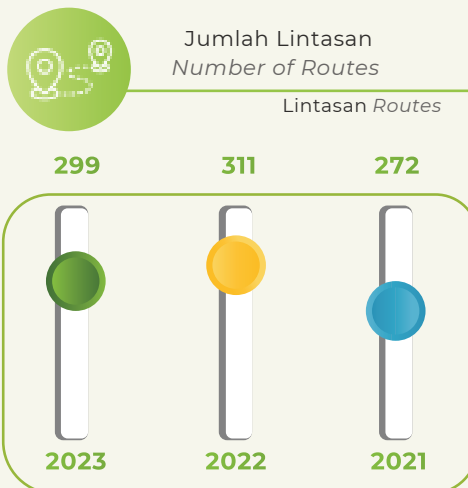
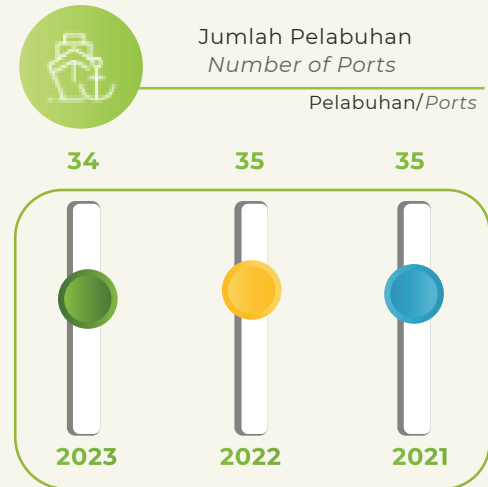
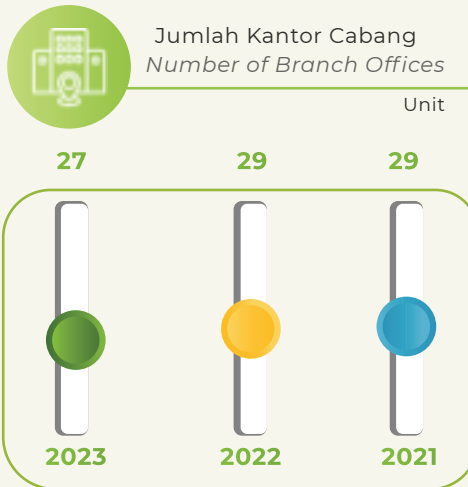
ASDP has three business segments, which include:

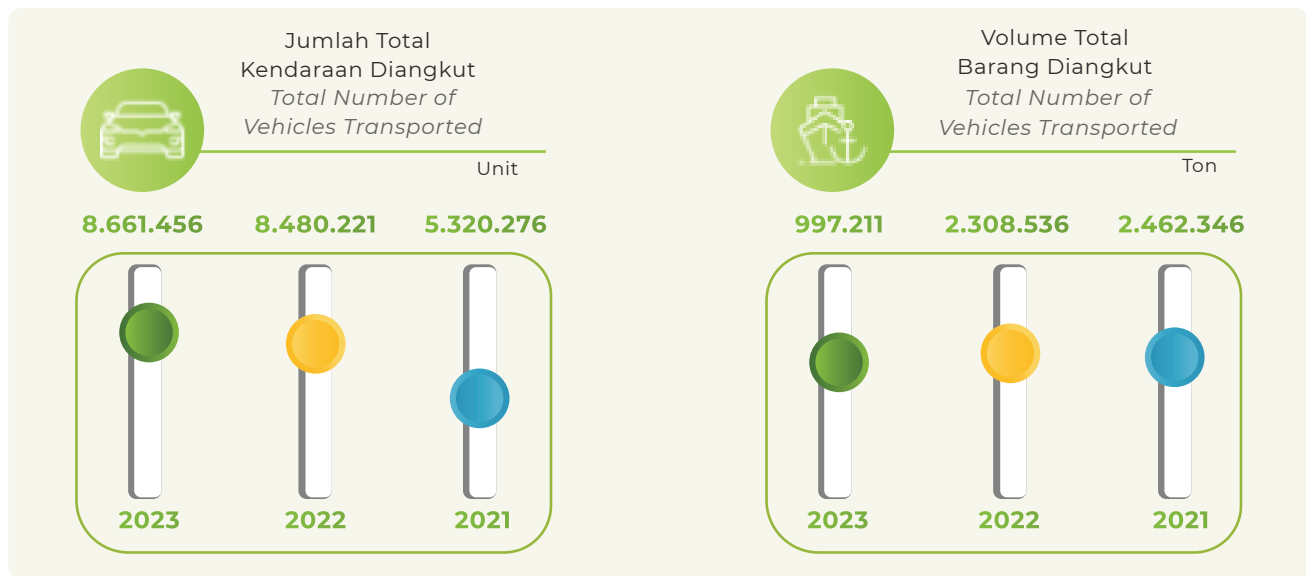
 Segmen Usaha Angkutan dan Penyeberangan Transportation and Ferry Business Segment	 Segmen Usaha Pelabuhan Port Business Segment	 Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama Miscellaneous Services and Joint Operations
Kegiatan Perusahaan di segmen usaha Angkutan dan Penyeberangan masih berpedoman pada 2 (dua) misi utama, yakni komersial dan perintis. Segmen ini didukung oleh pelayanan penyeberangan di 299 lintasan yang terdiri atas 92 lintasan komersial, 203 lintasan perintis, dan 4 lintasan kapal ternak. The company's activities in the Transportation and Ferry segment adhere to two primary missions: commercial and pioneering. This segment is supported by ferry services across 299 routes, consisting of 92 commercial routes, 203 pioneer routes, and 4 livestock ship routes.	Produksi usaha pelabuhan diperoleh dari pelayanan di 34 pelabuhan dengan 85 dermaga yang tersebar pada 27 cabang di seluruh Indonesia. Layanan jasa yang diberikan Perusahaan di segmen usaha ini mencakup layanan jasa terminal, dermaga, serta fasilitas penunjang lainnya seperti penyediaan dan/atau layanan pengisian bahan bakar dan air bersih; penyediaan dan/atau layanan fasilitas naik turun penumpang dan kendaraan; dan lain-lain. The port segment's business output is derived from services provided at 34 ports with 85 docks spread across 27 branches throughout Indonesia. The services offered in this segment include terminal services, docking services, and additional supporting facilities such as fuel and fresh water supply services, passenger and vehicle boarding facilities, and more.	Produksi pada segmen Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama terdiri dari pengusahaan dan penyewaan properti, pergudangan, perkantoran, fasilitas pariwisata, pendapatan jasa listrik, jasa bunker BBM dan air tawar, serta pendapatan jasa rupa-rupa. The output in the Miscellaneous Services and Joint Operations business segment includes property management and leasing, warehousing, office space, tourism facilities, income from electricity services, fuel bunkering, fresh water services, and various other services.

Skala Organisasi

Organization Scale [OJK C.3.a]







Perubahan Signifikan

Significant Changes [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis Perusahaan lainnya dibandingkan dengan laporan sebelumnya.

There were no significant changes in the company's activities, value chain, or other business relationships compared to the previous report.

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships [GRI 2-28][OJK C.5]

Perusahaan menyadari pentingnya peran organisasi maupun asosiasi dalam berkontribusi aktif terhadap pengembangan industri perhubungan laut, termasuk memahami dampak dan peluang bagi perusahaan. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

The Company recognizes the importance of actively participating in organizations and associations that contribute to the development of the maritime transportation industry, including understanding the impacts and opportunities for the company. As of December 31, 2023, the Company has joined the following associations:

Nama Organisasi Organization Name	Peran Keanggotaan Role	Lingkup Scope
Interferry	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Gapasdap)		
Indonesians Forwarder Association (INFA)		
Corporate Secretary Association		
Capital Market Society		
Forum Teknologi Informasi BUMN		
IAMI		

Nama Organisasi Organization Name	Peran Keanggotaan Role	Lingkup Scope
Forum Digital Indonesia (FORDIGI)	Anggota Member	Nasional National
Forum Human Capital Indonesia	Anggota Member	Nasional National
Forum Humas BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum TJSL BUMN	Anggota Member	Nasional National

Filosofi Logo Perusahaan

Philosophy of the New Company Logo



Logogram

Posisi logogram berada di bagian atas merepresentasikan bahwa PT ASDP Indonesia Ferry senantiasa selalu bersiap dalam menghadapi kemungkinan tanpa batas melalui visi yang visioner, peka, dan sadar akan berbagai potensi di masa depan sebagai strategi untuk selalu mengalirkan kemakmuran bagi masyarakat. Secara keseluruhan, logo perusahaan menggambarkan bahwa ASDP sebagai garda utama perhubungan perairan nusantara akan selalu berkembang dan senantiasa memberikan dampak positif yang berkelanjutan kepada seluruh pengguna dan pemangku kepentingan.

Arti Warna

Hijau Tosca

Warna hijau toska yang merupakan kombinasi perpaduan dari warna hijau dan biru melambangkan empati dan ketulusan layanan yang diberikan Perusahaan.

Biru

Warna biru terinspirasi dari warna perairan yang berkaitan erat dengan ASDP, serta melambangkan reliabilitas dan harmoni.

Logogram

The position of the logogram at the top represents PT ASDP Indonesia Ferry's readiness to face limitless possibilities through a visionary outlook, sensitivity, and awareness of future potentials as a strategy to continuously bring prosperity to society. Overall, the company logo illustrates ASDP as the front line of Indonesia's maritime transportation, always evolving and consistently delivering sustainable positive impacts to all users and stakeholders.

Color Meaning

Turquoise Green

Turquoise green, a blend of green and blue, symbolizes the empathy and sincerity of the services provided by the company.

Blue

The blue color is inspired by the waters closely associated with ASDP, symbolizing reliability and harmony.

Visi, Misi, dan Nilai

Vision, Mission, and Values [GRI 2-12][OJK C.1]



Visi *Vision*

Terdepan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan Pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata waterfront.

To be the leading entity in connecting people and markets through integrated port crossing services and waterfront tourism destinations.



Misi *Mission*

- | | | |
|----------|--|--|
| 1 | Menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan menghubungkan masyarakat dan pasar | Create and optimize corporate value by connecting society and market |
| 2 | Menekankan keunggulan operasional melalui: <ul style="list-style-type: none"> • Budaya pelayanan yang profesional dan berkualitas • Fasilitas pelabuhan yang terintegrasi, armada dan infrastruktur yang andal • Penerapan teknologi berbasis nilai | Emphasizing operational excellence through: <ul style="list-style-type: none"> • Professional and quality service culture • Integrated port facilities, a reliable fleet and infrastructure • Application of value-based technology |
| 3 | Aktif mendukung dan berperan dalam pengembangan ekonomi melalui layanan logistik dan tujuan wisata pilihan | Actively support and play a role in economic development through logistics services and preferred tourist destinations |
| 4 | Secara konsisten mengedepankan keselamatan dan layanan penuh keramahan, tulus, dan berkualitas | Consistently prioritize safety and service with hospitality, sincerity, and quality |
| 5 | Penerapan standar lingkungan berkelanjutan | Implementation of sustainable environmental standards |

Nilai Inti Perusahaan

Core Value Company

AKHLAK

Amanah

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Upholding the trust given

Kompeten

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Keep learning and developing abilities

Harmonis

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Caring and respecting in differences

Loyal

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;

Dedicate and give priority to the interests of the nation and the country

Adaptif

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;

Keep on innovation and enthusiastic in moving or encountering changes

Kolaboratif

Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.

Collaborative Building synergized collaboration





Peristiwa Penting 2023

2023 Significant Events

03 Januari 2023 03 January 2023



Dukung Target NZE 2060, ASDP Terus Perluas Operasi Green Shipping

Support for the NZE 2060 Target, ASDP Continues to Expand Green Shipping Operations

ASDP mendukung target pemerintah untuk mencapai nol emisi karbon pada 2060 dengan mengoperasikan kapal berbasis green shipping. Saat ini, ASDP mengelola 219 kapal di 311 lintasan, dan berupaya mengurangi emisi dengan perawatan rutin, penggunaan energi ramah lingkungan seperti biodiesel B30, serta efisiensi energi melalui sistem manajemen BBM dan aplikasi monitoring. ASDP juga mengelola limbah secara terpadu dan menerapkan kebijakan green shipping, termasuk verifikasi Safety Management Certificate (SMC), audit ISM Code, dan penggunaan Vessel Monitoring System (VMS) serta Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP).

ASDP supports the government's target to achieve net zero carbon emissions by 2060 by operating green shipping-based vessels. Currently, ASDP manages 219 ships across 311 routes and aims to reduce emissions through regular maintenance, the use of environmentally friendly energy sources such as biodiesel B30, and energy efficiency through fuel management systems and monitoring applications. ASDP also manages waste comprehensively and implements green shipping policies, including Safety Management Certificate (SMC) verification, ISM Code audits, and the use of Vessel Monitoring Systems (VMS) and Shipboard Oil Pollution Emergency Plans (SOPEP).

15 Januari 2023 15 January 2023



Tingkatkan Efisiensi Angkutan Logistik, Jembatan Nusantara Terus Perkuat Lintas LDF

Enhancing Logistics Transportation Efficiency, Jembatan Nusantara Strengthens LDF Routes

Layanan Long Distance Ferry (LDF) mendukung efisiensi logistik pemerintah, membantu mengurangi kemacetan, ODOL, dan polusi udara, serta mendorong pertumbuhan sektor industri dan perdagangan. ASDP mengoperasikan lintas Balikpapan-Pare Pare dan Surabaya-Labuan Bajo, dengan rencana ekspansi ke lintas Surabaya-Ende.

The Long Distance Ferry (LDF) service supports government logistics efficiency, helping to reduce congestion, overloading (ODOL), and air pollution while promoting growth in the industrial and trade sectors. ASDP operates the Balikpapan-Pare Pare and Surabaya-Labuan Bajo routes, with plans for expansion to the Surabaya-Ende route.

23 Januari 2023 23 January 2023



Terapkan Penggunaan Reverse Vending Machine untuk Botol Plastik, ASDP Konsisten Perangi Sampah Laut

Implementing Reverse Vending Machines for Plastic Bottles, ASDP Consistently Fights Ocean Waste

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen untuk memerangi sampah plastik di lautan melalui penggunaan Mesin Penukar Botol (Reverse Vending Machines/RVM) untuk botol plastik di berbagai kantor dan pelabuhan sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, bertujuan untuk mengurangi limbah plastik yang membahayakan kehidupan laut. ASDP bekerja sama dengan aplikasi Plastic Pay, yang memungkinkan individu untuk mendapatkan poin dengan mendepositokan botol plastik di RVM, yang kemudian dapat ditukarkan dengan uang digital.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to combating plastic waste in the ocean through the use of Reverse Vending Machines (RVM) for plastic bottles at various offices and ports as part of its Corporate Social Responsibility program, aimed at reducing plastic waste that endangers marine life. ASDP collaborates with the PlasticPay application, allowing individuals to earn points by depositing plastic bottles in the RVM, which can then be exchanged for digital currency.

02 Februari 2023 02 February 2023



ASDP Relokasi KMP Jatra II Perkuat Lintas LDF Ketapang-Lembar

ASDP Relocates KMP Jatra II to Strengthen LDF Routes Ketapang-Lembar

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah merelokasi armada KMP Jatra II untuk meningkatkan layanan angkutan logistik di lintas penyeberangan jarak jauh (LDF) rute Ketapang-Lembar, Nusa Tenggara Barat. Lintas LDF Ketapang-Lembar, yang sebelumnya didominasi angkutan logistik dengan rasio 85% berbanding 15% untuk penumpang, diharapkan dapat mengurangi kemacetan, polusi udara, serta mendorong pertumbuhan sektor industri dan perdagangan di kedua wilayah tersebut.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has relocated the KMP Jatra II fleet to enhance logistics services on the long-distance ferry route (LDF) from Ketapang to Lembar, West Nusa Tenggara. The Ketapang-Lembar LDF route, previously dominated by logistics transport with an 85% to 15% ratio for passengers, is expected to reduce congestion and air pollution while promoting growth in the industrial and trade sectors in both regions.

13 Februari 2023 13 February 2023



ASDP Terapkan Safety Habit 3J Secara Masif

ASDP Massively Implements Safety Habit 3J

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen untuk menerapkan standar keselamatan yang konsisten di seluruh operasional perusahaan guna memberikan layanan prima kepada pengguna jasa penyeberangan dan pelabuhan di Indonesia. Tanggung jawab ASDP sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam menjaga keselamatan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diadakan setiap tahun untuk mengevaluasi dan memastikan konsistensi standar keselamatan. ASDP mengkampanyekan Safety Habit 3J (Jaga Diri, Jaga Alat, dan Jaga Lingkungan) untuk membudayakan keselamatan di lingkungan kerja, serta terus meningkatkan pola pikir safety di kalangan karyawan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to applying consistent safety standards across its operations to provide excellent service to ferry and port users in Indonesia. ASDP, as a State-Owned Enterprise (BUMN), takes responsibility for safety through annual Management Review Meetings (RTM) to evaluate and ensure the consistency of safety standards. ASDP campaigns for Safety Habit 3J (Take Care of Yourself, Take Care of Equipment, and Take Care of the Environment) to cultivate a safety culture in the workplace and continually enhance the safety mindset among employees.

06 Maret 2023 06 March 2023



ASDP Bidik Satu Ton Sampah Plastik dari Save Our Ocean

ASDP Aims to Collect One Ton of Plastic Waste through Save Our Ocean

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) "Save Our Ocean" berkolaborasi dengan PlasticPay untuk memerangi sampah plastik di laut, berhasil mengumpulkan 2.779 botol plastik seberat 51,97 kg dalam dua bulan di mana dikumpulkan dari partisipasi 86 pekerja ASDP, dengan total 571 transaksi dan 155.624 poin yang dapat ditukar dengan uang digital. Program ini mencerminkan komitmen ASDP untuk mengurangi sampah plastik dan mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) terkait lingkungan dan penggunaan plastik.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) collaborates with PlasticPay through its Corporate Social Responsibility (CSR) program "Save Our Ocean" to combat plastic waste in the ocean, successfully collecting 2,779 plastic bottles weighing 51.97 kg over two months, with participation from 86 ASDP employees, totaling 571 transactions and 155,624 points redeemable for digital currency. This program reflects ASDP's commitment to reducing plastic waste and supporting Sustainable Development Goals (SDGs) related to the environment and plastic use.

14 Maret 2023 14 March 2023



Hadirkan Layanan Perintis yang Prima di Papua, ASDP Tingkatkan Koordinasi dengan Stakeholder Penyeberangan dan Pelabuhan

Delivering Excellent Pioneer Services in Papua, ASDP Strengthens Coordination with Ferry and Port Stakeholders

ASDP, melalui Cabang Sorong di Papua, menyediakan layanan rute pelayaran perintis dengan dua armada utama, KMP Arar dan KMP Lema, guna memenuhi kebutuhan masyarakat di daerah terpencil dan perbatasan. KMP Arar mengoperasikan empat trayek dengan muatan yang sebagian besar terdiri dari kendaraan kecil dan barang curah, yang sangat penting untuk pasokan bahan pokok dan logistik.

ASDP, through its Sorong Branch in Papua, provides pioneering shipping services on two main routes with KMP Arar and KMP Lema to meet the needs of communities in remote and border areas. KMP Arar operates four routes, primarily carrying small vehicles and bulk goods, which are essential for supplying staple goods and logistics.

23 Maret 2023 23 March 2023



Libatkan 3000 orang, ASDP Dukung Program Padat Karya Kapal Perintis melalui TJSL

Involving 3,000 People, ASDP Supports the Pioneer Ship Labor-Intensive Program through CSR

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melibatkan sekitar 3.000 orang dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Padat Karya Kapal Perintis, yang bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan perusahaan. Setiap lintasan perintis melibatkan 150 orang dalam sepuluh pelaksanaan program, dengan total biaya Rp150 juta untuk biaya konsumsi, asuransi, dan alat kerja. Masyarakat sekitar pelabuhan berperan dalam membersihkan kapal ASDP yang tiba di pelabuhan sebagai bagian dari inisiatif ini.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) involves around 3,000 people in the Labor-Intensive Pioneer Ship Program, which aims to support economic growth and corporate sustainability. Each pioneer route involves 150 people across ten program implementations, with a total budget of IDR 150 million for consumption, insurance, and work equipment. Local communities around the port participate in cleaning the ASDP ships arriving at the port as part of this initiative.

05 April 2023 05 April 2023



Gelar Ocean Clean Up Day, ASDP Berhasil Kumpulkan Sampah 12 Ton dari 27 Wilayah Cabang seluruh Indonesia

Holding Ocean Clean Up Day, ASDP Successfully Collected 12 Tons of Waste from 27 Branches Across Indonesia

Dalam rangka memeriahkan HUT ke 50, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menggelar program bersih-bersih laut dan pantai dari sampah plastik bertajuk "Ocean Clean Up Day" di 27 Cabang layanan di seluruh Indonesia.

To celebrate its 50th anniversary, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) conducted a marine and beach cleanup program titled "Ocean Clean Up Day" at 27 service branches across Indonesia.

14 April 2023 14 April 2023



Tinjau Kesiapan Layanan Mudik, Layanan Semakin Baik dengan Tiket Online Ferizy

Reviewing Eid Travel Service Readiness, Services Improve with Online Tickets via Ferizy

Komisi V DPR RI, melalui Wakil Ketua Roberth Rouw, memberikan apresiasi kepada PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) atas persiapan dan koordinasi yang baik dalam menghadapi Angkutan Lebaran 2023, khususnya terkait layanan e-ticketing Ferizy yang mempermudah pembelian tiket secara online. Dalam kunjungan kerja di Pelabuhan Merak, Roberth menyatakan bahwa ASDP perlu melanjutkan sosialisasi masif tentang tiket online agar lebih banyak masyarakat yang memanfaatkannya, sehingga mengurangi antrean di pelabuhan.

The House of Representatives Commission V, through Deputy Chairman Roberth Rouw, expressed appreciation to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) for its good preparation and coordination in facing the 2023 Eid Transport, especially regarding the e-ticketing service Ferizy, which facilitates online ticket purchases. During his working visit to Merak Port, Roberth stated that ASDP needs to continue massive socialization about online tickets to encourage more people to use it, thus reducing queues at the port.

16 April 2023 16 April 2023



Gandeng Smile Train Indonesia, ASDP Kembalikan Senyum Anak-Anak Indonesia melalui Operasi Sumbing Bibir Gratis

Partnering with Smile Train Indonesia, ASDP Restores Smiles to Indonesian Children through Free Cleft Lip Surgeries

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkolaborasi dengan Smile Train Indonesia untuk melaksanakan Layanan Masyarakat 100 Operasi Sumbing Bibir secara gratis, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Corporate Secretary ASDP, Shelvy Arifin, menyatakan bahwa kegiatan ini bertepatan dengan HUT ke-50 perusahaan dan bertujuan untuk membantu anak-anak Indonesia memperoleh perawatan yang diperlukan agar dapat tersenyum indah setelah menjalani operasi. Dalam acara bakti sosial di Serang, Shelvy mengapresiasi dukungan semua pihak, terutama orang tua, dan berharap anak-anak dapat lebih percaya diri dalam bergaul dan meraih masa depan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) collaborated with Smile Train Indonesia to carry out 100 free cleft lip surgeries as part of its corporate social responsibility. ASDP's Corporate Secretary, Shelvy Arifin, stated that this activity coincided with the company's 50th anniversary and aimed to help Indonesian children receive the necessary care to smile beautifully after surgery. During a social service event in Serang, Shelvy appreciated the support from all parties, especially parents, and hoped that the children would be more confident in socializing and achieving their future goals.

04 Mei 2023 04 May 2023



Gelar Innovation Talk ke-8 ASDP Terus Pacu Transformasi Berkelanjutan demi Wujudkan Budaya People and Culture

Conducting the 8th Innovation Talk, ASDP Continues to Accelerate Sustainable Transformation to Achieve People and Culture Culture

Dalam rangka merayakan HUT ke-50, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menggelar kegiatan Innovation Talk ke-8 dan peluncuran internal magazine Industry Insight edisi ke-6 dengan tema "People and Culture: Creative Destructive Toward World Class Company" di kantor pusat ASDP. ASDP saat ini berfokus pada People and Culture untuk mengembangkan insan yang berkualitas.

To celebrate its 50th anniversary, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) held the 8th Innovation Talk and the launch of the internal magazine Industry Insight edition 6 with the theme "People and Culture: Creative Destruction Toward a World-Class Company" at ASDP's headquarters. ASDP is currently focusing on People and Culture to develop quality personnel.

15 Mei 2023 15 May 2023



ASDP Bersama Stakeholder Angkutan Ferry Sepakat Perbaiki Tata Kelola dan Tingkatkan Manajemen Keselamatan Layanan Penyeberangan

ASDP and Ferry Transport Stakeholders Agree to Improve Governance and Enhance Safety Management of Ferry Services

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), bersama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan mitra penyeberangan, berkomitmen untuk memperbaiki tata kelola angkutan penyeberangan guna meningkatkan keamanan dan keselamatan dalam operasional layanan penyeberangan di seluruh Indonesia. Komitmen ini diungkapkan dalam rapat koordinasi yang dipimpin oleh Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Hendro Sugiatno, di kantor pusat ASDP.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), along with the Directorate General of Land Transportation and ferry partners, is committed to improving the governance of ferry transport to enhance security and safety in the operational services across Indonesia. This commitment was revealed in a coordination meeting led by the Director General of Land Transportation, Hendro Sugiatno, at ASDP's headquarters.

30 Mei 2023 30 May 2023



ASDP Target Terapkan E-ticketing Ferizy di Pelabuhan Bangka Semester II-2023

ASDP Targets to Implement Ferizy E-Ticketing at Bangka Port in the Second Semester of 2023

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berencana menerapkan layanan e-ticketing Ferizy di Cabang Bangka pada semester kedua tahun ini sebagai bagian dari upaya digitalisasi layanan tiket ferry berbasis online. General Manager ASDP Cabang Bangka, Christopher Samosir, menyampaikan bahwa layanan e-ticketing ini akan dimulai di lintas komersial Tanjung Kalian-Tanjung Api-api, yang merupakan salah satu dari dua rute komersial yang saat ini dilayani, bersama rute Sadai-Tanjung Ru dan satu rute perintis Tanjung Ru-Tanjung Nyato, dengan total enam unit kapal yang beroperasi.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) plans to implement the Ferizy e-ticketing service at the Bangka branch in the second semester of this year as part of its efforts to digitize online ferry ticket services. The General Manager of ASDP Bangka Branch, Christopher Samosir, stated that the e-ticketing service will commence on the commercial route from Tanjung Kalian to Tanjung Api-api, which is one of the two commercial routes currently served, alongside the Sadai-Tanjung Ru route and one pioneer route Tanjung Ru-Tanjung Nyato, with a total of six operating vessels.

08 Juni 2023 08 June 2023



Tingkatkan Penghijauan Kawasan Bakauheni Harbour City, ASDP dan Pemprov Lampung Gelar Penanaman Pohon

Enhancing the Greening of Bakauheni Harbour City, ASDP and Lampung Provincial Government Hold Tree Planting

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dan Pemprov Lampung merayakan Hari Lingkungan Hidup se-Dunia dengan menanam 550 bibit pohon di Kawasan Bakauheni Harbour City pada 8 Juni. Kegiatan ini, yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Lampung, bertujuan meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan. Direktur ASDP, Harry MAC, menegaskan komitmen perusahaan untuk menjaga ekosistem, sementara penanaman pohon beringin secara simbolis menunjukkan upaya ASDP dalam mendukung keberlanjutan alam.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and the Lampung Provincial Government celebrated World Environment Day by planting 550 tree seedlings in Bakauheni Harbour City on June 8. This activity, led by the Secretary of Lampung, aims to raise awareness of environmental preservation. ASDP's Director, Harry MAC, emphasized the company's commitment to maintaining ecosystems, while the symbolic planting of banyan trees illustrates ASDP's efforts to support environmental sustainability.

10 Juni 2023 10 June 2023



ASDP Terus Tingkatkan Performa Elektronifikasi Pembayaran Tiket di Tiga Pelabuhan Cabang Ternate

ASDP Continues to Improve Ticket Payment Electrification Performance at Three Ternate Branch Ports

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus meningkatkan performa layanan penyeberangan melalui penerapan elektronifikasi pembayaran tiket ferry khususnya di tiga pelabuhan yakni Pelabuhan Bastiong, Pelabuhan Sidangoli, dan Pelabuhan Rum yang dikelola oleh Cabang Ternate. ASDP telah 100 persen menerapkan pembayaran Non-Tunai atau cashless pada tiga pelabuhan di Ternate dengan realisasi total transaksi cashless terhitung sejak Januari hingga Mei 2023 mencapai 226.026 transaksi dan realisasi transaksi kartu prepaid mencapai 199.643 transaksi.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) continues to enhance ferry service performance through the implementation of ticket payment electrification, especially at three ports managed by the Ternate branch: Bastiong Port, Sidangoli Port, and Rum Port. ASDP has fully implemented cashless payment at the three ports in Ternate, with total cashless transaction realizations from January to May 2023 reaching 226,026 transactions and prepaid card transactions reaching 199,643 transactions.

14 Juni 2023 14 June 2023



Dukung Lingkungan Berkelanjutan, TJSL ASDP Salurkan Bantuan Motor Gerobak dan Komposter Sampah

Supporting Sustainable Environment, ASDP's CSR Provides Waste Cart Motorbikes and Composters

Bertepatan dengan momen Hari Lingkungan Hidup dan HUT DKI Jakarta pada bulan Juni, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menyalurkan bantuan berupa satu motor gerobak sampah dan 18 unit komposter di sekitar lingkungan kantor pusat ASDP. Adapun dalam pelaksanaannya, ASDP bekerja sama dengan warga RW 02, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat dalam mendistribusikan 18 komposter ke setiap RT yang tergabung dalam RW 02.

Coinciding with World Environment Day and Jakarta's anniversary in June, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) distributed assistance in the form of one waste cart motorbike and 18 composters around ASDP's headquarters through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. In its implementation, ASDP collaborated with the residents of RW 02, Cempaka Putih Timur, Central Jakarta, to distribute 18 composters to each RT within RW 02.

04 Juli 2023 04 July 2023



Perkuat Konektivitas Pulau Sulawesi, ASDP Relokasi KMP Kambaniru Layani Lintas Labuan-Amolengo

Strengthening Connectivity in Sulawesi, ASDP Relocates KMP Kambaniru to Serve the Labuan-Amolengo Route

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) merelokasi Kapal Motor Penumpang (KMP) Kambaniru dari Cabang Balikpapan ke Cabang Baubau untuk memperkuat konektivitas di Sulawesi, melayani lintas penyeberangan komersial Labuan-Amolengo. KMP Kambaniru, yang dapat mengangkut 300 penumpang dan 40 unit kendaraan kecil, diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pengguna jasa. ASDP juga bekerja sama dengan BPTD dan Dishub Sulawesi Tenggara untuk memastikan kapal tersebut layak dan aman untuk beroperasi.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has relocated the Passenger Motor Ship (KMP) Kambaniru from the Balikpapan Branch to the Baubau Branch to enhance connectivity in Sulawesi, serving the commercial crossing route from Labuan to Amolengo. KMP Kambaniru, which can carry 300 passengers and 40 small vehicles, is expected to provide better service to users. ASDP also collaborates with BPTD and the Southeast Sulawesi Transportation Agency to ensure that the ship is fit and safe for operation.

17 Juli 2023 17 July 2023



Dukung Konektivitas dan Sektor Pariwisata hingga Wilayah 3T, ASDP Operasikan 86 unit Kapal Layani 207 Lintasan Perintis

Supporting Connectivity and Tourism Sector in 3T Areas, ASDP Operates 86 Vessels Serving 207 Pioneer Routes

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen untuk mendukung mobilitas masyarakat dan sektor pariwisata melalui layanan penyeberangan perintis di Wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T). Hingga semester I-2023, ASDP mengoperasikan 226 unit kapal yang melayani 307 lintasan, dengan 140 unit di segmen komersial dan 86 unit di segmen perintis. Lintasan perintis menyumbang 17% pendapatan sebesar Rp 279 miliar, sementara lintasan komersial menyumbang 83% dengan total pendapatan Rp 1,3 triliun. Pada periode yang sama, kapal perintis melayani 626.784 penumpang.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to supporting community mobility and the tourism sector through pioneer ferry services in the Disadvantaged, Frontier, and Outermost (3T) regions. As of the first semester of 2023, ASDP operates 226 vessels serving 307 routes, with 140 units in the commercial segment and 86 units in the pioneer segment. Pioneer routes contribute 17% of revenue amounting to IDR 279 billion, while commercial routes contribute 83% with total revenue of IDR 1.3 trillion. During the same period, pioneer vessels served 626,784 passengers.

31 Juli 2023 31 July 2023



Peringati Hari Kelautan 2023, ASDP Dukung Transplantasi Terumbu Karang

Celebrating Maritime Day 2023, ASDP Supports Coral Transplantation

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen untuk terus mewujudkan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan dengan berpartisipasi aktif pada kegiatan transplantasi terumbu karang pada Jumat (28/7) pekan lalu dalam rangka memperingati Hari Kelautan 2023 yang ke-51 di Dermaga Mako Lanal Banten.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to realizing sustainable environmental development by actively participating in coral transplantation activities on Friday (July 28) last week, in commemoration of the 51st Maritime Day at Mako Lanal Banten.

25 Agustus 2023 25 August 2023



Tanam 1.000 Bibit Pohon Mangrove, ASDP Berkontribusi untuk Masa Depan Pesisir Indonesia

Planting 1,000 Mangrove Seedlings, ASDP Contributes to Indonesia's Coastal Future

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) bersama Jejakin telah berhasil menanam 1.000 bibit pohon mangrove di Mangrove Education Center of KeSEMaT (MECoK) Ecopark Jepara, Jawa Tengah, pada 25 Agustus. Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye Safety Habit 3 J dan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap ekosistem berkelanjutan. Kegiatan ini bertema "Investasi Berkelanjutan untuk Masa Depan Pesisir Indonesia" dan sejalan dengan peringatan HUT ke-78 Republik Indonesia.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), in collaboration with Jejakin, successfully planted 1,000 mangrove seedlings at the Mangrove Education Center of KeSEMaT (MECoK) Ecopark Jepara, Central Java, on August 25. This activity is part of the Safety Habit 3J campaign and reflects the company's commitment to sustainable ecosystems. This activity is themed "Sustainable Investment for Indonesia's Coastal Future" and aligns with the commemoration of Indonesia's 78th Independence Day.

10 September 2023 10 September 2023



Dukung Efisiensi Logistik, ASDP-KAI Berkolaborasi Integrasikan Layanan Angkutan Barang Multimoda

Supporting Logistics Efficiency, ASDP-KAI Collaborates to Integrate Multimodal Freight Services

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah menandatangani nota kesepahaman dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) untuk sinergi BUMN dalam kolaborasi Angkutan Barang Multimoda di Jakarta Railway Centre. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan layanan pengiriman dan integrasi logistik dengan memanfaatkan stasiun KAI yang dekat pelabuhan. Potensi integrasi multimoda ini akan dieksplorasi lebih lanjut, terutama di lintasan penyeberangan Paciran menuju Pulau Bawean dan lintasan Gresik menuju Pulau Bawean.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has signed a memorandum of understanding with PT Kereta Api Indonesia (Persero) to create synergy among state-owned enterprises in the multimodal freight transport collaboration at Jakarta Railway Centre. This collaboration aims to improve shipping services and logistics integration by utilizing KAI stations near the port. The potential for multimodal integration will be further explored, particularly on the Paciran-Bawean Island ferry route and the Gresik-Bawean Island route.

29 September 2023 29 September 2023



Kolaborasi ASDP Dukung Keberlanjutan Lingkungan di IKN

ASDP Collaboration Supports Environmental Sustainability in the IKN

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen mendukung penghijauan di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara melalui partisipasinya dalam kegiatan "Green Movement: Sabuk Hijau Nusantara" dengan penanaman 10.000 pohon sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk menciptakan ekosistem berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan IKN sebagai smart forest city. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dengan Katadata, Benih Baik, dan Jejakin dalam forum tahunan SAFE ke-4, yang menandai langkah awal bagi semua pemangku kepentingan untuk bertransformasi menjadi lebih ramah lingkungan.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to supporting reforestation in the National Capital City (IKN) of Nusantara through its participation in the "Green Movement: Nusantara Green Belt" by planting 10,000 trees as part of the company's commitment to creating a sustainable ecosystem and in line with IKN's vision as a smart forest city. This activity is a result of collaboration with Katadata, Benih Baik, and Jejakin during the 4th annual SAFE forum, marking the initial steps for all stakeholders to transform into a more environmentally friendly approach.

12 Oktober 2023 12 October 2023



Luncurkan Buku Transformasi Bisnis Digitalisasi Sukses Antarkan ASDP menuju Peradaban Penyeberangan Modern

Launching a Book on Business Transformation, Digitalization Leads ASDP Toward Modern Ferry Civilization

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) meluncurkan buku "Elevating Civilization to The Next Level" pada 12 Oktober di Kantor Pusat ASDP, yang merangkum perjalanan transformasi perusahaan dari aspek manajemen, operasional, dan pelayanan. Direktur Utama ASDP, Ira Puspawati, mengapresiasi dukungan semua pihak yang terlibat dalam transformasi ini. Acara dilanjutkan dengan Bedah Buku yang melibatkan berbagai tokoh, termasuk moderator Budi Setyarso dari Tempo dan narasumber dari berbagai institusi.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) launched the book "Elevating Civilization to The Next Level" on October 12 at ASDP Headquarters, summarizing the company's transformation journey in management, operations, and services. ASDP's President Director, Ira Puspawati, appreciated the support of all parties involved in this transformation. The event continued with a book discussion featuring various figures, including moderator Budi Setyarso from Tempo and speakers from various institutions.



26 Oktober 2023 26 October 2023



Tanggulangi 560 Kg Sampah Botol Plastik, ASDP Berhasil Reduksi 2,09 Ton Emisi Karbon

Managing 560 Kg of Plastic Bottle Waste, ASDP Successfully Reduces 2.09 Tons of Carbon Emissions

Pada periode Januari - Oktober 2023, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berhasil mengumpulkan 29.982 botol plastik dengan berat 560 kg melalui mesin Reverse Vending Machine (RVM), yang setara dengan pengurangan emisi sekitar 2,09 ton karbon. Lebih dari 300 partisipan, termasuk karyawan dan masyarakat umum, berkontribusi dalam pengumpulan sampah tersebut. ASDP juga menyediakan dropbox sampah di Jakarta dan Merak untuk mengurangi pencemaran laut dan mengajak Ferizyan serta pengguna jasa berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.

From January to October 2023, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) successfully collected 29,982 plastic bottles weighing 560 kg through Reverse Vending Machine (RVM) facilities. Based on data from the Ministry of Environment and Forestry, the collection of plastic waste through RVMs can reduce carbon emissions by 2.09 tons. ASDP targets to collect 50 tons of plastic waste throughout 2023, utilizing the RVMs at various ASDP ferry service ports. This initiative is also part of the company's campaign to reduce plastic waste in the sea.

05 November 2023 05 November 2023



Berkolaborasi dengan 23 BUMN, ASDP Dukung Program TJSL Tana Lino Lestari II Pulau Komodo Labuan Bajo

Collaborating with 23 SOEs, ASDP Supports the Tana Lino Lestari II Program in Komodo Island, Labuan Bajo

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkolaborasi dengan 23 BUMN lainnya dalam Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bertema "Tana Lino Lestari II" di SDN Pulau Komodo, Labuan Bajo, pada 4 November. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendukung pembangunan pendidikan dan pelestarian lingkungan, termasuk renovasi fasilitas sekolah yang belum memenuhi standar. Kegiatan tersebut juga mencakup penanaman pohon dan penyerahan seragam serta alat sekolah untuk siswa, dengan harapan menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan aman.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is collaborating with 23 other state-owned enterprises (SOEs) in the Social and Environmental Responsibility Program themed "Tana Lino Lestari II" at SDN Pulau Komodo, Labuan Bajo, on November 4. This collaboration aims to support educational development and environmental preservation, including the renovation of school facilities that do not meet standards. The activities also include tree planting and the distribution of uniforms and school supplies to students, with the hope of creating a more comfortable and safe learning environment.

22 November 2023 22 November 2023



INFA & PORT, Perkuat Industri Penyeberangan dan Pelabuhan

ASDP Supports the Launch of INFA & PORT Rebranding, Strengthening the Ferry and Port Industry

Association (INFA) menjadi Indonesian National Ferry & Port Owners Associations (INFA & PORT) pada 22 November di Jakarta. Rebranding ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara ASDP dan INFA & PORT dalam mendorong kemajuan industri transportasi, penyeberangan, dan pelabuhan di Indonesia.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) supports the launch of the rebranding of the Indonesian National Ferryowners Association (INFA) to the Indonesian National Ferry & Port Owners Associations (INFA & PORT) on November 22 in Jakarta. This rebranding aims to strengthen cooperation between ASDP and INFA & PORT in promoting the advancement of the transportation, ferry, and port industries in Indonesia.

27 November 2023 27 November 2023



Gandeng RSCM dan Yayasan Katahati, ASDP Gelar Inspiration Day Bagi Anak-anak Transplantasi Hati Indonesia

In Collaboration with RSCM and Katahati Foundation, ASDP Holds Inspiration Day for Indonesian Liver Transplant Children

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kembali mengadakan program ASDP Inspiration Day dengan tema "Creating A Memory with A Fun Gathering & Activity" melalui kolaborasi dengan RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo (RSCM) dan Yayasan Katahati, ASDP yang secara simbolis memberikan susu kesehatan kepada orang tua pasien, yang juga merupakan pendonor cangkok hati para pasien.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), through its Social and Environmental Responsibility program, once again held the ASDP Inspiration Day program themed "Creating A Memory with A Fun Gathering & Activity" in collaboration with RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (RSCM) and the Katahati Foundation. ASDP symbolically provided health milk to the parents of patients, who are also donors for the liver transplant patients.

11 Desember 2023 11 December 2023



Ditingkatkan menjadi Moveable Bridge, Dermaga IV Gilimanuk Siap Beroperasi Layani Nataru 2023/2024

Upgraded to Moveable Bridge, Gilimanuk Dock IV Ready to Operate for Christmas and New Year 2023/2024

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah melakukan uji coba sandar Dermaga IV Gilimanuk pada 10 Desember untuk meningkatkan kapasitas dermaga dalam mendukung Angkutan Natal dan Tahun Baru. Dermaga ponton yang awalnya berkapasitas 10 ton kini telah ditingkatkan menjadi dermaga Movable Bridge dengan kapasitas 60 ton, memungkinkan kapal berukuran besar hingga 4000 GRT untuk sandar.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) conducted a trial docking of Dock IV Gilimanuk on December 10 to increase the dock's capacity in supporting transportation for Christmas and New Year. The pontoon dock, which originally had a capacity of 10 tons, has now been upgraded to a Movable Bridge dock with a capacity of 60 tons, allowing large vessels up to 4,000 GRT to dock.

18 Desember 2023 18 December 2023



Penandatanganan Fasilitas Pendanaan PKE-NIA untuk pengembangan Kawasan Marina Labuan Bajo

Signing of Funding Facility for PKE-NIA for the Development of Labuan Bajo Marina Area

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)/ Indonesia Eximbank menggandeng PT Bank Central Asia (BCA) Tbk untuk mendukung pengembangan kawasan Marina Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur (NTT). Ini terkait pemberian fasilitas pembiayaan dan penjaminan kredit (blended financing) dengan total Rp1,05 triliun kepada PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO).

The Indonesian Export Financing Agency (LPEI)/ Indonesia Eximbank has partnered with PT Bank Central Asia (BCA) Tbk to support the development of the Marina Labuan Bajo area in East Nusa Tenggara (NTT). This is related to the provision of blended financing facilities and credit guarantees totaling IDR 1.05 trillion to PT Indonesia Ferry Properti (IFPRO).

Penghargaan Awards

1 Nama Penghargaan Award Name Media Relations Award 2023, Serikat Perusahaan Pers, Silver Winner, "Press Tour: Kawasan Bakauheni Harbour City". Tanggal Date 11 Agustus 2023 11 August 2023 Institusi Institution Serikat Perusahaan Pers	2 Nama Penghargaan Award Name Media Relations Award 2023, Serikat Perusahaan Pers, Bronze Winner, "ASDP Target Layani 4,99 Juta Pemudik di 8 Lintasan Penyeberangan Terpantau Nasional". Tanggal Date 11 Agustus 2023 11 August 2023 Institusi Institution Serikat Perusahaan Pers	3 Nama Penghargaan Award Name Digital 5.0 KIP Awards 2023. Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik, The Most Interact BUMN by Engagement Tanggal Date 27 Oktober 2023 27 October 2023 Institusi Institution BUMN Track
4 Nama Penghargaan Award Name Jambore PR Indonesia #9th 2023, Kategori Pemimpin Terpopuler di Media Sosial Tanggal Date 27 Oktober 2023 27 October 2023 Institusi Institution PR Indonesia	5 Nama Penghargaan Award Name The 5th Anugerah Humas Indonesia 2023, Gold Winner, Kategori Media Internal Instagram Tanggal Date 1 November 2023 Institusi Institution PR Indonesia 	6 Nama Penghargaan Award Name Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan kategori Badan Usaha Milik Negara Tanggal Date 21 November 2023 Institusi Institution KEMENPANRB RI
7 Nama Penghargaan Award Name Nusantara CSR Awards 2023 kategori Pendidikan yang Berkualitas "Program Belajar Asik Bersama ASDP" Tanggal Date 5 Juli 2023 5 July 2023 Institusi Institution La Tofi School of Social Responsibility	8 Nama Penghargaan Award Name Bronze Winner Indonesia DEI & ESG Awards 2023 kategori ESG sub kategori Lingkungan (Environmental) Tanggal Date 5 Agustus 2023 5 August 2023 Institusi Institution Humas Indonesia	9 Nama Penghargaan Award Name Peringkat II BUMN Tipe C dengan Nilai Belanja Terbesar Business Matching Tanggal Date 19 November 2023 Institusi Institution KEMENKOMARVES

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

External Initiatives and Certifications

ASDP belum secara resmi mengadopsi ataupun meratifikasi piagam atau prinsip inisiatif ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dikembangkan oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, ASDP tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dan mengikuti standar nasional dan internasional, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

ASDP has not formally adopted or ratified any charters or principles related to economic, environmental, and social initiatives developed by external parties. However, ASDP remains committed to implementing best practices and adhering to national and international standards, as outlined in the table below:

ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System		
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	Desember 2026 <i>December 2026</i>	
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	British Standard Institution (BSI)	
Nomor Akreditasi <i>Accreditation Number</i>	No. IABMS 799984	
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System		
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	September 2023 <i>September 2023</i>	
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	
Nomor Akreditasi <i>Accreditation Number</i>	No. 747699	
Berlaku untuk <i>Applies to</i>	Cabang Ketapang, Cabang Merak, dan Cabang Bakauheni <i>Ketapang Branch, Merak Branch, and Bakauheni Branch</i>	

ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	Desember 2026 <i>December 2026</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	British Standard Institution (BSI)
Nomor Akreditasi <i>Accreditation Number</i>	No. 747699
Berlaku untuk <i>Applies to</i>	Kantor Pusat, Cabang Bakauheni, Cabang Ketapang, dan Cabang Merak <i>Head Office, Bakauheni Branch, Ketapang Branch, and Merak Branch</i>



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	Juni 2024 <i>June 2024</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>
Berlaku untuk <i>Applies to</i>	Kantor Pusat, Cabang Bakauheni, Cabang Ketapang, dan Cabang Merak <i>Head Office, Bakauheni Branch, Ketapang Branch, and Merak Branch</i>





03

Mengelola Budaya Keberlanjutan

Fostering Sustainable Culture

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[GRI 2-23][OJK F.26]

Sebagai operator transportasi publik, ASDP menjalankan bisnis dengan karakteristik yang khas, melibatkan pengelolaan pelabuhan dan kapal sebagai aset yang kompleks. Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, ASDP menetapkan visinya untuk menjadi pemimpin di bidang jasa pelabuhan dan penyeberangan. Visi ini didukung oleh sejumlah misi, salah satunya adalah “Penerapan Standar Lingkungan Berkelanjutan.” Visi dan misi tersebut menjadi pedoman utama dalam penerapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam seluruh proses bisnis perusahaan. [OJK F.26]

Penerapan ESG semakin relevan dalam mendukung keberlanjutan aktivitas bisnis. ESG bukan hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai elemen strategis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Melalui penerapan ESG, perusahaan dapat mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola secara efektif, sehingga berdampak positif pada operasional bisnis mereka.

As a public transportation operator, ASDP conducts its business with unique characteristics, managing complex assets that involve the operation of ports and vessels. In the 2020-2024 Corporate Long-Term Plan (RJPP), ASDP has outlined its vision to become a leader in port and ferry services. This vision is supported by several missions, one of which is the “Implementation of Sustainable Environmental Standards.” These vision and mission statements serve as the primary guidelines for integrating ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles into the company’s business processes. [OJK F.26]

The implementation of ESG has become increasingly relevant in supporting the sustainability of business activities. ESG is not merely regarded as an ethical obligation but as a strategic pillar to ensure the company’s long-term sustainability and growth. By adopting ESG principles, the company can take concrete steps to effectively manage environmental, social, and governance risks that may impact its operations.



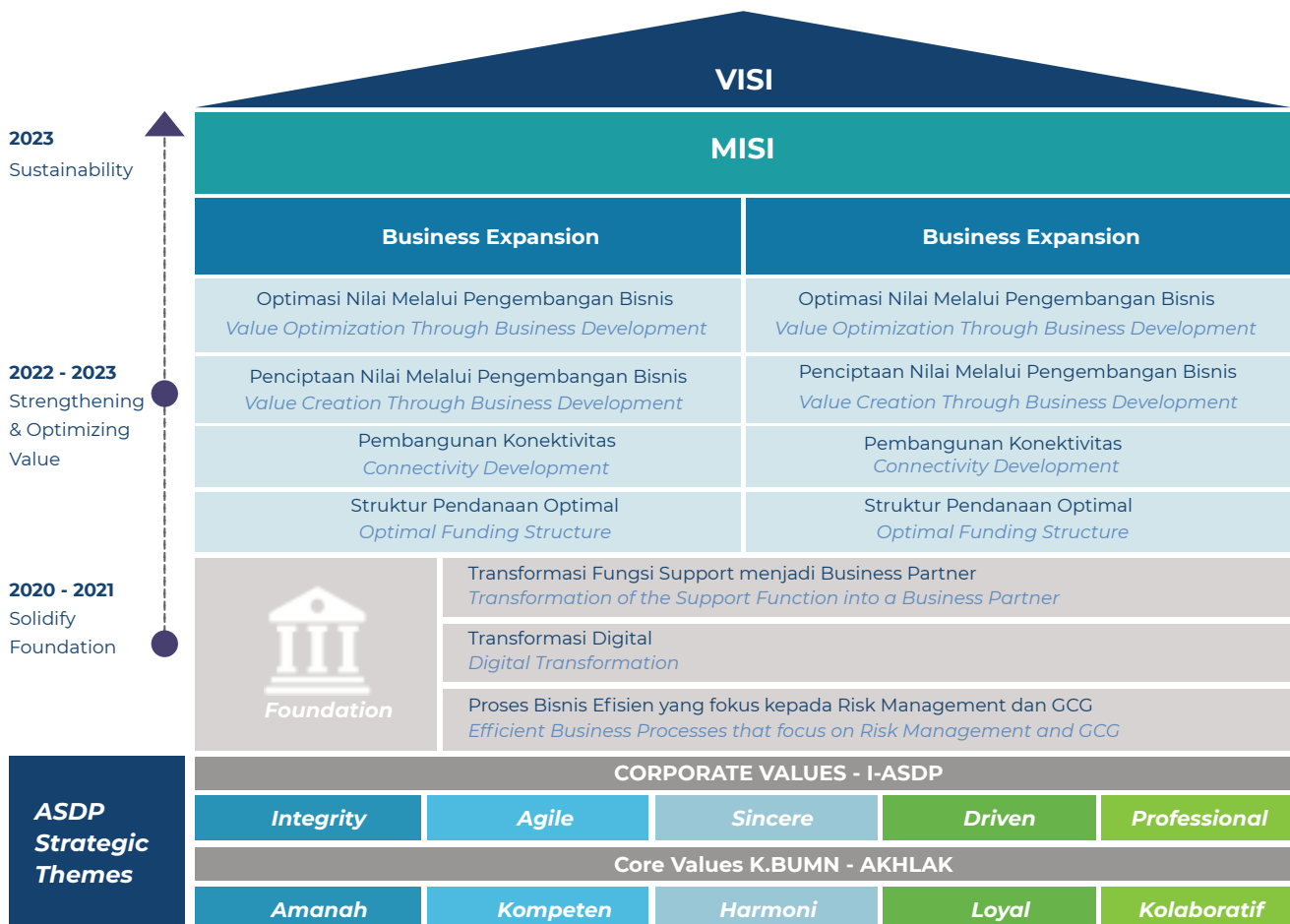


Penerapan ESG semakin relevan dalam mendukung keberlanjutan aktivitas bisnis. ESG bukan hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai elemen strategis untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Melalui penerapan ESG, perusahaan dapat mengelola risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola secara efektif, sehingga berdampak positif pada operasional bisnis mereka.

Untuk menghadapi tantangan yang ada, ASDP telah menetapkan 8 tujuan strategis yang dikelompokkan ke dalam dua kategori utama: *Business Expansion* dan *Operational Excellence*. Selanjutnya, tujuan tersebut dirinci menjadi tiga rumusan strategis dalam kategori Foundation. Dalam pelaksanaannya, ASDP telah menyusun berbagai inisiatif strategis dan merancang roadmap implementasi yang dirangkum dalam tema-tema strategis sebagaimana tercantum dalam infografis berikut.

The implementation of ESG has become increasingly relevant in supporting the sustainability of business activities. ESG is not merely regarded as an ethical obligation but as a strategic pillar to ensure the company's long-term sustainability and growth. By adopting ESG principles, the company can take concrete steps to effectively manage environmental, social, and governance risks that may impact its operations.

To address future challenges, ASDP has established eight strategic objectives grouped into two main categories: Business Expansion and Operational Excellence. These objectives are further broken down into three foundational strategic objectives. In its implementation, ASDP has developed a variety of strategic initiatives and prepared an implementation roadmap outlined in thematic strategies, as presented in the following infographic.



Roadmap ASDP Hijau

ASDP Green Roadmap

Penerapan investasi berkelanjutan secara menyeluruh tidak hanya diwujudkan melalui pemenuhan standar lingkungan yang berkelanjutan, tetapi juga dengan memastikan terpenuhinya aspek sosial dan tata kelola yang berkelanjutan. Kehadiran ESG Roadmap menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan ASDP untuk mencapai keberlanjutan serta tanggung jawab sosial yang lebih luas. Roadmap ini berfungsi sebagai panduan strategis bagi perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sekaligus mencerminkan komitmen ASDP untuk bertindak proaktif dalam memitigasi dampak operasional terhadap lingkungan sekitar.

Visi dari rencana Perusahaan yang tertuang dalam RJPP Perusahaan tahun 2020-2024 merupakan "Terdepan dalam Menghubungkan Masyarakat dan Pasar Melalui Jasa Penyeberangan Pelabuhan Terintegrasi dan Tujuan Wisata *Waterfront*" yang kemudian didukung oleh 5 misi rencana jangka panjang berikut:

1. Menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan menghubungkan masyarakat dan pasar,
2. Menekankan keunggulan operasional melalui budaya pelayanan yang profesional dan berkualitas, fasilitas pelabuhan terintegrasi, armada dan infrastruktur yang handal, dan penerapan teknologi berbasis nilai,
3. Aktif mendukung dan berperan dalam pengembangan ekonomi melalui layanan logistik dan tujuan wisata pilihan,
4. Secara konsisten mengedepankan keselamatan dan layanan penuh keramahan, tulus, dan berkualitas, dan
5. Penerapan standar lingkungan berkelanjutan.

Misi perusahaan nomor 5 merupakan salah satu landasan dalam penyusunan Roadmap ASDP Hijau. Pada November 2022, ASDP telah meluncurkan Roadmap ASDP Hijau di mana mengandung 3 strategic initiatives untuk mencapai standar lingkungan berkelanjutan: *Green Management, Green Port, dan Green Shipping*.

The implementation of comprehensive sustainable investments is realized not only through compliance with sustainable environmental standards but also by ensuring the fulfillment of sustainable social and governance aspects. The presence of the ESG Roadmap marks an important milestone in ASDP's journey toward broader sustainability and social responsibility. This roadmap serves as a strategic guide for the company in managing environmental, social, and governance aspects, while also reflecting ASDP's commitment to proactively mitigating the operational impacts on the surrounding environment.

The vision outlined in the company's Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2020-2024 is "Leading in Connecting Communities and Markets through Integrated Port Crossing Services and Waterfront Tourism Destinations." This vision is supported by the following five long-term missions:

1. Creating and optimizing corporate value by connecting communities and markets,
2. Emphasizing operational excellence through a culture of professional and quality service, integrated port facilities, reliable fleets and infrastructure, and value-based technology implementation,
3. Actively supporting and contributing to economic development through logistics services and selected tourism destinations,
4. Consistently prioritizing safety and providing friendly, sincere, and quality service, and
5. Implementing sustainable environmental standards.

Mission number 5 serves as one of the foundations for the development of the ASDP Green Roadmap. In November 2022, ASDP launched the ASDP Green Roadmap, which includes three strategic initiatives to achieve sustainable environmental standards: *Green Management, Green Port, and Green Shipping*.



Keterkaitan Pilar Strategis Perusahaan dengan Roadmap ASDP Hijau

The Linkage of the Company's Strategic Pillars with the ASDP Green Roadmap

Visi | Vision

ASDP Green Roadmap

"Memperkuat Visi PT ASDP Indonesia Ferry yang Sesuai dengan Standar Lingkungan Berkelanjutan"
"Strengthening PT ASDP Indonesia Ferry's Vision in Alignment with Sustainable Environmental Standards"

Slogan | Slogan

ASDP Green

"Reduce Emissions, Business & Environmental Excellence, Best Services"
"Reduce Emissions, Business & Environmental Excellence, Best Services"

RJPP 2020-2024

Company's Long-Term Plan (RJPP) 2020-2024

Roadmap ASDP Hijau

ASDP Green Roadmap

Business Expansion

Penciptaan nilai melalui pengembangan bisnis
Value creation through business development

Operational Excellence

Optimalisasi operasional armada
Optimization of fleet operations

Digitalisasi proses operasi
Digitization of operational processes

Keandalan dukungan fasilitas dan infrastruktur
Reliability of facility and infrastructure support

Foundation

Transformasi fungsi support menjadi business partner
Transformation of support functions into business partners

Transformasi digital
Digital transformation

Proses bisnis efisien yang fokus kepada manajemen risiko dan GCG
Efficient business processes focusing on risk management and GCG

Green Management

Pengembangan bisnis melalui transformasi teknologi
Business development through technology transformation

Green Shipping

Penurunan emisi perkapalan
Reduction of shipping emissions

Penerapan teknologi perkapalan ramah lingkungan
Implementation of environmentally friendly shipping technology

Foundation

Peningkatan efisiensi sumber daya
Enhancement of resource efficiency

Foundation

Penciptaan budaya perusahaan
Creation of corporate culture

Manajemen risiko lingkungan perusahaan
Corporate environmental risk management



Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Sustainability Culture [GRI 2-24][OJK F.1]

Untuk mewujudkan visi dan misi menjadi perusahaan terkemuka dalam layanan penyeberangan dan pelabuhan terintegrasi, ASDP berkomitmen sepenuhnya untuk menyediakan pelayanan terbaik kepada para pengguna jasa. ASDP Indonesia Ferry menetapkan 3 Kebiasaan Baru (3 *New Habits*) sebagai pedoman perilaku perusahaan, yang menjadi landasan bagi pemberian pelayanan unggul berdasarkan budaya pelayanan yang profesional dan bermutu.

To realize the vision and mission of becoming a leading company in integrated crossing and port services, ASDP is fully committed to providing the best service to service users. ASDP Indonesia Ferry establishes 3 New Habits as the company's behavioral guidelines, which form the basis for providing superior services based on a professional and quality service culture.



3 Kebiasaan Baru ASDP New Habits of ASDP

Zero Fraud



Tujuan

Mencegah terjadinya kerugian perusahaan, baik dalam bentuk financial, informasi, rahasia perusahaan, maupun bentuk immateril lainnya, serta mendorong tercapainya ASDP yang bersih dan terpercaya.

Purpose

Prevent the occurrence of Company losses, both in the form of financial, information company secrets, as well as other immaterial forms, and encourage the achievement of a clean and trusted ASDP and trustworthy.

Pesan Kunci

1. Hindari menerima suap atau menyuap,
2. Hindari penyalahgunaan/ pembocoran informasi perusahaan kepada pihak luar,
3. Hindari penyalahgunaan aset perusahaan,
4. Bebas dari pencurian uang atau barang,
5. Hindari pemalsuan atau menyembunyikan dokumen;
6. Jauhkan diri dari tindakan penipuan, pemalsuan, menyembunyikan atau penghancuran laporan,
7. Hindari penggunaan dokumen palsu untuk keperluan bisnis; dan
8. Bebas dari tindakan kecurangan dalam operasional (turun golongan, konspirasi, tiket putar dan tindakan kecurangan lainnya).

Safety and Service Excellence



Tujuan

Menstandarisasikan proses layanan dan operasional di seluruh cabang dan pelabuhan dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta mendorong tercapainya zero accident dan zero fatality.

Purpose

Standardize service and operational processes operational processes across branches and ports in order to improve safety and customer comfort; as well as encouraging the achievement of zero accident and zero fatality.

Pesan Kunci

1. Keselamatan penumpang dan kepuasan pelanggan adalah prioritas,
2. ASDP 6 Safety Golden Rules,
3. Zero Incident,
4. Ciptakan lingkungan kerja aman;
5. Hanya memberikan kualitas terbaik (highest quality),
6. Selalu sedia setiap saat (tersedia 24/7),
7. Mengerti kebutuhan pelanggan (Understand and Empathy), dan
8. Terus berinovasi dalam menciptakan jasa dan layanan yang memuaskan kebutuhan pelanggan.

Financial Effectiveness



Tujuan

Menstandarisasikan proses layanan dan operasional di seluruh cabang dan pelabuhan dalam rangka meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta mendorong tercapainya zero accident dan zero fatality.

Purpose

Drive the increase of the Company's revenue and encourage the achievement of long-term plans ASDP's long-term plan.

Pesan Kunci

1. Karyawan terlibat dalam kontribusi bisnis ASDP melalui inisiatif intrapreneurship bagi seluruh karyawan dan kolaborasi antar fungsi sebagai cara untuk mendorong peningkatan kinerja finansial,,
2. Setiap uang yang keluar harus dapat dipertanggungjawabkan;
3. Setiap tindakan investasi harus berdasar pada data (Data-Driven Investment Decisions),
4. Perlunya kedisiplinan untuk melakukan monitoring, evaluasi dan penyesuaian proses investasi untuk memastikan investasi tersebut masih terus sesuai dengan perubahan pasar, dan
5. Setiap bentuk investasi harus untuk peningkatan layanan kepada pelanggan.

Key Messages 1. Avoid accepting bribes or paying bribes, 2. Avoid misuse/leakage of company information to outside parties, 3. Avoid misuse of company assets, 4. Free from theft of money or goods, 5. Avoid falsification or concealment of documents 6. Abstain from acts of fraud, forgery, concealment or destruction of reports, 7. Avoid using fake documents for business purposes, 8. Free from fraudulent operations (downgrading, conspiracy, rotating tickets and other fraudulent activities).	Key Messages 1. Passenger safety and customer satisfaction are priorities, 2. ASDP 6 Safety Golden Rules, 3. Zero Incident, 4. Create a safe working environment, 5. Provide only the best quality (highest quality), 6. Always available at all times (tersedia 24/7), 7. Understand customer needs (Understand and Empathy), 8. Continue to innovate in creating services and services that satisfy customer needs,	Key Messages 1. Employees are involved in contributing to ASDP's business through intrapreneurship initiatives for all employees and cross-functional collaboration as a way to drive improved financial performance, 2. Any money spent must be accounted for, 3. Every investment action must be based on data (Data-Driven Investment Decisions), 4. There is a need for discipline in monitoring, evaluating and adjusting the investment process to ensure that the investment continues to be in line with market changes, 5. Any form of investment should be for the improvement of services to customers.
--	--	--

Guna memastikan proses pencapaian ASDP Hijau sesuai dengan arahan dan tujuan yang ingin dicapai selama 13 (tiga belas) tahun ke depan, maka disusun penahapan roadmap yang berfungsi sebagai panduan yang akan memberikan gambaran terkait proses, tahapan dan capaian yang harus diprioritaskan. Periode pelaksanaan ASDP Hijau tersebut terbagi ke dalam 3 penahapan, tahap pertama yaitu pada tahun 2022 hingga 2024, tahap kedua yaitu pada tahun 2025 hingga 2029, dan tahap ketiga yaitu pada tahun 2030 hingga 2034.

To ensure that the Green ASDP implementation aligns with the directives and objectives to be achieved over the next 13 years, a phased roadmap has been developed as a guide that outlines the process, stages, and priorities to be achieved. The implementation period of Green ASDP is divided into three phases: the first phase from 2022 to 2024, the second phase from 2025 to 2029, and the third phase from 2030 to 2034.

1. **Pilar Green Management**

Sesuai lingkup Green Management terdapat penerapan yang perlu dilakukan perusahaan terkait regulasi dan kebijakan yang mendukung lingkungan, manajemen struktur organisasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Pilar Green Management didukung tiga strategic initiative yang didalamnya terdapat program-program terkait kebijakan, riset, pengelolaan lingkungan bersama masyarakat, dan publikasi media internal maupun eksternal. Penerapan ASDP Hijau juga dapat memberikan potensi peluang bisnis bagi perusahaan dengan memanfaatkan transformasi teknologi dan energi terbarukan. Di dalam Roadmap ASDP Hijau, perusahaan juga dapat mengimplementasikan sertifikasi ISO 14001, penghargaan Green Port dan mencapai efisiensi tingkat emisi untuk dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

1. **Green Management Pillar**

In line with the scope of Green Management, there are implementations that need to be carried out by the company related to regulations and policies supporting the environment, as well as the organizational structure of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). The Green Management pillar is supported by three strategic initiatives, which include programs related to policies, research, environmental management in collaboration with the community, and internal and external media publications. The implementation of Green ASDP also presents potential business opportunities for the company by utilizing technological transformations and renewable energy. Within the Green ASDP Roadmap, the company can also implement ISO 14001 certification, achieve Green Port awards, and reach emission efficiency levels to enhance the company's reputation.



2. Pilar Green Port

Sesuai lingkup Green Port terdapat penerapan yang perlu dilakukan perusahaan meliputi pelabuhan-pelabuhan yang dimiliki oleh ASDP. Pilar Green Port didukung dua strategic initiative yang di dalamnya terdapat program-program terkait penerapan teknologi hijau untuk kegiatan operasional di lingkungan pelabuhan, baik dari pengelolaan sampah maupun limbah hingga penerapan ALMA (Anjungan Listrik Mandiri).

3. Pilar Green Shipping

Sesuai lingkup Green Shipping terdapat penerapan yang perlu dilakukan perusahaan adalah meliputi kapal-kapal yang dioperasikan oleh ASDP. Pilar ini didukung oleh dua strategic initiative yang di dalamnya terdapat program penggunaan bahan bakar sesuai regulasi dalam rangka penurunan emisi perkapalan dan teknologi eco-friendly berupa optimalisasi aplikasi SIEMON yang telah dibuat perusahaan dan penggunaan scrubber pada kapal.

2. Green Port Pillar

In line with the scope of Green Port, there are implementations that need to be carried out by the company across the ports owned by ASDP. The Green Port pillar is supported by two strategic initiatives, which include programs related to the application of green technologies for operational activities within the port environment, such as waste and waste management, as well as the implementation of ALMA (Independent Electric Docks).

3. Green Shipping Pillar

In line with the scope of Green Shipping, the implementations that need to be carried out by the company include the ships operated by ASDP. This pillar is supported by two strategic initiatives, which include programs for using fuel in compliance with regulations to reduce maritime emissions and eco-friendly technologies such as optimizing the SIEMON application developed by the company and the use of scrubbers on ships.

Keterkaitan SDG dan ESG dalam Penerapan ASDP Hijau

The Linkage Between SDGs and ESG in the Implementation of Green ASDP [GRI 2-22][OJK A.1]

ASDP berkomitmen untuk mendukung dan berkontribusi aktif dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), baik di tingkat nasional maupun global. Perusahaan ini berusaha untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari pengelolaan sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, hingga pemberdayaan sosial. Roadmap ASDP Hijau bukan hanya berlandaskan pada kebijakan dan kriteria internal, tetapi juga selaras dengan pencapaian SDGs dan standar ESG. Dengan pendekatan ini, ASDP bertujuan untuk memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan, serta mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Terdapat 6 tujuan SDGs dan 3 aspek ESG yang berkaitan dengan pilar strategis Roadmap ASDP Hijau. Dari kedua konsep ini, terdapat keterkaitan antara SDGs dan ESG, termasuk dengan pilar strategis yang menjadi lingkup Roadmap ASDP Hijau yang terdiri dari 4 lingkup yaitu *Green Management*, *Green Port*, *Green Shipping*, dan *Foundation*.

ASDP is committed to actively supporting and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), both at the national and global levels. The company strives to integrate sustainability principles into every aspect of its operations, from resource management and environmental impact reduction to social empowerment. The Green ASDP Roadmap is not only based on internal policies and criteria but also aligns with the achievement of SDGs and ESG standards. Through this approach, ASDP aims to create a positive impact for society and the environment, while ensuring sustainable growth in the future.

There are 6 SDGs and 3 ESG aspects related to the strategic pillars of the Green ASDP Roadmap. These two concepts are interconnected, including with the strategic pillars that are within the scope of the Green ASDP Roadmap, which consists of 4 areas: *Green Management*, *Green Port*, *Green Shipping*, and *Foundation*.

SDGs Goal	Aspek ESG ESG Aspects	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
Green Management		
	Manajemen Risiko Risk Management	Peningkatan Manajemen Lingkungan Improvement of Environmental Management
 	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	
 	Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Pengembangan Bisnis melalui Transformasi Teknologi Business Development through Technology Transformation
 	Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Penciptaan Kolaborasi Strategis Creation of Strategic Collaborations
Green Port		
	Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Peningkatan Penerapan Energi Baru Terbarukan Enhancement of Renewable Energy Application
	Manajemen Risiko Risk Management	Penerapan Operasional Green Technologies
  	Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Implementation of Green Technologies Operations
Green Shipping		
	Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Penurunan Emisi Perkapalan Reduction of Shipping Emissions
  		Penerapan Eco-friendly Shipping Technology
 		Adoption of Eco-friendly Shipping Technology
Foundation		
   	Manajemen Risiko Risk Management	Penciptaan Budaya Perusahaan Creation of Corporate Culture
 	Efisiensi Sumber Daya Resource Efficiency	Peningkatan Efisiensi Sumber Daya Improvement of Resource Efficiency
  	Manajemen Risiko Risk Management	Peningkatan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya melalui Teknologi Improvement of Resource Use Efficiency through Technology



Dalam upaya menerapkan keberlanjutan perusahaan, struktur organ Perusahaan dilengkapi dengan perangkat kebijakan yang menjadi panduan dalam penerapan keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perangkat kebijakan terdiri dari aspek yang mengatur mengenai hubungan dan tata kerja seluruh organ tata kelola perusahaan yang mengacu pada berbagai peraturan, regulasi, dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Perangkat kebijakan tersebut meliputi Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code), Code of Conduct, Board Manual, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Piagam Komite Audit, Internal Audit Charter, serta kebijakan dan prosedur lain.

In its efforts to implement corporate sustainability, the company's organizational structure is equipped with policy instruments that serve as guidelines for the implementation of sustainability and good corporate governance (GCG). These policy instruments include aspects that regulate the relationships and workings of all corporate governance organs, referring to various laws, regulations, and the company's Articles of Association. The policy instruments include the Good Corporate Governance (GCG) Code, Code of Conduct, Board Manual, Gratuity Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies and procedures.



04

Dukungan terhadap Praktik Bisnis Berkelanjutan

Support for Sustainable Business Practices



Sebagai pemain utama di sektor pelabuhan dan penyeberangan, ASDP menjalankan peran utamanya dalam membangun konektivitas antar pulau di Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam memperluas jaringan lintasan, meningkatkan kualitas pelayanan bagi penumpang, dan berinovasi di berbagai aspek operasional. Hingga Desember 2023, Perusahaan telah beroperasi di 299 lintasan, terdiri dari 92 lintasan komersial, 4 lintasan untuk kapal ternak, dan 203 lintasan perintis, didukung oleh 172 kapal dan 27 kantor cabang di seluruh Indonesia. Dengan sumber daya yang dimiliki, sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah melayani lebih dari 5,6 juta penumpang, 2,6 juta kendaraan roda dua, 3,1 juta kendaraan roda empat, dan mengangkut 998 ribu ton barang di seluruh area operasinya.

As a leading player in the port and ferry sector, ASDP fulfills its primary role in building inter-island connectivity across Indonesia. This is achieved through active participation in expanding route networks, improving passenger service quality, and innovating across various operational aspects. As of December 2023, the Company operated on 299 routes, comprising 92 commercial routes, 4 livestock routes, and 203 pioneer routes, supported by 172 vessels and 27 branch offices throughout Indonesia. Leveraging its resources, throughout 2023 the Company served over 5.6 million passengers, 2.6 million two-wheeled vehicles, 3.1 million four-wheeled vehicles, and transported 998 thousand tons of goods across its entire operational area.

Kinerja Ekonomi 2023

2023 Economic Performance

[GRI 201-1][OJK F.2][OJK F.3]

Untuk menjaga keseimbangan operasional dan memberikan nilai optimal bagi Pemangku Kepentingan sambil meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, ASDP telah menetapkan target untuk tahun 2023 sebagaimana yang tertuang dalam RKAP Perusahaan, dengan hasil yang dibandingkan dalam tabel perbandingan. Pencapaian target tahun 2023 selanjutnya menjadi dasar untuk proyeksi kinerja operasional perusahaan di tahun 2024. Dengan menguraikan hasil pencapaian tersebut secara menyeluruh, potensi perbaikan dan pengembangan dapat diidentifikasi guna mencapai tujuan perusahaan secara berkelanjutan.

To maintain operational balance and provide optimal value to stakeholders while minimizing negative impacts on society and the environment, ASDP has set targets for 2023 as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), with results compared in the comparison table. The achievement of the 2023 targets serves as a foundation for projecting the company's operational performance in 2024. By thoroughly outlining these accomplishments, potential improvements and developments can be identified to sustainably achieve the company's goals.

Perbandingan Capaian Realisasi dengan Target 2023

Comparison of Realized Achievements with 2023 Targets [OJK F.2][OJK F.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kinerja dan Posisi Keuangan Financial Performance and Position				
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	11.935.073	11.055.701	92,63%
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	3.788.916	2.670.989	70,49%
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	8.146.157	8.384.712	102,93%

Keterangan Description	Satuan Unit	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kinerja Operasional Segmen Penyeberangan Operational Performance of the Ferry Segment				
Trip	Trip	378.222	323.668	85,58%
Penumpang Passenger	Orang People	8.334.077	6.505.663	78,06%
Kendaraan Roda 2 dan 3 2-wheeled and 3-wheeled vehicles	Unit	4.737.016	4.177.538	88,19%
Kendaraan Roda >4 >4-wheeled vehicles	Unit	5.350.459	4.483.918	83,80%
Barang Goods	Ton Tons	1.983.899	997.211	50,27%
Kinerja Operasional Segmen Pelabuhan Operational Performance of the Port Segment				
Jasa Sandar Docking Services	GTR-Call	1.095.908.890	997.786.012	91,05%
Pas Pelabuhan Penumpang Passenger Pass	Orang Person	5.938.180	5.166.438	87,00%
Pas Pelabuhan Kendaraan Vehicle Pass	Unit	15.476.662	13.140.673	84,91%
Pas Pelabuhan Jasa Parkir Port Parking Services Pass	Unit	282.844	210.868	74,55%
Jasa Pemeliharaan Dermaga Dock Maintenance Services	Unit	15.476.662	13.140.673	84,91%

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

NO	Keterangan Description	Realisasi Realization			(%)
		2023 (2)	2022 (3)	2021 (1)	(2/3)
A	Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	5.141.103	4.504.551	3.631.748	14,13%
1	Pendapatan Usaha Penyeberangan Komersial dan Perintis Commercial and Pioneer Ferry Revenue	3.298.840	2.846.095	2.219.350	78,06%
2	Pendapatan Usaha Pelabuhan Port Revenue	1.047.162	951.615	783.866	15,91%
3	Pendapatan Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama Miscellaneous Services and Partnership Revenue	578.832	524.452	483.989	10,04%
4	Pendapatan Lainnya Other Revenue	216.269	182.389	144.543	10,37%



NO	Keterangan Description	Realisasi Realization			(%)
		2023 (2)	2022 (3)	2021 (1)	(2/3)
B	Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	4.492.277	3.836.867	3.292.927	17,08%
1	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	3.239.785	2.890.947	2.512.574	12,07%
2	Beban Administrasi dan Umum Administrative and General Expenses	577.531	412.989	335.345	39,84%
3	Beban Kepegawaian (Gaji dan Tunjangan) Employee Expenses (Salaries and Benefits)	503.594	420.424	309.300	19,78%
4	Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders	0	0	0	-
5	Pembayaran Pajak kepada Negara Tax Payments to the State	163.608	105.233	127.180	55,47%
6	Pengeluaran untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Expenditures for the Partnership and Community Development Program	7.759	7.274	8.528	6,67%
B	Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed	648.825	667.683	338.820	(0,03%)

Perhitungan nilai ekonomi ASDP disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, ASDP tidak menyampaikan nilai ekonomi berdasarkan wilayah operasi Perusahaan.

*Beban Administrasi dan Umum di hitung di luar Beban Kepegawaian (Gaji dan Tunjangan) dan Pengeluaran untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

The calculation of ASDP's economic value is presented on a consolidated basis with its subsidiaries in accordance with the audited financial statements. Therefore, ASDP does not report economic value based on the Company's operational regions.

*Administrative and General Expenses are calculated excluding Employee Expenses (Salaries and Benefits) and Expenditures for the Partnership and Community Development Program.

Semua data kinerja keuangan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian ASDP yang telah diaudit oleh pihak eksternal dan disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). ASDP mengelola keuangannya secara independen tanpa menerima bantuan dari pemerintah, baik dalam bentuk dukungan finansial, pengurangan pajak, subsidi, insentif, maupun bentuk lainnya. **[GRI 201-4]**

Pada tahun pelaporan, pendapatan perusahaan adalah sebesar Rp4,92 triliun, meningkat 13,94% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp4,32 triliun. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan usaha perusahaan dari masing-masing segmen dengan kontribusi Usaha Penyeberangan dan Lintas Perintis mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 15,91% yang diikuti oleh segmen pelabuhan sebesar 10,04% dan segmen aneka jasa dan kerja sama sebesar 10,37%.

All financial performance data presented in this Sustainability Report refers to ASDP's Consolidated Financial Statements, which have been audited by an external party and prepared in accordance with PSAK (Indonesian Financial Accounting Standards). ASDP manages its finances independently without receiving government assistance, whether in the form of financial support, tax reductions, subsidies, incentives, or other forms of aid. **[GRI 201-4]**

In the reporting year, the company's revenue amounted to Rp4.92 trillion, an increase of 13.94% compared to Rp4.32 trillion in 2022. This growth was mainly driven by increased operating income across each segment, with the Ferry and Pioneer Routes Business contributing the highest growth of 15.91%, followed by the port segment at 10.04% and other services and partnerships at 10.37%.

Pada tahun 2023, Usaha Pelabuhan mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,04 miliar dan mencatatkan peningkatan sebesar Rp452,75 juta dibandingkan tahun 2022, dan Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama mencatatkan pendapatan sebesar Rp578,83 juta dan mencatatkan peningkatan sebesar Rp54,38 juta dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan jumlah penumpang dan kendaraan yang dilayani. Sepanjang tahun 2023, ASDP melayani lebih dari enam juta penumpang, empat juta kendaraan roda dua dan roda tiga, dan empat juta kendaraan roda empat, menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 5%, 7%, dan 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Selain itu pada tahun pelaporan, ASDP menyumbangkan pendapatan untuk pemerintah berupa pajak. Besarnya pembayaran pajak adalah Rp163,61 miliar, meningkat sebesar 55,47% dibandingkan total pembayaran pajak tahun 2022.

ASDP juga melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara strategis dan berkelanjutan, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN. Oleh karena itu, ASDP secara khusus mengalokasikan anggaran untuk investasi masyarakat, yang mencakup pendanaan UMK dan penyaluran bantuan TJSL, serta menyisihkan sebagian laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Pada tahun 2023, realisasi penyaluran dana program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) mencapai Rp8,42 miliar atau sebesar 96,14% dari RKA 2023. Terdapat pula realisasi program TJSL yang dijalankan di luar unit CID sebesar Rp3,5 miliar atau 89% dari RKA 2023.

In 2023, the Port Business recorded revenue of Rp1.04 billion, an increase of Rp452.75 million compared to 2022, and the Other Services and Partnerships Business recorded revenue of Rp578.83 million, an increase of Rp54.38 million compared to 2022. This growth was supported by an increase in the number of passengers and vehicles served. Throughout 2023, ASDP served more than six million passengers, four million two- and three-wheeled vehicles, and four million four-wheeled vehicles, showing increases of 5%, 7%, and 6%, respectively, compared to the previous year.

In addition, in the reporting year, ASDP contributed revenue to the government in the form of taxes. The total tax payment amounted to IDR 163.61 billion, an increase of 55.47% compared to the total tax payment in 2022.

ASDP also implements the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program in a strategic and sustainable manner, in accordance with the mandate of Ministry of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on SOE CSR Programs. Therefore, ASDP specifically allocates a budget for community investment, which includes MSME funding and the distribution of CSR assistance, as well as setting aside a portion of profits for the Partnership and Community Development Program.

Throughout 2023, the realization of funds disbursed for the CSR program run by the Community Involvement and Development (CID) unit reached Rp8.42 billion, or 96.14% of the 2023 Work Plan and Budget (RKA). Additionally, there was a realization of CSR programs implemented outside the CID unit amounting to Rp3.5 billion, or 89% of the 2023 RKA.

Implikasi Finansial terkait Perubahan Iklim

Financial Implications Related to Climate Change

[GRI 201-2]

Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang pada suhu rata-rata atmosfer bumi dan kondisi cuaca global. Hal ini disebabkan oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer yang dipicu oleh aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi. Perubahan iklim membawa dampak luas dan serius bagi lingkungan, ekonomi, serta masyarakat. Contohnya, perubahan iklim dapat menyebabkan kenaikan permukaan laut, cuaca ekstrem, penurunan kualitas udara dan air, kekeringan, penyebaran penyakit baru, dan berbagai masalah lainnya.

Climate change is the long-term alteration of the Earth's atmospheric temperature and global weather conditions. It is caused by increased concentrations of greenhouse gasses in the atmosphere, driven by human activities such as fossil fuel combustion and deforestation. Climate change has extensive and serious impacts on the environment, economy, and society. For instance, it can lead to rising sea levels, extreme weather conditions, decreased air and water quality, droughts, the spread of new diseases, and various other issues.



Dampak ini tentu akan berpengaruh pada bisnis, seperti gangguan pada aktivitas operasional dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2023, ASDP telah memetakan 10 profil risiko utama dalam risk register yang mampu mempengaruhi pencapaian operasional dan profitabilitas perusahaan. Dari 10 profil risiko utama yang terpetakan, setidaknya terdapat 3 risiko utama yang memiliki probabilitas tingkat kemungkinan terjadi dan keparahan tinggi serta berkaitan dengan dampak dari adanya perubahan iklim:

1. Tidak tercapainya pendapatan penyeberangan perusahaan
2. Keterlambatan investasi armada
3. Terjadinya kecelakaan armada (kandas, tenggelam, tubrukan).

Sebagai langkah mitigasi perubahan iklim tersebut, ASDP telah melakukan serangkaian strategi di mana melalui pelaksanaan Internal Audit ISM Code untuk memastikan kesiapan kru kapal dalam menghadapi cuaca buruk, pembentukan Posko *Emergency Response Team* saat terjadi kecelakaan, serta klarifikasi dan investigasi setiap insiden.

Meskipun demikian, ASDP belum menghitung dampak finansialnya karena proyeksi dalam bentuk monetisasi masih sulit dilakukan. Secara umum, ASDP terus mengamati tren industri pelabuhan dan penyeberangan global serta melakukan inovasi dan riset berkelanjutan untuk menciptakan terobosan baru, terutama terkait perubahan perilaku penumpang dan pergerakan kendaraan logistik. Terkait emisi gas rumah kaca, ASDP telah melakukan berbagai langkah untuk mengurangi emisi GRK melalui program efisiensi energi.

These impacts inevitably affect businesses, leading to disruptions in operational activities and reduced revenue. In 2023, ASDP mapped out 10 main risk profiles in its risk register that could impact the company's operational achievements and profitability. Of the 10 main identified risk profiles, at least 3 key risks were recognized with a high probability and severity level related to climate change impacts:

1. Failure to achieve the company's ferry revenue
2. Delays in fleet investment
3. Fleet accidents (grounding, sinking, collisions)

As climate change mitigation measures, ASDP has implemented a series of strategies, including the execution of Internal Audits on the ISM Code to ensure crew readiness for adverse weather, establishing an Emergency Response Team Post during accidents, and conducting clarifications and investigations of each incident.

However, ASDP has not yet calculated the financial impacts, as projections in monetary terms remain challenging. In general, ASDP continuously monitors global port and ferry industry trends and pursues ongoing innovation and research to create new breakthroughs, particularly concerning changes in passenger behavior and logistics vehicle movement. In regard to greenhouse gas emissions, ASDP has taken various steps to minimize GHG emissions through energy efficiency programs.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Benefits

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Selama tahun 2023, ASDP aktif terlibat dalam pembangunan sejumlah infrastruktur yang bertujuan untuk mendukung operasional pelabuhan dan penyeberangan. Langkah ini tidak hanya mencerminkan komitmen ASDP untuk secara berkesinambungan mendukung program pemerintah dalam pembangunan infrastruktur yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara, tetapi juga melibatkan berbagai proyek dalam kerangka program TJSL. Melalui program ini, ASDP melakukan berbagai pembangunan infrastruktur yang bersifat bantuan, bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana umum bagi masyarakat. [GRI 203-1] [GRI 203-2]

Throughout 2023, ASDP actively participated in the development of various infrastructure projects aimed at supporting port and ferry operations. This initiative not only reflects ASDP's commitment to continuously support the government's infrastructure development program, which plays a critical role in boosting the nation's economy, but also includes various projects under the framework of its CSR program. Through this program, ASDP undertook several infrastructure development initiatives as part of its support efforts, aimed at improving public facilities and infrastructure for the community.

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Jumlah Infrastruktur Pelabuhan Tahun 2022-2023

Port Infrastructures on 2022-2023

Uraian Description	Jumlah Infrastruktur Number of Infrastructures	
	2023	2022
Pelabuhan Harbour	37	36
Dermaga <i>Moveable Bridge</i> Moveable Bridge Dock	61	59
Dermaga Plengsengan Levee Dock	23	23
Dermaga Ponton Floating Deck	3	4

Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan

Sustainable Procurement of Goods and Services

[GRI 204-1] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

ASDP berkomitmen untuk menerapkan praktik pengadaan yang mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri guna mendukung kinerja bisnis perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan peluang sebesar-besarnya kepada pemasok lokal untuk berperan dalam pengadaan di sektor jasa dan transportasi laut, yang tidak hanya membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar tetapi juga memberikan manfaat kelancaran pasokan bagi perusahaan. ASDP memprioritaskan pemasok lokal jika mereka dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Praktik pengadaan berkelanjutan ini mencerminkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. ASDP membuka peluang bagi masyarakat lokal untuk berkontribusi dalam pengadaan berbagai kebutuhan, seperti suku cadang, peralatan, barang cetakan, produk IT, barang umum dan perawatan, barang promosi, jasa, dan lainnya.

Meyakini bahwa bisnis memiliki dampak terhadap setiap aspek pembangunan yang berkaitan, ASDP percaya bahwa praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan akan memberikan dampak positif kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses bisnis perusahaan. Praktik bisnis yang baik ini juga akan memberikan kontribusi jangka panjang terhadap pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu, ASDP senantiasa memastikan pemenuhan hak yang adil bagi setiap mitra yang berada dalam rantai nilai perusahaan, baik di lingkup internal maupun eksternal.

ASDP is committed to implementing procurement practices that optimize the use of domestic products to support the company's business performance. This commitment is realized by providing ample opportunities for local suppliers to participate in the procurement process within the marine services and transportation sectors, which not only aids local economic growth but also ensures a smooth supply for the company. ASDP prioritizes local suppliers if they meet the set requirements. This sustainable procurement practice reflects the principles of Good Corporate Governance. ASDP opens opportunities for local communities to contribute to the procurement of various needs, including spare parts, equipment, printed goods, IT products, general and maintenance items, promotional materials, services, and more.

Believing that business impacts every aspect of related development, ASDP is convinced that fair and sustainable business practices will have positive effects on all parties involved in the company's business processes. Such good business practices will also provide a long-term contribution to regional and national development. Therefore, ASDP consistently ensures fair fulfillment of rights for each partner within the company's value chain, both internally and externally.



Selama tahun pelaporan, ASDP bekerja sama dengan 106 vendor yang mayoritas berasal dari dalam negeri. Sebanyak 10.932 program pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan dengan realisasi nilai mencapai Rp1,6 triliun yang terdiri dari Rp1,04 triliun berasal dari kantor pusat dan Rp556 miliar merupakan pengadaan barang dan jasa kantor cabang. **[GRI 204-1]**

During the reporting year, ASDP collaborated with 106 vendors, the majority of whom were domestic vendors. A total of 10,932 procurement programs for goods and services were carried out, with a realized value of Rp1.6 trillion, consisting of Rp1.04 trillion from the head office and Rp556 billion from branch office procurements. **[GRI 204-1]**

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Harbour	175	152	110
Jumlah Pemasok Lokal Barang dan Jasa Moveable Bridge Dock	106	81	55
Persentase Pemasok Lokal Barang dan Jasa Levee Dock	61%	53%	50%

Dalam proses pemilihan dan manajemen pemasok, ASDP mengikuti Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta menetapkan kriteria lingkungan dan sosial yang dituangkan ke dalam KD.345/UM.201/ASDP-2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang disahkan pada tanggal 9 Oktober 2023.

In the supplier selection and management process, ASDP adheres to the Goods and Services Procurement Policy, setting environmental and social criteria outlined in KD.345/UM.201/ASDP-2023 regarding the Goods and Services Procurement Policy within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), enacted on October 9, 2023.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa tidak hanya mengatur aspek teknis seperti metode pengadaan dan batasan kewenangan nilai, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain yang bertujuan untuk memastikan kualitas barang dan jasa yang diterima. Kebijakan ini mencakup seleksi penyedia, penilaian kinerja penyedia, serta pengelolaan hubungan dengan penyedia untuk menjamin bahwa Perusahaan memperoleh barang dan/atau jasa yang berkualitas. Selain itu, Perusahaan memiliki kebijakan terkait pemenuhan kode etik sesuai Pedoman Etika Perusahaan. Perusahaan menegaskan bahwa semua pihak yang bekerja sama harus memenuhi persyaratan dalam Pedoman Etika Perusahaan, yang disosialisasikan dan diuraikan dalam kontrak kerja tertulis. Penyedia barang dan jasa juga diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, guna memastikan seluruh proses pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan berjalan secara objektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The procurement policy covers not only technical aspects, such as procurement methods and value authority limits, but also includes various other elements aimed at ensuring the quality of goods and services received. This policy includes supplier selection, supplier performance evaluation, and relationship management with suppliers to ensure the company obtains high-quality goods and/or services. Additionally, the company has policies related to compliance with the Corporate Code of Ethics. ASDP emphasizes that all partners must meet the requirements in the Corporate Code of Ethics, which is communicated and detailed in written contracts. Suppliers are also required to sign an Integrity Pact to ensure that all procurement processes and work execution are conducted objectively and in compliance with applicable regulations.

Dalam seleksi pemasok, kriteria sosial yang diperiksa mencakup aspek-aspek seperti penetapan Upah Minimum Regional (UMR), batas usia kerja, legalitas usaha, hak-hak karyawan, dan sebagainya yang tercantum dalam draft kontrak untuk pengadaan jasa konstruksi. Selama periode pelaporan, ASDP telah menerapkan kriteria sosial dalam pemilihan semua pemasok baru.

In supplier selection, the social criteria reviewed include aspects such as adherence to the Regional Minimum Wage (UMR), minimum working age, business legality, employee rights, and other factors outlined in the draft contract for construction services procurement. During the reporting period, ASDP applied these social criteria in selecting all new suppliers.

Penilaian dampak sosial dari setiap pemasok dilakukan, dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada dampak sosial negatif yang teridentifikasi, mengingat seluruh vendor diwajibkan mematuhi aturan yang dijelaskan dalam draft kontrak dan telah diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Social impact assessments were conducted for each supplier, with results indicating no negative social impacts, as all vendors are required to comply with the rules outlined in the draft contract and sign the Integrity Pact. [GRI 414-1] [GRI 414-2]

Kontribusi kepada Negara melalui Pajak

Contribution to the State through Taxes

[GRI 207-1] [GRI 207-2] [GRI 207-3][GRI 207-4]

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, ASDP memandang pajak sebagai elemen penting dalam mendukung pembangunan nasional. ASDP berkontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak, dividen, dan retribusi. ASDP berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perusahaan menjalankan hak dan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang ada, termasuk memenuhi kewajiban pembayaran pajak serta mengajukan dokumen perpajakan, seperti SPT tahunan dan bulanan, tepat waktu kepada lembaga regulator, tanpa pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

As a State-Owned Enterprise, ASDP views taxes as a crucial element in supporting national development. ASDP contributes to the state through tax payments, dividends, and levies. ASDP is committed to complying with all applicable tax regulations. Specifically, the Company fulfills its tax rights and obligations according to current regulations, including timely tax payments and the submission of tax documents, such as annual and monthly tax returns, to regulatory agencies without any delays in payments.

Kebijakan Terkait Pajak

[GRI 207-1]

Pajak merupakan salah satu bentuk dukungan langsung ASDP terhadap pembangunan ekonomi nasional. Untuk itu, ASDP mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku terkait pembayaran pajak tahunan pada Negara, sebagai berikut:

1. UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
2. UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
3. UU No. 42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPhBM
4. UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

ASDP telah mengembangkan beberapa strategi untuk melakukan perhitungan dan pembayaran pajak. Strategi ini telah melewati tinjauan dan persetujuan dari Direksi dan Komisaris, dan dampaknya tidak signifikan dalam mengurangi jumlah pajak yang harus disetor kepada Negara, serta bersifat legal. Berikut adalah beberapa strategi pajak yang diterapkan oleh ASDP:

1. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*): Upaya untuk mengoptimalkan beban atau biaya pajak dengan menghindari penerapan pajak melalui arah transaksi yang bukan objek pajak, tanpa melanggar peraturan yang berlaku.

Tax Policy

[GRI 207-1]

Taxes are a form of ASDP's direct support for national economic development. ASDP complies with all laws and regulations related to annual tax payments to the State, including:

1. Law No. 28 of 2007 on General Provisions and Tax Procedures (KUP);
2. Law No. 36 of 2008 on Income Tax;
3. Law No. 42 of 2009 on VAT and Luxury Tax;
4. Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations.

ASDP has developed several strategies for tax calculation and payment. These strategies have been reviewed and approved by the Board of Directors and Commissioners and do not significantly reduce the amount of tax payable to the State, while remaining legal. The following are some of ASDP's tax strategies:

1. Tax Avoidance: Efforts to optimize tax expenses or burdens by avoiding the imposition of taxes through transactions that are not subject to tax, without violating regulations.



2. Penghematan Pajak (*Tax Saving*): Usaha untuk meningkatkan efisiensi beban pajak dengan memilih alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.
3. Pemanfaatan Fasilitas Pajak Pemerintah: Memanfaatkan fasilitas perpajakan yang disediakan oleh Pemerintah (DJP) dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
4. Optimalisasi Kredit Pajak: Mengoptimalkan pemanfaatan kredit pajak yang diizinkan.
5. Pencegahan Pelanggaran Pajak: Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Tata Kelola Pajak

[GRI 207-2] [GRI 207-3]

Pengelolaan pajak di ASDP berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Divisi *Tax & Accounting*. Divisi ini memiliki tugas untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak perusahaan, yang kemudian dilaksanakan oleh unit-unit terkait. ASDP menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab perpajakan di seluruh perusahaan, mengingat pentingnya peran pajak. Untuk memastikan ketaatan terhadap pembayaran pajak dan strategi pajak, ASDP telah mengimplementasikan beberapa inisiatif. Salah satunya adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan terkait perpajakan melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya. Selain itu, perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perpajakan yang sangat dinamis. ASDP juga menjaga koordinasi yang baik dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pengungkapan Pajak

[GRI 207-4]

Pada tahun 2023, Perusahaan memenuhi kewajiban pelaporan dan pembayaran pajak secara tepat waktu tahun 2022 yang sebesar Rp105,23 miliar. Ini merupakan kewajiban Perusahaan sebagai BUMN untuk berkontribusi terhadap sesuai dengan ketentuan yang berlaku di mana total pembayaran pajak mencapai Rp163,61 miliar, meningkat sebesar 55,47% dibandingkan total pembayaran pada pembangunan nasional. Adanya peningkatan pembayaran pajak kepada Negara dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan Perusahaan di tahun 2023. Hingga akhir tahun 2023, perusahaan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Perusahaan taat dan patuh dalam membayar dan melaporkan pajak sesuai kewajibannya.

2. Tax Saving: Efforts to improve tax efficiency by choosing alternative tax impositions with lower rates.
3. Utilization of Government Tax Facilities: Making use of tax facilities provided by the Government (DJP) by meeting the specified requirements.
4. Optimization of Tax Credits: Maximizing the use of allowable tax credits.
5. Prevention of Tax Violations: Avoiding breaches of applicable tax regulations.

Tax Governance

[GRI 207-2] [GRI 207-3]

Tax management at ASDP is under the responsibility of the Finance Director and the Tax & Accounting Division. This division is tasked with implementing and overseeing the company's tax strategies, which are then carried out by relevant units. ASDP instills awareness of tax rights and responsibilities across the company, recognizing the importance of tax contributions. To ensure compliance with tax payments and strategies, ASDP has implemented several initiatives, including enhancing tax-related skills and knowledge through training, seminars, and workshops. Additionally, the company continuously monitors the dynamic changes in tax regulations and maintains good coordination with the Directorate General of Taxes (DJP).

Tax Disclosure

[GRI 207-4]

In 2023, the Company met its tax reporting and payment obligations on time, in accordance with applicable regulations. Total tax payments reached Rp163.61 billion, an increase of 55.47% compared to total tax payments of Rp105.23 billion in 2022. This is part of the Company's obligations as a SOE to contribute to national development. The increase in tax payments to the State was influenced by the Company's higher revenue in 2023. By the end of 2023, the Company had no outstanding tax-related cases, demonstrating its compliance in paying and reporting taxes as required.

Setoran Pajak Perusahaan Tahun 2021-2023 Company Tax Payment for Year 2021-2023

No	Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
1	2	3	4	5	6 = 3 - 4	7 = 3/4
1	PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	75.639	39.088	30.439	36.551	28.41%
2	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax	4.543	4.675	3.850	(132)	21.43%
3	Pajak Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Tax	865	859	959	6	(10.43%)
4	Pajak Daerah / Retribusi Regional Tax / Levy	908	1.332	1.494	(424)	(10.84%)
Jumlah Total		81.955	45.954	36.742	36.001	0.00%

Menghadirkan Pelayanan Unggul

Providing Superior Service

Sebagai operator jasa angkutan penyeberangan di Indonesia, ASDP menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama demi keberlangsungan bisnis perusahaan. Dalam beberapa tahun terakhir, ASDP telah meningkatkan kualitas layanan sebagai bagian dari transformasi bisnisnya. Sejak tahun 2020, ASDP menerapkan tiga perilaku utama untuk mewujudkan "World Class Services," dengan tujuan menstandarkan proses layanan dan operasional di seluruh cabang dan pelabuhan guna meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pelanggan, serta mendorong tercapainya *zero accident* dan *zero fatality*.

Komitmen ASDP dalam menyediakan layanan unggul mencakup beberapa program, di antaranya:

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada setiap konsumen tanpa membedakan status,
2. Menyediakan harga yang adil dan wajar sesuai dengan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah,
3. Menjaga kerahasiaan data konsumen dan memastikan data tidak disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan,
4. Menyampaikan informasi yang akurat mengenai layanan yang disediakan dan berperilaku etis dengan memperhatikan norma-norma yang berlaku,

As a ferry transportation service operator in Indonesia, ASDP places customer satisfaction as a top priority for the company's business continuity. In recent years, ASDP has enhanced service quality as part of its business transformation. Since 2020, ASDP has implemented three core behaviors to achieve "World Class Services," aimed at standardizing service and operational processes across all branches and ports to improve customer safety and comfort and to strive for zero accidents and zero fatalities.

ASDP's commitment to providing superior service includes several initiatives, such as:

1. Delivering the best service to every customer without discrimination,
2. Providing fair and reasonable prices according to government-determined rates,
3. Protecting customer data privacy to ensure it is not disclosed to unauthorized parties,
4. Communicating accurate information about services offered and maintaining ethical behavior in line with applicable norms,



5. Menerima kritik dan saran dari konsumen melalui media yang mudah diakses, serta menyediakan layanan 24/7, dan
6. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

ASDP juga memiliki kebijakan dalam memberikan pelayanan unggul kepada pengguna jasa di mana mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan. Adapun kebijakan Perusahaan terhadap standar layanan sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.226/HK.002/ASDP-2023 tentang Standar *Hospitality Frontliners* di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan perbaikan pelayanan yang berkelanjutan, serta menjadi acuan bagi Perusahaan dalam melaksanakan pelatihan *frontliners* dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jasa
2. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.217/OP.204/ASDP-2022 tentang Desain *Service Touch Point* di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan dan pola interaksi dengan pengguna jasa, serta menjadi panduan dalam penyelenggaraan, monitoring, dan perbaikan atas kualitas pelayanan yang konsisten;
3. Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.437/HK/002/ASDP-2023 Tentang *Service Recovery Guidance* di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Selain berpedoman pada aturan tersebut, Perusahaan juga turut aktif dalam kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB serta Pelayanan Prima yang diselenggarakan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

5. Welcoming customer feedback and suggestions through easily accessible channels and offering 24/7 service, and
6. Conducting customer satisfaction surveys.

ASDP also has policies aimed at delivering superior service to its customers, which align with Indonesia's Ministry of Transportation Regulation No. PM 39 of 2019 on Passenger Ferry Service Standards and Regulation No. PM 62 of 2019 on Minimum Ferry Service Standards. The company's service standards policies include:

1. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Board of Directors Decree No. KD.226/HK.002/ASDP-2023 on Hospitality Standards for Frontliners in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), aimed at improving professionalism and fostering continuous service improvements, as well as providing guidelines for frontliner training to enhance service quality for customers
2. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Board of Directors Decree No. KD.217/OP.204/ASDP-2022 on Service Touch Point Design in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), intended to ensure the implementation and interaction patterns with customers, and to guide the management, monitoring, and improvement of consistent service quality
3. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Board of Directors Decree No. KD.437/HK/002/ASDP-2023 on Service Recovery Guidance in PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

In addition to these policies, the company actively participates in the Public Service Delivery Performance Monitoring and Evaluation (PEKPPP) activities organized by the Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (PANRB) as well as the Excellent Service program organized by Indonesia's Ministry of Transportation.

Survei Kepuasan Pelanggan

[GRI 418-1][OJK F.30]

Sebagai wujud dari komitmen ASDP dalam meningkatkan kualitas pelayanan, ASDP melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan, respon dan harapan pelanggan terhadap kinerja pelayanan jasa yang telah dilakukan. Selanjutnya hasil survei akan dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan fasilitas dan layanan di pelabuhan dan kapal. Pada tahun 2023 ASDP kembali melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini dilakukan oleh pihak independen pada periode Agustus sampai dengan Oktober 2024.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui penyebaran kuesioner dengan aspek yang diukur meliputi:

1. Kepuasan dan loyalitas terhadap ASDP
2. Kepuasan dan loyalitas terhadap perusahaan kompetitor
3. Tingkat keterikatan pelanggan
4. Perbandingan kualitas layanan dengan kompetitor, dan
5. Ekspektasi terhadap ASDP.

Hasil survei tersebut menunjukkan skor Indeks Kepuasan Pelanggan ASDP adalah sebesar 5,34 dari skala 6 di mana terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 5,31. Skor tersebut mengindikasikan bahwa pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan. Pada periode pelaporan juga tidak ditemukan adanya pelanggaran terhadap privasi pelanggan maupun kebocoran dan kehilangan data pelanggan. [GRI 418-1]

Customer Satisfaction Survey

[GRI 418-1][OJK F.30]

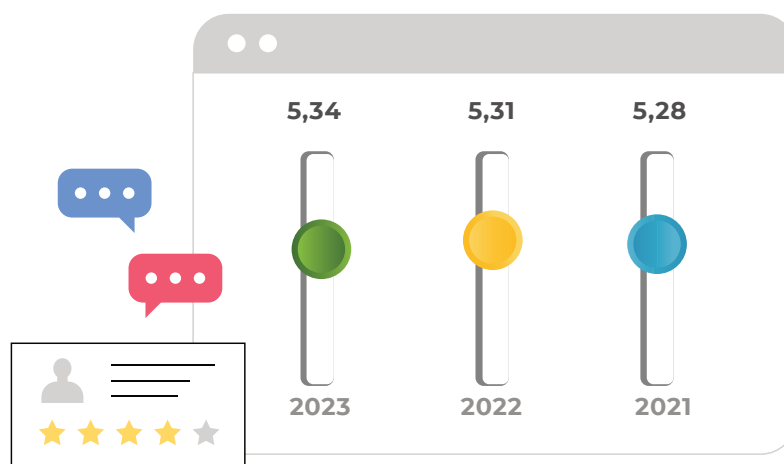
As part of ASDP's commitment to improving service quality, the company conducts customer satisfaction surveys. These surveys aim to gather feedback, responses, and expectations from customers regarding the performance of the services provided. The results of the surveys are then used as input to enhance facilities and services at ports and onboard vessels. In 2023, ASDP once again conducted a customer satisfaction survey, carried out by an independent party during the period from August to October 2024.

The method used to collect data involved distributing questionnaires, covering the following aspects:

1. satisfaction and loyalty toward ASDP
2. satisfaction and loyalty toward competitor companies
3. customer engagement levels
4. comparison of service quality with competitors, and,
5. expectations of ASDP.

The survey results showed that ASDP's Customer Satisfaction Index scored 5.34 on a scale of 6, reflecting an improvement compared to the previous year's score of 5.31. This score indicates that customers are satisfied with the services provided by the company. Furthermore, during the reporting period, no violations of customer privacy or incidents of data breaches or losses were reported. [GRI 418-1]

Nilai Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index





Penanganan Pengaduan Pelanggan

ASDP berkomitmen untuk memastikan hak setiap pelanggan dalam menyampaikan pendapat dan keluhan terkait layanan, sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Perusahaan menganggap pengaduan pelanggan sebagai informasi berharga yang dapat digunakan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen.

Sejak tahun 2014, ASDP telah berusaha memperluas akses media pengaduan pelanggan atau layanan *customer care* melalui operasionalisasi sistem pusat kontak, yaitu *Contact Center* ASDP 191, yang tersedia 24/7. Pada tahun 2018, ASDP meningkatkan layanan *Contact Center* ini dengan menambahkan fitur *Whatsapp Center* sehingga pelanggan dapat menyampaikan informasi lebih cepat dan secara *real-time*.

Sebagai bentuk komitmen ASDP dalam memberikan layanan performa terbaik dan memperkuat hubungan dengan pelanggan, pada 11 Desember 2023 ASDP meluncurkan Official Whatsapp Channel ASDP 191 yang digunakan sebagai:

1. Sosialisasi dan promosi produk perusahaan secara privat,
2. Sumber informasi kepada pelanggan,
3. Saluran hubungan dengan pelanggan, dan
4. Media penyampaian informasi dengan lebih tepat sasaran.

Customer Complaint Handling

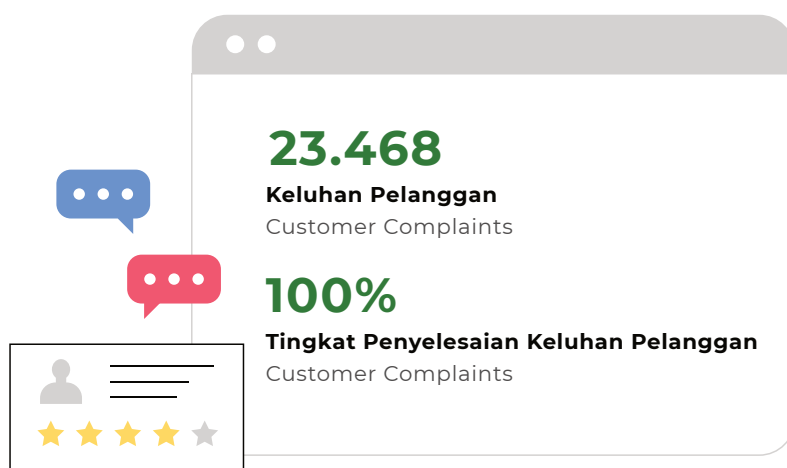
ASDP is committed to ensuring the right of every customer to express opinions and complaints related to services, in accordance with Article 4 of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. The company views customer complaints as valuable information that can be used to continuously improve service quality for consumers.

Since 2014, ASDP has worked to expand the accessibility of customer complaint channels or customer care services through the operation of a contact center system, known as ASDP Contact Center 191, available 24/7. In 2018, ASDP enhanced the *Contact Center* service by adding a *WhatsApp Center* feature, allowing customers to share information more quickly and in real-time.

As a form of ASDP's commitment to delivering top performance service and strengthening customer relations, on December 11, 2023, ASDP launched the Official WhatsApp Channel ASDP 191 to serve as:

1. A channel for private product socialization and promotion,
2. An information source for customers,
3. A customer relationship channel, and
4. A medium for more targeted information delivery.

Saluran Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service Channels

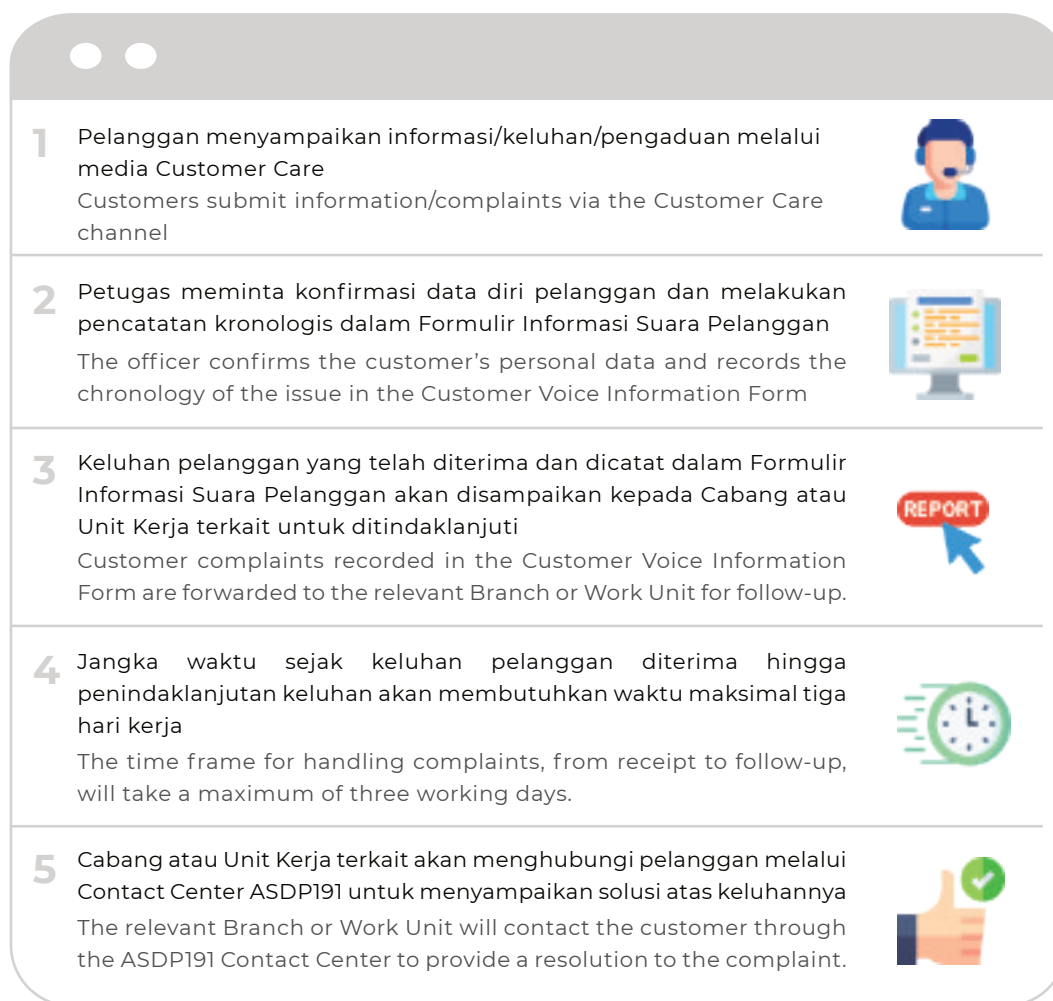


Pada tahun 2023, layanan pengaduan pelanggan atau customer care pada semua saluran menerima sebanyak 23.468 suara pelanggan, yang terdiri dari informasi pemesanan tiket, syarat & ketentuan penyeberangan, kendala tiket, pengajuan refund, saran serta apresiasi, dengan tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan sebesar 100%.

Upaya penyelesaian terhadap pengaduan keluhan pelanggan diatur secara khusus dalam kebijakan Standar Mutu Pelayanan dengan mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan sebagai berikut:

In 2023, the customer complaint or customer care services across all channels received a total of 23,468 customer interactions, consisting of inquiries about ticket reservations, crossing terms & conditions, ticket issues, refund requests, suggestions, and appreciation. The customer complaint resolution rate reached 100%.

Efforts to resolve customer complaints are specifically regulated in the Service Quality Standards policy, with the complaint handling and resolution mechanism as follows:



05 Penguatan Budaya K3 di Lingkungan Kerja Darat dan Laut

Strengthening the Occupational Health
and Safety Culture in Land and Marine
Work Environments



Perusahaan menyadari bahwa karyawan adalah aset berharga yang perlu dikelola dengan baik sambil memastikan pemenuhan hak dan kewajibannya. Sebagai bentuk komitmen, perusahaan menjalankan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) secara profesional, adil, dan transparan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Prinsip ini juga diterapkan dalam manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Sejak tahun 2020, ASDP telah memperkuat kebijakan keselamatan operasional dengan memasukkan *Safety & Services Excellence* sebagai salah satu dari 3 Kebiasaan Baru (3 New Habits). Inisiatif ini menegaskan bahwa keselamatan adalah bagian integral dari seluruh kegiatan operasional dan layanan perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan konsep keselamatan dipandang sangat penting dan diharapkan menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota ASDP.

[GRI 403-1]

Pengelolaan SDM di perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku, yang kemudian dituangkan ke dalam kebijakan internal terkait aspek ketenagakerjaan, seperti yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Pengelolaan K3 dirumuskan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 34/HK.002/ASDP/2014 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan, serta Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.80/PA.205/ASDP-2015 tanggal 4 Maret 2015 mengenai penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (*International Safety Management Code - ISM Code*) untuk kapal dan cabang di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry. **[GRI 403-1]**

The company recognizes that employees are valuable assets that must be managed effectively while ensuring the fulfillment of their rights and obligations. As part of its commitment, the company implements Human Resource (HR) management in a professional, fair, and transparent manner while creating a comfortable and conducive work environment. This principle is also applied to the management of Occupational Health and Safety (OHS).

Since 2020, ASDP has strengthened its operational safety policies by incorporating *Safety & Services Excellence* as one of its 3 New Habits. This initiative emphasizes that safety is an integral part of all operational and service activities. Therefore, understanding and implementing safety concepts are deemed crucial and are expected to be the shared responsibility of all ASDP members.

[GRI 403-1]

The company's HR management adheres to applicable regulations, which are further outlined in internal policies related to labor aspects, as stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA). OHS management is detailed in the Board of Directors' Decree Number: 34/HK.002/ASDP/2014 on the implementation of the Safety Management and Environmental Protection System, as well as the Board of Directors' Decree Number: KD.80/PA.205/ASDP-2015 dated March 4, 2015, concerning the assessment parameters for the International Safety Management Code (ISM Code) system on vessels and branches within PT ASDP Indonesia Ferry. **[GRI 403-1]**





Program K3 dan Keselamatan Pelayaran ASDP Tahun 2023

ASDP's OHS and Safety Program for 2023

Program Pengembangan Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja Gedung dan Pelabuhan Building and Port Occupational Health, Safety and Security Development Program



Melakukan Audit Surveillance ISO 45001 di Kantor Pusat serta Cabang Merak, Bakauheni, dan Ketapang
Conducted ISO 45001 Surveillance Audit at the Head Office and the Merak, Bakauheni, and Ketapang Branches



Melakukan Sertifikasi SMK3 Cabang Batam, Bangka, dan Batulicin
Completed SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) Certification for the Batam, Bangka, and Batulicin Branches



Pengukuran Lingkungan Kerja dan Sertifikasi Alat Keselamatan di Pelabuhan yang telah tersertifikasi SMK3
Conducted Workplace Environment Measurement and Safety Equipment Certification at ports certified with SMK3

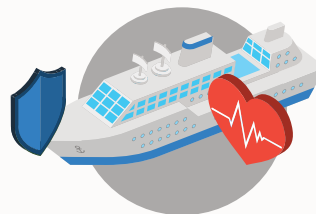


Pengukuran *Safety Assessment* Perusahaan
Conducted Company Safety Assessment Measurements



Pengelolaan dan pemantauan lingkungan pelabuhan ASDP
Managed and monitored the ASDP port environment

Program Pengembangan Bidang Keselamatan, Keamanan, dan Monitoring Kapal Ship Safety, Security, and Monitoring Development Program



Melakukan eksternal audit untuk dokumen Document of Compliance (DOC) dengan 5 Sampel Cabang
Conducted external audits for the Document of Compliance (DOC) with 5 branch samples



Melakukan pembaharuan Safety Management Certificate (SMC) untuk 16 Kapal
Renewed the Safety Management Certificate (SMC) for 16 vessels



Melakukan Internal Audit Sistem Manajemen Keselamatan / ISM-Code di 27 Cabang dan 159 Kapal milik ASDP
Performed Internal Audits of the Safety Management System/ISM-Code at 27 branches and for 159 ASDP-owned vessels



Melakukan investigasi dan evaluasi terhadap Kapal yang mengalami Keadaan Darurat
Investigated and evaluated vessels experiencing emergency situations



Melakukan penilaian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) untuk Cabang dan Kapal
Assessed the implementation of the International Safety Management (ISM) Code for branches and vessels

 Penyusunan AMDAL dan Izin Lingkungan untuk seluruh Pelabuhan ASDP dan Dermaga Baru ASDP Prepared Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Permits for all ASDP Ports and New ASDP Piers	 Pengadaan APD untuk kru kapal dan cabang Procured Personal Protective Equipment (PPE) for vessel crews and branches
 Penyusunan Laporan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut untuk pelabuhan yang telah terbit Izin Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) Compiled Activity Compliance Reports for Marine Spatial Use Permits (KKPRL) for ports that have obtained the permits	 Pembaharuan Keputusan Direksi No. 80 tentang Parameter Penilaian terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) Updated Director's Decision No. 80 on Assessment Parameters for the Implementation of the International Safety Management (ISM) Code
 Melakukan latihan kebakaran di gedung Kantor Pusat Conducted fire drills at the Head Office building	 Latihan Keadaan Darurat untuk seluruh kapal sesuai jenis dan jadwal yang ditetapkan Conducted Emergency Drills for all vessels according to their type and scheduled timelines
 Medical Check Up setahun sekali terhadap karyawan darat untuk pegawai di Kantor Cabang [GRI 403-6] Performed annual Medical Check-Ups for land-based employees at Branch Offices [GRI 403-6]	 Top Drill gabungan cabang dan kapal sesuai jadwal yang telah ditentukan Organized joint top drills for branches and vessels in accordance with the established schedule

Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Program Pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja Tahun 2023

Selama tahun 2023 perusahaan telah merealisasikan program-program pengelolaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai berikut:

1. Pengukuran Lingkungan Kerja dan Sertifikasi Alat Keselamatan di Pelabuhan yang telah tersertifikasi SMK3,
2. Melakukan latihan kebakaran di Gedung Kantor Pusat,
3. Latihan keadaan darurat untuk seluruh kapal sesuai jenis kapal,
4. Top Drill gabungan antara Kantor Cabang dan Kapal,
5. Pengukuran Safety Assessment Perusahaan;
6. Melakukan penilaian implementasi dan audit internal terhadap Sistem Manajemen Keselamatan/ISM-Code,
7. Melakukan pembaharuan Safety Management Certificate (SMC),
8. Medical Check Up setahun sekali terhadap karyawan darat untuk Cabang.

Planning and Implementation of the 2023 Employment, Health, and Occupational Safety Management Program Initiatives

Throughout 2023, the company successfully implemented various programs in Employment, Health, and Occupational Safety Management, including:

1. Measuring workplace environments and certifying safety equipment at ports certified with SMK3 standards;
2. Conducting fire drills at the Head Office building;
3. Organizing emergency drills for all vessels according to their type;
4. Performing joint top drills involving branch offices and vessels;
5. Conducting a company-wide Safety Assessment;
6. Evaluating the implementation and conducting internal audits of the Safety Management System/ISM-Code;
7. Renewing the Safety Management Certificate (SMC);
8. Providing annual medical check-ups for land-based employees at branch offices.



Kebijakan dan Keselamatan Pelayaran

[GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

Pengelolaan aspek keselamatan dan keamanan pelayaran ASDP didasarkan pada serangkaian regulasi yang mencakup:

1. **Resolusi IMO A. 741 (18)**, direvisi pada Desember 2000 melalui MSC 104 (73), menjadi Bab IX dalam Konvensi Safety of Life At Sea (SOLAS) dan diwajibkan sebagai ISM Code. Kode ini, yang mengatur manajemen keselamatan dan keamanan pelayaran, diperbarui sesuai Resolusi IMO A. 913 (22) pada 1 Juli 2002. ASDP mematuhi ISM Code, menegaskan ketaatannya pada standar keselamatan internasional untuk menciptakan operasional kapal yang aman dan sesuai SOLAS.
2. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008** tentang Pelayaran, khususnya Bagian ke-7 Pasal 169, mengatur tentang Manajemen Keselamatan dan Pencegahan Pencemaran dari Kapal.
3. **Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 1980** menetapkan ratifikasi terhadap SOLAS 1974 Chapter IX, yang mencakup ISM Code (International Safety Management Code).
4. **Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 45 Tahun 2012** membahas tentang Manajemen Keselamatan (ISM Code). Dalam peraturan ini, Menteri Perhubungan menetapkan ketentuan-ketentuan terkait implementasi dan kewajiban terkait Manajemen Keselamatan, yang sesuai dengan ISM Code (International Safety Management Code).
5. **Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor PY.67/1/6/-976** mengenai Pemberlakuan Manajemen Keselamatan Kapal/International Safety Management (ISM-Code) bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia adalah langkah penting dalam mengatur penerapan ISM Code di kapal-kapal yang berbendera Indonesia.
6. **Surat Edaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor UM.003/1/3/DK-15**, tanggal 12 Januari 2015, membahas Penerapan Briefing Keselamatan (Safety Briefing) bagi Kapal-Kapal Berbendera Indonesia.
7. **Surat Keputusan Direksi Nomor KD.34/HK.002/ASDP-2014** menetapkan pemberlakuan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
8. **Surat Keputusan Direksi Nomor KD.80/PA.205/ASDP-2015 tanggal 04 Maret 2015** membahas tentang Parameter Penilaian Terhadap Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (ISM-Code) pada Kapal dan Cabang di Lingkungan PT. ASDP Indonesia Ferry.
9. **Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.20/PA.203/ASDP-2018** tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Policies and Maritime Safety

[GRI 403-1] [GRI 403-8][OJK F.21]

ASDP's management of maritime safety and security is guided by a series of regulations, including:

1. **IMO Resolution A. 741 (18), revised in December 2000 through MSC 104 (73)**, incorporated as Chapter IX of the Safety of Life at Sea (SOLAS) Convention, and mandated as the ISM Code. This code, governing maritime safety and security management, was updated under IMO Resolution A. 913 (22) on July 1, 2002. ASDP adheres to the ISM Code, demonstrating its compliance with international safety standards to ensure vessel operations align with SOLAS provisions.
2. **Indonesian Law No. 17 of 2008 on Shipping, specifically Part 7, Article 169**, which regulates Safety Management and Pollution Prevention from Ships.
3. **Presidential Decree No. 65 of 1980, ratifying SOLAS 1974 Chapter IX**, which includes the ISM Code (International Safety Management Code).
4. **Ministry of Transportation Regulation No. PM. 45 of 2012**, concerning Safety Management (ISM Code). This regulation outlines the implementation and obligations associated with Safety Management in accordance with the ISM Code.
5. **Directorate General of Sea Transportation Decree No. PY.67/1/6-976**, on the enforcement of the Safety Management System/International Safety Management (ISM-Code) for Indonesia-flagged vessels.
6. **Directorate General of Sea Transportation Circular Letter No. UM.003/1/3/DK-15, dated January 12, 2015**, regarding the implementation of Safety Briefing for Indonesia-flagged vessels.
7. **Board of Directors Decree No. KD.34/HK.002/ASDP-2014**, stipulating the enforcement of Safety Management System Procedures at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
8. **Board of Directors Decree No. KD.80/PA.205/ASDP-2015, dated March 4, 2015**, regarding parameters for evaluating the International Safety Management (ISM-Code) system across vessels and branches within PT. ASDP Indonesia Ferry.
9. **Board of Directors Decree No. KD.20/PA.203/ASDP-2018**, concerning Health Maintenance Guarantees within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).



ASDP memiliki lima pilar utama dalam penerapan keselamatan dan keamanan, yaitu:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi ASDP mendasarkan seluruh operasionalnya pada kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh otoritas dalam negeri maupun standar global.
2. Revitalisasi Peran dan Sistem ASDP memperkuat fungsi *Designated Person Ashore* (DPA) dengan melakukan revitalisasi peran, pengendalian dokumen, dan peningkatan tim auditor untuk ISM-Code. Langkah ini mencakup penajaman tanggung jawab DPA, perbaikan pengelolaan dokumen, pembentukan atau pembaruan tim auditor internal, serta pelaksanaan pelatihan dan evaluasi berkala. Upaya ini bertujuan meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (ISM-Code), meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan.
3. Penguatan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ASDP memprioritaskan penyediaan fasilitas dan infrastruktur keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh cabang. Hal ini bertujuan mendukung praktik keselamatan yang optimal di seluruh lingkungan kerja perusahaan.
4. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) ASDP berkomitmen meningkatkan kapasitas SDM di bidang keselamatan melalui pelatihan rutin, pemberian sertifikasi, peningkatan kualifikasi, penempatan spesialis keselamatan, serta evaluasi kinerja secara berkala.
5. Pelibatan Pengguna Layanan Masyarakat pengguna jasa menjadi faktor penting dalam membentuk permintaan pasar dan mempengaruhi reputasi perusahaan. Sebagai pemegang hak konsumen, mereka memiliki hak-hak yang harus dihormati. Keterlibatan aktif mereka menjadi kunci dalam meningkatkan layanan serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

ASDP juga telah mengintegrasikan pedoman keselamatan dan keamanan melalui 6 *Golden Safety Rules*. Aturan ini menjadi panduan wajib di semua lini bisnis dan seluruh personel ASDP dalam melaksanakan tugasnya. 6 *Golden Safety Rules* menekankan pentingnya memprioritaskan keselamatan dan melarang tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri, rekan kerja, penumpang, atau properti. Dengan penerapan aturan ini, ASDP bertekad menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menjunjung tinggi keselamatan bagi seluruh pihak yang terlibat.

ASDP has established five main pillars in implementing safety and security, which include:

1. Compliance with Regulations ASDP bases all its operations on compliance with national and international regulations. The company is committed to ensuring that every operational activity adheres to applicable rules, both those issued by domestic authorities and global standards.
2. Revitalization of Roles and Systems ASDP strengthens the function of the Designated Person Ashore (DPA) by revitalizing roles, improving document controls, and enhancing the ISM-Code audit team. This includes sharpening DPA responsibilities, refining document management, forming or updating internal audit teams, and conducting regular training and evaluations. These efforts aim to improve the effectiveness of the International Safety Management (ISM) Code implementation, boost operational efficiency, and ensure compliance with safety standards.
3. Enhancing Occupational Health and Safety (OHS) Facilities ASDP prioritizes providing adequate facilities and infrastructure for occupational health and safety across all branches. This effort supports the implementation of optimal safety practices throughout the company's work environment.
4. Developing Human Resource (HR) Competence ASDP is committed to enhancing the capacity of its human resources in the field of safety through routine training, certification, qualification improvement, the appointment of safety specialists, and regular performance evaluations.
5. Engagement with Service Users The community of service users plays a crucial role in shaping market demand and influencing the company's reputation. As rights holders, they are entitled to have their rights respected. Their active involvement is essential for improving services and supporting sustainable economic development.

ASDP has also integrated safety and security guidelines through the 6 Golden Safety Rules. These rules serve as mandatory guidelines for all business lines and personnel in carrying out their duties. The 6 Golden Safety Rules emphasize the importance of prioritizing safety and prohibit actions that could endanger oneself, colleagues, passengers, or property. By implementing these rules, ASDP is determined to create a safe working environment and uphold safety for all parties involved.

Golden Safety Rules ASDP

ASDP's 6 Golden Safety Rules



1

Engine Safety

Setiap personil harus memiliki otorisasi dan kompetensi mengoperasikan mesin, memastikan mesin berfungsi dengan baik dan menghindari hal-hal yang memicu kerusakan mesin dan membahayakan keselamatan diri.

Each personnel must have authorization and competence to operate the machine; ensure the machine is functioning properly and avoid things that trigger machine damage and endanger personal safety.



2

Water Safety

Setiap personil harus memastikan prosedur tersedia, staf terlatih, dan peralatan keselamatan berfungsi dengan baik.

Each personnel must ensure procedures are in place, staff are trained, and safety equipment is functioning properly.



3

Port dan Ferry Safety

Memastikan peralatan keselamatan kapal tersedia dan berfungsi dengan baik; melakukan pekerjaan sesuai prosedur keselamatan dan memastikan keselamatan karyawan dan penumpang.

Ensure vessel safety equipment is available and functioning properly; perform work according to safety procedures and ensure the safety of employees and passengers.



4

Drive Safety

Memastikan kelaikan kendaraan dan perilaku mengemudi yang aman untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

Ensure vehicle fitness and safe driving behavior to avoid accidents



5

Fire Safety

Mengidentifikasi potensi risiko kebakaran, memastikan prosedur dan sistem keamanan kebakaran tersedia dan berfungsi dengan baik serta dilarang merokok di lingkungan kerja.

Identify potential fire risks, ensure fire safety procedures and systems are in place and functioning properly and no smoking in the work environment.



6

Height Safety

Mengontrol dan memonitor keandalan alat kerja dan sistem proteksi diri untuk keselamatan kerja di ketinggian (ketinggian 1,78 meter) dan wajib menggunakan helm dan body harness.

Control and monitor the reliability of work tools and personal protection systems for work safety at heights (1.78 meters high) and mandatory use of helmets and body harnesses.



Sertifikasi K2L dan K3 ASDP yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2023

ASDP K2L and K3 Certification which is still valid until 2023

ISO 45001 : 2018	
Kantor Pusat, Merak, Bakauheni dan Ketapang	
Head Office, Merak, Bakauheni, and Ketapang	
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	10 Juni 2021 - 09 Juni 2024 <i>June 10, 2021 - June 9, 2024</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	British Standard Institution (BSI)
Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Sertifikasi ISO <i>ISO Certification</i>
SMK3 Pelabuhan Merak	
OHS for Merak Port	
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	17 September 2020 - 17 September 2023 <i>September 17, 2020 - September 17, 2023</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Sertifikasi SMK3 <i>OHS Certification</i>
SMK3 Pelabuhan Bakauheni	
OHS for Bakauheni Port	
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	17 September 2020 - 17 September 2023 <i>September 17, 2020 - September 17, 2023</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Sertifikasi SMK3 <i>OHS Certification</i>
SMK3 Cab. Lembar (Pelabuhan Lembar dan Padang bai)	
OHS for Lembar Branch (Lembar and Padang Bai Ports)	
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 <i>May 13, 2022 - May 13, 2025</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Sertifikasi SMK3 <i>OHS Certification</i>
SMK3 Cab. Kayangan (Pelabuhan Kayangan dan Pototano)	
OHS for Kayangan Branch (Kayangan and Pototano Ports)	
Masa Berlaku <i>Valid Since</i>	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 <i>May 13, 2022 - May 13, 2025</i>
Lembaga yang Memberikan <i>Lembaga (yang memberikan)</i>	Kementerian Ketenagakerjaan RI <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>
Jenis Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Sertifikasi SMK3 <i>OHS Certification</i>

Pengelolaan Keselamatan Pelayaran

Maritime Safety Management

[GRI 403-1]

Budaya keselamatan yang menjadi kunci bagi layanan transportasi laut atau penyeberangan yang handal, aman, serta diakui, masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Pada tahun 2023, Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mencatat kecelakaan pada moda transportasi pelayaran yang di investigasi oleh pihaknya yaitu mencapai 6 kasus kecelakaan. Terjadi penurunan angka kecelakaan yang diinvestigasi KNKT pada moda pelayaran sebesar 53,84%, dibanding tahun 2022. Banyak faktor yang melatari kecelakaan pelayaran di Indonesia, namun mayoritas didominasi oleh faktor cuaca buruk. Tidak hanya itu, hasil investigasi yang dilakukan KNKT menunjukkan bahwa terdapat beberapa isu penting yang berkaitan dengan keselamatan pelayaran penumpang, yakni konstruksi dan perlindungan kebakaran, manajemen keselamatan kapal penumpang, manifes dan sterilisasi pelabuhan penumpang, serta informasi cuaca sebelum dan selama pelayaran.

Dalam mengelola keselamatan pelayaran ASDP memiliki Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) yang mengacu pada standar regulasi keamanan maksimal pelayaran sesuai International Safety Management (ISM-Code) yang berorientasi pada dua kriteria kelayakan yakni layak laut dan layak layar. Layak laut atau kelaiklautan kapal adalah terpenuhinya 12 kriteria, sementara layak layar adalah suatu keadaan terpenuhinya keamanan kapal untuk berlayar yang terdiri atas 4 kriteria. Keduanya mengatur mekanisme pelayaran yang berorientasi pada target zero accident. Dengan memperhatikan dan mengintegrasikan faktor-faktor ini, keselamatan laut dapat ditingkatkan, memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan sektor maritim.

Safety culture, which is essential for reliable, safe, and recognized maritime or ferry transportation services, remains a significant challenge in Indonesia. In 2023, the National Transportation Safety Committee (KNKT) recorded 6 maritime accidents that were investigated. This marked a 53.84% decrease in the number of maritime accidents investigated by KNKT compared to 2022. Numerous factors contribute to maritime accidents in Indonesia, with adverse weather conditions being the primary cause. Moreover, KNKT's investigation findings highlight several key issues related to passenger ship safety, including ship construction and fire protection, passenger ship safety management, port manifest and sterilization, as well as weather information before and during the voyage.

To manage maritime safety, ASDP has implemented a Safety Management System (SMS) based on the maximum safety regulations in accordance with the International Safety Management (ISM) Code. The system focuses on two criteria for seaworthiness: "sea-worthy" and "sail-worthy." "Sea-worthy" refers to meeting 12 criteria, while "sail-worthy" refers to the vessel's safety to sail, which includes 4 criteria. Both mechanisms regulate maritime operations with a focus on achieving zero accidents. By addressing and integrating these factors, maritime safety can be improved, contributing positively to the sustainability of the maritime sector.



Berbagai Faktor Utama Penyebab Kecelakaan Laut Key Factors Causing Marine Accidents

Kelebihan Kapasitas Over Capacity	Kecelakaan dapat terjadi karena faktor jumlah penumpang yang diangkut melebihi kapasitas angkut dari kapal. Accidents can occur due to the number of passengers carried exceeding the carrying capacity of the ship.
Faktor Teknis Technical Factor	Kecelakaan dapat terjadi karena faktor desain kapal yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak melakukan perawatan rutin terhadap infrastruktur kapal. Accidents can occur due to ship design factors that are not in accordance with applicable standards and do not carry out routine maintenance of ship infrastructure.
Pengelolaan Lalu Lintas Traffic Management	Kecelakaan dapat disebabkan karena koordinasi kapal yang kurang antara kapal yang akan memasuki ataupun meninggalkan pelabuhan, sehingga dapat menghambat arus lalu lintas pelabuhan. Accidents can be caused by a lack of coordination between ships entering or leaving the port, which can hamper the flow of port traffic.
Human Error	Para awak kapal harus memiliki pengetahuan, pemahaman, kecakapan, serta keterampilan, yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko dan meminimalisir kesalahan manusia, sebagai salah satu faktor kecelakaan laut yang terjadi. Crew members must have the knowledge, understanding, skills and proficiency necessary to anticipate risks and minimize human error as a factor in marine accidents.
Faktor Alam Nature Factor	Faktor cuaca buruk merupakan permasalahan yang sering dianggap sebagai penyebab utama dalam kecelakaan laut. Severe weather is an issue that is often considered the main cause of marine accidents.



Keselamatan dan keamanan kapal merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh ASDP sebagai perusahaan pelayaran. ASDP berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kapal yang dimiliki telah memenuhi semua sertifikasi dan standar keamanan, seperti memiliki *Document of Compliance* (DOC) sebagai bukti kelayaklautan kapal, serta *Safety Management Certificate* (SMC) untuk memastikan penerapan manajemen keselamatan yang baik.

The safety and security of ships are essential requirements that must be met by ASDP as a shipping company. ASDP is committed to ensuring that all its vessels comply with all certifications and safety standards, such as possessing a *Document of Compliance* (DOC) as proof of seaworthiness and a *Safety Management Certificate* (SMC) to ensure the implementation of effective safety management.

Sistem Manajemen K3 di ASDP mencakup seluruh karyawan yang bekerja di area kantor, kapal, pelabuhan, maupun tamu yang berada di lingkungan ASDP. Sistem Manajemen K3 ini juga disosialisasikan kepada seluruh mitra usaha ASDP. Pembangunan sistem ini melibatkan partisipasi dan konsultasi aktif dari semua pihak terkait, termasuk karyawan dan pemangku kepentingan, untuk mengidentifikasi dan mitigasi bahaya serta resiko yang dapat menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

ASDP secara konsisten mengakui dan mematuhi ketentuan regulasi nasional, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Selain memenuhi persyaratan wajib dari regulasi nasional, SMK3 ASDP juga mengikuti standar internasional dengan mengadopsi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan

[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-10]

ASDP secara rutin dan sistematis melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko pada seluruh kegiatan, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin di kantor, pelabuhan, dan kapal. Proses identifikasi ini dilakukan oleh tim yang telah memiliki kompetensi khusus dalam melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Tidak hanya bergantung pada identifikasi bahaya yang dilakukan oleh tim berkompetensi, namun juga mendorong partisipasi karyawan dalam proses ini. Karyawan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan terkait bahaya pekerjaan dan situasi berbahaya yang mereka identifikasi. Pentingnya peran karyawan dalam mengamati dan melaporkan potensi bahaya diakui dengan memberikan opsi pelaporan secara anonim. Hal ini bertujuan untuk memberikan perlindungan dan rasa aman kepada karyawan agar lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga keamanan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Evaluasi risiko terkait K3 dilakukan sesuai dengan Prosedur TS-105 dengan mengevaluasi potensi risiko di wilayah operasional setiap unit dengan melibatkan semua elemen terkait dan melibatkan penilaian risiko sehari-hari yang terkait dengan keamanan dan keselamatan individu, kelompok, serta aset dan peralatan kerja. Penilaian risiko juga mencakup potensi dampak lingkungan dari operasi. Selain penilaian rutin, risiko juga diidentifikasi untuk kejadian insidental seperti operasi atau pekerjaan baru, rute pelayaran baru, dan

ASDP's Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) covers all employees working in office areas, ships, ports, as well as guests within ASDP's premises. This OHSMS is also communicated to all ASDP business partners. The system's development involves active participation and consultation from all relevant parties, including employees and stakeholders, to identify and mitigate hazards and risks that may cause accidents or occupational illnesses.

ASDP consistently acknowledges and complies with national regulatory requirements, as outlined in the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number Per-05/MEN/1996 on the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS). In addition to meeting mandatory national regulatory requirements, ASDP's OHSMS also adheres to international standards by adopting ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems.

Hazard Identification, Risk Mitigation, and Health and Safety Incident Investigation

[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-10]

ASDP routinely and systematically conducts hazard identification and risk assessment on all activities, both routine and non-routine, in offices, ports, and vessels. This identification process is carried out by a team that has specialized competence in conducting hazard identification and risk assessment. Not only does it rely on hazard identification by a competent team, but it also encourages employee participation in this process. Employees are given the opportunity to provide input on the occupational hazards and hazardous situations they identify. The importance of employees' role in observing and reporting potential hazards is recognized by providing an anonymous reporting option. This aims to provide protection and a sense of security to employees to more actively participate in maintaining safety and health in the work environment.

Risk evaluation related to OHS is carried out in accordance with Procedure TS-105 by evaluating potential risks in each unit's operational area by involving all relevant elements and involves assessing day-to-day risks related to the security and safety of individuals, groups, and work assets and equipment. Risk assessments also include potential environmental impacts of operations. In addition to routine assessments, risks are also identified for incidental events such as new operations or jobs, new shipping routes, and new development projects in the



proyek pembangunan baru di wilayah kerja, serta kegiatan lain yang tidak rutin. Hasil identifikasi ini kemudian dianalisis dengan menghitung potensi dampak dan frekuensi kejadian, dan risiko yang melebihi ambang batas risiko ditindaklanjuti dengan mitigasi sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan.

ASDP melakukan penilaian risiko dengan merinci pada tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan tingkat keparahan (*severity*). Risiko yang diidentifikasi dan dianggap tidak dapat diterima akan dihadapi dengan langkah-langkah pengendalian risiko yang didasarkan pada hirarki pengendalian risiko. Hierarki tersebut mempertimbangkan tindakan pengendalian yang paling efektif, melibatkan:

1. Eliminasi

Menghilangkan risiko sepenuhnya dari kegiatan atau proses.

2. Substitusi

Mengganti atau mengurangi risiko dengan mengadopsi bahan atau proses yang lebih aman.

3. Pengendalian Teknik

Menggunakan peralatan atau teknologi khusus untuk mengendalikan risiko.

4. Pengendalian Administratif

Menerapkan prosedur atau kebijakan yang mengurangi risiko.

5. Alat Pelindung Diri (APD)

Memberikan perlindungan langsung kepada individu melalui penggunaan peralatan pelindung seperti helm, sarung tangan, dan lainnya sesuai dengan standar regulasi nasional dan internasional.

Setelah melaksanakan tindakan pengendalian, ASDP melanjutkan dengan tahap pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dari tindakan-tindakan tersebut. Proses ini melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi tindakan pengendalian dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) ASDP. Adapun Sistem Manajemen Keselamatan ASDP rutin dilakukan tinjauan untuk melihat keefektifan sistem dalam implementasinya, dengan dilaksanakan minimal setahun sekali. Proses tinjauan manajemen keselamatan dibantu oleh Pengendali Dokumen K3L dan akan memanfaatkan laporan Audit SMK3L Internal, Laporan Kecelakaan dan semua informasi lain yang mungkin dianggap penting. Tinjauan ini akan dicatat dengan semua tindakan penting yang diidentifikasi kepada personil khusus.

work area, as well as other non-routine activities. The results of this identification are then analyzed by calculating the potential impact and frequency of occurrence, and risks that exceed the risk threshold are followed up with mitigation in accordance with established risk management policies.

ASDP conducts risk assessments by detailing the likelihood and severity levels. Risks that are identified and deemed unacceptable will be addressed with risk control measures based on the risk control hierarchy. The hierarchy considers the most effective control measures, involving:

1. Elimination

Completely eliminate the risk from the activity or process.

2. Substitution

Replace or reduce risks by adopting safer materials or processes.

3. Technic Control

Use specialized equipment or technology to control risks.

4. Administrative Control

Implement procedures or policies that reduce risk.

5. Personal Protective Equipment (PPE)

Provide direct protection to individuals through the use of protective equipment such as helmets, gloves, etc. in accordance with national and international regulatory standards.

After implementing control measures, ASDP proceeds with the monitoring and evaluation phase to ensure the effectiveness of these measures. This process involves continuous monitoring of the implementation of control measures and evaluation of the results achieved. The results of the evaluation become the basis for consideration of improvements and enhancements in ASDP's Safety Management System (SMS). The ASDP Safety Management System is routinely reviewed to see the effectiveness of the system in its implementation, with a minimum of once a year. The safety management review process is assisted by the HSE Document Controller and will utilize Internal HSE Audit reports, Accident Reports and any other information that may be deemed important. This review will be recorded with all significant actions identified to dedicated personnel.

1. Komitmen dan Kebijakan

Direktur Utama beserta jajarannya, Vice President, Senior General Manager, General Manager, Manager, maupun Supervisor ASDP menunjukkan kepemimpinan dan komitmennya terhadap K3 dengan mengalokasikan sumber-sumber daya yang sesuai dengan cara implementasi SMK3 melalui identifikasi komponen dan pemberian prioritas.

2. Perencanaan

Proses ini mencakup objektif, target dan indikator kinerja yang terimplementasi dengan mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko berkaitan dengan persyaratan peraturan perundangan dan peninjauan ulang SMK3 ASDP.

3. Implementasi

Dalam pencapaian objektif SMK3 ASDP yang telah ditetapkan, personil yang terkait harus memiliki kualifikasi yang sesuai terhadap SMK3 yang tengah diimplementasikan.

4. Pengukuran dan Evaluasi

ASDP memiliki sistem untuk mengukur dan mengevaluasi Kinerja K3 dan keberhasilannya akan dianalisis untuk menentukan bidang keberhasilan apa saja atau mengidentifikasi tindakan perbaikannya.

5. Peninjauan Ulang dan Perbaikan oleh Manajemen

ASDP meninjau ulang Sistem Manajemen K3 untuk menjamin keefektifan yang terus menerus. Tinjauan Manajemen tersebut akan dilaksanakan minimal setahun sekali. Pada tugas ini, mereka akan dibantu oleh Pengendali Dokumen K3 dan akan memanfaatkan laporan Audit SMK3 Internal, Laporan Kecelakaan dan semua informasi lain yang mungkin dianggap penting. Tinjauan ini akan dicatat dengan semua tindakan penting yang diidentifikasi kepada personil khusus. Sasaran K3 untuk tahun yang akan datang akan dibangun dan diumumkan pada Program K3. Laporan Tinjauan Manajemen ini akan disimpan untuk tindakan/acuan di masa yang akan datang dan untuk mengawasi tindakan-tindakan yang diperlukan.

1. Commitment and Policy

ASDP's President Director and his staff, Vice President, Senior General Manager, General Manager, Manager, and Supervisor demonstrate their leadership and commitment to OHS by allocating appropriate resources to implement SMK3 through component identification and prioritization.

2. Planning

This process includes objectives, targets and performance indicators that are implemented by considering hazard identification, risk assessment and risk control in relation to regulatory requirements and the review of ASDP's SMK3.

3. Implementation

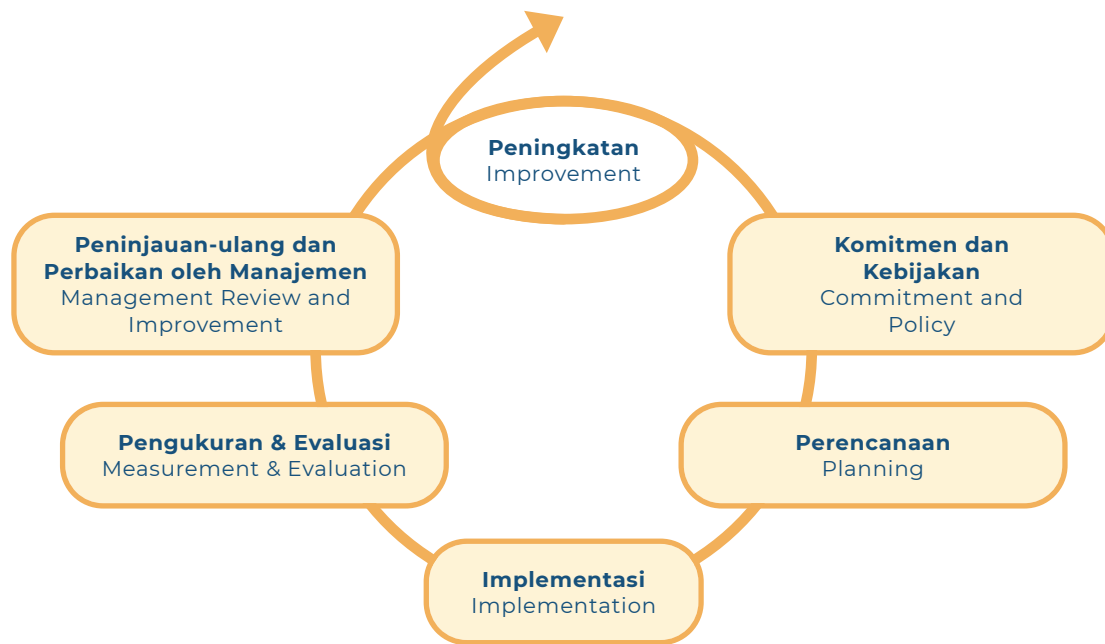
In order to achieve the established objectives of ASDP's SMK3, the relevant personnel must have the appropriate qualifications for the SMK3 being implemented.

4. Measurement and Evaluation

ASDP has a system in place to measure and evaluate OHS Performance and its success will be analyzed to determine any areas of success or identify corrective actions.

5. Management Review and Improvement

ASDP reviews its OHS Management System to ensure its continued effectiveness. The Management Review will be conducted at least once a year. In this task, they will be assisted by the OHS Document Controller and will utilize Internal SMK3 Audit reports, Accident Reports and any other information that may be deemed important. This review will be recorded with all significant actions identified to dedicated personnel. OHS goals for the coming year will be developed and announced in the OHS Program. This Management Review Report will be retained for future action/reference and to monitor necessary actions.



Berikut adalah jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dan penyakit akibat kerja beserta penanggulangannya:

Here are the types of jobs that have high risks and occupational diseases and their countermeasures:

Jenis Pekerjaan dengan Resiko Penyakit Akibat Kerja serta Cara Pencegahan

[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-10]

Types of Job with Occupational Disease Risk with Their Prevention/Handling Method

[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Job	Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Methods
- Petugas BBM - Portir dan Petugas Toll Gate - Fuel Officer - Toll Gate Porters and Officers	- Tempat Penampungan BBM meledak - Portir tertabrak kendaraan yang akan mendekati Toll Gate - Fuel storage explodes - The porter was hit by a vehicle approaching the Toll Gate	- Membuat check list dan prosedur selama bertugas di dalam area BBM - Mengarahkan dan memasang jalur kendaraan dan rambu-rambu penunjuk arah - Inspeksi dan monitoring oleh tim P2K - Create checklists and procedures while on duty in the fuel area - Directing and installing vehicle lanes and directional signs - Inspection and monitoring by P2K3 team
- Petugas Pemuatan - Petugas Kepil - ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Fuel Officer - Mooring Officer - Deck and Machine Crew	- Tertabrak oleh Mobil yang masuk di dalam kapal - Terkena Sabetan Tros yang putus - Hit by a car going to the vessel - Impacted by chains that broke during the pulling	- Petugas wajib pakai Alat Pelindung Diri (APD) - Membuat tanda rambu-rambu batas mobil untuk parkir - Pemeriksaan alat-alat yang digunakan - Petugas wajib pakai APD - Inspeksi dan monitoring oleh tim P2K3 - Officer shall equip themselves with Personal Protective Equipment (PPE) - Making traffic signs for car parks - Checking the equipment used - Officer must use PPE - Inspection and monitoring by the OHS Committee

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi Types of High-Risk Job	Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Methods
- Petugas IT Kantor - Petugas Lapangan di Pelabuhan (Operator Dermaga, Kepil, dll) - ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Office IT Officer - Officer at the port (Dock operator, mooring officer, etc) - Deck and Machine Crew	- Konslet di ruang IT dan terbakar - Jatuh ke laut - Short circuit and fire in IT room - Falling into the sea	- Menyiapkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di ruangan Komputer IT - Pemeriksaan alat-alat yang digunakan dalam latihan - Instruksi Kerja Operator Dermaga - Inspeksi dan monitoring tim P2K3 - Memasang Life Buoy di area dermaga - Preparing Fire Extinguisher (APAR) at IT room - Checking the tools used in the training - Working Instruction of dock operator - Inspection and monitoring by the OHS Committee - Installing Life Buoy in the docking area
- Ergonomi - Seluruh Karyawan - Ergonomics - All Employees	- Cacat pada tubuh - Disabilities	- Membuat prosedur dalam bekerja baik cara duduk di komputer, mengangkat barang dan lain-lain - Melaksanakan protokol kesehatan di Pelabuhan dan Kapal - Formulating procedures to work properly by sitting with computers, lifting things, etc. - Implementing health protocol ports and vessels
	- Terpapar radiasi komputer - Pencahayaan kurang terang - Exposure to computer radiation - Poor lighting	- Menggunakan anti radiasi pada setiap komputer, Medical Check Up (MCU) periodik tahunan dan periksa spesialis mata - Mengganti lampu yang kurang terang sesuai standar - Using anti-radiation on each computer, annual medical check-ups (MCU), and eye specialist checkup - Replacing the lamps in accordance with the standards
- ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Deck and machine Crew	- Suara bising/keras di kamar mesin kapal - Noise/loud noise in the vessel engine room	- Menggunakan tutup telinga, MCU periodik tahunan dan periksa spesialis THT - Using earplug, MCU and ENT Specialist check-ups
- Petugas Lapangan di Pelabuhan (Operator Dermaga, Kepil, dll) - Officer at the port (dock operator, mooring officer, etc.)	- Terpapar polusi udara atau hidrokarbon alifatik atau aromatik yang beracun dari kendaraan di Pelabuhan - Exposure to air pollution or toxic aliphatic or aromatic hydrocarbons from vehicles at ports	- Pemakaian masker dan MCU periodik tahunan dan periksa spesialis paru - Using earplug, MCU and ENT Specialist check-ups
	- Terpapar Panas Matahari - Heat Stroke	- Sistem Kerja Shift, MCU Periodik dan Memakai Safety Helmet - Working in shift, regular MCU and wearing safety helmet



Sistem Tanggap Darurat

Emergency Response System

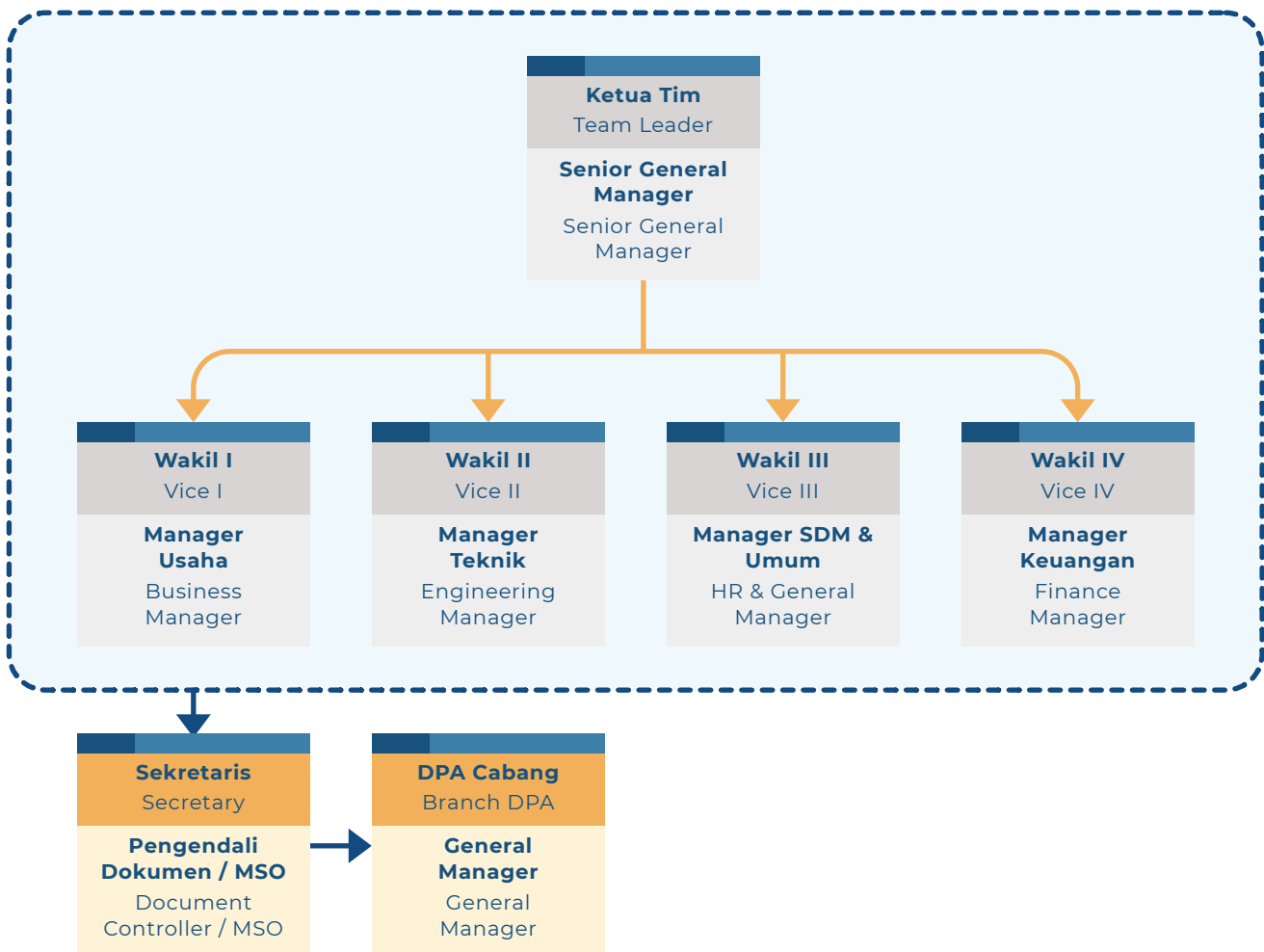
[GRI 403-2] [GRI 403-7] [GRI 403-10]

Penanganan keadaan darurat dilakukan secara efisien dan terstruktur sesuai dengan beberapa prosedur yang telah ditetapkan, seperti Prosedur TS-101 Tim Tanggap Darurat (Management Response Team), Prosedur TS-102 Keadaan Darurat di Kapal, dan Prosedur TS-103 Keadaan Darurat di Pelabuhan.

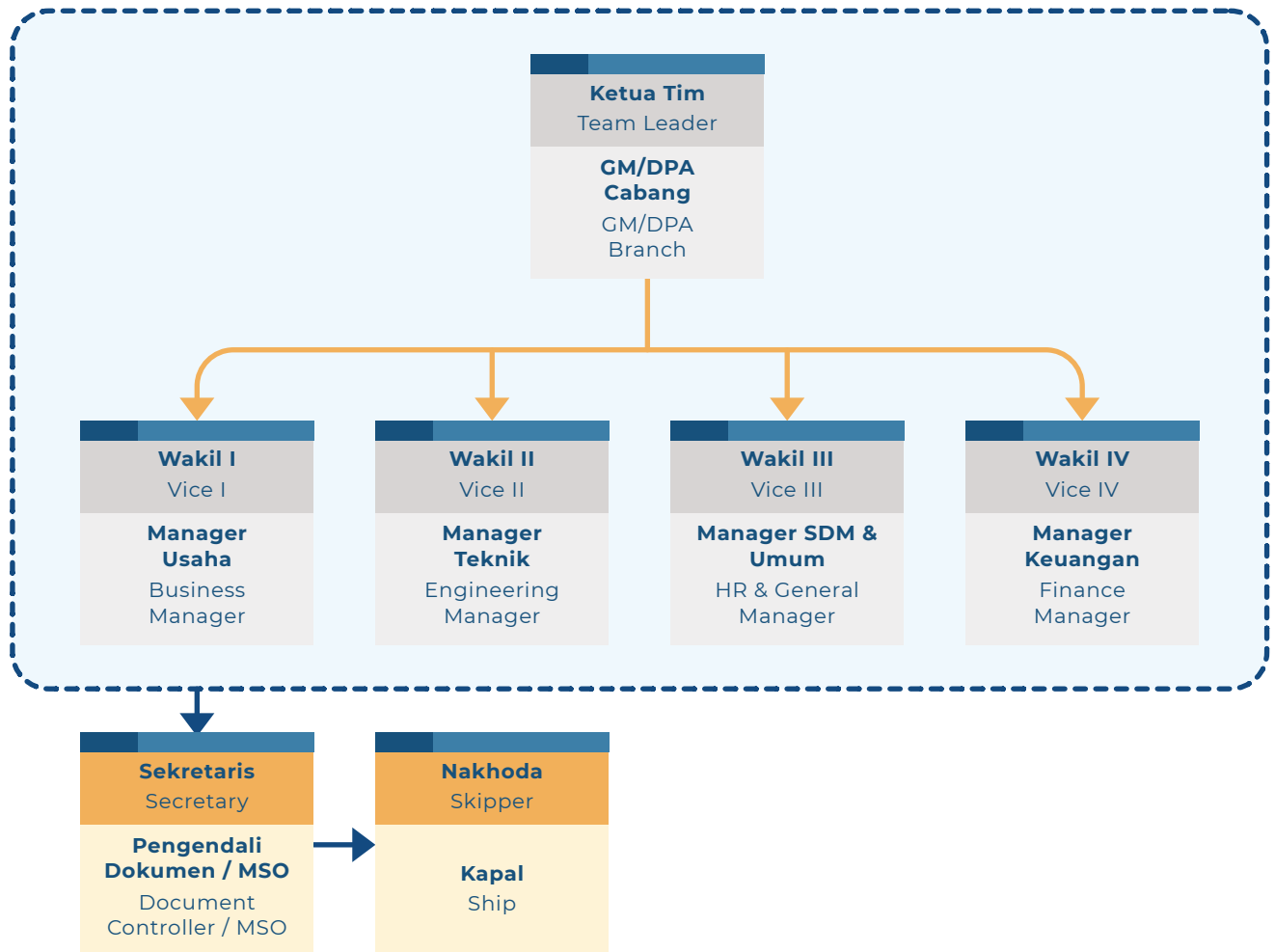
Emergency handling is carried out efficiently and structured in accordance with several established procedures, such as Procedure TS-101 Emergency Response Team (Management Response Team), Procedure TS-102 Shipboard Emergencies, and Procedure TS-103 Port Emergencies.

Struktur Tim Tanggap Darurat Regional

Regional Emergency Response Team Structure



Struktur Tim Tanggap Darurat Cabang Branch Emergency Response Team Structure



Koordinasi Jalur Komunikasi Tim Tanggap Darurat Coordination of Emergency Response Team Communication Channels



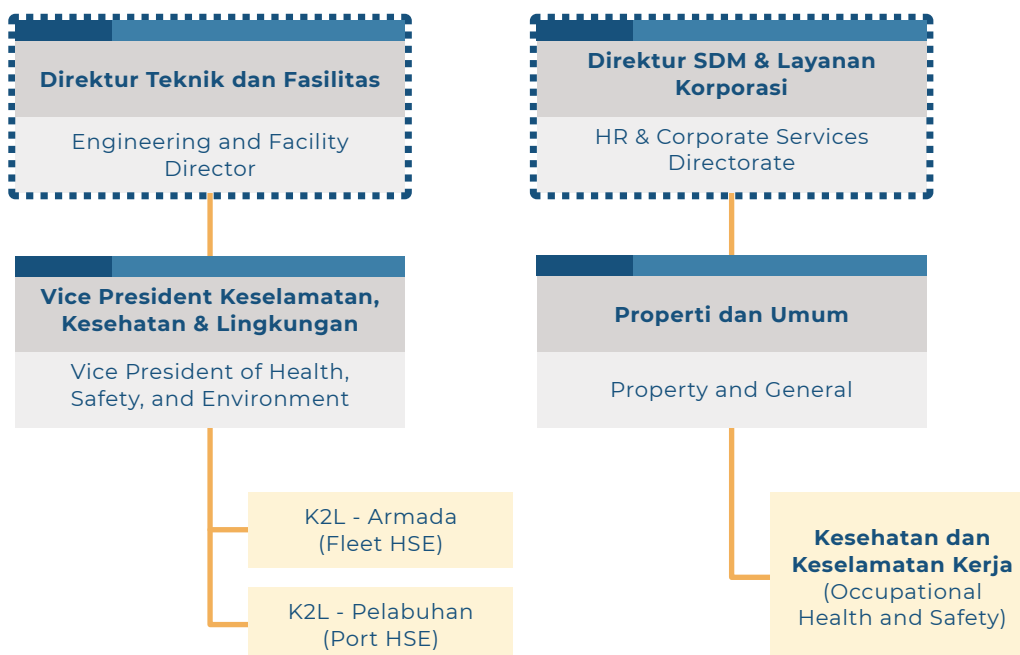


Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ASDP berada di bawah koordinasi Vice President Keselamatan, Keselamatan & Lingkungan, sesuai arahan dari Direktur Utama dan Direktur Teknis & Fasilitas. Satuan kerja ini secara khusus bertanggung jawab dalam menjalankan operasi keselamatan yang terfokus pada aspek keamanan kapal dan perlindungan lingkungan pelabuhan. Adapun struktur organisasi pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di Perusahaan yaitu sebagai berikut:

The management of Occupational Health and Safety (OHS) at ASDP is coordinated by the Vice President of Safety, Security & Environment, under the direction of the President Director and the Director of Technical & Facilities. This unit is specifically responsible for implementing safety operations focused on vessel security and environmental protection at ports. The organizational structure for managing occupational health and safety within the Company is as follows:



Dalam rangka mematuhi peraturan yang berlaku, ASDP telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 ini telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta dengan Nomor. 1058 tahun 2021 pada tanggal 15 April 2021. Hal ini mencerminkan komitmen ASDP untuk menjalankan praktik K3 yang aman dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dipimpin oleh seorang Ketua P2K3, yang anggotanya terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan. P2K3 memiliki peran sebagai fasilitator dalam pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Ini mencakup partisipasi dan konsultasi karyawan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) ASDP.

Tugas utama P2K3 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dan mengelola data mengenai K3 di tempat kerja;
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai pemahaman bahaya di tempat kerja, menyediakan alat pelindung diri, dan mengidentifikasi potensi bahaya. Hal ini termasuk langkah-langkah latihan pemadam kebakaran, pemeriksaan peralatan, dan pemeliharaan ruang penyimpanan bahan berbahaya. ASDP juga siap mengadakan evakuasi darurat dan mengontrol bahan berbahaya.
3. Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - Faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya,
 - Alat pelindung diri bagi tenaga kerja dan cara penggunaannya,
 - Bahaya – bahaya potensial di tempat kerja;
 - Alat – alat dan tanda – tanda evakuasi keadaan darurat di tempat kerja,
 - Latihan pemadam kebakaran dan evakuasi secara berkala minimal sekali setahun bersama dengan penghuni gedung dan dinas terkait,
 - Memeriksa dan memelihara perangkat pencegahan dan penanggulangan kebakaran,
 - Memeriksa secara berkala ruang tempat penyimpanan bahan – bahan yang mudah terbakar atau yang mudah meledak
 - Mengevakuasi penghuni atau pemakai bangunan dan harta benda pada waktu terjadi kebakaran, dan
 - Kontrol terhadap bahan-bahan berbahaya (B3).

In compliance with applicable regulations, ASDP has established an Occupational Health and Safety Committee. (P2K3). This P2K3 has been approved by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower, Transmigration and Energy Office with Number: 1058 of 2021 on April 15, 2021. This reflects ASDP's commitment to implementing safe OHS practices and in accordance with applicable regulations.

The Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) is led by a P2K3 Chairperson, whose members consist of management and employee representatives. P2K3 has a role as a facilitator in managing aspects of Occupational Safety and Health (K3). This includes employee participation and consultation in the development, implementation and evaluation of ASDP's Safety Management System (SMS).

The main tasks of P2K3 are as follows:

1. Collect and manage data on OSH in the workplace,
2. Help demonstrate and explain to each worker the understanding of workplace hazards, provide personal protective equipment, and identify potential hazards. This includes the steps of fire-fighting drills, equipment checks, and maintenance of hazardous material storage rooms. ASDP is also prepared to conduct emergency evacuations and control hazardous materials.
3. Help show and explain to each worker about:
 - Hazard factors in the workplace that can cause OHS problems including fire and explosion hazards and how to deal with them;;
 - Personal protective equipment for workers and how to use it,
 - Hazards - potential hazards in the workplace;
 - Emergency evacuation tools and signs in the workplace,
 - Regular firefighting and evacuation drills at least once a year together with building occupants and related agencies,
 - Inspect and maintain fire prevention and suppression devices,
 - Periodically check the space where flammable or explosive materials are stored,
 - Evacuate occupants or users of buildings and property during a fire,
 - Control of hazardous materials (B3),



Tugas dan tanggung jawab Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga melibatkan dukungan kepada Manajemen dan Pengurus, antara lain:

1. Pengembangan Sistem Pengendalian Bahaya K3: Terlibat dalam pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Evaluasi Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja: Melakukan evaluasi terhadap penyebab timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
3. Pengembangan Penyuluhan dan Penelitian: Mengembangkan program penyuluhan dan penelitian di bidang Keselamatan Kerja, Hygiene Perusahaan, Kesehatan Kerja, dan Ergonomi.
4. Pemeriksaan Peralatan Keselamatan Kerja: Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja untuk memastikan ketersediaan dan fungsionalitasnya.
5. Bantuan dalam Kebijakan K3: Membantu manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta pedoman kerja, sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

P2K3 secara konsisten mengadakan pertemuan rutin sesuai peraturan yang berlaku. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membahas isu-isu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang muncul dari kegiatan inspeksi atau masukan karyawan. Setiap isu dianalisis dan diputuskan tindakan lanjutnya, dengan tingkatan kewenangan tertinggi berada pada ketua P2K3. Proses ini menunjukkan komitmen P2K3 dalam mengatasi dan mengelola aspek K3 secara berkala untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh karyawan dapat menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan aspek K3 dan keselamatan pelayaran melalui saluran yang telah disediakan oleh ASDP, yaitu melalui Call Command Centre di nomor telepon: 021 42879066.

The duties and responsibilities of the Occupational Safety and Health (OHS) Committee also involve supporting the Management and Board, among others:

1. Development of OHS Hazard Control System: Involved in the development of hazard control systems for Occupational Safety and Health.
2. Occupational Accident and Illness Evaluation: Evaluate the causes of accidents and occupational diseases, and take necessary measures.
3. Extension and Research Development: Developing extension and research programs in Occupational Safety, Corporate Hygiene, Occupational Health, and Ergonomics.
4. Safety Equipment Check: Inspect safety equipment to ensure availability and functionality.
5. Assistance in OHS Policy: Assist company management in developing Occupational Safety and Health policies and work guidelines, as part of efforts to improve occupational safety and health in the company.

P2K3 consistently holds regular meetings in accordance with applicable regulations. The meetings aim to discuss Occupational Safety and Health (OHS) issues that arise from inspection activities or employee feedback. Each issue is analyzed and a follow-up action is decided, with the highest level of authority resting with the head of P2K3. This process demonstrates P2K3's commitment in addressing and managing OHS aspects on a regular basis to ensure safe and healthy working conditions in accordance with applicable regulations.

All employees can submit complaints related to OHS and shipping safety aspects through channels provided by ASDP, namely through the Call Command Center at the telephone number: 021 42879066.

Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services

[GRI 403-3] [GRI 403-6]

ASDP memastikan seluruh karyawan, baik di Kantor Pusat maupun Cabang, terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, guna memberikan akses layanan kesehatan yang merata. Selain itu, ASDP menyediakan Klinik Kesehatan dengan tenaga medis profesional, seperti dokter dan perawat, untuk mendukung pemeriksaan kesehatan serta pengobatan bagi seluruh karyawan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan kesehatan karyawan tetap terjaga sehingga mereka dapat bekerja secara optimal dan produktif.

ASDP juga melaksanakan Medical Check Up tahunan secara rutin untuk seluruh karyawan darat yang bekerja di Kantor Cabang, sebagai bagian dari komitmen menjaga kesehatan tenaga kerja.

ASDP ensures that all employees, both at the Head Office and Branch Offices, are enrolled in the BPJS Employment and Health programs to provide equal access to healthcare services. Additionally, ASDP provides a Health Clinic staffed with professional medical personnel, including doctors and nurses, to facilitate health check-ups and medical treatments for all employees. This initiative aims to maintain the well-being of employees, enabling them to work optimally and productively.

ASDP also conducts annual Medical Check-Ups routinely for all land-based employees working at Branch Offices, demonstrating its commitment to safeguarding employee health.

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja Occupational Accidents and Diseases

[GRI 403-9] [GRI 403-10]

ASDP setiap tahun mengevaluasi kinerja keselamatan pelayaran dengan mengacu pada perhitungan rasio kejadian kecelakaan transportasi laut dalam Laporan Kinerja Kementerian Perhubungan. Pada tahun 2023, Indeks Rate of Accident (RoA) ASDP sebesar 0,17 lebih rendah dibandingkan indeks RoA tahun lalu 2022 sebesar 0,20. Hal ini menunjukkan bahwa ASDP berhasil menekan angka kecelakaan kapal dengan berbagai program-program keselamatan yang dilakukan selama tahun 2022. ASDP sendiri memiliki komitmen untuk terus bekerja lebih keras lagi dalam menekan tingkat ROA hingga 0 (Zero Accident).

ASDP juga melakukan perhitungan kinerja K3 Karyawan yang dihitung dalam persentase kejadian kecelakaan kerja (Incident Rate/IR) dibandingkan dengan Laporan Analisis K3 ASDP Tahun 2023 yang disusun oleh Divisi K2L. Angka IR ini menggambarkan persentase jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja untuk tiap tenaga kerja. Nilai IR tercatat pada tahun 2023 adalah sebesar 0,02%.

ASDP annually evaluates maritime safety performance by referring to the ratio of maritime transport accident incidents in the Ministry of Transportation's Performance Report. In 2023, ASDP's Rate of Accident (RoA) index was 0.17, lower than the previous year's RoA index of 0.20 in 2022. This indicates that ASDP successfully reduced the number of maritime accidents through various safety programs implemented during 2022. ASDP remains committed to working even harder to achieve a zero RoA (Zero Accident).

ASDP also calculates employee Occupational Health and Safety (OHS) performance using the Incident Rate (IR), expressed as a percentage of workplace accident occurrences, based on the 2023 ASDP OHS Analysis Report prepared by the K2L Division. The IR reflects the percentage of workplace accidents relative to the total workforce. The IR value recorded for 2023 was 0.02%.



Tabel Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja 2023

2023 Occupational Accidents and Diseases

No	Komponen Component	Jumlah Total
1	Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja Number and fatality rate as a result of work accidents	0
2	Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) Number and rate of high-consequence occupational accidents (excluding fatalities)	0
3	Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat Number and rate of recordable work accidents	0
4	Jumlah fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja Number of fatalities due to occupational diseases	0
5	Jumlah kasus penyakit akibat kerja yang dapat dicatat Number of occupational disease cases that can be recorded	0

*Perhitungan Fatality Rate (FR) dan Severity Rate (SR) berdasarkan 1.000.000 jam kerja

*Calculation of Fatality Rate (FR) and Severity Rate (SR) based on 1,000,000 working hours

Selama tahun 2023, tidak ada karyawan Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang mengalami kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan dan juga ada/tidak ada kasus kesehatan buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

[GRI 403-10]

Selain itu melalui berbagai upaya penerapan sistem manajemen keselamatan yang mengacu pada standar dan regulasi nasional maupun internasional dan berorientasi pada sasaran zero accident, selama tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan mengenai dampak keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna jasa akibat produk dan jasa Perseroan. [GRI 416-2]

Throughout 2023, there were no fatalities among employees at the Head Office or Branch Offices due to work-related incidents, and no work-related ill-health cases were reported. [GRI 403-10]

Additionally, through the implementation of safety management systems aligned with national and international standards and regulations, oriented toward a zero-accident target, there were no incidents of non-compliance with regulations or standards regarding the safety, security, and health impacts on service users resulting from the Company's products and services. [GRI 416-2]

Pelatihan K3 dan Keselamatan Pelayanan Occupational Health and Safety Training and Maritime Safety [GRI 403-5]

ASDP menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang unggul melalui berbagai program pelatihan yang disarankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM). Proses analisis kebutuhan pelatihan menjadi langkah kunci dalam merancang program pelatihan yang efektif dan relevan. Pelatihan umum mencakup pengembangan keterampilan interpersonal dan manajemen waktu, sedangkan pelatihan teknis ditujukan bagi personel yang terlibat dalam operasi teknis, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tugas mereka.

Keamanan menjadi prioritas utama di ASDP, dan pelatihan keselamatan mencakup sertifikasi seperti Advance Fire Fighting (AFF) dan Basic Safety Training (BST) untuk setiap pelaut. Dengan demikian, setiap anggota kru dilatih untuk menghadapi situasi darurat, termasuk dalam hal pemadaman kebakaran dan penggunaan alat pemadam api.

ASDP emphasizes the importance of managing outstanding human resources through various training programs recommended by the Human Resources (HR) Division. The training needs analysis process is a key step in designing effective and relevant training programs. General training includes the development of interpersonal skills and time management, while technical training is targeted at personnel involved in technical operations, enhancing their knowledge and skills according to their duties.

Safety is a top priority at ASDP, and safety training includes certifications such as Advanced Fire Fighting (AFF) and Basic Safety Training (BST) for every seafarer. As such, every crew member is trained to handle emergency situations, including fire suppression and the use of firefighting equipment.



06

Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Business Practices

Selaras dengan misi perusahaan untuk mendukung industri penyeberangan dan pelabuhan yang berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, ASDP berkomitmen untuk mendorong operasional yang mengutamakan teknologi ramah lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan prinsip Green Management serta pengembangan layanan pelabuhan dan penyeberangan yang berkelanjutan, seperti Green Port dan Green Shipping.

Aligned with the company's mission to support the ferry and port industries with a focus on Sustainable Development Goals, ASDP is committed to driving operations that prioritize environmentally friendly technology. This is realized through the implementation of Green Management principles and the development of sustainable ferry and port services, such as Green Ports and Green Shipping.

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Environmental Impact Management

[GRI 2-27][GRI 307-1] [OJK F.16]

Komitmen ASDP dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan patuh pada standar lingkungan berkelanjutan dilandasi oleh Keputusan Direksi Nomor 34/HK.002/ASDP/2014 tentang Pemberlakuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan dan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH), yang merujuk kepada:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
3. Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional;
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air; dan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Kinerja pengelolaan lingkungan ASDP dikoordinasikan oleh *Vice President* Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan sesuai dengan arahan dari Direktur Utama dan Direktur Teknis & Fasilitas. Melalui struktur ini, pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab dapat dilaksanakan secara lebih terarah dengan mengacu pada penerapan standar lingkungan global. Fokus utamanya mencakup upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, mengoptimalkan penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan demi mewujudkan transportasi yang berkelanjutan (*sustainable transportation*).

ASDP's commitment to conducting environmentally responsible business in compliance with sustainable environmental standards is founded on Board of Directors Decree No. 34/HK.002/ASDP/2014 concerning the Implementation of the Safety and Environmental Protection Management System and the Environmental Impact Evaluation Document (DELH), which references:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
2. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
3. Presidential Regulation No. 61 of September 20, 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction;
4. Presidential Regulation No. 5 of 2006 on the National Energy Policy;
5. Law No. 17 of 2019 on Water Resources; and
6. Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste.

ASDP's environmental management performance is coordinated by the Vice President of Safety, Health & Environment, under the guidance of the President Director and the Director of Technical & Facilities. Through this structure, responsible environmental management is carried out more systematically, adhering to global environmental standards. The primary focus includes minimizing negative environmental impacts, optimizing the application of the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*), and ensuring compliance with environmental management regulations to realize sustainable transportation.



Komitmen keberlanjutan ASDP sebagai perusahaan pelayaran, salah satunya diwujudkan dengan penerapan prosedur pengaduan yang transparan dan responsif bagi seluruh pemangku kepentingan. Pengaduan yang dilaporkan utamanya terkait masalah lingkungan, ditanggapi secara proaktif oleh divisi-divisi terkait yakni Divisi Pelayanan, Divisi Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan. Sepanjang tahun 2023, terungkap tidak ada pengaduan dari pemangku kepentingan terkait isu lingkungan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan praktik tata kelola lingkungan yang dilakukan dengan penuh kepatuhan dan tanggung jawab terhadap undang-undang dan/atau peraturan yang berlaku.

ASDP's sustainability commitment as a shipping company is demonstrated through the implementation of a transparent and responsive grievance procedure for all stakeholders. Complaints, particularly those related to environmental issues, are proactively addressed by relevant divisions, such as the Service Division and the Safety, Health & Environment Division. In 2023, no environmental complaints were reported by stakeholders, indicating the success of ASDP's governance practices in ensuring compliance with and responsibility toward applicable laws and regulations.

Layanan pengaduan ASDP terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran berikut:

ASDP's complaint service regarding environmental issues is through the following channels:

Phone: (021) 191 • 08111-021191

Mail :pelanggan@indonesiaferry.co.id

Tanggung jawab ASDP dalam menjaga kelestarian lingkungan di seluruh pengoperasian yang mencakup kapal dan pelabuhan terus diperkuat melalui strategi ASDP Hijau. Strategi ini diterapkan untuk mencapai target kinerja lingkungan ASDP, yakni menjamin operasi perusahaan tidak akan mencemari lingkungan dan senantiasa patuh terhadap peraturan persyaratan lingkungan.

ASDP's responsibility in preserving environmental sustainability across its operations, including ships and ports, continues to be reinforced through the ASDP Green Strategy. This strategy is implemented to achieve ASDP's environmental performance targets, ensuring that company operations do not harm the environment and consistently comply with environmental regulatory requirements.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

[OJK F.5]

ASDP memahami pentingnya menjalankan operasional perusahaan dengan prinsip keberlanjutan, salah satunya melalui penggunaan material yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pengelolaan material dalam proses produksi dan aktivitas pendukung menjadi hal yang krusial, mengingat sumber daya material, terutama yang tidak dapat diperbaharui bersifat terbatas. Selain itu, perencanaan penggunaan material juga bertujuan untuk mengurangi potensi limbah yang dihasilkan.

ASDP recognizes the importance of conducting business operations with sustainability principles, including the use of environmentally friendly materials. The planning and management of materials in production processes and supporting activities are critical, considering the limited nature of non-renewable resources. Additionally, material usage planning aims to reduce the potential waste generated.

Selama periode pelaporan, ASDP belum secara khusus menginisiasi program terkait penggunaan material ramah lingkungan.

During the reporting period, ASDP has not yet specifically initiated programs related to the use of environmentally friendly materials.

Namun, komitmen ini telah dituangkan melalui Strategi ASDP Hijau, khususnya pada pilar Green Port dan Green Shipping, sebagai langkah menuju penerapan green technologies dan eco-friendly shipping technology. Langkah awal implementasi ini dimulai dengan kegiatan baselining dan penyusunan kebijakan pada tahun 2023, yang akan dilanjutkan dengan penerapan penuh secara bertahap mulai tahun 2024.

Green Management sebagai salah satu pilar dalam strategi ASDP Hijau, diimplementasikan dengan pengesahan kebijakan yang berisi dukungan akan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien seperti penerapan paperless dan budaya two-sided dalam mencetak hasil kerja serta penyimpanan data secara digital untuk mengurangi penggunaan kertas dan meminimalisir sampah.

However, this commitment is embedded within the ASDP Green Strategy, particularly through the pillars of Green Port and Green Shipping, as steps toward the adoption of green technologies and eco-friendly shipping technology. Initial implementation efforts began in 2023 with baseline assessments and policy formulation, with full implementation planned to gradually commence in 2024.

Green Management, as one of the pillars of the ASDP Green Strategy, is realized through the establishment of policies supporting more efficient resource utilization. This includes implementing paperless practices, promoting two-sided printing for work outputs, and utilizing digital data storage to reduce paper usage and minimize waste. These efforts reflect ASDP's proactive approach to integrating sustainable practices into its daily operations.



Pengelolaan Energi

Energy Management Energy

Konsumsi Energi dalam Organisasi [GRI 302-1]

Pada tahun pelaporan, ASDP belum melakukan penghitungan untuk konsumsi energi di luar organisasi.

ASDP mengoperasikan kapal penyeberangan dan pelabuhan dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber energi, baik yang berasal dari sumber terbarukan maupun tidak terbarukan. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis High Speed Diesel (HSD), yang dirancang khusus untuk mesin diesel berkecepatan tinggi, terutama pada pengoperasian kapal. Selain itu, ASDP juga memanfaatkan MB Hidrolik untuk mendukung operasional di pelabuhan. Perusahaan turut menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan operasionalnya dengan menyediakan sumber energi cadangan untuk penerangan di pelabuhan berupa bahan bakar solar (diesel) jika sewaktu-waktu terjadi gangguan pasokan listrik dari PLN.

Energy Consumption within the Organization [GRI 302-1]

During the reporting year, ASDP has not yet conducted calculations for energy consumption outside the organization.

ASDP operates ferries and ports by utilizing various energy sources, including both renewable and non-renewable sources. In its operations, the company uses High-Speed Diesel (HSD) fuel, specifically designed for high-speed diesel engines, particularly for ship operations. Additionally, ASDP employs hydraulic MB to support port operations. The company also demonstrates its adaptability to operational needs by providing backup energy sources for port lighting, such as diesel fuel, in case of power supply disruptions from PLN.



ASDP secara aktif menerapkan langkah-langkah strategis guna mengurangi dampak lingkungan yaitu melalui penggunaan energi primer dari sumber terbarukan. Salah satu upayanya adalah dengan menerapkan penggunaan BBM berbasis biofuel B20 dalam operasional kapal.

B20 merupakan campuran 20% biodiesel dan 80% bahan bakar minyak jenis solar. Inisiatif ini telah dilaksanakan sejak 1 September 2018 dan terus ditingkatkan melalui penggunaan bahan bakar biofuel solar B30, yang mengandung 30% FAME (Fatty Acid Methyl Ester), untuk mendukung operasional kapal dan pelabuhan. Langkah ini mencerminkan komitmen ASDP terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional, sekaligus mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam Program ASDP Hijau, sebagai bagian dari pencapaian pilar Green Port dan Green Management, efisiensi energi menjadi salah satu poin tujuan utama yang ingin diraih. Maka dari itu, terdapat beberapa inisiatif quick wins yang telah dijalankan oleh ASDP pada periode pelaporan:

1. Penerapan energi terbarukan melalui instalasi panel surya pada Pelabuhan Merak dan Bakauheni serta Gedung Kantor Baru ASDP, yang mana dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan listrik di terminal eksekutif
2. Penggunaan kendaraan listrik untuk kegiatan operasi kepelabuhanan, yang mana ditargetkan untuk digunakan pada pelabuhan besar ASDP.
3. Penyediaan dan instalasi fasilitas Anjungan Listrik Mandiri (ALMA), dimana ditargetkan akan menggantikan sumber energi bagi kapal dari BBM menjadi berbasis listrik
4. Rencana penyediaan lahan untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) bagi Kantor Pusat ASDP Indonesia, Pelabuhan Merak, Pelabuhan Bakauheni, Pelabuhan Ketapang, dan Pelabuhan Gilimanuk
5. Optimalisasi penerapan aplikasi SIEMON untuk seluruh kapal yang dioperasikan ASDP.

Pada tahun 2023, ASDP mencatat konsumsi energi sebanyak 2.667.430,79 GJ, mengalami penurunan sebesar 2,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.726.621,39 GJ. Penurunan konsumsi energi ini menunjukkan adanya optimalisasi penggunaan ALMA dan SIEMON yang optimal pada armada penyeberangan kapal. Sebagai bagian dari pilar Green Port dalam Roadmap ASDP Hijau, penggunaan teknologi ALMA diharapkan dapat mengurangi penggunaan BBM sebesar 53% pada saat kapal sandar dan dapat mengurangi emisi karbon dari kapal.

ASDP actively implements strategic measures to reduce environmental impacts by utilizing primary energy from renewable sources. One such initiative is the use of B20 biofuel-based diesel in ship operations.

One such initiative is the use of B20 biofuel-based diesel in ship operations. B20 is a blend of 20% biodiesel and 80% diesel fuel. This initiative, which began on September 1, 2018, has since progressed to the use of B30 biofuel, containing 30% FAME (Fatty Acid Methyl Ester), to support ship and port operations. This step reflects ASDP's commitment to Presidential Regulation No. 5 of 2006 on National Energy Policy and contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

As part of the ASDP Green Program, aimed at achieving the Green Port and Green Management pillars, energy efficiency has become one of the main objectives. Several quick-win initiatives were implemented by ASDP during the reporting period:

1. Adoption of renewable energy through the installation of solar panels at Merak and Bakauheni Ports, as well as ASDP's new office building, to meet electricity needs at executive terminals.
2. Deployment of electric vehicles for port operational activities, targeted for use at ASDP's big ports.
3. Provision and installation of Independent Electric Dock (ALMA) facilities, aimed at replacing fuel-based energy for ships with electricity.
4. Planning the provision of land for Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) at ASDP's headquarters, Merak Port, Bakauheni Port, Ketapang Port, and Gilimanuk Port.
5. Optimization of the SIEMON application for all ASDP-operated vessels.

In 2023, ASDP recorded an energy consumption of 2,667,430.79 GJ, a decrease of 2.17% compared to the previous year, which reached 2,726,621.39 GJ. This reduction in energy consumption reflects the optimal utilization of ALMA and SIEMON technologies on the ferry fleet. As part of the Green Port pillar in the ASDP Green Roadmap, the use of ALMA technology is expected to reduce fuel consumption by 53% during docking and lower carbon emissions from ships.

Total Konsumsi Energi berdasarkan Jenis Energi Total Energy Consumption by Energy Type

Sumber Source	Satuan	2023	2022	2021
Energi Terbarukan Renewable Energy	GJ	-	-	-
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy	GJ	2.667.430,79	2.793.341,85	2.764.695,07
Listrik Electricity	kWh	19.089.466,89	18.533.463,00	17.230.853,00
	GJ	68.722,0	66.720,47	62.031,07
Diesel B30 B30 Diesel	Liter	72.186.353,00	75.739.483,00	75.074.000,00
	GJ	2.598.708,71	2.726.621,39	2.702.664,00
Total Konsumsi Energi Energy Total Consumption	GJ	2.667.430,79	2.793.341,85	2.764.695,07

Catatan:

* Faktor Konversi
1 kWh = 0.0036 GJ
1 Liter Diesel = 0.03661 GJ

Notes:

* There is a restatement from the 2022 and 2021 Sustainability Reports due to differences in calculation methods [GRI 2-4]
*Conversion Factors
1 kWh = 0.0036 GJ
1 Liter Diesel = 0.03661 GJ

Konsumsi Energi di Luar Organisasi [GRI 302-2]

Pada tahun pelaporan, ASDP belum melakukan penghitungan untuk konsumsi energi di luar organisasi.

Energy Consumption Outside the Organization [GRI 302-2]

During the reporting year, ASDP has not yet conducted calculations for energy consumption outside the organization.

Intensitas Energi [GRI 302-3][OJK F.6]

Intensitas energi mengukur besarnya jumlah energi yang dikonsumsi untuk setiap aktivitas operasional yang dilakukan. Perhitungan intensitas energi dilakukan dengan membandingkan rasio antara total konsumsi energi dalam operasional dengan jumlah pendapatan selama satu tahun. Hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan energi dalam operasional ASDP sebagai perusahaan jasa pelayaran. Berikut adalah data intensitas energi ASDP selama tahun 2021 hingga 2023:

Energy Intensity [GRI 302-3][OJK F.6]

Energy intensity measures the amount of energy consumed for each operational activity conducted. This calculation is performed by comparing the ratio of total energy consumption during operations to the revenue generated within a year. It reflects the efficiency of energy usage in ASDP's operations as a ferry service provider. Below is ASDP's energy intensity data for 2021 to 2023:



Intensitas Energi Energy Intensity

Sumber Source	Satuan	2023	2022	2021
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	2.667.430,79	2.793.341,85	2.764.695,07
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	4.924.834	4.322.161	3.487.204
Intensitas Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0.54	0.65	0.80

Catatan:

*Terdapat penyajian kembali dari Laporan Keberlanjutan 2022 dan 2021 karena perbedaan metode perhitungan [GRI 2-4]

Notes:

*There is a restatement of the 2022 and 2021 Sustainability Reports due to differences in calculation methods [GRI 2-4]

Dari data tersebut, terlihat bahwa intensitas energi PT ASDP Indonesia Ferry pada tahun 2023 menunjukkan adanya penurunan sebesar 16,92% atau sebesar 0,11 GJ/juta rupiah. Hal ini menandakan adanya peningkatan efisiensi penggunaan teknologi ALMA dan SIEMON yang maksimal pada armada penyeberangan kapal.

The data shows that PT ASDP Indonesia Ferry's energy intensity in 2023 decreased by 16.92%, equivalent to 0.11 GJ per million rupiah. This indicates an improvement in the efficiency of ALMA and SIEMON technology utilization on the ferry fleet.

Upaya Penghematan Energi

[GRI 302-4][OJK F.7]

Sejak tahun 2021, ASDP telah memprioritaskan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional pelabuhan dan kapal. Salah satu langkah yang dilakukan adalah memasang perangkat dan sistem Digitalisasi Nozzle untuk pengisian bahan bakar kapal di tujuh dermaga Pelabuhan Merak. Melalui sistem ini, data pengisian BBM secara otomatis tercatat setelah proses penyaluran selesai melalui aplikasi Integrated Bunkering System (IBS) secara real time. Dengan teknologi ini, jumlah BBM yang disalurkan akan lebih akurat dan kesalahan pada SDM selama proses penyaluran dapat diminimalisir.

Selain itu, upaya efisiensi energi juga dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen BBM melalui aplikasi Sistem Monitoring Konsumsi BBM (aplikasi Siemon) di 14 armada kapal milik perusahaan. Sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan, ASDP juga menyediakan kendaraan berdaya rendah emisi seperti sepeda dan transportasi berbasis tenaga listrik guna mendukung efisiensi energi dan mengurangi emisi karbon.

Energy Conservation Efforts\

[GRI 302-4][OJK F.7]

Since 2021, ASDP has prioritized digitalization to enhance the operational efficiency of ports and vessels. One of the initiatives undertaken is the installation of Digital Nozzle systems for fueling vessels at seven docks in Merak Port. Through this system, fuel dispensing data is automatically recorded in real-time via the Integrated Bunkering System (IBS) application once the fueling process is completed. This technology ensures more accurate fuel measurements and minimizes human errors during the fueling process.

Additionally, energy efficiency efforts have been implemented through a Fuel Management System utilizing the Fuel Consumption Monitoring System (Siemon application) on 14 company-owned vessels. As part of its environmentally friendly initiatives, ASDP also provides low-emission vehicles, such as bicycles and electric-powered transportation, to support energy efficiency and reduce carbon emissions.

Berbagai inisiatif lain yang telah dilakukan ASDP untuk mendukung efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan, antara lain:

1. Menggunakan lampu dan AC yang ramah lingkungan.
2. Melakukan penghematan listrik di kantor dengan mematikan lampu dan AC selama waktu istirahat dan setelah jam kerja selesai.
3. Menggunakan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM sekaligus memanfaatkan energi bersih sebagai sumber daya bagi kapal yang bersandar.
4. Mengadopsi penggunaan biofuel ramah lingkungan dengan campuran minyak nabati sebesar 30% (B30)

Selain penerapan biofuel ramah lingkungan, ASDP juga berpartisipasi dalam program efisiensi energi melalui kemitraan dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kerja sama ini mendukung program Electrifying Marine, yang bertujuan memperluas pemanfaatan energi listrik di pelabuhan. Dengan bergabung dalam program ini, ASDP berkomitmen untuk mengintegrasikan solusi listrik inovatif dalam operasionalnya, meningkatkan efisiensi energi, dan mendorong penggunaan energi bersih di sektor pelayaran. Inisiatif ini menegaskan dedikasi ASDP untuk mengurangi dampak lingkungan sekaligus meningkatkan keberlanjutan melalui adopsi sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan efisien.

Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) milik ASDP terwujud melalui kesepakatan antara PLN dan ASDP, dengan tujuan untuk menyediakan kebutuhan listrik di pelabuhan dan operasional kapal sandar. Program berupa perancangan dan pembangunan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) ini berkapasitas daya 5.500-23.000 VA. SPLU tidak hanya tersedia untuk kebutuhan perusahaan, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar pelabuhan. Pengguna SPLU memanfaatkan sumber energi ini untuk berbagai keperluan seperti bongkar muat kapal, cold storage, serta memenuhi kebutuhan listrik di lokasi pangkalan pendaratan dan pelelangan ikan. ALMA yang telah dibangun di pelabuhan-pelabuhan kawasan ini sebanyak Hal ini menunjukkan peran positif perusahaan bagi aktivitas sosial ekonomi masyarakat di wilayah operasi.

Selain pembangunan dan pengoperasian ALMA yang masif, di tahun 2023 ASDP juga mulai melakukan inisiasi pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Listrik Kapal Sandar (SPLiKS) sebagai pengembangan ALMA yang dilengkapi dengan fitur print untuk mencetak invoice, sehingga pengguna dapat mengetahui secara detail pemakaian listriknya.

Other initiatives supporting energy efficiency and environmental sustainability by ASDP include:

1. Using eco-friendly lighting and air conditioning.
2. Conserving electricity in offices by turning off lights and air conditioning during breaks and after office hours.
3. Deploying Autonomous Electric Platforms (ALMA) at ports to enhance fuel efficiency while utilizing clean energy as a resource for docked vessels.
4. Adopting environmentally friendly biofuel containing 30% vegetable oil (B30).

In addition to using environmentally friendly biofuel, ASDP participates in energy efficiency programs through partnerships with the state electricity company, PLN. This collaboration supports the Electrifying Marine program, which aims to expand the use of electricity at ports. By joining this program, ASDP commits to integrating innovative electrical solutions into its operations, improving energy efficiency, and promoting clean energy use in the maritime sector. These initiatives underline ASDP's dedication to reducing environmental impacts while enhancing sustainability through the adoption of more environmentally friendly and efficient energy sources.

ASDP's Autonomous Electric Platforms (ALMA) were realized through an agreement between PLN and ASDP to provide electricity for ports and docked vessel operations. The program includes the design and construction of Public Electric Charging Stations (SPLU) with capacities ranging from 5,500 to 23,000 VA. These SPLUs are not only available for the company's needs but are also accessible to local communities near the ports. SPLU users can utilize this energy source for various purposes, such as loading and unloading ships, cold storage, and meeting electricity needs at fish landing and auction sites. The construction of ALMA in these port areas demonstrates the company's positive role in the socioeconomic activities of its operational regions.

Beyond the massive development and operation of ALMA, in 2023, ASDP also initiated the development and operation of Shore-to-Ship Power Stations (SPLiKS) as an advancement of ALMA, equipped with a printing feature to generate invoices, allowing users to track their electricity usage in detail



Beberapa capaian yang telah diraih ASDP dalam pengelolaan ALMA dan SPLiKS selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan 28 unit ALMA yang dilakukan oleh ASDP bersama PLN Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara, di mana telah digunakan dengan total pemakaian sebesar 178.401,5 kWh.
2. Peluncuran tiga Stasiun Penyedia Listrik Kapal Sandar (SPLiKS) oleh ASDP dan PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur I, di mana dioperasikan di Pelabuhan Larantuka, Rote Ndao, dan Kupang.
3. Pembangunan ALMA pertama untuk Bangka Belitung di Pelabuhan Tanjung Ru, dengan daya sebesar 41,5 KVA yang dipasang di Dermaga Water Front. Selama masa operasional, diperkirakan ALMA mampu mengurangi biaya operasional nelayan hingga 60%, menggantikan kebutuhan bahan bakar minyak sebesar Rp 600.000 untuk 8 jam bersandar dengan pengisian token listrik hanya Rp 200.000 yang cukup memenuhi kebutuhan listrik selama kapal bersandar.
4. Pembangunan dan operasionalisasi Stasiun Penyedia Listrik Kapal Sandar (SPLiKS) oleh ASDP Cabang Sape dan PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Barat dengan kapasitas 33.000 VA. Dengan adanya SPLiKS, kru kapal sangat terbantu dalam mengurangi penggunaan BBM hingga 40% dari kebutuhan harian sebesar 234 liter, menggantikan penggunaan genset selama operasional kapal bersandar.

Several achievements by ASDP in managing ALMA and SPLiKS during 2023 include:

1. The construction of 28 ALMA units by ASDP and PLN's Maluku and North Maluku Regional Unit, with total usage reaching 178,401.5 kWh.
2. The launch of three Shore-to-Ship Power Stations (SPLiKS) by ASDP and PLN's East Nusa Tenggara I Regional Unit, operated in Larantuka Port, Rote Ndao, and Kupang.
3. The construction of the first ALMA unit in Bangka Belitung at Tanjung Ru Port, with a capacity of 41.5 KVA installed at the Waterfront Pier. During its operation, ALMA is estimated to reduce fishermen's operational costs by up to 60%, replacing the need for Rp 600,000 worth of fuel for 8 hours of docking with a Rp 200,000 electricity token that sufficiently meets the electricity needs while the vessel is docked.
4. The construction and operation of Shore-to-Ship Power Stations (SPLiKS) by ASDP Sape Branch and PLN's West Nusa Tenggara Regional Unit, with a capacity of 33,000 VA. With SPLiKS, ship crews greatly benefit from reducing fuel usage by up to 40% from the daily requirement of 234 liters, replacing generator usage during docked operations.





Pengelolaan Emisi

Emission Management

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung untuk Cakupan 1, 2, dan 3

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

Pengukuran dan pemantauan emisi dilakukan ASDP secara berkala sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan target emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sesuai Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca. Emisi GRK perusahaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas perusahaan seperti operasional pelabuhan, kapal dan kantor perusahaan. ASDP telah memetakan sumber emisi GRK ke dalam setiap cakupan sebagai berikut:

1. Sumber emisi cakupan 1, berasal dari:
 - a. Konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian kapal menggunakan BBM HSD
 - b. Konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian kapal menggunakan B20 dan B30
 - c. Konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian pelabuhan menggunakan solar (diesel)
2. Sumber emisi cakupan 2, berasal dari konsumsi penggunaan listrik di seluruh bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan.
3. Sumber emisi cakupan 3, berasal dari perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen menggunakan transportasi udara maupun darat.

Sources of Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions for Scopes 1, 2, and 3

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

ASDP conducts regular measurement and monitoring of emissions as part of its commitment to supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, in line with Presidential Regulation No. 61 of September 20, 2011, on the National Action Plan for GHG Emission Reduction. The company's GHG emissions originate from various activities, such as port operations, ship operations, and office functions. ASDP has mapped GHG emission sources into the following scopes:

1. Using eco-friendly lighting and air conditioning.
 - a. Fuel consumption for ship operations using High-Speed Diesel (HSD).
 - b. Fuel consumption for ship operations using biofuels (B20 and B30).
 - c. Fuel consumption for port operations using diesel fuel.
2. Conserving electricity in offices by turning off lights and air conditioning during breaks and after office hours.
3. Deploying Autonomous Electric Platforms (ALMA) at ports to enhance fuel efficiency while utilizing clean energy as a resource for docked vessels.

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung untuk Cakupan 1, 2, dan 3

Direct Greenhouse Gas Emissions for Scopes 1, 2, and 3

Sumber Source	Satuan	2023	2022	2021
Cakupan 1 (Bahan Bakar Solar)	TonCO ₂ e	196.874,79	206.578,10	204.750,31
Cakupan 2 (Listrik)	TonCO ₂ e	16.607,84	16.124,11	14.990,84
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas)	TonCO ₂ e	202	601	-
Total Emisi Total Emission	TonCO₂e	213.684,63	223.303,21	219.741,15

Catatan:

* Terdapat perubahan metode perhitungan emisi dari tahun sebelumnya, sehingga data tahun 2021 dan 2022 menyesuaikan dengan metode tahun 2023.

Notes:

* There is a change in the emission calculation method from the previous year, so that the data for 2021 and 2022 adjust to the 2023 method.

Faktor Konversi | Conversion Factor

Solar | Diesel : 36 x 10⁻⁶ TJ/liter

Faktor Emisi | Emission Factor

Solar | Diesel : 74.100 kg CO₂ /TJ

Listrik | Electricity : 0,79 Ton CO₂ / kWh

NO₂ Gases: 2 kg/TJ

CH₄ Gases: 7 kg/TJ

Global Warming Potential (GWP) NO₂ Value: 27

Global Warming Potential (GWP) CH₄ Value: 273

Faktor emisi yang digunakan menggunakan Faktor Emisi Ketenagalistrikan Nasional yang tercantum dalam "Kalkulator Hijau: konsep dan panduan penggunaan aplikasi" yang diterbitkan oleh Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

The emission factor used is based on the National Electricity Emission Factor as outlined in the "Green Calculator: Concept and User Guide" published by Bank Indonesia in collaboration with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.

Metode perhitungan emisi GRK yang digunakan oleh ASDP dalam menghitung emisi dari bahan bakar mengacu pada standar IPCC 2019. Sementara itu, emisi yang berasal dari penggunaan listrik dihitung menggunakan faktor emisi sistem ketenagalistrikan berdasarkan data dari Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Untuk perjalanan dinas udara, perhitungan emisi mengikuti standar ICAO (International Civil Aviation Organization).

The GHG emission calculation method used by ASDP for emissions from fuel refers to the IPCC 2019 standards. Meanwhile, emissions from electricity usage are calculated using the electricity system emission factor based on data from Bank Indonesia in collaboration with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. For air travel, emissions are calculated according to the ICAO (International Civil Aviation Organization) standards.

Intensitas Emisi GRK

[GRI 302-4][OJK F.7]

Intensitas emisi GRK merupakan rasio antara jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas produksi perusahaan dengan jumlah pendapatan dalam setahun. Intensitas emisi GRK yang dituangkan dalam laporan ini adalah intensitas emisi yang mencakup emisi langsung (cakupan 1) dan emisi tidak langsung (cakupan 2).

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

[GRI 302-4][OJK F.7]

GHG emission intensity is the ratio of the total GHG emissions generated from the company's production activities to the annual revenue. The emission intensity presented in this report includes both direct emissions (Scope 1) and indirect emissions (Scope 2).

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity

Sumber Source	Satuan	2023	2022	2021
Total Emisi Total Emissions	TonCO ₂ e	209.757,05	219.301,80	215.866,23
Pendapatan Income	Juta Rupiah Million Rupiah	4.924.834	4.322.16	3.487.204
Intensitas Emisi (cakupan 1 & 2) Emission Intensity (coverage 1 & 2)	TonCO ₂ e/Juta Rupiah TonCO ₂ e/Million Rupiah	0,043	0,051	0,062

Catatan:

* Terdapat perubahan metode perhitungan emisi dari tahun sebelumnya, sehingga data tahun 2021 dan 2022 menyesuaikan dengan metode tahun 2023.

Notes:

* There is a change in the emission calculation method from the previous year, so that the data for 2021 and 2022 adjust to the 2023 method.

Berdasarkan data yang tersaji, terlihat bahwa intensitas emisi PT ASDP Indonesia Ferry tahun 2023 mengalami penurunan di mana intensitas emisi pada tahun 2023 sebesar 0,043 TonCO₂e/Juta Rupiah, dengan penurunan sebesar 0,008 TonCO₂e/Juta Rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan intensitas emisi ini salah satunya didorong oleh program efisiensi bahan bakar yang dilakukan sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengurangi dampak pencemaran udara.

Upaya Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-5][OJK F.12]

Sejak tahun 2021, ASDP telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk menurunkan emisi yang dihasilkan oleh aktivitas operasional pelabuhan, kapal, bangunan, dan kantor. Berikut adalah inisiatif yang telah dijalankan:

1. Penggunaan bahan bakar biodiesel B20 untuk kapal sejak September 2018 dan terus meningkatkan penerapan bahan bakar lebih ramah lingkungan, seperti B30, di kapal dan pelabuhan sejak 2020 hingga saat ini.
2. Pengaplikasian Sistem Monitoring Konsumsi BBM (Siemon) di seluruh kapal ASDP untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi.
3. Penggunaan lampu hemat energi di seluruh kantor yang dipertegas kebijakan Divisi Properti dan Umum untuk mematikan lampu dan AC setelah jam kerja berakhir.
4. Penghijauan di area pelabuhan serta rutin disertai pemeliharaan dan pemantauan peralatan penghasil emisi, seperti genset dan mesin kapal, guna memastikan efisiensi dan mengurangi dampak emisi.
5. Pengoptimalan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) sebagai alternatif penggunaan bahan bakar bersih bagi kapal selama bersandar di pelabuhan.

Based on the presented data, it is evident that PT ASDP Indonesia Ferry's emission intensity in 2023 experienced a decrease, with an emission intensity of 0.043 TonCO₂e/Million Rupiah in 2023, representing a reduction of 0.008 TonCO₂e/Million Rupiah compared to the previous year. This decrease in emission intensity is partly driven by the fuel efficiency program implemented as part of the Company's commitment to reducing air pollution impacts.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity [GRI 302-4][OJK F.7]

Since 2021, ASDP has implemented various strategic steps to reduce emissions generated by port, ship, building, and office operations. The initiatives that have been carried out include:

1. The use of B20 biodiesel for ships since September 2018, and gradually increasing the adoption of more environmentally friendly fuels, such as B30, in ships and ports from 2020 to the present.
2. The application of the Fuel Consumption Monitoring System (Siemon) across all ASDP ships to enhance energy efficiency and reduce emissions.
3. The use of energy-saving lights in all offices, with a policy from the Property and General Division to turn off lights and air conditioners after working hours.
4. Greening efforts at the port areas, along with regular maintenance and monitoring of emission-producing equipment such as generators and ship engines to ensure efficiency and reduce emission impacts.
5. The optimization of Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) as a clean fuel alternative for ships while docked at the port.



Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

[GRI 305-6]

Sebagai komitmen ASDP dalam mencegah penipisan lapisan ozon yang kian menerus terjadi, ASDP tidak menggunakan AC yang mengandung bahan Perusak Ozon (BPO) atau Ozone-Depleting Substances (ODS) berupa Klorofluorokarbon (CFC). Adapun ASDP menggunakan refrigerant (zat pendingin) yang ramah lingkungan dan zat pemadam non-Halon pada Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sehingga tidak terdapat emisi ODS dari aktivitas operasional dan pelayaran ASDP.

Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions [GRI 305-6]

As part of its commitment to preventing the ongoing depletion of the ozone layer, ASDP does not use air conditioning units that contain ozone-depleting substances (ODS), such as chlorofluorocarbons (CFCs). Instead, ASDP uses environmentally friendly refrigerants and non-Halon fire extinguishing agents in its Fire Extinguishers (APAR). As a result, no ODS emissions are generated from the operational and shipping activities of ASDP.

Pengelolaan Air dan Limbah Cair

Water and Wastewater Management

[GRI 303-4][GRI 303-5][OJK F.8][OJK F.13][OJK F.14][OJK F.15]

Pengelolaan Air sebagai Sumber Daya Bersama [GRI 303-1] [GRI 303-2]

ASDP menyadari air merupakan sumber daya esensial bagi kehidupan masyarakat sekitar dan ekosistem alam, sehingga dalam operasi perusahaan, ASDP berkomitmen menggunakan air secara bijak dan berkelanjutan. Air yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perkapalan, pelabuhan, dan domestik karyawan berasal dari Perusahaan Air Minum (PAM) atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). ASDP senantiasa melakukan berbagai inisiatif untuk membangun kesadaran dan budaya bijak dalam penggunaan air di area pelabuhan, kapal, dan kantor, diantaranya dengan memasang stiker himbauan hemat air khususnya di tempat wudhu dan toilet. Langkah ini sesuai dengan kriteria dalam Standar Prosedur Mutu (SPM) yang diterapkan di kantor, pelabuhan, dan seluruh armada ASDP. Selain itu, dikembangkan sistem recycling water di Gedung Kantor Pusat untuk mengurangi konsumsi air bersih dengan cara mendaur ulang air bekas pakai. Dengan demikian, Perusahaan menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan sumber daya air secara efisien dan bertanggung jawab.

Pengambilan Air [GRI 303-3]

Air yang digunakan oleh ASDP disediakan oleh pihak ketiga. Tidak ada aktivitas pengambilan air dari wilayah mengalami stres air maupun yang terindikasi mengalami kelangkaan air. Data pengambilan air di Perusahaan sepanjang tahun 2021 hingga 2023 adalah sebagai berikut:

Water Management as a Shared Resource [GRI 303-1][GRI 303-2]

ASDP recognizes that water is an essential resource for the local community and the natural ecosystem. Therefore, the company is committed to using water wisely and sustainably in its operations. The water used by ASDP to meet the needs of shipping, port operations, and employee domestic needs is sourced from local Water Supply Companies (PAM) or Regional Drinking Water Companies (PDAM). ASDP continually carries out various initiatives to foster awareness and a culture of water conservation across its port areas, ships, and offices, such as placing water-saving stickers in wash areas and toilets. This initiative aligns with the standards outlined in the Standard Operating Procedures (SOP) applied in the company's offices, ports, and all ASDP fleets. Additionally, a water recycling system has been developed at the Head Office building to reduce the consumption of clean water by reusing wastewater. In this way, the company affirms its commitment to efficient and responsible water resource management.

Water Withdrawal [GRI 303-3]

The water used by ASDP is provided by third parties. There is no water extraction from regions experiencing water stress or identified as water-scarce areas. The data on water extraction for the company from 2021 to 2023 is as follows:

Sumber Air Water Source	Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal		
	2023 (Megaliter)	2022 (Megaliter)	2021 (Megaliter)
Air yang berasal dari pihak ketiga Water sourced from third party	1.328	1.483	1.315
Total Pengambilan Air Total Water Withdrawal	1.328	1.483	1.315

Catatan:

*Metode perhitungan penggunaan air dilakukan dengan pendekatan dari biaya yang telah dikeluarkan ASDP untuk air bersih di seluruh area operasional mulai dari kantor, mess, pelabuhan hingga penggunaan air bersih untuk kapal dengan satuan Rp 12.550 per m³.

*Penyajian ulang karena terdapat koreksi data [GRI 2-4]

Notes:

*The method for calculating water usage is based on the costs incurred by ASDP for clean water across all operational areas, including offices, dormitories, ports, and clean water usage for vessels, using a rate of Rp 12,550 per m³.

*Restatement due to data corrections [GRI 2-4]

Pembuangan Air [GRI 303-4]

ASDP bertanggung jawab dalam mengelola air limbah yang dihasilkan dengan menjamin proses pengolahan dan pemantauan terhadap zat-zat prioritas sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan. Perusahaan juga memastikan tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami tekanan sumber daya air (water stress). Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya temuan maupun pengaduan terkait insiden ketidakpatuhan terhadap batasan jumlah maupun kualitas pembuangan air limbah.

Wastewater Disposal [GRI 303-4]

ASDP is responsible for managing the wastewater generated by ensuring that treatment processes and monitoring of priority substances are carried out in accordance with established quality standards. The company also ensures that no water is extracted from areas experiencing water stress. This is demonstrated by the absence of findings or complaints related to non-compliance with water discharge quantity or quality limits.

Pengelolaan Limbah

Waste Management

GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]
[OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Timbulan Limbah, Dampak, dan Pengelolaan Limbah

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [OJK F.7]

Pengelolaan limbah secara berkelanjutan dijalankan oleh ASDP sebagai bentuk komitmennya terhadap kinerja lingkungan hidup berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dengan penerapan prosedur pencegahan pencemaran limbah yang mengatur pengelolaan dan pembuangan limbah operasional di kapal dan pelabuhan. Jenis limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional ASDP meliputi limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti sisa oli bekas dan majun, serta limbah non-B3 seperti sampah organik seperti sisa makanan, dan non-organik seperti plastik kemasan makanan dan minimum. Perusahaan mengelola kedua jenis limbah utama ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Waste Generation, Impact, and Waste Management

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [OJK F.7]

ASDP practices sustainable waste management as part of its commitment to environmental sustainability. This is realized through the implementation of pollution prevention procedures governing the management and disposal of operational waste at both ships and ports. The types of waste generated from ASDP's operations include hazardous and toxic waste (B3), such as used oil and sludge, as well as non-hazardous waste, such as organic waste (food scraps) and non-organic waste, including packaging plastics. The company manages both primary waste types in accordance with established procedures.



Identifikasi Jenis Sampah Limbah Identification of Waste Types



Pada tahap ini, seluruh jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas operasional kapal dan pelabuhan diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu.

Purpose

At this stage, all types of waste generated from vessel and port operational activities are identified and categorized based on specific classifications.

Penanganan Sampah Waste Management



Pada tahap ini, sampah ditampung sesuai dengan jenisnya dan ditempatkan di lokasi atau tempat penampungan yang telah ditentukan.

Purpose

At this stage, waste is collected according to its type and stored in designated locations or containers.

Proses Pembuangan Disposal Process



Proses pembuangan limbah, khususnya di wilayah perairan, dilakukan dengan mengacu pada skema batas wilayah pembuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan nasional dan internasional yang berlaku.

Purpose

The disposal process, particularly in water areas, is conducted based on a disposal boundary scheme developed in accordance with applicable national and international regulations.

Strategi mitigasi risiko tumpahan BBM atau pelumas di laut telah diantisipasi oleh ASDP dengan menyiapkan Prosedur Pengisian BBM, Pelumas dan Air Tawar. Prosedur ini mengatur agar saat penerimaan BBM menggunakan mobil tangki, kendaraan harus ditempatkan di posisi yang tepat pada car deck serta memastikan sambungan selang minyak diperiksa untuk meminimalkan kemungkinan tumpahan. Sebagai langkah mitigasi, seluruh armada ASDP dilengkapi dengan kotak Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) yang berisi peralatan penanggulangan tumpahan, seperti pasir, serbuk gergaji, sekop, ember, majun, dan Oil Spill Dispersant. Selain itu, prosedur ini mencakup aturan pembuangan pelumas dari mesin kapal melalui Oily Water Separator (OWS) dan Oil Discharge Monitor (ODM) untuk mengontrol dan memantau kadar minyak yang dibuang selama pelayaran. [OJK F.15]

Sebagai bagian dari komitmen pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), pada tahun 2023 ASDP membangun Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 di Pelabuhan Bakauheni. Fasilitas ini bertujuan memitigasi risiko pencemaran dari limbah yang dihasilkan aktivitas pelabuhan, workshop, serta sisa pelumas dari kapal, yang dikelola sesuai regulasi yang berlaku.

ASDP has anticipated the risk of fuel or lubricant spills at sea by preparing a Fuel, Lubricant, and Freshwater Filling Procedure. This procedure ensures that when fuel is received via tanker trucks, the vehicles are positioned correctly on the car deck, and hose connections are checked to minimize the risk of spills. As part of the mitigation steps, all ASDP vessels are equipped with Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) boxes, which contain spill response equipment such as sand, sawdust, shovels, buckets, sludge, and oil spill dispersant. The procedure also includes guidelines for the disposal of lubricants from ship engines through the Oily Water Separator (OWS) and Oil Discharge Monitor (ODM) to control and monitor the oil content discharged during voyages. [OJK F.15]

As part of its commitment to managing hazardous and toxic waste (B3), ASDP constructed a Temporary Storage Facility (TPS) for hazardous waste at Bakauheni Port in 2023. This facility aims to mitigate the risk of contamination from waste generated by port activities, workshops, and lubricant residue from ships, all of which are managed in accordance with applicable regulations.

Limbah yang Dihasilkan menurut Komposisi Waste Generated by Composition [GRI 306-3][OJK F.13]

Komposisi Limbah Waste Composition	Satuan	2023	2022	2021
Limbah B3 Hazardous Waste				
Wilayah Operasional Operational Areas	Ton	2,5	60	60
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	Ton	2,5	60	60
Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste				
Organik Organic	Ton	669	542	354,7
Plastik Plastic	Ton	303	434	395
Kertas Paper	Ton	110	176	107
Kaleng/Besi Can/Metal	Ton	750	456	478
Total Limbah Non-B3 Total Non-Hazardous Waste	Ton	1832	1608	980

Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir dan Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Diverted from Landfills and Waste Sent to Landfills [GRI 306-4] [GRI 306-5][OJK F.14]

Metode Pengelolaan Limbah Waste Management Methods	Satuan	2023	2022	2021
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste				
Dikelola pihak ketiga Managed by third party	Ton	1.095	1.440	1.150
Total	Ton	1.095	1.440	1.150



Respon terhadap Perubahan Iklim

Response to Climate Change

Industri transportasi laut, sebagai bagian penting dari sektor transportasi global, memiliki dampak yang signifikan terhadap krisis iklim, dengan efek yang dirasakan secara global. Di Indonesia, sektor pelayaran nasional berkontribusi besar terhadap emisi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida (CO₂). Diperkirakan, sektor ini menyumbang sekitar 19% dari total emisi CO₂ nasional, yang berasal dari berbagai aktivitas pelayaran di perairan Indonesia. Estimasi ini didasarkan pada jumlah dan jenis kapal yang beroperasi di Indonesia.

The maritime transport industry, as an integral part of the global transport sector, has a significant impact on the climate crisis, with effects felt globally. In Indonesia, the national shipping sector contributes greatly to greenhouse gas emissions, particularly carbon dioxide (CO₂). It is estimated that this sector accounts for around 19% of Indonesia's total CO₂ emissions, originating from various shipping activities in Indonesian waters. This estimate is based on the number and type of ships operating in Indonesia.

Mitigasi Perubahan Iklim

Climate Change Mitigation

ASDP merespons tantangan perubahan iklim dengan melaksanakan program mitigasi berupa penanaman mangrove. Ekosistem mangrove, yang menjadi bagian penting dari kawasan pesisir, memiliki peran vital dalam menghadapi perubahan iklim. Mangrove yang sehat dapat meningkatkan daya tahan masyarakat pesisir terhadap dampak perubahan iklim sekaligus mengurangi risiko bencana seperti tsunami, badai, dan gelombang tinggi. Inisiatif penanaman mangrove ini mencerminkan komitmen ASDP terhadap pelestarian lingkungan pesisir, baik sebagai langkah adaptasi maupun kontribusi terhadap keberlanjutan ekosistem yang mereka kelola. Sebagai penghubung antara daratan dan perairan, ekosistem mangrove menyediakan habitat bagi berbagai keanekaragaman hayati. Mangrove tidak hanya bertindak sebagai "paru-paru dunia" dalam upaya mitigasi perubahan iklim, tetapi juga berperan penting dalam menyerap dan menyimpan karbon biru. Selain itu, mangrove melindungi garis pantai, berfungsi sebagai tempat pembibitan (nursery ground), dan menjadi habitat bagi biota ekonomis seperti ikan, udang, dan kepiting. Manfaat mangrove meluas ke aspek ekologis dan ekonomi, memberikan sumber penghidupan bagi masyarakat sekitar dan menjaga keseimbangan ekosistem pesisir.

Sebagai bagian dari upaya menekan emisi karbon, ASDP secara rutin melakukan penanaman mangrove. Pada tahun 2022, lebih dari 8.000 bibit mangrove ditanam di sekitar area 12 kantor cabang ASDP yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Banda Aceh, Batam, Bangka, Bakauheni, Ketapang, Lembar, Kayangan, Tual, Luwuk, Selayar, Sorong, dan Merauke. Penanaman ini diharapkan membantu menjaga keseimbangan ekosistem sekaligus mengurangi emisi karbon di wilayah sekitar pelabuhan.

ASDP addresses the challenges of climate change by implementing mitigation programs, one of which is mangrove planting. The mangrove ecosystem, an essential part of coastal areas, plays a vital role in combating climate change. Healthy mangroves can enhance the resilience of coastal communities to the impacts of climate change while also reducing the risks of disasters such as tsunamis, storms, and high waves. This mangrove planting initiative reflects ASDP's commitment to coastal environmental conservation, both as an adaptation measure and a contribution to the sustainability of the ecosystems they manage. As a connector between land and water, the mangrove ecosystem provides habitats for various biodiversity. Mangroves not only act as the "lungs of the world" in efforts to mitigate climate change, but they also play a crucial role in absorbing and storing blue carbon. Furthermore, mangroves protect shorelines, serve as nurseries for marine life, and provide habitats for economically significant species such as fish, shrimp, and crabs. The benefits of mangroves extend to both ecological and economic aspects, providing livelihoods for surrounding communities and maintaining the balance of coastal ecosystems.

As part of its efforts to reduce carbon emissions, ASDP regularly conducts mangrove planting activities. In 2022, more than 8,000 mangrove saplings were planted around the areas of 12 ASDP branch offices spread across Indonesia, including Banda Aceh, Batam, Bangka, Bakauheni, Ketapang, Lembar, Kayangan, Tual, Luwuk, Selayar, Sorong, and Merauke. This planting effort is expected to help maintain ecosystem balance while reducing carbon emissions in the port areas.

Melalui program ini, ASDP bertujuan menciptakan ekosistem mangrove yang terus memberikan manfaat, baik dalam mencegah erosi pantai, menanggulangi pemanasan global, maupun mengurangi dampak perubahan iklim. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk memulihkan dan menjaga keberlanjutan ekosistem mangrove, yang berperan dalam melindungi keanekaragaman hayati, menyerap karbon, dan melindungi kawasan pesisir dari dampak ekstrem perubahan iklim.

Through this program, ASDP aims to create a sustainable mangrove ecosystem that continues to provide benefits in preventing coastal erosion, combating global warming, and reducing the impacts of climate change. This step is part of the company's commitment to restoring and maintaining the sustainability of mangrove ecosystems, which play a crucial role in protecting biodiversity, absorbing carbon, and safeguarding coastal areas from the extreme effects of climate change.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs [OJK F.4]

Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan ASDP pada periode pelaporan untuk mendukung berbagai inisiatif terkait dengan pengelolaan, pemulihan, atau mitigasi dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas manusia terhadap lingkungan alam di seluruh wilayah operasional perusahaan adalah sebesar Rp446.431.500

Environmental costs incurred by ASDP during the reporting period to support various initiatives related to the management, restoration or mitigation of negative impacts resulting from human activities on the natural environment throughout the company's operational areas amounting to IDR 446,431,500.

07

Mengelola Kualitas Sumber Daya Manusia

Managing Human Resources Quality



ASDP menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang, perusahaan meyakini bahwa kompetensi karyawan yang unggul sangatlah krusial dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, ASDP menerapkan pengelolaan SDM yang optimal sejak proses rekrutmen dan terus berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan. Hal ini dilakukan sesuai dengan rencana kerja, anggaran, serta visi jangka panjang perusahaan. Pendekatan ini memastikan kebijakan yang diambil sejalan dengan kemampuan dan potensi SDM. ASDP juga menegaskan peran strategis SDM dalam mendukung pencapaian visinya menjadi penyedia layanan penyeberangan pelabuhan terintegrasi dan destinasi wisata waterfront berstandar internasional.

ASDP berkomitmen untuk mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara adil, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai pedoman utama. Pengelolaan SDM yang terintegrasi dilakukan melalui penyusunan dan pembaruan kebijakan secara berkesinambungan, yang dituangkan dalam bentuk Keputusan Direksi (KD), Surat Keputusan (SK), serta kebijakan turunannya. Langkah ini merupakan upaya perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus menanggapi dinamika internal dan eksternal. Pada tahun 2023, ASDP telah menyusun dan memperbarui empat kebijakan pengelolaan SDM sebagai bagian dari upaya tersebut.

Berikut adalah daftar Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang diterbitkan pada tahun 2023 terkait pengelolaan SDM:

1. Keputusan Direksi No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 Tentang Pendidikan Lanjutan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2. Keputusan Direksi No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 Tentang Manajemen Talenta di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
3. Keputusan Direksi No. KD.229/PA-207/ASDP-2023 Tentang Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
4. Keputusan Direksi No. KD.361/HK.002/ASDP-2023 Tentang Perubahan Keputusan Direksi No. KD.140/HK.002/ASDP-2022 tentang Waktu Kerja, Waktu Istirahat, Waktu Kerja Lembur, dan Perhitungan Upah Kerja Lembur di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

ASDP recognizes that Human Resources (HR) are the primary asset in achieving the company's vision and mission. To meet both short-term and long-term objectives, the company firmly believes that superior employee competencies are crucial for enhancing overall performance. Therefore, ASDP implements optimal HR management starting from the recruitment process and continuously focuses on developing employee competencies in a sustainable manner. This approach is aligned with the company's work plans, budget, and long-term vision, ensuring that its policies are in harmony with the skills and potential of its human resources. ASDP also emphasizes the strategic role of HR in supporting the achievement of its vision to become a provider of integrated port crossing services and waterfront tourism destinations of international standards.

ASDP is committed to managing its human resources fairly, responsibly, and in compliance with applicable laws and regulations, using Law Number 13 of 2003 on Employment as its main reference. Integrated HR management is realized through the continuous drafting and updating of policies, which are formalized in the form of Board of Directors' Decisions (KD), Circular Letters (SK), and their derivative policies. This initiative reflects the company's efforts to ensure regulatory compliance while responding to internal and external dynamics. In 2023, ASDP formulated and updated four HR management policies as part of these efforts.

The following is a list of Board of Directors' Decisions issued by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2023 related to HR management:

1. Board of Directors' Decision No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 Regarding Advanced Employee Education within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2. Board of Directors' Decision No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 Regarding Talent Management within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
3. Board of Directors' Decision No. KD.229/PA-207/ASDP-2023 Regarding Leave and Permission to Leave Work for Employees within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Board of Directors' Decision No. KD.361/HK.002/ASDP-2023 Regarding Amendments to Board of Directors' Decision No. KD.140/HK.002/ASDP-2022 on Working Hours, Rest Periods, Overtime Work, and Calculation of Overtime Pay within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Kebijakan pengelolaan SDM yang telah dirumuskan diterapkan ke dalam seluruh tahapan siklus pengelolaan SDM, meliputi proses rekrutmen, pemberian remunerasi, pengembangan kompetensi, promosi dan suksesi, hingga pengelolaan masa pensiun. Pengelolaan kepegawaian berada di bawah kendali Vice President (VP) Pengembangan Organisasi & Kepemimpinan serta VP Pengelolaan SDM, yang bekerja sesuai arahan dari Direktur Utama dan Direktur SDM & Layanan Korporasi.

The formulated human resource management policies are applied throughout all stages of the HR management cycle, including the recruitment process, remuneration provision, competency development, promotion and succession, and retirement management. Personnel management is overseen by the Vice President (VP) of Organizational and Leadership Development and the VP of Human Resource Management, who work under the direction of the President Director and the Director of Human Resources & Corporate Services.

Demografi Karyawan ASDP

Employee Demographics at ASDP

[GRI 2-7] [GRI 2-8] [OJK C.3.b]

Pada tahun pelaporan, jumlah karyawan ASDP berjumlah 4.738 orang, yang terdiri dari 1.671 orang karyawan darat dan 3.067 orang karyawan laut. Selain itu, jumlah ini juga terbagi ke dalam karyawan tetap sebanyak 3.470 orang dan karyawan kontrak sebanyak 1.268 orang. Seluruh karyawan Perusahaan bekerja penuh waktu (lebih dari 40 jam per minggu). Karyawan tetap bekerja pada fungsi operasi dan fungsi pendukung, sementara karyawan kontrak bekerja pada fungsi pendukung. Tidak terdapat karyawan part-time (bekerja kurang dari 40 jam per minggu) dan tidak terdapat variasi musim di mana jumlah karyawan mengalami perbedaan. Terdapat 521 orang karyawan outsource yang dipekerjakan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, ASDP had a total of 4,738 employees, consisting of 1,671 land-based employees and 3,067 sea-based employees. This number also includes 3,470 permanent employees and 1,268 contract employees. All employees of the Company work full-time (more than 40 hours per week). Permanent employees are assigned to operational and support functions, while contract employees work in support functions. There are no part-time employees (working less than 40 hours per week), nor are there seasonal variations in employee numbers. Additionally, 521 outsourced employees were hired during the reporting year.

Berikut adalah informasi tahunan terkait karyawan ASDP yang dikumpulkan dari data bagian SDM yang dikumpulkan dari seluruh kantor ASDP di Indonesia.

The following is the annual information related to ASDP employees, collected from the HR department's data gathered from all ASDP offices across Indonesia.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent employees	3234	236	3,364	23	3,546	255
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1155	113	929	95	769	44
Subtotal Subtotal	4389	349	4,293	327	4,315	299
Total Total	4738		4,620		4,614	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pada tahun 2023, komposisi karyawan darat di Perusahaan didominasi oleh karyawan dengan tingkat Pendidikan Sarjana sebesar 46% dari total keseluruhan karyawan darat. Sementara karyawan laut didominasi oleh karyawan dengan tingkat Pendidikan ANT.D/Technical Expert Level D sebesar 31% dari total keseluruhan karyawan laut.

Employee Composition by Education Level

In 2023, the composition of ashore employees in the Company was dominated by employees with an educational level of Undergraduate which amounted to 46% of the total ashore employees. Meanwhile, marine employees were dominated by those with an educational level of ANT.D/Technical Expert Level D amounting to 31% of the total marine employees..

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022	2021
Karyawan Darat Total			
Doktor (S3) Doctorate	0	0	0
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	56	43	46
Sarjana (S1) Undergraduate	742	626	552
Diploma 3 Diploma	701	152	161
SMA High School	155	751	811
SMP Junior High School	15	15	16
SD Primary School	2	2	3
Sub-total	1.671	1.589	1.589
Karyawan Laut Marine Employees			
ANT.I Nautical Expert Level.I	11	15	14
ANT.II Nautical Expert Level.II	36	32	28
ANT.III Nautical Expert Level.III	217	209	190
ANT.IV Nautical Expert Level.IV	273	286	292
ANT.V Nautical Expert Level.V	263	275	285
ANT.D Nautical Expert Level.D	963	926	913
ATT.I Technical Expert Level.I	6	9	7
ATT.II Technical Expert Level.II	36	32	29
ATT.III Technical Expert Level.III	222	206	166
ATT.IV Technical Expert Level.IV	272	294	306
ATT.V Technical Expert Level.V	205	206	225
ATT.D Technical Expert Level.D	567	541	545
Subtotal Subtotal	3.067	3.031	3.000
Jumlah Total	4.738	4.620	4.589



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Pada tahun 2023, komposisi karyawan Perusahaan didominasi oleh karyawan dengan usia produktif terutama pada rentang 25- 30 tahun mencapai 25% dari total karyawan secara keseluruhan.

Employee Composition by Age Level

In 2023, the Company's employee composition will be dominated by employees of productive age, especially in the 25-30 years old, reaching 25% of the total employees as a whole.

Kelompok Usia Age Group	2023	2022	2021
<25 Tahun years old	479	403	292
25 - 30 Tahun years old	1201	1158	1076
31 - 35 Tahun years old	741	707	583
36 - 40 Tahun years old	577	603	629
41 - 45 Tahun years old	561	567	603
46 - 50 Tahun years old	531	547	634
51 - 55 Tahun years old	633	629	702
>56 Tahun years old	15	6	9
Jumlah Total	4738	4620	4528

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Pada tahun 2023, sebagian besar karyawan Perusahaan berada di wilayah kerja kantor cabang yaitu mencapai 4.176 orang atau 88% dari total keseluruhan karyawan.

Employee Composition by Working Area

In 2023, the majority of the Company's employees worked in the branch offices, totaled at 4,176 people or 88% of the total employees.

Wilayah Kerja Working Area	2023	2021
Kantor Pusat Head Office	511	458
Kantor Regional (I - IV) Regional Office (I - IV)	51	26
Kantor Cabang Branch Office	4.176	4.142
Jumlah Total	4 738	4.626

Jumlah Pekerja yang Bukan Karyawan

Number of Non-Employee Workers [GRI 2-8]

Jenis Type	2022		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Outsourcing Outsourced Workers	2,322				0	0
Pekerja Magang Intern	99	567	116	67	62	54
Kontraktor Contractor	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	99	56	2.438	67	62	54

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Recruitment and Employee Turnover [GRI 401-1]

Proses rekrutmen merupakan elemen kunci dalam mendukung pengembangan bisnis perusahaan dengan menitikberatkan pada manajemen sumber daya manusia (SDM). ASDP memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk bergabung, dengan fokus pada kecocokan kemampuan dan sikap calon karyawan yang selaras dengan nilai-nilai serta budaya perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu yang diterima tidak hanya memiliki keahlian yang relevan tetapi juga mampu mencerminkan visi dan misi ASDP.

Dalam rangka mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, khususnya Pasal 53 ayat (1), yang mengharuskan entitas pemerintah, BUMN, dan BUMD untuk mempekerjakan setidaknya dua persen penyandang disabilitas dari total tenaga kerja, ASDP secara aktif membuka peluang karir bagi penyandang disabilitas. Langkah ini tidak hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberikan kesempatan yang adil bagi semua individu, termasuk mereka yang memiliki disabilitas, untuk berkembang dan berkontribusi di ASDP.

Selain itu, tingkat turnover karyawan menjadi indikator penting dalam menggambarkan budaya kerja serta efektivitas sistem organisasi. Tingkat turnover dapat memberikan gambaran tentang produktivitas dan loyalitas karyawan. Hingga akhir tahun 2023, tingkat *turnover* ASDP tercatat sebesar 3,1%, dengan pengurangan jumlah karyawan sebanyak 151 orang yang dirinci sebagai berikut:

The recruitment process is a key element in supporting the company's business development, with a focus on human resource (HR) management. ASDP provides equal opportunities for all Indonesian citizens to join the company, emphasizing the alignment of candidates' skills and attitudes with the values and culture upheld by the company. This approach aims to ensure that every individual hired not only possesses relevant expertise but also reflects ASDP's vision and mission.

In support of the implementation of Law Number 8 of 2016 on Persons with Disabilities, particularly Article 53 Paragraph (1), which requires government entities, State-Owned Enterprises (SOEs), and Regional-Owned Enterprises (ROEs) to employ at least two percent of persons with disabilities from the total workforce, ASDP actively opens career opportunities for individuals with disabilities. This initiative not only complies with legal requirements but also demonstrates the company's commitment to creating an inclusive work environment and providing equal opportunities for all individuals, including those with disabilities, to grow and contribute at ASDP.

Furthermore, the employee turnover rate is an important indicator of organizational culture and the effectiveness of workplace systems. Turnover rates can reflect both employee productivity and loyalty. As of the end of 2023, ASDP's turnover rate was recorded at 3.1%, with a reduction in the number of employees totaling 151, detailed as follows:

Penyebab Pengurangan Causes of Turnover	Jumlah Karyawan Number of Employees
Meninggal dunia Passed away	3
Mengundurkan diri Resign	50
Mangkir Absent	23
Sakit Berkepanjangan Medical Leave	5
Bersifat Mendesak Urgent	7
Pelanggaran Disiplin Disciplinary Violations	3
Pensiun Retired	57
Penugasan ke Anak Perusahaan Assigned to Subsidiaries	3
Jumlah Total	151



Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan

Career Management and Employee Performance Development Program

[GRI 404-1] [GRI 404-2][OJK F.22][OJK F.30]

Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan perkembangan perusahaan, kebutuhan akan kader-kader pemimpin semakin meningkat. Untuk mempersiapkan SDM menjadi calon pemimpin perusahaan, program Pendidikan dan Pelatihan disediakan ASDP sebagai fasilitas pengembangan kompetensi, serta rotasi tugas untuk meningkatkan penguasaan tugas SDM. ASDP memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan untuk meningkatkan kompetensi, menerima remunerasi, dan mengembangkan karir sebagai implementasi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di tempat kerja, sesuai dengan kebijakan internal yang mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, dan remunerasi disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta hasil penilaian kinerja. Karyawan juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan karir mereka berdasarkan penilaian kinerja dan kompetensi yang diperlukan, tanpa memandang faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, dan sebagainya. Komitmen perusahaan dalam pengembangan karir karyawan diwujudkan melalui Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.253/PA.004/ASDP-2022 tentang Manajemen Karier di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang mulai berlaku pada tanggal 15 Desember 2022. Selain itu, pengembangan talenta karyawan diatur melalui Keputusan Direksi No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 tentang Manajemen Talenta di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Program ini dirancang untuk mempersiapkan dan membentuk calon pemimpin masa depan perusahaan melalui pengembangan yang terintegrasi, dimulai dari level dasar hingga eksekutif. ASDP menyediakan program coaching dan counseling untuk mendukung peningkatan kinerja individu melalui pendekatan yang lebih personal. Coaching berfungsi sebagai panduan dan motivasi bagi karyawan dalam mencapai target mereka, sedangkan counseling difokuskan pada membantu karyawan mengatasi tantangan pribadi atau profesional yang dapat mempengaruhi performa kerja. Dengan menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan potensi masing-masing karyawan, program ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan bisnis perusahaan sekaligus meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

Along with the company's growth and business development, the need for future leaders has increased. To prepare human resources (HR) as potential company leaders, ASDP provides Education and Training programs as facilities for competency development, as well as job rotation to enhance employees' task mastery. ASDP ensures equal opportunities for all employees to improve their competencies, receive remuneration, and advance their careers as part of implementing the principles of equality and non-discrimination in the workplace, in accordance with internal policies that align with Law No. 13 of 2003.

Employee competency enhancement is carried out based on job requirements, and remuneration is determined according to applicable regulations and performance evaluations. Employees are also given opportunities to develop their careers based on performance and required competencies, regardless of factors such as race, religion, gender, and others. The company's commitment to employee career development is realized through the Board of Directors Decree No. KD.253/PA.004/ASDP-2022 on Career Management within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), effective December 15, 2022.

Additionally, talent development is regulated through the Board of Directors Decree No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 on Talent Management within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). This program is designed to prepare and shape the company's future leaders through an integrated development process, starting from basic to executive levels. The company provides coaching and counseling programs to support individual performance improvement through a more personalized approach. Coaching serves as guidance and motivation for employees to achieve their goals, while counseling focuses on helping employees address personal or professional challenges that may impact their performance. By tailoring the approach to each employee's needs and potential, these programs are expected to positively contribute to the company's business goals while enhancing overall employee satisfaction and well-being.

Pada tahun 2023, ASDP mengidentifikasi game changer dengan mengutamakan dan mempercepat pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui tema People and Culture. Inisiatif ini merupakan langkah strategis untuk menghadapi dinamika perkembangan dan persaingan bisnis yang semakin cepat, sehingga diperlukan akselerasi pengembangan SDM tidak hanya dari segi kompetensi karyawan, tetapi juga dari aspek budaya, terutama karena bisnis perusahaan berada di sektor jasa.

Dari sisi *people*, perusahaan melaksanakan sejumlah inisiatif strategis, seperti implementasi Ferizyan Talent Development Program, pengkajian strategi dan desain Ferizyan Learning Center (FLC) yang diterapkan secara bertahap sesuai dengan jenjang jabatan masing-masing karyawan, dengan fokus pada aspek pengembangan kompetensi kepemimpinan, penjenjangan, kualifikasi profesional, dan pembentukan karakter. Selain itu juga dilakukan pengembangan kompetensi perilaku dan teknis, serta pelaksanaan *assessment* kompetensi karyawan.

Sementara itu, dari sisi *culture*, langkah-langkah yang diambil meliputi penyusunan dan internalisasi budaya 5R, kampanye budaya untuk meningkatkan kesadaran budaya (*cultural awareness*), dan pelaksanaan *culture assessment*.

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di perusahaan didasarkan pada Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), serta Keputusan Direksi No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 tentang Pendidikan Lanjutan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Sepanjang tahun 2023, perusahaan melaksanakan berbagai program pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi SDM. Sebanyak 2.092 karyawan telah mengikuti pelatihan tersebut, dengan total anggaran sebesar Rp19.063.298.628. Rincian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

In 2023, ASDP identified a game changer by prioritizing and accelerating human resource (HR) development through the theme People and Culture. This initiative is a strategic step to address the dynamics of rapid business development and competition, requiring an acceleration in HR development not only in terms of employee competencies but also in cultural aspects, particularly given that the company operates in the service sector.

From the people perspective, the company implemented several strategic initiatives, such as the Ferizyan Talent Development Program, the strategy review, and the design of the Ferizyan Learning Center (FLC), which is implemented gradually according to employees' job levels. The focus is on developing leadership competencies, professional qualifications, character building, and career progression. Additionally, behavioral and technical competency development, as well as employee competency assessments, are conducted.

From the culture perspective, initiatives include the formulation and internalization of the 5R culture, cultural campaigns to enhance cultural awareness, and the implementation of culture assessments.

The development of human resource (HR) competencies in the company is based on the Board of Directors Decree of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 concerning the Employee Education and Training (Diklat) Program within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and the Board of Directors Decree No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 concerning Advanced Employee Education within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Throughout 2023, the company implemented various education and training programs as part of HR competency development. A total of 2,092 employees participated in these training programs, with a total budget allocation of IDR 19,063,298,628. The details of the budget allocation are as follows:

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
Karyawan Darat Ashore Employee		
Jumlah Pelatihan Number of Training	186	136
Durasi Pelatihan (dalam jam) Training Duration (in hours)	132.664	129.384
Jumlah Peserta Number of Participants	1.793	1.238



Biaya Pelatihan Training Costs	Rp16.825.414.379	Rp15.663.592.710
Karyawan Laut Marine Employees		
Jumlah Pelatihan Number of Training	42	18
Durasi Pelatihan (dalam jam) Training Duration (in hours)	64.764	21.440
Jumlah Peserta Number of Participants	3.245	854
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp3.937.650.000	Rp3.399.705.918

Rekapitulasi Jam Pelatihan Recapitulation of Training Hours

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	150,824	108,659
Pria Male	121,880	90,112
Wanita Female	28,944	18,547
Karyawan Darat Ground employees	129,384	66,701
Karyawan Laut Ground employees	21,440	41,958
Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	2092	3,311
Pria Male	1661	2,968
Wanita Female	431	343
Karyawan Darat Ground employees	1238	1,230
Karyawan Laut Ground employees	854	2,081
Rata-rata Jam Pelatihan Average of Training Hours	32	19

Evaluasi Kinerja

Performance Evaluation [GRI 404-3]

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja pada setiap enam bulan sekali (1 semester), evaluasi kinerja dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun, evaluasi kinerja dilakukan ASDP pada tahun 2022 dilakukan pada bulan Juni dan Desember dengan total evaluasi kinerja dua kali. Evaluasi kinerja dilakukan untuk mengukur prestasi kerja individu dengan menggunakan Sistem Ukur Performa Indikator Organisasi (SUPERIOR).

Pada Tahun 2023, ASDP telah menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Individu sebagai target yang disepakati bersama untuk basis penilaian dan seluruh karyawan (100%) telah mendapatkan penilaian kinerja. Dalam menilai prestasi karyawan, kriteria penilaian kinerja mendominasi dengan porsi 80%, sementara penilaian kompetensi perilaku memberikan kontribusi sebanyak 20%. Hasil penilaian dengan pendekatan SUPERIOR akan menjadi dasar pertimbangan ASDP dalam melakukan analisis kebutuhan pembelajaran, perencanaan dan pengembangan karir dan suksesi karyawan, serta penyesuaian kompensasi karyawan. Terdapat tiga aspek yang dinilai dalam SUPERIOR, yaitu:

1. Aspek kinerja terhadap individu;
2. Aspek kompetensi perilaku terhadap individu;
3. Aspek penugasan khusus terhadap individu

Selain itu Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi kinerja dalam Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

The company conducts performance evaluations every six months (one semester), with at least one evaluation carried out annually. In 2022, ASDP conducted performance evaluations in June and December, totaling two evaluations for the year. These evaluations aim to measure individual performance using the Organizational Indicator Performance Measurement System (SUPERIOR).

In 2023, ASDP established Individual Key Performance Indicators (KPIs) as agreed-upon targets for assessments, ensuring that all employees (100%) underwent performance evaluations. In evaluating employee achievements, performance criteria accounted for 80% of the assessment, while behavioral competency evaluation contributed 20%. The results of the SUPERIOR-based evaluations serve as a foundation for ASDP in analyzing learning needs, planning career development and succession, and adjusting employee compensation. The SUPERIOR system assesses three main aspects:

1. Performance aspects related to individuals;
2. Behavioral competency aspects of individuals;
3. Special assignment aspects for individuals.

In addition, the Board of Commissioners conducts performance evaluations within the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee at least once a year to support the duties of the Board of Commissioners.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

[GRI 202-1] [GRI 405-2] [GRI 401-2][OJK F.20]

ASDP berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui paket kesejahteraan yang kompetitif, termasuk remunerasi dan tunjangan. Skema remunerasi di ASDP mengikuti Kebijakan Remunerasi Perusahaan yang menetapkan imbalan kerja untuk karyawan. Kebijakan ini dibuat dengan memperhatikan peraturan perundangan, termasuk Upah Minimum Regional di lokasi operasional.

ASDP is committed to enhancing employee welfare through competitive welfare packages, including remuneration and benefits. ASDP's remuneration scheme follows the Corporate Remuneration Policy, which defines employee compensation. This policy is developed in compliance with relevant regulations, including the Regional Minimum Wage (UMR) in operational areas.



Perusahaan tidak melakukan diskriminasi gender dalam pemberian remunerasi, namun berdasarkan faktor-faktor seperti tingkat jabatan, masa kerja, kompetensi, tingkat pendidikan, dan kinerja karyawan. Komitmen terhadap pemenuhan kebutuhan karyawan tercermin dalam kebijakan pemberian gaji di atas upah minimum regional (UMR). Pada tahun 2023, rata-rata rasio gaji karyawan baru dengan upah terendah dibandingkan dengan UMR mencapai 1,6 kali.

Rasio tersebut menunjukkan bahwa pemberian gaji di Perusahaan berada di atas UMR dengan besaran 1,6 kali lebih besar dibandingkan UMR [OJK F.20] Tidak ada perbedaan pemberian besaran remunerasi antara karyawan pria dan wanita, di seluruh tingkat jabatan di setiap wilayah, atau berbanding 1:1.

[GRI 202-1] [GRI 2-21] [GRI 405-2]

ASDP menunjukkan kepeduliannya terhadap karyawan dengan merencanakan dan menyelenggarakan program pensiun. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat pasti kepada semua karyawan tetap perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat melanjutkan kehidupannya dengan tingkat kesejahteraan yang memadai ketika mencapai usia pensiun.

Sistem remunerasi di perusahaan didasarkan pada sejumlah Keputusan Direksi yang mengatur remunerasi karyawan. Secara umum, sistem remunerasi ini mencakup tiga jenis komponen utama, yaitu gaji, fasilitas, dan benefit, yang disesuaikan dengan jenjang dan kelas jabatan di perusahaan. Sistem remunerasi dirancang untuk memberikan penghargaan yang adil dan kompetitif kepada karyawan, berdasarkan tanggung jawab, pencapaian, serta standar pasar kerja yang berlaku. [GRI 2-20]

Untuk memastikan remunerasi tetap relevan dengan kondisi ekonomi terkini, perusahaan secara rutin melakukan evaluasi dan pembaruan nilai remunerasi melalui penyesuaian *Cost of Living Adjustment* (COLA). Langkah ini bertujuan agar remunerasi yang diberikan mampu mendukung kesejahteraan karyawan sesuai dengan perkembangan ekonomi nasional. Selain itu, perusahaan juga melaksanakan survei gaji tahunan untuk memastikan bahwa tingkat remunerasi tetap kompetitif dan selaras dengan standar pasar kerja nasional.

Untuk memastikan pemenuhan kesejahteraan karyawan, ASDP memberikan berbagai tunjangan baik bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Namun demikian, terdapat beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan kontrak sebagai berikut:

The company ensures no gender discrimination in remuneration, with compensation determined by factors such as job level, tenure, competence, education level, and performance. The company's commitment to fulfilling employee needs is reflected in its policy of providing salaries above the regional minimum wage (UMR). In 2023, the average ratio of the starting salary for new employees to the lowest salary compared to the UMR reached 1.6 times.

This ratio indicates that the company's salary offering is 1.6 times higher than the UMR [OJK F.20] There is no difference in remuneration between male and female employees across all job levels and regions, maintaining a 1:1 ratio.

[GRI 202-1] [GRI 2-21] [GRI 405-2]

ASDP demonstrates its care for employees by planning and implementing a pension program. This program is designed to provide defined benefits to all permanent employees, ensuring that every employee can maintain an adequate standard of living upon reaching retirement age.

The company's remuneration system is based on a series of Board of Directors' decisions that govern employee compensation. This system generally comprises three main components: salaries, facilities, and benefits, tailored to the ranks and job classes within the company. The remuneration system is designed to provide fair and competitive rewards for employees based on their responsibilities, achievements, and prevailing labor market standards. [GRI 2-20]

To ensure that remuneration remains relevant to current economic conditions, the company regularly evaluates and updates compensation values through the Cost of Living Adjustment (COLA). This approach ensures that remuneration supports employee welfare in line with national economic developments. Additionally, the company conducts an annual salary survey to ensure its compensation levels remain competitive and aligned with national labor market standards.

To further support employee welfare, ASDP provides various benefits for both permanent and contract employees. However, there are certain benefits exclusively available to permanent employees, which are not provided to contract employees, as detailed below:

Komponen Remunerisasi Remuneration Component	Status Karyawan Employee Status	
	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji pokok Salary	✓	✓
Insentif prestasi Performance incentive	✓	✓
Tunjangan awal tahun/gaji XIII Performance incentive	✓	✓
Tunjangan pendidikan Education allowance	✓	✓
Bonus jasa produksi Production service bonus	✓	✓
Bonus jasa produksi Production service bonus	✓	✓
Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR)	✓	✓
Tunjangan Akhir Tahun/gaji XVI End-of-Year Remuneration/Salary XVI	✓	✓
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Definitely Benefit Pension Program (PPMP)	✓	✗
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Definitely Pension Program (PPIP)	✓	✗

Penghasilan Karyawan per Bulan (Gross) Berdasarkan Level Jabatan (dalam Rupiah) Employee Income per Month (Gross) by Positions (in Rupiah)

Level Jabatan Positions	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
• Vice President • Senior General Manager • General Manager • Project Head • Expertise • Inspektur	2.911.215.747	468.188.860	2.859.872.420	399.264.119	1.819.692.226	338.185.000
• Manager Regional • Manager • Fungsional • Spesialis • Auditor • Shore Base Maintenance Senior • Shore Base Maintenance Junior	3.586.108.318	973.097.965	3.773.483.508	917.982.017	2.539.050.626	491.279.000



Penghasilan Karyawan per Bulan (Gross) Berdasarkan Level Jabatan (dalam Rupiah) Employee income per Month (Gross) by positions (in Rupiah)

Level Jabatan Positions	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
• Assistant Manager • Senior Analis	465.025.873	177.280.474	496.025.713	184.430.379	237.991.772	60.957.000
• Supervisor • Penanggung Jawab IT • Junior Analis • Assistant Supervisor • Pengendali Dokumen	2.165.465.258	191.397.221	2.171.074.165	175.040.971	1.747.820.000	122.414.000
• Staf • Kasir	6.837.789.253	2.082.651.196	6.643.121.430	1.828.307.891	6.059.384.596	1.552.950.842
• Nakhoda • Perwira	15.761.462.645	37.026.390	15.500.202.250	38.967.540	14.210.768.214	19.070.000
• Rating • ABK	11.909.495.560	42.701.734	11.779.563.958	43.275.130	10.245.710.094	7.383.000

Keberagaman dan Kesetaraan

Diversity and Equality

[GRI 202-2] [GRI 405-1][GRI 406-1][OJK F.18]

ASDP menerapkan budaya perusahaan yang inklusif, yang menegaskan pentingnya kesetaraan dan penolakan terhadap diskriminasi, serta menghargai keberagaman. Perusahaan menganggap keberagaman karyawan sebagai aset berharga yang dapat mendorong inovasi dan pertumbuhan. Oleh karena itu, ASDP tidak melakukan diskriminasi terhadap kelompok atau individu tertentu. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, perusahaan memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama kepada semua karyawan. Pada tahun yang dilaporkan, ASDP telah mempekerjakan karyawan difabel yang memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang ditetapkan, sebagai upaya nyata dalam memberikan kesempatan yang setara kepada semua individu yang memenuhi persyaratan kualifikasi. Keberadaan lingkungan kerja yang nyaman dan penuh saling menghargai tercermin dari tidak adanya laporan insiden diskriminasi selama periode pelaporan. [GRI 406-1]

ASDP implements an inclusive corporate culture, which affirms the importance of equality and rejection of discrimination, as well as appreciation of diversity. Companies see employee diversity as a valuable asset that can drive innovation and growth. Therefore, the ASDP does not discriminate against a particular group or individual. In human resource management, companies provide equal treatment and opportunities to all employees. In the year, ASDP has employed disabled employees who have the ability to perform the assigned tasks, as a real effort in providing equal opportunities to all individuals who meet the qualification requirements. The existence of a comfortable and respectful working environment is reflected in the absence of reports of incidents of discrimination during the reporting period. [GRI 406-1]

Sebagai bentuk komitmen ASDP dalam menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, perusahaan berupaya membangun lingkungan yang inklusif, menghargai perbedaan, kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kinerja, pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan, sekaligus memperkuat nilai-nilai utama (*core values*) ASDP dan mendukung implementasi Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM).

Sebagai wujud konkret dari komitmen ini, ASDP telah mengeluarkan Surat Edaran Direksi Nomor SE.1249/PA.107/ASDP-2023 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Kebijakan ini dirancang untuk mendorong terciptanya budaya kerja yang saling menghormati, mengutamakan keadilan, dan memastikan setiap individu merasa dihargai tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau status sosial.

Melalui kebijakan ini, ASDP tidak hanya berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman, tetapi juga mengintegrasikan prinsip-prinsip hak asasi manusia ke dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjaga sikap profesional, menjunjung tinggi etika kerja, dan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang harmonis demi tercapainya tujuan bersama.

Berikut disajikan gambaran keberagaman badan tata kelola dan karyawan ASDP selama tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usianya.

As a form of ASDP's commitment to creating a workplace free from discrimination, violence, and harassment, the company strives to foster an inclusive environment that values diversity, equality, and upholds human rights. This initiative aims to support the company's performance, growth, and sustainability while strengthening ASDP's core values and aligning with the National Human Rights Action Plan (RANHAM).

As a concrete manifestation of this commitment, ASDP issued a Circular Letter of the Board of Directors No. SE.1249/PA.107/ASDP-2023 regarding the Respectful Workplace Policy within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). This policy is designed to promote a culture of mutual respect, prioritize fairness, and ensure that every individual feels valued regardless of their background, gender, religion, or social status.

Through this policy, ASDP not only commits to creating a safe and comfortable workplace but also integrates human rights principles into all aspects of the company's operations. This policy serves as a guideline for all employees to maintain professionalism, uphold work ethics, and foster a harmonious work environment to achieve shared goals.

The following is an overview of the diversity of the governing bodies and employees of ASDP during 2023 based on gender and age groups

Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Jenis Kelamin [GRI 405-1] Diversity of Governance Bodies and Employees by Gender [GRI 405-1]

Jenis Type	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
D-1	59	9	57	9	56	10
D-2	172	44	178	42	181	37
D-3	32	12	34	13	23	6
D-4	190	18	188	16	184	14
D-5	874	262	852	240	874	230
D-6	0	0	0	0	0	0
Nahkoda	165	-	165	0	157	0
Perwira	1.127	3	1082	3	1080	2
Rating	177	1	1746	1	1734	1
Jumlah Total	4389	349	4302	324	4289	300



Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Menurut Kelompok Usi [GRI 405-1] Diversity of Governance Bodies and Employees by Age Group [GRI 405-1]

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
D-1	-	31	37	0	36	30	0	37	29
D-2	15	159	42	22	154	44	19	160	39
D-3	6	35	3	7	38	2	3	23	3
D-4	9	124	75	9	123	72	4	117	77
D-5	453	454	229	348	487	257	316	518	270
D-6	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Nahkoda	6	101	58	4	107	54	2	106	49
Perwira	129	843	158	136	812	137	147	811	124
Rating	890	834	47	877	821	49	883	804	48
Jumlah Total	1.508	2.581	649	1.403	2.578	645	1.374	2.576	639

Survei Kepuasan dan Ketelibanan Karyawan Employee Satisfaction and Engagement Survey

ASDP menunjukkan komitmennya terhadap pemantauan dan peningkatan berkelanjutan dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) dengan melaksanakan survei keterikatan karyawan (employee engagement survey) secara rutin setiap tahun. Survei ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keterikatan karyawan melalui Indeks Keterikatan Karyawan, yang kemudian digunakan sebagai panduan bagi perusahaan dalam merancang langkah-langkah perbaikan dan pengembangan manajemen SDM berdasarkan masukan langsung dari karyawan.

Pada tahun 2023, hasil survei mencatat Indeks Kepuasan Karyawan sebesar 4,02 dari skala 5,00, mengalami kenaikan sebesar 0,36 poin dibandingkan tahun sebelumnya. Begitu juga dengan Indeks Keterlekatatan yang mencapai angka 4,21, meningkat sebesar 0,01 poin dari tahun sebelumnya. Kedua indikator ini masuk dalam kategori PUAS, mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi dan memenuhi harapan karyawan. Hasil survei ini tidak hanya menjadi acuan bagi perbaikan berkelanjutan di masa depan, tetapi juga memperkuat komitmen Perusahaan dalam memberdayakan sumber daya manusia dan menciptakan hubungan kerja yang berkelanjutan. Sebagian besar karyawan merasa cukup puas dengan kebijakan dan praktik manajemen SDM yang diterapkan.

ASDP demonstrates its commitment to continuous monitoring and improvement in human resource (HR) management by conducting annual employee engagement surveys. These surveys aim to assess employee engagement levels through the Employee Engagement Index, which serves as a guide for the company in designing improvement and development strategies for HR management based on direct employee feedback.

In 2023, the survey results recorded an Employee Satisfaction Index of 4.02 out of 5.00, marking an increase of 0.36 points compared to the previous year. Similarly, the Employee Engagement Index reached 4.21, an increase of 0.01 points from the previous year. Both indicators fall into the SATISFIED category, reflecting the company's success in creating a motivating work environment that meets employee expectations. These survey results not only provide a foundation for future continuous improvements but also reinforce the company's commitment to empowering human resources and fostering sustainable working relationships. Most employees expressed satisfaction with the HR policies and practices implemented by the company.

Evaluasi ini tidak hanya memberikan gambaran umum mengenai kepuasan karyawan, tetapi juga menjadi dasar untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

This evaluation not only offers an overview of employee satisfaction but also serves as a basis for identifying areas that may require further improvement or development.

Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan

Respect for Employee Human Rights Aspects

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

[GRI 2-30] [GRI 407-1]

Menjaga hubungan industrial yang harmonis, merupakan salah satu langkah penting untuk menciptakan tempat kerja yang layak. ASDP telah mengatur hak dan kewajiban pegawai kepada Perusahaan dan sebaliknya dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pegawai tetap ASDP (100%) terlindungi hak-haknya dalam PKB. Di dalam PKB tersebut juga telah diatur terkait jangka waktu minimum pemberitahuan perubahan penting menyangkut kegiatan operasional Perusahaan, seperti perubahan struktur organisasi dan lainnya. Perusahaan akan memberitahukan kepada pegawai minimal satu bulan sebelum efektifnya perubahan tersebut.

Dukungan Serikat Pekerja ASDP terhadap hak berserikat karyawan diwujudkan melalui pembentukan Serikat Pekerja ASDP yang berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial. Kehadiran Serikat Pekerja ASDP diharapkan dapat menjembatani komunikasi karyawan dengan manajemen perusahaan, agar hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat terpenuhi sehingga mendukung proses produksi yang optimal. Serikat Pekerja ASDP terdiri dari perwakilan serikat pekerja yang mewakili seluruh karyawan ASDP serta wakil perusahaan. [GRI 407-1]

Serikat Pekerja ASDP Indonesia Ferry menuangkan kesepakatannya melalui dokumen tertulis, yaitu Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani pada tanggal 20 September 2022. PKB ini berlaku sejak 26 Juli 2021 sampai dengan 25 Juli 2023 dan mencakup seluruh karyawan ASDP. PKB mengatur berbagai kesepakatan pokok menyangkut hak dan kewajiban karyawan, disiplin kerja, pengajuan keberatan sanksi, waktu kerja, hari istirahat, fasilitas kesehatan dan aspek lainnya.

Industrial Relations and Freedom of Association

[GRI 2-30] [GRI 407-1]

Maintaining harmonious industrial relationships is one of the key steps to creating decent jobs. ASDP has regulated the rights and obligations of employees to the Company and vice versa in the Joint Employment Agreement (JSC). All ASDP permanent employees (100%) are protected by their rights in the CPB. Within such CPB has also regulated the minimum period of notice of important changes concerning the Company's operational activities, such as changes in the structure of the organization and others. The company will notify the staff at least one month before the change takes effect.

The support of ASDP workers' unions for workers' association rights was realized through the establishment of the ASDP Workers' Union which serves as a forum for communication and consultation on matters relating to industrial relations. The presence of the ASDP Workers' Union is expected to bridge employee communication with the management of the company, so that the rights and obligations of both parties can be fulfilled so as to support the optimal production process. The ASDP Workers' Union consists of a union representative representing all ASDP employees as well as representatives of the company. [GRI 407-1]

The Association of Workers of ASDP Indonesia Ferry shed its agreement through a written document, namely the Joint Working Agreement (JSC) signed on September 20, 2022. This agreement is valid from July 26, 2021 until July 25, 2023 and covers all ASDP employees. PKB regulates various substantive agreements concerning the rights and obligations of employees, labour discipline, submission of objections to sanctions, working hours, days of rest, health facilities and other aspects.



Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa setiap pegawai memiliki jaminan haknya yang diakui dan dihormati. Dalam PKB terdapat landasan untuk menciptakan hubungan kerja yang adil dan seimbang antara perusahaan dan karyawan.

[GRI 2-30]

ASDP menyediakan saluran pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan dengan menghubungi contact center di bawah ini, dengan adanya layanan tersebut perusahaan dapat memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk menyampaikan keluhan-keluhan yang dihadapi dalam lingkup pekerjaan maupun personal melalui *Contact Center* di nomor (021)-191 atau 08111-021191 dan di alamat email pelanggan@indonesiaferry.co.id

Seluruh pengaduan yang masuk akan diterima oleh Divisi Pelayanan dan diproses langsung oleh Divisi SDM secara komunikatif dan terarah. Divisi SDM kemudian meneruskan pengaduan karyawan kepada unit-unit yang bertanggung jawab atas pokok permasalahan sehingga karyawan dapat berkomunikasi langsung tanpa perantara

Program Purnabakti

[GRI 201-3][GRI 404-2]

ASDP memiliki sejumlah program yang ditujukan untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Penyelenggaraan program ini didasari pada Kebijakan Direksi No.KD.271/PA.002/ASDP-2017 Tentang Program Pelatihan bagi Karyawan yang Akan Pensiun. Tujuan dari program-program ini mencakup persiapan karyawan setelah pensiun, memberikan jaminan pensiun, dan menjaga tacit knowledge sebagai aset tak berwujud yang berharga dalam pengelolaan perusahaan.

Program persiapan pensiun dapat mencakup pelatihan, konseling, atau sumber daya yang membantu karyawan mengelola transisi ke fase pensiun mereka. Jaminan pensiun melibatkan penyediaan manfaat finansial atau tunjangan untuk memastikan keberlanjutan kesejahteraan ekonomi karyawan setelah pensiun. Selain itu, menjaga tacit *knowledge*, atau pengetahuan yang tidak secara eksplisit terdokumentasi dan terletak di dalam kepala karyawan yang akan pensiun, dapat melibatkan kegiatan seperti mentoring, pembagian pengalaman, atau program peningkatan pengetahuan untuk transfer pengetahuan kepada generasi karyawan yang lebih muda.

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian besar karyawan yang memenuhi persyaratan. Program dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang peraturannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

It shows the company's commitment to ensuring that every employee has a guarantee of his rights that are recognized and respected. Within the GDP there is a foundation for creating a fair and balanced working relationship between the company and its employees.

[GRI 2-30]

ASDP provides an employment-related complaint channel by contacting the contact center below, with such a service the company can provide an opportunity to all employees to submit complaints encountered in the work and personal scope through the Contact Center at the number (021)-191 or 08111-021191 and at the email address pelanggan@indonesiaferry.co.id

All complaints received will be accepted by the Service Division and processed directly by the HR Division in a communicative and directed manner. The HR Division will then forward employee complaints to the responsible units for the core issues so that employees can communicate directly without intermediaries.

Retirement Program

[GRI 201-3][GRI 404-2]

The ASDP has a number of programs aimed at employees who will enter retirement. The organization of this programme is based on Directorate Policy No.KD.271/PA.002/ASDP-2017 on the Training Programme for Retirement Employees. The objectives of these programmes include preparing employees after retirement, providing pension guarantees, and keeping tacit knowledge as a valuable intangible asset in the management of the company.

A retirement preparation program can include training, counseling, or resources that help employees manage the transition to their retirement phase. Pension guarantees involve the provision of financial benefits or benefits to ensure the sustainable economic well-being of employees after retirement. Furthermore, ining tacit knowledge, or knowledge that is not explicitly documented and lies within the head of a retired employee, can involve activities such as mentoring, sharing experiences, or programmes to enhance knowledge to transfer knowledge to the younger generation of employees.

The company administers a defined benefit pension plan for the majority of employees who meet the eligibility criteria. This pension plan is managed by the Pension Fund of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), whose regulations have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Pada tahun 2023 dan 2022, biaya pensiun iuran pasti masing-masing tercatat sebesar Rp5.955.227.907 dan Rp4.374.911.384. Dana tersebut dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk memberikan kompensasi pensiun kepada pegawai. Jumlah karyawan peserta dana pensiun pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebanyak 1.167 dan 1.302 orang.

In 2023 and 2022, the costs for the defined contribution pension plan amounted to Rp5,955,227,907 and Rp4,374,911,384, respectively. These funds are managed by the Pension Fund of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) to provide retirement benefits to employees. As of December 31, 2023, and 2022, the number of employees participating in the pension fund was recorded at 1,167 and 1,302, respectively.

Cuti Melahirkan

[GRI 401-3]

Perusahaan menghormati hak reproduksi karyawan dengan memberikan cuti bagi karyawan yang akan melahirkan atau mengalami keguguran kandungan. Pemberian cuti mengacu pada Pasal 82 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Cuti melahirkan diberikan selama 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan. Ketika menjalankan masa cuti, karyawan tetap mendapatkan hak gajinya. Selama tahun pelaporan, terdapat 11 karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan. Sebagian besar dari mereka bekerja kembali di ASDP.

Parental Leave

[GRI 401-3]

The company respects the reproductive rights of employees by giving leave to employees who are going to give parental or have an abortion. The granting of leave refers to article 82 of Act No. 13 of 2003 on Employment.

Parental leave is granted for three months, 1.5 months before and 1.5 months after childbirth. While on leave, the employee still gets his salary. During the reporting year, there were 11 female employees taking maternity leave. Most of them work back in the ASDP.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

[GRI 408-1][GRI 409-1][OJK F.19]

Perusahaan mematuhi peraturan dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja terkait kewajiban pemberi kerja. ASDP tidak mempekerjakan anak di bawah usia yang diperbolehkan oleh hukum. Batas usia minimal karyawan di ASDP adalah 18 tahun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perusahaan. Perusahaan juga tidak menerapkan praktik kerja paksa, di mana seluruh karyawan memiliki fungsi dan tanggung jawab yang telah dijelaskan dalam kontrak kerja masing-masing.

Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1][GRI 409-1][OJK F.19]

The company complies with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Manpower, as revised by Law No. 11 of 2020 on Job Creation, concerning employer obligations. ASDP does not employ children below the legally permitted age. The minimum age for employment at ASDP is 18 years, in accordance with the company regulations. Furthermore, there are no practices of forced labor at ASDP, as all employees have clear roles and responsibilities outlined in their employment contracts.

Pelatihan HAM [GRI 410-1]

Sebagai bagian dari Insan ASDP, petugas keamanan ASDP mengikuti pelatihan dasar yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka. Kurikulum pelatihan ini mencakup Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) serta prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.

Human Rights Training [GRI 410-1]

As part of the ASDP workforce, security personnel undergo basic training designed to enhance their knowledge and skills. This training includes a curriculum that covers the Company Code of Conduct and Human Rights principles.



Seleksi Sosial Mitra ASDP

Social Selection of ASDP Partners

[GRI 414-1] [GRI 414-2]

ASDP menunjukkan komitmennya dalam menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) pada setiap tahap rantai pasokannya. Dalam proses pemilihan pemasok, ASDP menerapkan berbagai kriteria sosial yang diatur oleh Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi kriteria sosial juga didukung oleh Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa ASDP. Semua pemasok ASDP dipilih dengan memperhatikan kriteria sosial tersebut.

Proses seleksi pemasok mencakup evaluasi kinerja sosial, seperti larangan mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur, menolak praktik kerja paksa, dan memastikan pembayaran upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR). Kinerja sosial para pemasok dievaluasi secara rutin melalui survei berkala.

Untuk mendukung kepatuhan terhadap HAM dan meminimalkan dampak negatif sosial di rantai pasokan, ASDP menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai HAM serta isu sosial lainnya kepada mitra kerja melalui acara Vendor Gathering.

ASDP demonstrates its commitment to respecting Human Rights (HR) across all stages of its supply chain. During the supplier selection process, ASDP implements various social criteria as outlined in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/12/2019 of 2019 on General Guidelines for the Procurement of Goods and Services by State-Owned Enterprises. Additionally, the implementation of social criteria is governed by ASDP's Procurement Policy. All ASDP suppliers are selected with consideration for these social criteria.

The supplier selection process includes an evaluation of social performance, such as prohibiting the use of child labor, rejecting forced labor practices, and ensuring wage payments meet the Regional Minimum Wage (UMR). Supplier social performance is routinely evaluated through periodic surveys.

To ensure compliance with Human Rights and reduce negative social impacts in its supply chain, ASDP conducts awareness and education activities on Human Rights and social issues for all partners through Vendor Gathering events.



08

Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Community Empowerment and Welfare Improvement

Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

CSR Program Design, Implementation, and Evaluation

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sepenuhnya didanai oleh kekayaan negara yang dipisahkan, dengan membawa misi Pemerintah sebagai katalisator dalam mendorong perekonomian nasional, selain peran dari sektor swasta, koperasi, dan seluruh elemen penggerak ekonomi di Indonesia. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional dengan mendorong sektor ekonomi menengah dan kecil, sehingga mengurangi kesenjangan. Dengan cara ini, diharapkan tercipta kemitraan yang solid antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan Badan Usaha Milik Negara untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

ASDP memiliki komitmen kuat untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagaimana tercermin dalam lima butir pernyataan misinya, dengan senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi semua pihak terkait. Untuk mencapai tujuan ini, ASDP menjalankan usahanya dengan prinsip keberlanjutan dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara yang turut berperan dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa melalui pembangunan berkelanjutan, ASDP mendukung sepenuhnya upaya pemerintah Indonesia dalam mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, ASDP secara konsisten melaksanakan program-program berkelanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Program ini dirancang untuk memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan perusahaan. Khususnya, program TJSL berfokus pada manfaat bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta aspek hukum dan tata kelola perusahaan; mendukung penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, berdampak terukur, dan akuntabel; serta memperkuat usaha mikro dan kecil di sekitar perusahaan agar lebih mandiri dan berdaya.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is a State-Owned Enterprise (SOE) fully funded by segregated state assets, carrying the Government's mission as a catalyst in driving the national economy, alongside the roles of the private sector, cooperatives, and all economic actors in Indonesia. The Corporate Social Responsibility (CSR) Program aims to accelerate national economic growth by empowering the medium and small economic sectors, thus reducing inequality. Through this approach, it is expected that a solid partnership will be established between small and medium enterprises and State-Owned Enterprises, ultimately supporting community prosperity.

ASDP is strongly committed to fulfilling its social responsibility to all stakeholders, as reflected in its five mission statements, continually striving to add value for all related parties. To achieve this goal, ASDP conducts its business with a sustainability mindset and adheres to Good Corporate Governance (GCG) practices. As part of a State-Owned Enterprise that plays a role in enhancing national welfare through sustainable development, ASDP fully supports the Indonesian government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

To ensure business sustainability that encompasses economic, social, and environmental aspects, ASDP consistently implements sustainable programs through its Corporate Social Responsibility (CSR) Program as part of its corporate social responsibility. This program is designed to deliver positive impacts while mitigating the negative impacts of the company's activities. Specifically, the CSR program focuses on contributing to economic, social, environmental, as well as legal and governance development; fostering the creation of added value for the company with integrated, targeted, measurable, and accountable principles; and empowering local micro and small enterprises to be more resilient and self-sufficient.



Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ASDP

ASDP Social and Environmental Responsibility Policy

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dijalankan oleh ASDP merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-9/MBU/7/2015 Tahun 2015 mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan bagi Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, program ini juga merupakan bentuk pelaksanaan amanat negara kepada BUMN,

yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 sebagai revisi dari Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Program TJSL yang dijalankan ASDP juga berlandaskan pada rangkaian regulasi lainnya yang berlaku:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 dan Pasal 35
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara Pasal 2
5. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
8. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
9. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program implemented by ASDP is a form of compliance with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-9/MBU/7/2015 concerning the Partnership and Community Development Program for State-Owned Enterprises. Additionally, this program represents the implementation of the government's mandate to SOEs

Additionally, this program represents the implementation of the government's mandate to SOEs, as stipulated in Ministry of SOE Regulation No. PER-6/MBU/09/2022, a revision of Ministry Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on the Corporate Social Responsibility Program for SOEs. The CSR program carried out by ASDP is also based on a series of other applicable regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, Articles 15 and 35
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
4. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Article 2
5. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
7. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on Sustainable Development Goals (SDGs) Achievement
8. Ministry of SOE Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Corporate Social Responsibility Programs for SOEs
9. Ministry of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities for SOEs and

10. Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/MBU/02/2023 tahun 2023 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial dan Kemanusiaan pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Komitmen ASDP terhadap program TJSL dituangkan dalam kebijakan melalui Keputusan Direksi No. KD.306/KU.207/ASDP-2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) beserta perubahannya, serta melalui prosedur pelaksanaan program TJSL. Selain itu, ASDP melalui Surat Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.488/PA.055/ASDP-2021 tentang Penetapan Uraian Jabatan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat serta Regional PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah menentukan tanggung jawab dan pengelolaan program TJSL di dalam perusahaan berada pada Corporate Secretary melalui Manajer Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di mana memiliki tanggung jawab merencanakan program dan anggaran, mengelola, serta mengevaluasi program kerja TJSL setiap tahunnya termasuk integrasinya dengan ketercapaian TPB dan harmonisasi ISO 26000.

10. Ministry of SOE Circular No. SE-1/MBU/02/2023 concerning Optimization of Social and Humanitarian Aid Distribution in SOEs' Corporate Social Responsibility Programs.

ASDP's commitment to the CSR program is formalized through the Board of Directors Decree No. KD.306/KU.207/ASDP-2023 on the Corporate Social Responsibility of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) and its amendments, as well as through CSR program implementation procedures. Additionally, ASDP, through the Board of Directors Decree No. SK.488/PA.055/ASDP-2021 on the Organizational Structure and Work Procedures of the Headquarters and Regional Offices of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), has designated the Corporate Secretary, via the Manager of Corporate Social Responsibility, as responsible for the CSR program within the company. This role includes program and budget planning, management, and annual evaluation of the CSR program, aligning it with the SDG achievement targets and ISO 26000 harmonization.

Kerangka Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Program Framework

ASDP memahami bahwa kegiatan bisnis seharusnya tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perusahaan. ASDP berkomitmen untuk memberikan dampak positif dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian penting dari pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diimplementasikan melalui serangkaian program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Program TJSL BUMN merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Program ini dilaksanakan sebagai kontribusi BUMN dalam pencapaian TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) dengan mengacu pada pedoman kerangka ISO 26000.

ASDP understands that business activities should not only focus on profit but should also provide long-term benefits to the communities surrounding the Company's operational locations. ASDP is committed to creating positive impacts in community development and empowerment as an essential part of sustainable development. This commitment is implemented through a series of corporate social responsibility (CSR) programs.

The CSR BUMN program is a reflection of the Company's commitment to sustainable development, providing benefits in economic, social, environmental, as well as legal and governance aspects. This program is carried out as an SOE contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), with reference to the ISO 26000 framework.



Sesuai dengan kerangka ISO 26000, terdapat 7 subjek tanggung jawab sosial yang menjadi area pengelolaan TJSL Perusahaan, meliputi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, operasi yang adil, isu pelanggan, serta pelibatan dan pengembangan komunitas masyarakat. Ketujuh subjek ini menjadi dasar bagi perusahaan dalam merumuskan pilar TJSL sebagai acuan penyusunan program kerja TJSL. Penyusunan pilar TJSL tersebut mengacu pada subjek-subjek dalam ISO 26000 tentang TJSL dan Peraturan Menteri BUMN No. PER 1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN. Berdasarkan panduan ini, Perusahaan telah memformulasikan 4 (empat) pilar TJSL yang mencakup keseluruhan aspek dan subjek yang tercantum dalam ISO 26000 serta Peraturan Menteri BUMN.

In line with the ISO 26000 framework, there are 7 social responsibility subjects that form the areas of ASDP's CSR management, covering organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operating practices, consumer issues, and community engagement and development. These seven subjects serve as the foundation for the Company in formulating CSR pillars as guidelines for developing CSR work programs. The formulation of these CSR pillars is based on the subjects outlined in ISO 26000 and the Ministry of SOE Regulation No. PER 1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for SOEs. Based on this guidance, the Company has formulated 4 (four) CSR pillars that encompass all aspects and subjects set forth in ISO 26000 and the Ministry of SOE Regulation.

4 Pilar Program TJSL ASDP

4 Pillar of ASDP's CSR Program

Pelaksanaan Program TJSL ASDP difokuskan pada empat pilar utama yang merujuk pada target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan kerangka ISO 26000, yakni Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, Pilar Ekonomi, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola. Bentuk bantuan yang diberikan oleh ASDP melalui Program TJSL meliputi bantuan finansial, barang, serta layanan gratis (pro bono/in kind). **[GRI 203-1]** Selain itu, program PUMK ditujukan untuk memperkuat usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui penyaluran pinjaman serta pembinaan.

Sesuai amanat Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021, Program TJSL dibagi ke dalam empat pilar sebagai berikut:

The implementation of ASDP's CSR program is guided by four main pillars aligned with Sustainable Development Goals (SDGs) and ISO 26000 framework: Social, Environmental, Economic, and Legal & Governance Pillars. The types of support ASDP provides through the CSR Program include financial assistance, goods/materials, and pro bono services (in-kind support). **[GRI 203-1]** Additionally, the PUMK program is designed to strengthen and support small businesses towards resilience and independence through loans and mentorship.

In accordance with the mandate of Ministry of SOE Regulation PER-05/MBU/04/2021, the CSR Program is structured around the following four pillars:

Pilar Pillars	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)	Tujuan Objective
Sosial Social		Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. To achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve the welfare of all members of society.
Ekonomi Economy		Untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan. For the sustainable management of natural resources and the environment as the foundation for all life.
Lingkungan Environment		Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan. To achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships.
Hukum dan Tata Kelola Law and Governance		Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum. To establish legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance to create security stability and a rule-of-law-based state.



Perancangan, Implementasi, dan Evaluasi Program TJSL

Program Design, Implementation, and Evaluation

[GRI 203-2] [GRI 413-1] [GRI 413-2] [OJK F.23] [OJK F.24]

ASDP menunjukkan komitmennya terhadap pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dimulai dari tahap perancangan, dengan melaksanakan pemetaan sosial (social mapping). Langkah ini bertujuan untuk mengenali masalah sosial di sekitar area operasional perusahaan. Melalui social mapping, ASDP dapat mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan masyarakat lokal, mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, serta faktor sosial lainnya. Hasil dari pemetaan ini menjadi dasar untuk merancang program TJSL yang lebih efektif dan relevan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan serta dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Program TJSL kemudian dikembangkan berdasarkan isu dan dampak sosial (termasuk aspek gender) dan lingkungan yang dialami masyarakat. Kegiatan yang melibatkan masyarakat ini diterapkan di seluruh wilayah operasional (100%), mencakup kantor pusat, regional, dan cabang.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29]

Dalam mengelola usulan dan alokasi sumber daya, perusahaan menggunakan dua pendekatan. Pertama, setiap cabang memiliki kewenangan untuk mengajukan usulan kepada kantor pusat, dilengkapi proposal dan hasil survei lapangan untuk pendekatan yang lebih terperinci. Usulan tersebut kemudian ditinjau dan dievaluasi oleh kantor pusat sebelum mendapatkan persetujuan Direksi, dan setelah persetujuan, sumber daya disalurkan ke penerima manfaat melalui cabang terkait. Selain itu, kantor pusat juga dapat melakukan survei lapangan secara mandiri tanpa melibatkan cabang. Proses evaluasi dan seleksi tetap dilakukan oleh kantor pusat, dan dengan persetujuan Direksi, sumber daya disalurkan langsung oleh kantor pusat.

Dalam pelaksanaan survei, ASDP menerapkan pendekatan inklusif dengan melibatkan masyarakat lokal, termasuk kelompok rentan. Selain hanya sebagai penerima manfaat, ASDP juga berupaya meningkatkan kolaborasi dengan pihak terkait, termasuk sinergi dengan BUMN Penyalur. Upaya ini mencakup pembinaan dan pengawasan untuk memastikan keberlanjutan program.

ASDP demonstrates its commitment to implementing its Social and Environmental Responsibility (CSR) program, beginning with the design phase through social mapping. This step aims to identify social issues around the company's operational areas. Through social mapping, ASDP can recognize the challenges and needs of local communities, covering aspects of education, health, economy, environment, and other social factors. The results of this mapping form the basis for designing a more effective and relevant CSR program, with the goal of providing sustainable contributions and positive impacts on the surrounding communities and environment.

The CSR program is then developed based on the social (including gender aspects) and environmental issues and impacts experienced by the community. Activities involving the community are implemented across all operational areas (100%), covering the head office, regional, and branch offices.

Stakeholder Engagement

[GRI2-29]

In managing proposals and resource allocation, the company employs two approaches. First, each branch is authorized to submit proposals to the head office, accompanied by a proposal and field survey results for a more detailed approach. These proposals are reviewed and evaluated by the head office before receiving approval from the Board of Directors, after which resources are distributed to the beneficiaries through the relevant branch. Additionally, the head office may also conduct field surveys independently without involving branches. The evaluation and selection process remains with the head office, and upon approval by the Board of Directors, resources are directly allocated by the head office.

In conducting surveys, ASDP uses an inclusive approach by involving local communities, including vulnerable groups. Beyond merely being beneficiaries, ASDP also seeks to enhance collaboration with related parties, including synergy with other SOEs. This effort includes mentoring and monitoring to ensure program sustainability.

Pemetaan Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Stakeholders' Engagement Method [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Main Issue	Metode Pelibatan Engagement Method
Pemegang Saham Shareholders	Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham, serta mengoptimalkan pencapaian KPI Maximizing the Company's value for shareholders and optimizing KPI achievement.	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Rapat Dewan Komisaris dengan Komite • General Meeting of Shareholders (GMS) • Meeting of the Board of Commissioners with Committees
Pemerintah Government	Menjamin kelancaran dan keamanan pelabuhan dan penyeberangan untuk mengoptimalkan proses bisnis yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional Ensuring the smooth operation and security of ports and crossings to optimize business processes that drive national economic growth.	• Pelaporan terkait hasil kinerja, keamanan pelabuhan dan penyeberangan, serta ketenagakerjaan • Kerja sama terkait Penerimaan Modal Negara • Rapat Dengar Pendapat dengan DPR • Reporting on performance results, port and crossing security, and employment • Cooperation regarding State Capital Investment • Hearing with the House of Representatives
Karyawan Employee	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan, serta memastikan kesejahteraan karyawan. Creating a comfortable and safe work environment for employees and ensuring their welfare.	• Perayaan hari ulang tahun Perusahaan • Acara internal perusahaan • Pertemuan dengan Serikat Pekerja • Simulasi tanggap darurat bencana • Pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan • Survei kepuasan karyawan • Company anniversary celebration • Internal company events • Meetings with the Workers' Union • Disaster emergency response simulation • Education and training for all employees • Employee satisfaction survey
Pelanggan Customers	Menyediakan jasa penyeberangan yang berkualitas dan memenuhi kepuasan pengguna jasa atau pelanggan. Providing high-quality ferry services that satisfy users or customers.	• Penyediaan layanan pelanggan • Survei kepuasan pelanggan • Aplikasi Ferizy • Customer service provision • Customer satisfaction survey • Ferizy application
Pemasok Supplier	Menyediakan, membangun, dan mengelola pelabuhan dan penyeberangan yang berkualitas dan memenuhi kepuasan pemasok. Providing, building, and managing quality ports and crossings that meet supplier satisfaction.	• Survei vendor • Business review meeting • Vendor survey • Business review meeting



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Main Issue	Metode Pelibatan Engagement Method
Masyarakat Community	Menjamin kelancaran dan keamanan pelabuhan dan penyeberangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ensuring the smooth operation and security of ports and crossings to drive national economic growth, thereby enhancing community welfare.	• Kegiatan TJSL • Forum dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan aspirasi terkait kebutuhan masyarakat • CSR activities • Forum with the surrounding community to gather insights on community needs

Evaluasi Program

ASDP memiliki sistem monitoring dan evaluasi komprehensif untuk memastikan dampak sosial, termasuk gender, dan dampak lingkungan dari setiap kegiatan TJSL dapat diukur. Monitoring dan evaluasi ini mencakup pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan program TJSL, yang meliputi pengumpulan data, analisis hasil, dan penilaian terhadap pencapaian yang ditetapkan. Dengan sistem ini, ASDP dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program TJSL, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

ASDP juga menilai dampak operasional terhadap masyarakat, dan seluruh aktivitas operasional yang berpotensi menimbulkan dampak negatif seperti limbah, efluen, emisi, dan kebisingan telah dimitigasi melalui proses bisnis ramah lingkungan. Pada periode pelaporan, tidak ditemukan dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. **[GRI 203-1] [OJK G.3]**

ASDP juga memiliki P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) untuk memitigasi dan menangani dampak terkait kesehatan dan keselamatan kerja, dengan semua dampak operasional didokumentasikan secara lengkap dalam RKL-RPL dan dilaporkan secara berkala kepada instansi terkait.

Pengaduan Masyarakat

ASDP menyediakan saluran komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat atau stakeholder terkait pengembangan sosial atau pelaksanaan kegiatan TJSL, yang dapat diakses melalui Kantor Pusat, Kantor Cabang, atau Regional melalui email: pelanggan@indonesiaferry.co.id. Pada tahun pelaporan ini, tidak ada pengaduan masyarakat terkait operasi atau kegiatan sosial yang dilakukan ASDP **[OJK F.24]**

Program Evaluation

ASDP has a comprehensive monitoring and evaluation system to ensure that the social, including gender, and environmental impacts of each CSR activity can be measured. This monitoring and evaluation includes continuous tracking of the CSR program's implementation, covering data collection, results analysis, and assessment of the set objectives. Through this system, ASDP can enhance the effectiveness and sustainability of its CSR programs, reflecting the company's commitment to social and environmental responsibility.

ASDP also assesses the operational impact on communities, and all operational activities with potential negative impacts, such as waste, effluents, emissions, and noise, have been mitigated through environmentally friendly business processes. During the reporting period, no significant negative impacts on the local community were identified. **[GRI 203-1] [OJK G.3]**

ASDP also has a P2K3 (Occupational Safety and Health Advisory Committee) to mitigate and address health and safety-related impacts, with all operational impacts fully documented in the RKL-RPL and reported periodically to relevant authorities.

Community Grievances

ASDP provides a communication and grievance channel for the community or stakeholders related to social development or CSR program implementation, accessible through the Head Office, Branch Offices, or Regional Offices via email: pelanggan@indonesiaferry.co.id. In the reporting year, there were no community complaints related to ASDP's operations or social activities. **[OJK F.24]**

Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

ASDP menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui dua bentuk kegiatan, yaitu Program TJSL dan Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pengelolaan kinerja sosial terkait masyarakat lokal dilakukan oleh Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang berada di bawah koordinasi Corporate Secretary yang dipimpin langsung oleh Direktur Utama sebagai Direktur Pembina TJSL ASDP tahun 2023.

Selama tahun 2023, perusahaan memfokuskan pelaksanaan Program TJSL ke dalam 3 (tiga) bidang, yakni bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan UMKM, sesuai yang diamanatkan oleh Peraturan Menteri BUMN PER-6/MBU/09/2022 dengan realisasi sebagai berikut:

Achievement of the Social and Environmental Responsibility Program

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

ASDP fulfills its Corporate Social Responsibility (CSR) through two types of activities: the CSR Program and Micro and Small Enterprise Funding (PUMK). The management of social performance related to local communities is handled by the Partnership and Community Development Program Unit (PKBL), which operates under the coordination of the Corporate Secretary and is directly led by the President Director as the Supervising Director of CSR for ASDP in 2023.

In 2023, the company focused its CSR Program on three key areas: Education, Environment, and MSME Development, in alignment with the mandate of the Ministry of SOE Regulation PER-6/MBU/09/2022, with the following achievements:

Bidang Pendidikan Education Sector

Nama Program Program Name	Dampak Program Program Impact	Nominal (Rupiah)
Pembangunan Sarana Sekolah School Facility Development	Melakukan perbaikan demi kenyamanan siswa dalam melakukan proses belajar Improvements to enhance student comfort during the learning process	300.000.000
Beasiswa Scholarships	Memberikan dana untuk mempermudah dalam meraih prestasi dalam belajar Providing funds to support students in achieving academic excellence	880.000.000
<i>Inspiration Day</i>	Memberikan hiburan bagi anak-anak agar lebih semangat dalam mengejar prestasi mereka Providing entertainment and motivation for children to inspire greater enthusiasm in pursuing their goals	250.000.000

Bidang Lingkungan Environmental Sector

Nama Program Program Name	Dampak Program Program Impact	Nominal (Rupiah)
Nilai Biaya <i>Ocean Clean Up Day</i> Ocean Cleanup Day Cost Value	Membuat pengguna jasa merasa nyaman ketika berada di pelabuhan Improvements to enhance student comfort during the learning process	471.150.000
Penghitungan Jejak Karbon Carbon Footprint Calculation	Memberikan dana untuk mempermudah dalam meraih prestasi dalam belajar Ensuring passengers feel comfortable while at the port.	100.000.000
Penanaman 1.000 Mangrove Planting 1,000 Mangroves	Membantu komunitas daerah Jepara dalam membudidayakan pohon mangrove juga dalam pemanfaatannya Supporting the Jepara community in cultivating mangrove trees and utilizing them effectively	150.000.000



Bidang Pengembangan UMK MSME Development Sector

Nama Program Program Name	Dampak Program Program Impact	Nominal (Rupiah)
Pelatihan UMKM MSMEs Training	Membantu UMKM dalam teknik pemasaran dan literasi keuangan Assisting MSMEs in product marketing to increase public recognition.	50.000.000
Rumah UMKM Bakauheni	UMKM mampu mengembangkan produk lokal yang memiliki nilai jual lebih Enabling MSMEs to develop local products with added market value	75.000.000
Bantuan Pameran UMKM dalam Event MSMEs Exhibition Supports in Envet	Membantu UMKM dalam proses pemasaran produk agar lebih dikenal masyarakat Assisting MSMEs in product marketing to increase public recognition	35.000.000

Tak hanya itu, beberapa program CSR berhasil mengalami peningkatan kapasitas, bertransformasi menjadi program Creating Shared Value ASDP yang lebih berkelanjutan dan berdampak lebih luas bagi masyarakat sekitar, antara lain:

Not only that, several CSR programs have successfully undergone capacity enhancements, transforming into ASDP's Creating Shared Value programs that are more sustainable and have a broader impact on surrounding communities, including:

Program Creating Share Value ASDP Creating Share Value ASDP Program

Nama Program Program Name	Dampak Program Program Impact	Nominal (Rupiah)
Penanaman Pohon di Seluruh Cabang Tree Planting at All Branches	Mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh penggunaan bahan bakar Reducing carbon emissions generated by fuel use	471.150.000
Ocean Clean Up Day	Membuat pengguna jasa merasa nyaman ketika berada di pelabuhan Ensuring passengers feel comfortable while at the port.	472.500.000

Realisasi Penyaluran Dana

Sepanjang tahun 2023, realisasi penyaluran dana program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) mencapai Rp8,42 miliar atau sebesar 96,14% dari RKA 2023. Terdapat pula realisasi program TJSL yang dijalankan di luar unit CID sebesar Rp3,5 miliar atau 89% dari RKA 2023. Perusahaan menetapkan Anggaran tanggung jawab sosial perusahaan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN.

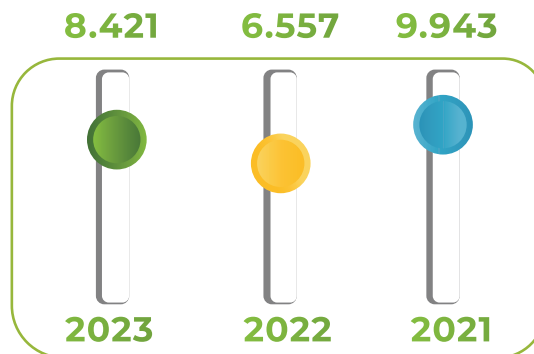
Realisasi biaya pelaksanaan Program TJSL ASDP tahun 2023 dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu sebagai berikut:

Fund Disbursement Realization

Throughout 2023, the realization of funds disbursed for the CSR program run by the Community Involvement and Development (CID) unit reached Rp8.42 billion, or 96.14% of the 2023 Work Plan and Budget (RKA). Additionally, there was a realization of CSR programs implemented outside the CID unit amounting to Rp3.5 billion, or 89% of the 2023 RKA. The company set its corporate social responsibility budget in accordance with Ministry of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on SOE CSR Programs.

The realization of ASDP's CSR program expenses for 2023 is grouped into four Sustainable Development Goal (SDG) pillars, as follows:

Realisasi Penyaluran Dana *Program Community and Development* (Rp Juta) Fund Disbursement Realization for Community and Development Program (Rp Million)



ASDP berkomitmen untuk mendukung perkembangan UMK di Indonesia melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sesuai dengan amanat Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 dan PER-6/MBU/09/2022, di mana BUMN berperan dalam memperkuat usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri. UMK memiliki peran penting dalam struktur ekonomi Indonesia dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, penyerapan tenaga kerja, dan ekspor.

ASDP is committed to supporting the development of micro and small enterprises (MSEs) in Indonesia through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) in accordance with Ministry of SOE Regulations PER-05/MBU/04/2021 and PER-6/MBU/09/2022, which mandate SOEs to play a role in strengthening small businesses to become more resilient and self-sustaining. MSEs hold a crucial position in Indonesia's economic structure, significantly contributing to the Gross Domestic Product, employment absorption, and exports.

Di Indonesia, jumlah UMK terus bertambah setiap tahunnya, namun dengan pertumbuhan tersebut juga datang tantangan baru, termasuk adaptasi terhadap ekosistem digital, tuntutan untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan, serta kebutuhan akan kreativitas dan inovasi yang terus ditingkatkan. Oleh karena itu, BUMN memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada UMK melalui PUMK.

In Indonesia, the number of MSEs increases each year, yet with this growth come new challenges, such as adapting to the digital ecosystem, demands for environmentally friendly business practices, and the need for continual creativity and innovation. Therefore, SOEs have a responsibility to provide guidance and support to MSEs through the PUMK program.

Bentuk Penyaluran Dana PUMK Forms of PUMK Fund Disbursement



Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000.

Provision of working capital in the form of loans and/or sharia financing, with a maximum loan and/or sharia financing amount of Rp250,000,000 for each micro and small enterprise.



Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.

Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to cover short-term needs, for up to 1 year, aimed at fulfilling orders from partners of micro and small enterprises, with a maximum amount of Rp100,000,000.



Pada tahun 2023, realisasi dana program untuk Program PUMK adalah sebesar Rp1,40 miliar atau 61% dari RKA melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Adapun total mitra binaan yang menerima penyaluran pada tahun 2023 adalah sebanyak 30 mitra binaan, dengan total portofolio yang dikelola sebanyak 359 portofolio atau naik 33% dibanding tahun sebelumnya.

In 2023, the fund disbursement realization for the PUMK Program amounted to Rp1.40 billion, or 61% of the Work Plan and Budget (RKA), through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). The total number of development partners receiving funding in 2023 reached 30, with a total of 359 portfolios managed, an increase of 33% compared to the previous year.

Pelaksanaan Program TJSL dan PUMK 2023

CSR and PUMK 2023 Program Implementation

Pada tahun 2023, realisasi dana program untuk Program PUMK adalah sebesar Rp1,40 miliar atau 61% dari RKA melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Adapun total mitra binaan yang menerima penyaluran pada tahun 2023 adalah sebanyak 30 mitra binaan, dengan total portofolio yang dikelola sebanyak 359 portofolio atau naik 33% dibanding tahun sebelumnya.

In 2023, the fund disbursement realization for the PUMK Program amounted to Rp1.40 billion, or 61% of the Work Plan and Budget (RKA), through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). The total number of development partners receiving funding in 2023 reached 30, with a total of 359 portfolios managed, an increase of 33% compared to the previous year.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan program TJSL aspek sosial dan kemasyarakatan yang terdiri dari:

Throughout 2023, the Company implemented social and community-focused CSR programs under the following pillars:

Pilar Pembangunan Sosial

1. Bantuan santunan anak yatim dan dhuafa
2. Bantuan sembako untuk masyarakat di Karimun Jawa, Merak, Sumbawa Barat, dan Jakarta
3. Bantuan kegiatan kurban Hari Raya Idul Adha di Kawasan BHC Pelabuhan Bakauheni
4. Mudik Bersama dan Mudik Gratis bersama BUMN di Banten, Jakarta, Ambon, dan Maluku
5. Kolaborasi BUMN Pelita Warna di Lapas Kelas I Cipinang;
6. Bantuan program insidentil tahap III Pemuda Langsa Bersatu berupa bantuan sembako;
7. Bantuan pendanaan kegiatan keagamaan di Bakauheni.

Social Development Pillar

1. Financial assistance for orphans and the underprivileged.
2. Distribution of basic necessities to communities in Karimun Jawa, Merak, West Sumbawa, and Jakarta.
3. Aid for sacrificial animal activities during Idul Adha at the BHC Port Bakauheni area.
4. Joint Homecoming Program and Free Homecoming with SOEs in Banten, Jakarta, Ambon, and Maluku.
5. Collaboration with SOEs for Pelita Warna in Cipinang Class I Prison.
6. Incidental support phase III for Pemuda Langsa Bersatu, providing basic necessities.
7. Funding support for religious activities in Bakauheni.

Pilar Pembangunan Ekonomi

1. Dukungan dalam bentuk sponsorship untuk kegiatan seminar, pelatihan dan workshop kewirausahaan di Banda Aceh dan Banten
2. Partisipasi Festival Parekraf Lampung 2023
3. Bantuan dana UMKM di Kota Sabang dan Banyuwangi
4. Bantuan pelabuhan penyeberangan milik BPTD XXII di Bitung, Sulawesi Utara.

Economic Development Pillar

1. Sponsorship support for seminars, training, and entrepreneurship workshops in Banda Aceh and Banten.
2. Participation in the Lampung Tourism and Creative Economy Festival 2023
3. Funding support for MSMEs in Sabang and Banyuwangi.
4. Assistance for ferry port facilities owned by BPTD XXII in Bitung, North Sulawesi.

Pilar Lingkungan

1. Penyediaan air bersih melalui pembuatan sumur air bersih dan penyediaan sanitasi layak di Merak, Banten dan Raja Ampat, Papua
2. Pembangunan infrastruktur keagamaan di Banyuwangi, Batam, Kepulauan Riau, Banten, Jember, dan Bali
3. Pengadaan mesin pengolahan plastik BUMDes Bina Warga Desa Pasuruan, Kec. Penengahan, Lampung Selatan
4. Kolaborasi BUMN penanaman pohon di Mandalika, Lombok
5. Program penanaman mangrove "Madura Moljeh Asreh" di Sampang, Jawa Timur
6. Program insidental di Banten, Bali, dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Environmental Pillar

1. Provision of clean water through the construction of clean water wells and adequate sanitation in Merak, Banten, and Raja Ampat, Papua.
2. Construction of religious infrastructure in Banyuwangi, Batam, Riau Islands, Banten, Jember, and Bali
3. Installation of a plastic processing machine for BUMDes Bina Warga in Pasuruan Village, Penengahan District, South Lampung
4. SOE collaboration on tree planting in Mandalika, Lombok
5. Mangrove planting program "Madura Moljeh Asreh" in Sampang, East Java
6. Incidental programs in Banten, Bali, and Nanggroe Aceh Darussalam.

Program Creating Share Value ASDP Creating Share Value ASDP Program

Nama Program Program Name	Dampak Program Program Impact	Nominal (Rupiah)
Penanaman Pohon di Seluruh Cabang Tree Planting at All Branches	Mengurangi emisi karbon yang dihasilkan oleh penggunaan bahan bakar Reducing carbon emissions generated by fuel use	471.150.000
Ocean Clean Up Day	Membuat pengguna jasa merasa nyaman ketika berada di pelabuhan Ensuring passengers feel comfortable while at the port.	472.500.000

Detail Pelaksanaan Program TJSL 2023 Details of CSR Program Implementation in 2023

Ruang Lingkup ISO 26000 (Holistic Integrated Approach) Scope of ISO 26000 (Holistic Integrated Approach)	Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Capaian Kuantitatif Quantitative Achievement	Realisasi Nilai Penyaluran (Rp) Fund Disbursement Realization (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar				
Hak Asasi Manusia Human Rights	1. Pengendalian COVID-19 COVID-19 Control		5 Program 5 Programs	-
	2. Bantuan Vaksin Vaccine Assistance		1 Program 1 Programs	100.000.000
	3. Sarana Prasarana Kesehatan Healthcare Facilities and Infrastructure		5 Lokasi 5 Location	70.047.994



Ruang Lingkup ISO 26000 (Holistic Integrated Approach) Scope of ISO 26000 (Holistic Integrated Approach)		Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Capaian Kuantitatif Quantitative Achievement	Realisasi Nilai Penyaluran (Rp) Fund Disbursement Realization (Rp)
Pilar Sosial Social Pillar					
Hak Asasi Manusia Human Rights	4.	Operasi Bibir Sumbing Cleft Lip Surgery		100 Orang 100 Peoples	700.000.000
	5.	Pembayaran BPJS Kesehatan BPJS Health Payments		5000 Orang 5000 Peoples	-
	6.	Pelatihan Guru Teacher Training		100 Guru 100 Teacher	-
	7.	Sarana Prasarana Pendidikan Educational Facilities and Infrastructure		5 Sekolah 5 Schools	667.405.670
	8.	Beasiswa Scholarships		5 Orang 5 Peoples	-
	9.	<i>Inspiration Day</i>		5 Orang 5 Peoples	137.986.064
	10.	Paket Sembako Basic Necessities Packages		5000 Paket 5000 Package	1.570.867.589
	11.	Pembinaan Anak Yatim Orphan Support		100 Paket 100 Package	40.150.000
	12.	Bantuan Bencana Disaster Relief		5 Paket 5 Package	-
	13.	PEN National Economic Recovery (PEN)		16 Paket 16 Package	-
	14.	Mudik Gratis BUMN SOE Free Homecoming Program		1 Paket 1 Package	142.722.798
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Engagement and Development	1.	Pelatihan UMKM MSME Training		3 pelatihan 3 Training	376.532.317
	2.	Pelatihan Masyarakat Pelabuhan Port Community Training		1 Desa 1 Village	-
	3.	Pameran untuk UMKM Exhibitions for UMKM		1 Kali 1 Times	100.000.000
	4.	Program Padat Karya Masyarakat Pelabuhan Port Community Labor-Intensive Program		1 Program 1Programs	64.325.000

Ruang Lingkup ISO 26000 (Holistic Integrated Approach) Scope of ISO 26000 (Holistic Integrated Approach)		Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Capaian Kuantitatif Quantitative Achievement	Realisasi Nilai Penyaluran (Rp) Fund Disbursement Realization (Rp)
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Engagement and Development	5.	Pelatihan Pemuda Pemudi Wilayah Pelabuhan Youth Training in Port Areas		25 Orang 25 People	-
	6.	Penyaluran Program PUMK PUMK Program Distribution		30 UMK MSE	1.400.000.000
	7.	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification		32 Orang 32 People	904.450.000
	8.	Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan Employee Training and Certification			3.546.639.255
	9.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Seni Community Empowerment through Arts			80.860.000
Pilar Lingkungan Environment Pillar					
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	1.	Penanaman Pohon Tree Planting		3000 Bibit 3000 Seedlings	471.150.000
	2.	Monitoring Emisi Karbon Carbon Emissions Monitoring		1 Program 1 Programs	239.030.886
	3.	Penghijauan Pelabuhan Port Greening		3 Pelabuhan 3 Port	250.000.000
	4.	Clean Up Day		1 Program 1 Programs	472.500.000
	5.	Jejak.in		1 Program 1 Programs	-
	6.	Plastic Pay		1 Program 1 Programs	606.000.000
	7.	Partnership Bank Sampah Waste Bank Partnership		1 Program 1 Programs	-
	8.	Pelatihan Manajemen Sampah Waste Management Training		1 Program 1 Programs	-
	9.	Program Perawatan Terumbu Karang Coral Reef Conservation Program		1 Program 1 Programs	-
	10.	Pembangunan Sarana Prasarana Ibadah Construction of Religious Facilities		50 Program 50 Programs	1.151.800.000



Ruang Lingkup ISO 26000 (Holistic Integrated Approach) Scope of ISO 26000 (Holistic Integrated Approach)		Nama Program Program Name	Nomor TPB SDGs Number	Capaian Kuantitatif Quantitative Achievement	Realisasi Nilai Penyaluran (Rp) Fund Disbursement Realization (Rp)
Pilar Ekonomi Economic Pillar					
Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Engagement and Development	5.	Pelatihan Pemuda Pemudi Wilayah Pelabuhan Youth Training in Port Areas		25 Orang 25 People	-
	6.	Penyaluran Program PUMK PUMK Program Distribution		30 UMK MSE	1.400.000.000
	7.	Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification		32 Orang 32 People	904.450.000
	8.	Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan Employee Training and Certification			3.546.639.255
	9.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Seni Community Empowerment through Arts			80.860.000
Pilar Lingkungan Environment Pillar					
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Environmental Responsibility	11.	Pembangunan Sarana Prasarana Desa Village Infrastructure Development		3000 Bibit 3000 Seedlings	471.150.000
	2.	Awareness Sampah Waste Awareness		1 Program 1 Programs	239.030.886
	3.	Program Sampah Jadi Berkah Sampah Jadi Berkah Program		3 Pelabuhan 3 Port	250.000.000
	4.	Clean Up Day		1 Program 1 Programs	472.500.000
	5.	Jejak.in		1 Program 1 Programs	-
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar					
Tata Kelola Organisasi Organizational Governance	1.	Sosialisasi oleh KPK Outreach by the Corruption Eradication Commission (KPK)		1 Program 1 Programs	-
					13.380.091.903

09

Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan

Implementation of Sustainability Governance





ASDP memahami pentingnya menerapkan praktik bisnis yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di semua bidang dan tingkat organisasi. Dalam konteks keberlanjutan, komitmen terhadap penerapan GCG menjadi elemen penting dalam membangun fondasi manajemen bisnis yang kuat serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional.

Keseriusan perusahaan dan seluruh tim dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG terlihat dari kewajiban penandatanganan Pakta Integritas setiap tahun oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Seiring dengan upaya meningkatkan kinerja, ASDP juga terus berkomitmen untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh lingkup perusahaan sebagai dasar untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi Pemegang Saham, masyarakat luas, dan seluruh pihak yang berkepentingan.

Dengan menerapkan GCG secara konsisten, perusahaan percaya bahwa hal ini dapat mendorong peningkatan kinerja layanan penyeberangan terintegrasi yang menghubungkan masyarakat, industri, dan pasar, guna mendukung perekonomian nasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, ASDP senantiasa menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman dalam setiap langkah dan kegiatan operasionalnya.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilakukan Perusahaan didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang (UU) No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara juncto UU No. 6 Tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang,
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto UU No. 6 Tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang,
3. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN,
4. Surat Keputusan Bersama (SKB) Dewan Komisaris dan Direksi No. SK.807/HK.102/ASDP-2020 tanggal 22 Juni 2020 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero),

ASDP understands the importance of implementing sound business practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all areas and levels of the organization. In the context of sustainability, the commitment to implementing GCG is a vital element in building a strong foundation for business management and creating a professional work environment.

The company's dedication and the commitment of its entire team to upholding GCG principles are evident in the annual requirement for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees to sign an Integrity Pact. Alongside its efforts to enhance performance, ASDP is also committed to continuously strengthening and improving the quality of GCG implementation throughout the organization as a foundation for creating sustainable value for Shareholders, the broader community, and all stakeholders.

By consistently applying GCG, the company believes it can drive improvements in the performance of its integrated ferry services, connecting communities, industries, and markets, thereby supporting the national economy. As a demonstration of its commitment to good corporate governance, ASDP consistently upholds GCG principles as guidelines in every step and activity it undertakes.

Foundations for Corporate Governance Implementation

The company's Good Corporate Governance practices are based on various laws and applicable regulations, including:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises in conjunction with Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law,
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in conjunction with Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law,
3. Decision of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs,
4. Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.807/HK.102/ASDP-2020 dated June 22, 2020, on the Good Corporate Governance (GCG) Code of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),

5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.

5. Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Dalam rangka menerapkan GCG, struktur organ perusahaan dilengkapi dengan perangkat kebijakan yang berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Perangkat kebijakan ini mencakup berbagai aspek yang mengatur hubungan dan tata kerja seluruh organ tata kelola, yang mengacu pada peraturan, regulasi, dan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi Pedoman Good Corporate Governance (GCG Code), Code of Conduct, Board Manual, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System), Piagam Komite Audit, Internal Audit Charter, serta berbagai kebijakan dan prosedur lainnya.

To implement Good Corporate Governance (GCG), the company's organizational structure is equipped with policy instruments that serve as guidelines for governance practices. These policy instruments cover various aspects that regulate the relationships and working mechanisms of all governance organs, adhering to applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. These policies include the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code), Code of Conduct, Board Manual, Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other related policies and procedures.

Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Roadmap for Corporate Governance Implementation

[GRI 2-17]

ASDP menetapkan sebuah roadmap untuk menerapkan tata kelola yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua anggota ASDP di berbagai tingkat. Roadmap ini juga menjadi pedoman dalam semua aktivitas operasional perusahaan dengan tujuan meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang berkelanjutan menuju status Good Corporate Citizen.

ASDP has established a roadmap for implementing corporate governance that serves as a reference for all ASDP members at various levels. This roadmap also acts as a guideline for all operational activities of the company, aiming to enhance and maintain sustainable performance toward achieving the status of a Good Corporate Citizen.





Good Governed Company

Perusahaan telah membentuk manajemen internal control yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.

Good Governed Company

The company has established stronger internal controls, especially in effectively managing business risks through proper risk management.



Good Corporate Citizen

Sebagai perusahaan, di mana para warganya bekerja berdasarkan nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi, sehingga dikenal sebagai perusahaan yang baik di tengah masyarakat.

Good Governed Company

As a company where its employees operate based on high moral values and integrity in business ethics, ASDP is recognized as a reputable and responsible company in society.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yang diperbarui melalui Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 12 Juli 2012 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, prinsip dasar GCG terdiri dari lima elemen utama yang dikenal sebagai "TARIF" (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness). Sebagai dasar pelaksanaan GCG, seluruh perangkat GCG, termasuk kebijakan dan pedomannya, secara rutin ditinjau dan dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Pada tahun 2023, tidak ada perubahan pada perangkat tata kelola perusahaan karena penyempurnaan Code of Conduct dan Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu telah dilakukan pada tahun 2022.

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, updated through No. PER-09/MBU/2012 dated July 12, 2012, and the Minister of SOE Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, the fundamental principles of GCG consist of five key elements known as "TARIF" (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness). As the foundation for GCG implementation, all GCG instruments, including policies and guidelines, are regularly reviewed and evaluated to ensure alignment with applicable regulations and legal frameworks. In 2023, no changes were made to corporate governance instruments as the Code of Conduct and Integrated Management System Policy were refined in 2022.

Proses Value Creation Value Creation Process



2016

1. Pembangunan Aplikasi Whistleblowing System
2. Penyediaan Nomor Handphone Whistleblowing System
3. Pengesahan Pedoman Whistleblowing System
4. Pelatihan CRMO (Certified Risk Management Officer) untuk PIC manajemen risiko
5. Publikasi Komitmen Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah Kepada Insan PT ASDP Indonesia Ferry pada harian Kompas
6. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi



2017

1. Sosialisasi Video dan Poster
2. Whistleblowing System
3. Sosialisasi Asesmen GCG Parameter Kementerian BUMN
4. Pemutakhiran SPI Charter
5. Sosialisasi Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct)
6. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi

1. Development of Whistleblowing
2. System Application
3. Provision of
4. Whistleblowing System Mobile Number
5. Ratification of Whistleblowing System Guidelines
6. CRMO (Certified Risk Management Officer) training for risk management PICs
7. Publishing Commitment to Prohibiting Giving and Receiving Gifts to PT ASDP Indonesia Ferry's Personnel at Kompas newspaper
8. GCG assessment and follow-up recommendations

1. Whistleblowing System Video and Poster
2. Socialization of GCG Assessment Parameters of the Ministry of SOEs
3. Update of Internal Audit Unit (SPI) Charter
4. Socialization of the Company's Code of Conduct
5. GCG assessment and followup recommendations



2018

1. Sosialisasi Video dan Poster Whistleblowing System
2. Sosialisasi Asesmen GCG Parameter Kementerian BUMN
3. Pemutakhiran SPI Charter
4. Pelatihan Manajemen Risiko Hukum dan Kepatuhan
5. Sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi
6. Pemutakhiran GCG Code, Board Manual dan Code of Conduct
7. Pemutakhiran Pakta Integritas Bersama Direksi dan Dewan Komisaris
8. Pelatihan QRMO untuk Pejabat 1 tingkat dibawah Direksi
9. Pemutakhiran IT Master Plan dan Kebijakan TI
10. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi
1. Socialization of Whistleblowing System Video and Poster
2. Socialization of GCG Assessment Parameters of the Ministry of SOEs
3. Update of Internal Audit Unit (SPI) Charter
4. Legal and Compliance Risk Management Training
5. Socialization of gratification control policy
6. Update of GCG Code, Board Manual and Code of Conduct
7. Update the Integrity Pact with the Board of Directors and Board of Commissioners
8. QRMO Training for Officers 1 level below the Board of Directors
9. IT Master Plan and IT Policy Update
10. GCG assessment and follow-up recommendations



2019

1. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola, Board Manual, Code of Conduct dan Whistleblowing System
2. Pembangunan Aplikasi Integritas
3. Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System
4. Sosialisasi Prosedur Pengendalian Gratifikasi
5. Pengesahan Pedoman Pengendalian Intern
6. Sosialisasi kebijakan Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)
7. Pemutakhiran SOP GCG
8. Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko
9. Pengesahan Kebijakan PMO
10. Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Anak perusahaan
11. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi.
1. Update of Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct and Whistleblowing System
2. Integrity Application Development
3. Survey on Understanding of Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control and Whistleblowing System
4. Gratification Control Procedure Socialization
5. Ratification of Internal Control Guidelines
6. Socialization of Clean SOE Management policies through the Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism, and the Good Corporate Governance
7. GCG SOP Update
8. Risk Management Guidelines Update
9. Ratification of PMO Policy
10. Preparation of Subsidiary Management Policy
11. GCG assessment and follow-up recommendations



2020

1. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola, Board Manual, Code of Conduct dan Whistleblowing System
2. Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System
3. Penyusunan indikator Kinerja SMAP dan Monitoring



2021

1. Review dan sosialisasi Pedoman Tata Kelola, Board Manual, Pedoman Etika (Code of Conduct), Pedoman Whistleblowing System, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pemberian Hadiah dan pencegahan penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi.



4. Rapat Tinjauan Manajemen SMAP
5. Internal audit dan Audit sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 dan Tindak lanjut temuan audit.
6. Pemutakhiran SOP GCG
7. Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko
8. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi
1. Update of Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct and Whistleblowing System
2. Survey on Understanding of the Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control and Whistleblowing System and AntiBribery Management System (SMAP)
3. Development of SMAP Performance indicators and Monitoring
4. SMAP Management Review Meeting
5. Internal audit and SMAP ISO 37001:2016 certification audit and follow-up of audit findings.
6. GCG SOP Update
7. Risk Management Guidelines Update
8. GCG assessment and follow-up recommendations

1. Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System dan Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP)
2. Review dan sosialisasi Prosedur Penyusunan KPI, Prosedur Pemantauan Pencapaian Kinerja perusahaan, Prosedur Pelaporan Kinerja Berbasis KPKU, Prosedur Asesmen GCG, Prosedur Monitoring Rekomendasi GCG, Prosedur Whistleblowing System, Prosedur Internalisasi Pedoman Etika perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Prosedur Internal Audit SMAP, Prosedur Tinjauan Manajemen SMAP, Prosedur Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan SMAP, Prosedur Manajemen Risiko SMAP dan Prosedur Kinerja SMAP.
3. Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System dan Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP)
4. Rapat Tinjauan Manajemen SMAP
5. Internal audit dan Audit sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 dan Tindak lanjut temuan audit.
6. Pemutakhiran SOP GCG
7. Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko
8. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi
1. Review and Socialization of Governance Guidelines, Board Manual, Code of Conduct, Whistleblowing System Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Guidelines on receiving/giving gifts and prevention of bribery and Gratification Control.
2. Survey on Understanding of the Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control and Whistleblowing System and AntiBribery Management System (SMAP)
3. review and dissemination of KPI Preparation Procedure, Company Performance Achievement Monitoring Procedure, KPKU Based Performance Reporting Procedure, GCG Assessment Procedure, GCG Recommendation Monitoring Procedure, Whistleblowing System Procedure, Corporate Ethics Code Internalization Procedure, Gratification Control, SMAP Internal Audit Procedure, SMAP Management Review Procedure, SMAP Nonconformance, Corrective Action and Prevention Procedure, SMAP Risk Management Procedure and SMAP Performance Procedure.
4. Survey on Understanding of the Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control and Whistleblowing System and AntiBribery Management System (SMAP)
5. SMAP Management Review Meeting
6. Internal audit and SMAP ISO 37001:2016 certification audit and follow-up of audit findings.
7. GCG SOP Update
8. Risk Management Guidelines Update
9. GCG assessment and follow-up recommendations



2022

1. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola, Pedoman Etika, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah serta Pencegahan Penyuapan, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, Code of Conduct, Pengendalian Gratifikasi dan Whistleblowing System dan Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP)
3. Update Pedoman Etika perusahaan
4. Rapat Tinjauan Manajemen SMAP
5. Internal audit dan Audit surveillance SMAP ISO 37001:2016 dan Tindak lanjut temuan audit.
6. Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko
7. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi
8. Pengembangan Aplikasi e-RM
9. Pemutakhiran Kebijakan Manajemen Risiko dan Penyusunan Pedoman Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU)
10. Asesmen tingkat kematangan pengelolaan risiko (risk management maturity)
11. Pembentukan Risk Management Steering Committee
12. Penyusunan, monitoring dan evaluasi risiko utama
13. Monitoring dan evaluasi manajemen risiko Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, dan Cabang
14. Asistensi penyusunan profil risiko Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, dan Cabang
15. Asistensi dan monitoring pengelolaan risiko proyek
16. Membangun awareness risiko terhadap karyawan melalui beberapa kegiatan (Training dan Sertifikasi QRMO, QRMP, QCRO, Executive Briefing, Workshop, Poster, Risk Agent, Risk Champion)
17. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Divisi Manajemen Risiko (QRMO, QRMA, BCM, KRI, RAT, GRC, Project Risk, RBB, Audit Integration)
18. Pelaksanaan rekomendasi perbaikan IT Maturity
19. Melaksanakan assessment INDI 4.0
20. Digitalisasi Sistem Manajemen Audit Internal
21. Audit berbasis risiko
22. Pengukuran Kapabilitas SPI oleh BPKP
1. Socialization of Governance Guidelines, Code of Conduct, Conflict of Interest Guidelines, Guidelines for Acceptance and Gifting and Prevention of Bribery, Gratification Control Policy, Anti-Bribery Management System Guidelines,
2. Survey on Understanding of Governance Guidelines, Code of Conduct, Gratification Control and Whistleblowing System and Anti-Bribery Management System (SMAP)-Corporate Ethics Code Update
3. SMAP Management Review Meeting
4. Internal audit and SMAP surveillance audit ISO 37001:2016 and follow-up of audit findings.
5. Risk Management Guidelines Update
6. GCG assessment and follow-up recommendation



2023

1. Sosialisasi melalui penerbitan Surat Edaran Direksi No SE.1202/UM.003/ASDP-2023 tanggal 17 April 2023 dan Surat Edaran Direksi No SE.01226/UM.003/ASDP-2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Imbauan Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi
2. Rapat Sosialisasi Survei Pemahaman GCG dan SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) pada 14 Maret 2023 kepada PIC Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, dan Cabang
3. Sosialisasi melalui video dan poster Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi, SMAP, dan Prinsip 4 No's (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) pada bulan Desember 2023 yang juga bertepatan dalam peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023
4. Penyiapan aplikasi Simagov (Sistem Manajemen Good Corporate Governance) yang dapat diakses oleh karyawan pada alamat <https://simagov.indonesiaferry.id> pada komputer karyawan yang terhubung dengan jaringan Perusahaan untuk persiapan dan pelaksanaan asesmen GCG, tindak lanjut rekomendasi dan juga sebagai media sosialisasi GCG, Pengendalian Gratifikasi dan SMAP
1. Socialization through the issuance of Circular Letter No. SE.1202/UM.003/ASDP-2023 dated April 17, 2023, and Circular Letter No. SE.01226/UM.003/ASDP-2023 dated December 27, 2023, regarding the Appeal for Gratification Prevention and Control.
2. Socialization Meeting on GCG and SMAP (Anti-Bribery Management System) Understanding Survey on March 14, 2023, for PICs of Head Office, Regional, and Branch Work Units.
3. Socialization through videos and posters on Gratification Control, SMAP, and the 4 No's Principles (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) in December 2023, coinciding with the 2023 International Anti-Corruption Day (Hakordia) commemoration.
4. Preparation of the Simagov application (Good Corporate Governance Management System), accessible to employees via <https://simagov.indonesiaferry.id> on company network-connected computers, for GCG assessment preparation and implementation, follow-up recommendations, and as a medium for GCG, Gratification Control, and SMAP dissemination.



7. e-RM Application Development
8. Risk Management Policy Update and Development of Business Continuity Management System (SMKU) Guidelines
9. Assessment of risk management maturity level
10. Establishment of Risk Management Steering Committee
11. Preparation, monitoring and evaluation of main risks
12. Monitoring and evaluation of risk management of Head Office, Regional, and Branch Work Units
13. Assistance in the preparation of risk profiles for Head Office, Regional, and Branch Work Units
14. Assistance and monitoring of project risk management
15. Building risk awareness to employees through several activities (Training and Certification of QRMO, QRMP, QCRO, Executive Briefing, Workshop, Poster, Risk Agent, Risk Champion)
16. Education and Training of Risk Management Division Employees (QRMO, QRMA, BCM, KRI, RAT, GRC, Project Risk, RBB, Audit Integration)
17. Implementation of IT Maturity improvement recommendations
18. Implementing INDI 4.0 assessment
19. Digitization of Internal Audit Management System
20. Risk-based audit
21. SPI Capability Measurement by BPKP

Sepanjang tahun 2023, ASDP secara konsisten mematuhi dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulator. Perusahaan telah mengembangkan sistem tata kelola yang kokoh dan transparan untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku. Upaya ini meliputi pemantauan dan pelaporan aktivitas bisnis, penerapan prosedur untuk memitigasi risiko ketidakpatuhan, serta penguatan budaya etika dan integritas. Dengan mempertahankan posisi sebagai pemimpin yang terpercaya, ASDP berhasil membangun reputasi positif di mata masyarakat dan investor, sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dampaknya terlihat jelas dengan tidak adanya kasus ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan selama periode pelaporan.

Throughout 2023, ASDP consistently adhered to and complied with standards set by regulators. The company has developed a robust and transparent governance system to ensure compliance with all applicable regulations and requirements. These efforts include monitoring and reporting business activities, implementing procedures to mitigate compliance risks, and strengthening a culture of ethics and integrity. By maintaining its position as a trusted leader, ASDP has built a positive reputation among the public and investors while driving sustainable business growth. This is evidenced by the absence of any instances of non-compliance with laws and regulations during the reporting period.

Penilaian dan Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Assessment and Evaluation of Corporate Governance Implementation

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari langkah untuk mencapai roadmap GCG. Untuk mendukung hal ini, perusahaan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG, baik melalui penilaian internal (self-assessment) maupun oleh pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2023, perusahaan melaksanakan penilaian penerapan prinsip-prinsip GCG untuk tahun buku 2022 yang dilakukan oleh pihak independen. Penilaian ini mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16-S.MBU-2012 dan mencakup enam aspek utama, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan dan transparansi informasi;
6. Faktor lainnya.

Komitmen ASDP dalam menerapkan GCG tercermin dari peningkatan skor hasil penilaian GCG yang konsisten selama lima tahun terakhir. Berdasarkan asesmen GCG yang dilakukan pada tahun 2023, ASDP memperoleh skor GCG sebesar 96,31% untuk tahun buku 2022 dengan kualifikasi Sangat Baik. Skor ini menunjukkan peningkatan sebesar 0,96% dibandingkan nilai GCG tahun sebelumnya yang mencapai 95,34%.

The company continuously strives to improve the quality of good corporate governance (GCG) implementation as part of its efforts to achieve the GCG roadmap. To support this, the company routinely conducts assessments and evaluations of GCG principles, both through internal assessments (self-assessment) and evaluations by independent external parties.

In 2023, the company conducted an assessment of GCG principles implementation for the 2022 fiscal year, carried out by an independent external party. This assessment referred to the Secretary of the Ministry of SOEs Regulation No. SK-16-S.MBU-2012 and covered six main aspects, namely:

1. Commitment to the sustainable implementation of GCG;
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS);
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Disclosure and transparency of information;
6. Other factors.

ASDP's commitment to implementing GCG is reflected in the consistent improvement of its GCG assessment scores over the past five years. Based on the GCG assessment conducted in 2023, ASDP achieved a GCG score of 96.31% for the 2022 fiscal year, classified as Very Good. This score represents an increase of 0.96% compared to the previous year's GCG score of 95.34%.

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan 2023 2023 Corporate Governance Assessment Results

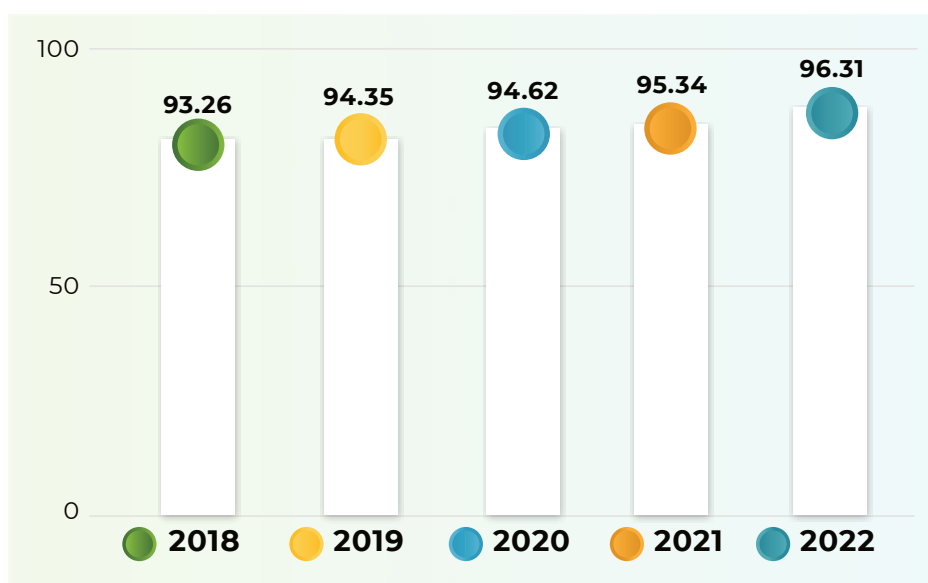
No	Aspek/Parameter Aspect/Parameter	Bobot Weight	Skor Score	Persentase Capaian Achievement Percentage	Keterangan Remarks
1	Komitmen terhadap penerapan GCG yang berkelanjutan Commitment to the sustainable implementation of GCG	7,00	9,00	100,00%	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)	9,00	8,76	97,43%	Sangat Baik Very Good



No	Aspek/Parameter Aspect/Parameter	Bobot Weight	Skor Score	Persentase Capaian Achievement Percentage	Keterangan Remarks
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,66	96,17%	Sangat Baik Very Good
4	Direksi Board of Directors	35,00	34,09	97,42%	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan dan keterbukaan informasi Disclosure and transparency of information	9,00	8,41	93,47%	Sangat Baik Very Good
6	Faktor lainnya Other factors	5,00	4,38	87,50%	Sangat Baik Very Good
Skor Keseluruhan Total Score		100,00	96,31	96,31%	Sangat Baik Very Good
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality					Sangat Baik Very Good

Hasil Penilaian Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018-2022

2018-2022 Corporate Governance Assessment Result



Struktur Tata Kelola

Governance Organ Structure [GRI 2-9]

Struktur Tata kelola perusahaan yang dimiliki ASDP terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

The corporate governance structure owned by ASDP is divided into 3 (three) organs:

Organ Pertama Primary Organ	1. Rapat umum pemegang saham (RUPS) 2. Dewan komisaris 3. Direksi 1. General Meeting of Shareholders 2. Board of Commissioners 3. Board of Directors
Organ Pendukung Supporting Organs	1. Komite audit 2. Komite pemantauan Manajemen Risiko 3. Satuan Pengawas Intern 4. Unit Kerja lainnya 1. Audit Committee 2. Risk Management Monitoring Committee 3. Internal Audit 4. Other Work Units

Struktur organisasi ASDP telah ditentukan sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 12 Juli 2012 sebagai perubahan atas peraturan sebelumnya.

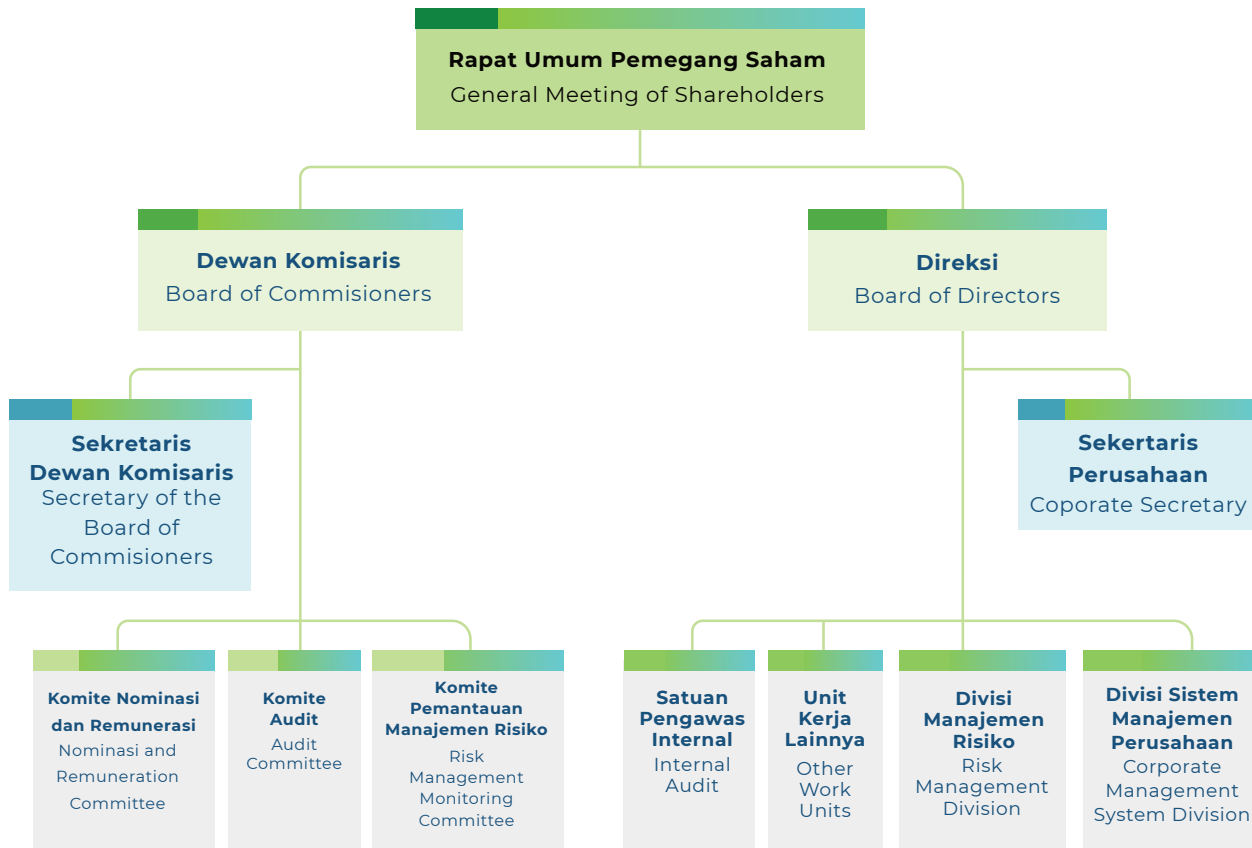
ASDP's organizational structure has been established in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which was later updated through the Regulation of the Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 12, 2012, as an amendment to the previous regulation.





Struktur Tata Kelola

Governance Organ Structure [GRI 2-9]



Komposisi Organ Tata Kelola

Composition of Governance Organs

[GRI 2-11][OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk menjalankan hak dan kewajibannya serta mengambil keputusan strategis di luar kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mengacu pada undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's governance structure, serving as a forum for shareholders to exercise their rights and obligations and to make strategic decisions beyond the authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with applicable laws and/or the Company's Articles of Association.

Sebagai organ perusahaan, RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk menentukan keputusan penting, dengan tetap mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS merupakan tanggung jawab Direksi, yang harus mempersiapkan dan melaksanakan RUPS dengan baik. Jika Direksi berhalangan, pelaksanaan RUPS tetap harus dijalankan sesuai kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan persiapan yang memadai.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan berdasarkan peraturan dan regulasi berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang,
2. Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, pada tahun 2023 perusahaan telah menyelenggarakan 2 kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan detail sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengajuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (RKA TJSL) Tahun 2023 pada hari Senin tanggal 30 Januari 2023 yang dilaksanakan di Hotel Borobudur, Jakarta Pusat.
2. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Laporan Keuangan (Audited) Konsolidasian PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2022 pada hari Senin tanggal 26 Juni 2023 yang dilaksanakan di Auditorium Lantai III, Jalan Jenderal Achmad Yani Kavling 52-A, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.

Keputusan RUPS Tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan ASDP Tahun 2023.

As a corporate organ, the GMS acts as a platform for shareholders to make important decisions while adhering to the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. The responsibility for organizing the GMS lies with the Board of Directors, which must prepare and execute the GMS properly. In the event the Board of Directors is unavailable, the GMS must still be conducted in the best interests of the company, in compliance with the Articles of Association, applicable regulations, and with adequate preparation.

The GMS is conducted in accordance with the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies in conjunction with Law No. 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation as Law,
2. The Company's Articles of Association.

In accordance with the Articles of Association, the company held two Annual General Meetings of Shareholders (GMS) in 2023, with the details as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) on the Submission of the 2023 Corporate Budget Work Plan (RKAP) and the Work Plan & Budget for the Corporate Social and Environmental Responsibility Program (RKA TJSL) held on Monday, January 30, 2023, at Hotel Borobudur, Central Jakarta.
2. General Meeting of Shareholders (GMS) on the 2022 Consolidated Financial Statements (Audited) of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) held on Monday, June 26, 2023, at the Auditorium, 3rd Floor, Jalan Jenderal Achmad Yani Kavling 52-A, Cempaka Putih, Central Jakarta.

Details of the 2023 GMS decisions can be found in the 2023 ASDP Annual Report.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi. Tugas ini mencakup tindakan preventif, korektif, hingga pemberhentian sementara, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di perusahaan. Namun, Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan operasional.

Dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Dewan Komisaris juga berpanduan pada Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Komisaris (Board Manual) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. SK.801/HK.002/ASDP-2020 tanggal 20 Juni 2020.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya yang diwujudkan melalui penerbitan surat keputusan, rekomendasi, serta persetujuan terkait berbagai hal yang memerlukan persetujuan atau nasihat Dewan Komisaris. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Pengembangan Bakauheni Harbour City (BHC);
2. Implementasi sistem penilaian kinerja hingga tingkat individu;
3. Pengembangan desain dan penerapan sistem manajemen talenta;
4. Corporate Rating;
5. Pelaksanaan program Game Changer tahun 2023.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui proses yang transparan. Setiap calon anggota Dewan Komisaris yang diangkat melalui RUPS harus memenuhi kriteria kelayakan dan kepatutan (fit and proper) untuk memastikan integritas dan kompetensinya dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya

[GRI 2-10]

Per 31 Desember, jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah 6 (enam) orang.

The Board of Commissioners is a corporate organ collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors. These responsibilities include preventive actions, corrective measures, and temporary suspensions, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the company. However, the Board of Commissioners does not have the authority to participate in operational decision-making.

In carrying out its roles, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by auxiliary bodies in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. Additionally, the Board of Commissioners adheres to the Articles of Association and the Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual), established by the Board of Commissioners through the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SK.801/HK.002/ASDP-2020 dated June 20, 2020.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has fulfilled its roles, duties, and responsibilities through the issuance of decisions, recommendations, and approvals for various matters requiring the Board of Commissioners' consent or advice. These include:

1. Development of Bakauheni Harbour City (BHC);
2. Implementation of a performance appraisal system down to the individual level;
3. Development and implementation of a talent management system;
4. Corporate Rating;
5. Execution of the 2023 Game Changer program.

Composition of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) through a transparent process. Each member appointed by the GMS must meet the fit and proper criteria to ensure their integrity and competence in performing their roles, duties, and responsibilities

[GRI 2-10]

As of December 31, the company's Board of Commissioners consists of six (6) members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Saiful Haq Manan	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Keputusan Menteri BUMN No.SK-10/MBU/01/2023 tanggal 20 Januari 2023 Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/MBU/01/2023 dated 20 January 2023	Januari 2023 - Januari 2028 January 2023 - January 2028
Hendar Ristriawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN No. SK-97/MBU/05/2023 tanggal 12 Mei 2023. Decree of the Minister of SOEs No. SK-97 MBU/05/2023 dated 12 May 2023	Mei 2023 - Mei 2028 May 2023 - May 2028
Iwan Hari Sugiarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-321/MBU/10/2020 tanggal 09 Oktober 2020. Decree of the Minister of SOEs No. SK-321/MBU/10/2020 dated 9 October 2020	Oktober 2020 - Oktober 2025 October 2020 - October 2025
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-233/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-233/MBU/10/2019 dated 17 October 2019	Oktober 2019 - Oktober 2024 October 2019 - October 2024
Edmil Nurjamil	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-124/MBU/04/2020 tanggal 21 April 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-124/MBU/04/2020 dated 21 April 2020	April 2020 - April 2025 April 2020 - April 2025
Budi Setiyadi	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-208/MBU/09/2022 tanggal 20 September 2022 Decree of the Minister of SOEs No. SK-208/MBU/09/2022 dated 20 September 2022	September 2022 - September 2027 September 2022 - September 2027

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Organ pendukung Dewan Komisaris secara rutin melakukan peninjauan terhadap Board Manual dan memperbaruinya jika dianggap perlu. Board Manual yang berlaku saat ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.801/HK.002/ASDP-2020 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada 22 Juni 2020. Dokumen ini merupakan pembaruan dari edisi sebelumnya yang ditetapkan melalui SKB Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.732/HK.102/ASDP-2018 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada 24 Mei 2018.

Supporting Bodies of the Board of Commissioners

The supporting bodies of the Board of Commissioners regularly review the Board Manual and update it as necessary. The current Board Manual was established through the Joint Decree (SKB) of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.801/HK.002/ASDP-2020 concerning the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on June 22, 2020. This document is an update to the previous edition, which was established through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.732/HK.102/ASDP-2018 concerning the Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) on May 24, 2018.



Dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan perusahaan, termasuk dalam aspek keberlanjutan, Perusahaan membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Organ pendukung perusahaan yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi.

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi perusahaan dari terkait pengelolaan sumber daya manusia terkait nominasi dan remunerasi perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai tugas penting, baik secara mandiri maupun bersama Dewan Komisaris, untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan. Adapun kegiatan utama yang dilakukan mencakup:

1. Evaluasi Talent Pool: Melakukan penilaian terhadap talent pool perusahaan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung keberlanjutan organisasi.
2. Evaluasi Kebijakan Remunerasi: Melakukan peninjauan terhadap kebijakan remunerasi perusahaan, khususnya untuk Direksi, guna memastikan kesesuaian dengan standar pasar dan kepatuhan terhadap regulasi.
3. Review KPI Individu Direksi: Meninjau dan memberikan masukan atas usulan Key Performance Indicators (KPI) individu Direksi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis perusahaan.
4. Penyusunan Piagam Komite: Menyusun dan mengesahkan Charter atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja yang mendukung tata kelola yang baik.
5. Koordinasi dengan Direktur SDM dan Layanan Korporasi: Bekerja sama dalam menyiapkan bahan rapat dan mengevaluasi kebijakan terkait remunerasi, nominasi, serta tugas dan fungsi manajemen dalam struktur organisasi.

To assist the Board of Commissioners in overseeing the company's management, including sustainability aspects, the company has established three committees: the Nomination and Remuneration Committee, the Audit Committee, and the Risk Monitoring Committee.

1. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a corporate supporting body established and directly responsible to the Board of Commissioners. The formation of the Nomination and Remuneration Committee represents a commitment to transparency in the nomination and remuneration processes.

To support the execution of its duties and responsibilities, particularly in evaluating and providing input on corporate human resource management policies and strategies related to nominations and remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is appointed, dismissed, and directly accountable to the Board of Commissioners.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee carried out several critical tasks, both independently and alongside the Board of Commissioners, to support human resource management and corporate governance. The main activities included:

1. Talent Pool Evaluation: Assessing the company's talent pool to ensure the availability of high-quality human resources to support organizational sustainability.
2. Remuneration Policy Evaluation: Reviewing the company's remuneration policy, particularly for the Board of Directors, to ensure alignment with market standards and compliance with regulations.
3. Review of Individual KPI for the Board of Directors: Examining and providing input on proposed Key Performance Indicators (KPIs) for individual Directors to ensure alignment with the company's strategic goals.
4. Charter Preparation: Drafting and approving the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as a working guideline that supports good governance.
5. Coordination with the Director of HR and Corporate Services: Collaborating to prepare meeting materials and evaluate policies related to remuneration, nominations, and management duties within the organizational structure.

Melalui pelaksanaan tugas-tugas ini, Komite Nominasi dan Remunerasi berkontribusi signifikan dalam pengelolaan organisasi yang efektif, terutama dalam memastikan bahwa kebijakan dan proses yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Pada tahun 2023, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan 2 (dua) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komite Audit berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan serta meningkatkan efektivitas fungsi Internal Audit maupun Eksternal Audit sehingga dapat menciptakan pengendalian yang dapat mengurangi terjadinya penyimpangan atas pengelolaan perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KOM/VI/2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota-anggota Komite Audit. Pada tahun 2023, komposisi Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Ketua Komite Audit dan 3 (tiga) orang anggota Komite Audit.

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, mencakup poin-poin utama sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan.
2. Menilai sistem pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Melakukan penilaian terhadap audit internal.
4. Mengelola proses seleksi auditor eksternal.
5. Menilai hasil audit eksternal.

By performing these tasks, the Nomination and Remuneration Committee significantly contributed to effective organizational management, ensuring that policies and processes aligned with the company's strategic needs and governance principles.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee consisted of three members, comprising one Chairperson and two members.

1. Audit Committee

The Audit Committee is a body established by the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board. The appointment and dismissal of Audit Committee members are carried out by the Board of Commissioners and reported to the General Meeting of Shareholders (GMS). The Audit Committee functions to oversee financial reporting and enhance the effectiveness of internal and external audits, thereby establishing controls that minimize deviations in corporate management.

The Audit Committee was established based on: Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance and Significant Corporate Activities in State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organizational Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises, and Decree of the Board of Commissioners No. 09/KOM/VI/2020 regarding the Appointment and Dismissal of Audit Committee Members. In 2023, the Audit Committee consisted of four members, including one Chairperson and three members.

Throughout 2023, the Audit Committee performed its duties and responsibilities in line with the Audit Committee Charter, reporting its activities to the Board of Commissioners. Key activities included:

1. Evaluating the company's financial reports.
2. Assessing the internal control system and ensuring compliance with applicable regulations.
3. Reviewing internal audit processes.
4. Managing the selection process for external auditors.
5. Evaluating the results of external audits.



6. Mengevaluasi prosedur yang dijalankan manajemen dalam menyampaikan informasi keuangan dan/atau kebijakan.
7. Memantau temuan audit yang belum diselesaikan.
8. Mengidentifikasi isu-isu penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
9. Memantau tindak lanjut atas rekomendasi dan saran dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

3. Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai unsur kelembagaan dalam struktur tata kelola perusahaan dibawah Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam menilai dan memberi masukan terhadap kebijakan dan strategi perusahaan dari terkait pengelolaan risiko perusahaan. Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite ini dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM/I/2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota-Anggota Komite Pemantauan Manajemen Risiko.

Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dan turut dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dengan rincian kegiatan utama sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Evaluasi Rutin: Melaksanakan pengawasan dan evaluasi atas pencapaian program strategis Manajemen Risiko dan Quality Assurance (QA) setiap triwulan, serta memantau dan mengevaluasi penyelesaian program kerja Good Corporate Governance (GCG) yang juga dilakukan secara triwulanan.
2. Tugas Khusus: Menjalankan penugasan khusus berupa pengawasan dan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Dukungan terhadap Dewan Komisaris: Memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pendampingan, baik melalui rapat internal maupun rapat bersama unit atau divisi terkait.

6. Assessing management procedures for communicating financial information and/or policies.
7. Monitoring unresolved audit findings.
8. Identifying key issues requiring the Board of Commissioners' attention.
9. Following up on recommendations and suggestions from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

3. Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners established the Risk Monitoring Committee as part of the corporate governance structure under the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties and responsibilities, particularly in evaluating and providing input on company policies and strategies related to risk management. The Risk Monitoring Committee is appointed, dismissed, and directly accountable to the Board of Commissioners. The Committee was established under: Law No. 40 of 2007, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012, and Decree of the Board of Commissioners No. 01/KOM/I/2020 concerning the Appointment and Dismissal of Risk Monitoring Committee Members.

Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities as outlined in the Risk Monitoring Committee Charter. The key activities included:

1. Routine Monitoring and Evaluation: Supervising and evaluating the quarterly progress of strategic programs in Risk Management and Quality Assurance (QA) and monitoring the quarterly completion of Good Corporate Governance (GCG) work programs.
2. Special Assignments: Conducting oversight and analysis of the company's financial performance.
3. Support for the Board of Commissioners: Assisting the Board of Commissioners through participation in internal meetings and joint meetings with relevant units or divisions.

Melalui berbagai kegiatan ini, Komite Pemantau Risiko berperan aktif dalam mengawasi dan memastikan implementasi manajemen risiko, kinerja keuangan, serta penerapan prinsip tata kelola yang baik di perusahaan.

Through these activities, the Risk Monitoring Committee played an active role in overseeing and ensuring the implementation of risk management, financial performance, and governance principles within the company.

Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki tanggung jawab kolektif dalam mengelola perusahaan. Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan sesuai dengan pembagian tugasnya demi kepentingan perusahaan, dengan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaannya dan mempertanggungjawabkannya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi Dewan Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan alasan wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri. Anggota Direksi perusahaan yang menjabat telah melalui uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Pemegang Saham untuk memastikan calon anggota Direksi memiliki integritas dan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan [GRI 2-10].

Sepanjang tahun 2023, Direksi perusahaan berjumlah 6 (enam) orang dan tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

Perusahaan meneruskan pendekatan manajemen yang telah diterapkan pada tahun sebelumnya, yang berfokus pada pencapaian Strategic Framework dalam RJPP 2020-2024. Pada tahun 2023, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memprioritaskan sejumlah kebijakan strategis yang bertujuan untuk memperkuat layanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan tersebut kemudian diturunkan menjadi ruang lingkup tugas pengawasan masing-masing direksi dengan secara keseluruhan mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

The Board of Directors, as a corporate organ, holds collective responsibility for managing the company. Each member of the Board of Directors has specific authority and responsibilities defined based on task distribution to serve the company's interests while adhering to good corporate governance principles and applicable regulations. The Board of Directors is accountable for its management to the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing regulations.

Composition of the Board of Directors

The appointment and dismissal of Board members are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) for valid reasons and only after allowing the concerned individuals the opportunity to defend themselves. The members of the Board of Directors have undergone a fit and proper test conducted by the shareholders to ensure they possess the necessary integrity and competence to fulfill the company's management functions [GRI 2-10]

As of 2023, the Board of Directors comprised six members, with no changes in its composition during the year.

The company continued its established management approach, focusing on achieving the Strategic Framework outlined in the Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2020-2024. For 2023, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) prioritized several strategic policies aimed at strengthening services, improving operational efficiency, and fostering sustainable business growth. These policies were translated into the scope of supervisory tasks assigned to each director, encompassing the following key aspects:



1. Ekspansi dan Penguatan Infrastruktur Transportasi

- **Pengadaan Kapal Baru:** Memperluas armada kapal untuk mendukung lintasan strategis Merak-Bakauheni dan Lembar-Padangbai.
- **Peningkatan Kapasitas dan Revitalisasi Dermaga:** Menambah jumlah dermaga, melakukan revitalisasi, serta meningkatkan kapasitas untuk mendukung peningkatan arus penumpang dan barang.
- **Pengembangan Distrik 1 Bakauheni Harbour City (BHC):** Melanjutkan pembangunan kawasan terintegrasi di Bakauheni untuk mendukung pariwisata dan ekonomi lokal.
- **Penataan Pelabuhan:** Melakukan zonasi dan sterilisasi area pelabuhan untuk meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional.

2. Ekspansi dan Penguatan Infrastruktur Transportasi

- **Digitalisasi Operasional:** Implementasi sistem E-Manifest dan ASDP SAFE untuk mendukung pengelolaan data yang lebih efisien.
- **Peningkatan Sistem Ferizy:** Mengintegrasikan sistem Ferizy menjadi platform tunggal untuk kemudahan pengguna.
- **Pengembangan Infrastruktur TI:** Meningkatkan kapasitas data center serta membangun infrastruktur teknologi dan sistem informasi terintegrasi, termasuk aplikasi Sistem Manajemen Aset (Simetri).
- **Portal Manajemen Laporan:** Mengembangkan aplikasi portal untuk mempermudah akses laporan manajemen.
- **Tata Kelola TI:** Menyusun IT Master Plan untuk menciptakan tata kelola teknologi informasi yang lebih baik.
- **Membangun Budaya Digital:** Mendorong transformasi budaya kerja berbasis teknologi di seluruh lini perusahaan.

3. Peningkatan Layanan dan Pengelolaan Operasional

- **Sistem Manajemen Pemeliharaan:** Mengimplementasikan sistem manajemen pemeliharaan untuk kapal dan pelabuhan guna memastikan keberlanjutan operasional.

1. Expansion and Strengthening of Transportation Infrastructure

- **Acquisition of New Vessels:** Expanding the fleet to support strategic routes, such as Merak-Bakauheni and Lembar-Padangbai.
- **Enhancing Capacity and Revitalizing Piers:** Increasing the number of piers, revitalizing existing ones, and boosting capacity to support growing passenger and cargo flows.
- **Development of District 1 Bakauheni Harbour City (BHC):** Continuing the development of an integrated area in Bakauheni to promote local tourism and economic growth.
- **Port Zoning and Sterilization:** Organizing and sterilizing port areas to enhance safety and operational efficiency.

2. Digitalization and Information Technology

- **Operational Digitalization:** Implementing the E-Manifest system and ASDP SAFE to improve data management efficiency.
- **Upgrading the Ferizy System:** Integrating the Ferizy system into a single platform for user convenience.
- **IT Infrastructure Development:** Enhancing data center capacity and building integrated technology and information systems, including the Asset Management System (Simetri) application.
- **Management Reporting Portal:** Developing a portal application to facilitate access to management reports.
- **IT Governance:** Formulating an IT Master Plan to establish better information technology governance.
- **Fostering a Digital Culture:** Promoting a technology-driven work culture across all company levels.

3. Enhancing Services and Operational Management

- **Maintenance Management Systems:** Implementing maintenance management systems for vessels and ports to ensure operational continuity.

5. Keuangan dan Pengelolaan Risiko

- **Centralized Settlement and Reconciliation:** Mengimplementasikan proses penyelesaian keuangan dan rekonsiliasi yang terpusat untuk meningkatkan efisiensi.
- **Corporate Rating:** Melakukan pemeringkatan perusahaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja perusahaan di tingkat nasional maupun internasional.

6. Kebijakan Tarif dan Pendapatan

- **Penyesuaian Tarif:** Melakukan kenaikan tarif pelabuhan dan tarif angkutan di 12 lintasan untuk menyesuaikan dengan peningkatan biaya operasional dan peningkatan layanan.

5. Finance and Risk Management

- **Centralized Settlement and Reconciliation:** Implementing centralized financial settlement and reconciliation processes to improve efficiency.
- **Corporate Rating:** Conducting corporate ratings as recognition of the company's performance at both national and international levels.

6. Tariff and Revenue Policies

- **Tariff Adjustments:** Increasing port and transport tariffs across 12 routes to align with operational cost increases and service improvements.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ira Puspawati	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-290/MBU/12/2017 tanggal 22 Desember 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-290/MBU/12/2017 dated December 22, 2017	Desember 2022 - Desember 2027 December 2022 - December 2027
M. Yusuf Hadi	Direktur Komersial dan Pelayanan Director of Commercial and Services	Keputusan Menteri BUMN No. SK-72/MBU/4/2017 tanggal 12 April 2017 Decree of the Minister of SOEs No. SK-72/MBU/4/2017 dated April 12, 2017	April 2022 - April 2027 April 2022 - April 2027
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan dan IT Director of Finance, IT & Risk Management	Keputusan Menteri BUMN No. SK-217/MBU/9/2016 tanggal 5 September 2016 Decree of the Minister of SOEs No. SK-217/MBU/9/2016 dated September 05, 2016	Agustus 2021 - Agustus 2026 August 2021 - August 2026
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas Director of Engineering and Facilities	Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019	Desember 2019 - Desember 2024 December 2019 - December 2024
Harry Muhammad Adhi Caksono	Direktur Perencanaan dan Pengembangan Director of Planning and Development	Keputusan Menteri BUMN No. SK-215/MBU/06/2020 tanggal 24 Juni 2020 Decree of the Minister of SOEs No. SK-215/MBU/06/2020 dated June 24, 2020	Juni 2020 - Juni 2025 June 2020 - June 2025
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi Director of Human Resources and Corporate Services	Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 Decree of the Minister of SOEs No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019	Desember 2019 - Desember 2024 December 2019 - December 2024



Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja fungsi pengelolaan perusahaan secara mandiri baik kinerja kolegal maupun individu. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang saham juga melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi. Penilaian kinerja Direksi perusahaan dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan kriteria aspek yang menjadi parameter pencapaian Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) Direksi dan Komisaris yang telah ditetapkan RUPS berdasarkan usulan Direksi dan Komisaris. Adapun Direksi wajib menyampaikan Laporan Triwulanan terkait perkembangan realisasi Key Performance Indicator kepada Pemegang Saham.

Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicator) Direksi dan Komisaris 2023 dapat lebih lanjut dilihat pada Laporan Tahunan ASDP Tahun 2023.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

The Board of Directors regularly conducts independent evaluations of the company's management performance, both at the collegial and individual levels. Additionally, the Board of Commissioners and Shareholders assess the performance of the Board of Directors. This evaluation is based on criteria and parameters established for achieving the Key Performance Indicators (KPIs) of both the Board of Directors and the Board of Commissioners, as approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) upon recommendation from the respective boards.

The Board of Directors is required to submit quarterly reports on the progress of the KPIs to the Shareholders. Details of the 2023 KPIs for the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the 2023 ASDP Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the board of Directors

[GRI 2-11][OJK E.1]

Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima remunerasi yang sesuai dengan kinerja dan kontribusinya terhadap kemajuan perusahaan. Remunerasi ini dapat berupa gaji atau honorarium, bonus, insentif, dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014, sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2021.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to remuneration reflecting their performance and contributions to the company's growth. This remuneration includes salaries or honoraria, bonuses, incentives, and other benefits as determined by the GMS in line with the company's policies.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors adheres to the Guidelines for Determining Income for Directors, Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises as regulated under the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014, as amended most recently by Regulation No. PER-13/MBU/09/2021.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

1

Usulan Remunerasi oleh Direksi

Direksi mengajukan usulan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah sebelum diajukan dalam RUPS.

Submission of Remuneration Proposal by the Board of Directors

The Board of Directors submits a remuneration proposal to the Board of Commissioners for review before it is presented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

2

Pembahasan dengan Komite Dewan Komisaris

Komite Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama. Dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.

Review by the Board of Commissioners' Committee

The Board of Commissioners' Committee evaluates the proposed remuneration by comparing it with compensation provided for similar roles in companies of the same industry and status. Taking into account the company's performance and individual contributions, the committee discusses and prepares recommendations.

3

Pembahasan dan Persetujuan oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.

Discussion and Approval by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts further deliberations and grants approval for the submitted remuneration proposal.

4

Penyampaian Usulan

Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan dan persetujuan atas usulan remunerasi yang diajukan.

Submission of the Proposal

The approved remuneration proposal is presented by the Board of Commissioners for final consideration.

5

Persetujuan dan Penetapan Remunerasi

Pemegang Saham memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi melalui RUPS.

Approval and Determination of Remuneration

The Shareholders grant approval and formally establish the remuneration during the GMS.



Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan ditetapkan berdasarkan indikator-indikator yang sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/09/2021. Penetapan remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Skala usaha perusahaan.
2. Kompleksitas usaha yang dijalankan.
3. Tingkat inflasi yang berlaku.
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the company is determined based on indicators in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, as last amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-13/MBU/09/2021. The determination of remuneration takes into account the following factors:

1. The scale of the company's business.
2. The complexity of the business being conducted.
3. The prevailing inflation rate.
4. The company's financial condition and capacity.
5. Other relevant factors, and it must not conflict with applicable laws and regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Penetapan Ratification
Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium Honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. The honorarium of the President Commissioner is set at 45% (forty-five percent) of the salary of the President Director.
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium Holiday allowance is given in the amount of 1 (one) time Honorarium
Komisaris Commissioner	Honorarium Honorarium	Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama The honorarium of the Commissioner is set at 90% (ninety percent) of the honorarium of the President Commissioner
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium Holiday allowance is given in the amount of 1 (one) time Honorarium

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Penetapan Ratification
Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium Honorarium	Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45%(empat puluh lima persen) dari Gaji Direktur Utama. The honorarium of the President Commissioner is set at 45% (forty-five percent) of the salary of the President Director.
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium Holiday allowance is given in the amount of 1 (one) time Honorarium
Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris President Commissioner and Members of the Board of Commissioners	Tunjangan Lainnya Other Allowances	
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. Transportation allowance is provided at 20% (twenty percent) of the Honorarium of each member of the Board of Commissioners.
	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Asuransi purna jabatan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Asuransi purna jabatan diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 2. Premi yang ditanggung oleh perusahaan paling banyak 25% (dua puluh lima persen) dari Gaji dalam satu tahun. 3. Pemilihan program untuk asuransi purna jabatan ditetapkan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris BUMN. 4. Pemberian premi, iuran atau istilah lain yang relevan untuk asuransi purna jabatan, sudah termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian The Company provides retirement Insurance with the provision that: 1. Retirement Insurance is provided during one's term of office (form their appointment to departure) 2. The Company covers insurance premium at maximum 25% (twenty-five percent) of annual Salary 3. The retirement plan is determined by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the SOEs. 4. The premium invested covers both accident and life insurance.



Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Penetapan Ratification
Komisaris Utama dan Anggota Dewan Komisaris President Commissioner and Members of the Board of Commissioners	Fasilitas Benefits	
	Fasilitas Kesehatan Healthcare Benefits	Fasilitas kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris beserta seorang istri/suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan Fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan diberikan berupa : 1. Rawat jalan dan obat; 2. Rawat inap dan obat; dan 3. Medical check up. State-owned Enterprises are obliged to provide healthcare Benefits that include health insurance or healthcare reimbursement. The Company provides healthcare benefits for each member of the Board of Commissioners, their spouses and a maximum of 3 (three) children under the age of 25 who will no longer be eligible for this healthcare benefit once they are married or working. Healthcare benefits include: 1. Outpatient services and medication; 2. Inpatient services and medication; and 3. Medical check-up
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Assistance	Fasilitas bantuan hukum diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan. As to legal assistance, the Company covers fees incurred by lawyer/legal consultant's services which include the examination process as witness, suspect, and defendant in court.
	Tantiem/Insentif Kerja Tantiem/ Performance Incentives	Komisaris Utama 45% (empat puluh lima persen) dari Direktur Utama. Wakil Komisaris Utama 42,5% (empat puluh dua koma lima persen) dari Direktur Utama. Anggota Dewan Komisaris 90% (sembilan puluh persen) dari Komisaris Utama President Commissioner receives 45% (forty-five percent) of President Director's. Vice President Commissioner receives 42.5% (forty two point five percent) of President Director's. Members of the Board of Commissioners receive 90% (ninety percent) of the President Commissioner's

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure

Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Penetapan Ratification
Direktur Utama President Director	Gaji Salary	Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Pemegang Saham The President Director's salary is set using internal guidelines set by the Shareholders
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) Holiday allowance is given in the amount of 1 (one) time salary
Direktur yang Membidangi Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Gaji Salary	Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia: 90% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama Director of Human Resources: 90% (ninety percent) of the salary of the President Director.
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji Religious holiday allowance amounts to one month's Salary
Anggota Direksi Lainnya Other members of the Board of Directors	Gaji Salary	Anggota Direksi Lainnya: 85% (sembilan puluh persen) dari Gaji Direktur Utama Other members of the Board of Directors: 85% (eighty five percent) of the Salary of the President Director
	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan hari raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Gaji Religious holiday allowance amounts to one month's Salary
Direktur Utama, Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia dan Anggota Direksi lainnya President Director, Director of Human Resources and other members of the Board of Directors	Tunjangan Lainnya Other Allowances	
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) dari Gaji, dengan ketentuan paling banyak sebesar: - Rp27.500.000 (dua puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Negara. - Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk wilayah Ibu Kota Provinsi.



Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Components	Penetapan Ratification
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	3. Rp22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) untuk wilayah Kabupaten dan Kota. Tunjangan Perumahan diberikan apabila BUMN tidak menyediakan fasilitas Rumah Jabatan Direksi. Housing allowance including utility costs is provided on a monthly basis amounting to 40% (forty percent) of Salary, with a maximum provision of: 1. Rp27.500.000 (twenty seven million five hundred thousand rupiah) for the National Capital Region. 2. Rp25.000.000 (twenty-five million rupiah) for the Provincial Capital Region. 3. Rp22.500.000 (twenty-two million five hundred thousand rupiah) for Regency and City areas. Housing allowance is provided if the SOE does not provide housing facilities for the Board of Directors.

Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan

Risk Management and Sustainable

Governance [GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14] [GRI 2-25] [OJK E.3]

Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta sistem pengendalian internal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola ASDP terdiri dari tiga organ utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini didukung oleh organ pendukung, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko, Satuan Pengawas Intern, dan unit kerja lainnya.

Komitmen ASDP dalam mengelola risiko diwujudkan melalui Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan ini diawali dengan proses identifikasi risiko yang dilakukan oleh pemilik risiko (risk owner), yaitu pimpinan unit kerja di Kantor Pusat, Regional, dan Cabang. Tujuannya adalah mengantisipasi potensi peristiwa yang dapat berdampak pada pencapaian tujuan, strategi, sasaran, dan rencana kerja perusahaan.

Risk management is an essential component of good corporate governance and the company's internal control system. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, ASDP's governance structure consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These primary organs are supported by auxiliary bodies, including the Audit Committee, Risk Management Monitoring Committee, Internal Audit Unit, and other work units.

ASDP's commitment to risk management is reflected in its Risk Management Policy, which begins with a risk identification process conducted by risk owners, namely the heads of work units at the Head Office, Regional, and Branch levels. This process aims to anticipate potential events that could impact the achievement of the company's objectives, strategies, targets, and work plans.

ASDP menerapkan manajemen risiko berdasarkan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pengelolaan risiko di perusahaan diatur melalui Surat Keputusan Bersama (SKB) Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.772/HK.002/ASDP-2023, tertanggal 1 Oktober 2023, yang berisi Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Selain itu, pengelolaan keberlanjutan usaha juga diatur melalui Keputusan Direksi No. KD.193/HK.002/ASDP-2023 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha. Kedua dokumen ini mengacu pada standar ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines. Dengan penerapan standar tersebut, perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan peluang bisnis secara optimal dan melaksanakan mitigasi risiko secara efektif.

Pada tahun 2023, ASDP telah menyusun roadmap ERM untuk periode 2023–2024 sebagai panduan implementasi manajemen risiko. Roadmap ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan pengelolaan risiko tetap relevan dan selaras dengan praktik terbaik. Roadmap tersebut mencerminkan target dan tujuan manajemen risiko perusahaan.

Implementasi pemetaan profil dan mitigasi risiko ASDP mengacu pada surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: SK.1285/HK.002/ASDP-2020, tanggal 30 November 2020, tentang Pedoman Manajemen Risiko PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Berdasarkan identifikasi dan analisis risiko, terdapat 10 (sepuluh) risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran terkait program kerja yang telah ditetapkan. Profil dan mitigasi risiko utama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

ASDP implements risk management based on the Enterprise Risk Management (ERM) framework and the Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The company's risk management is governed by the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. SK.772/HK.002/ASDP-2023, dated October 1, 2023, on the Risk Management Guidelines of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Additionally, business continuity management is outlined in the Board of Directors Decree No. KD.193/HK.002/ASDP-2023 on the Business Continuity Management System Guidelines. Both policies are aligned with ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines. By adhering to this standard, the company is expected to optimally seize business opportunities and effectively execute risk mitigation.

In 2023, ASDP developed an ERM roadmap for the 2023–2024 period as a reference for its risk management implementation. This roadmap is regularly reviewed and updated to ensure relevance and alignment with best practices. It serves as a reflection of the company's risk management targets and objectives.

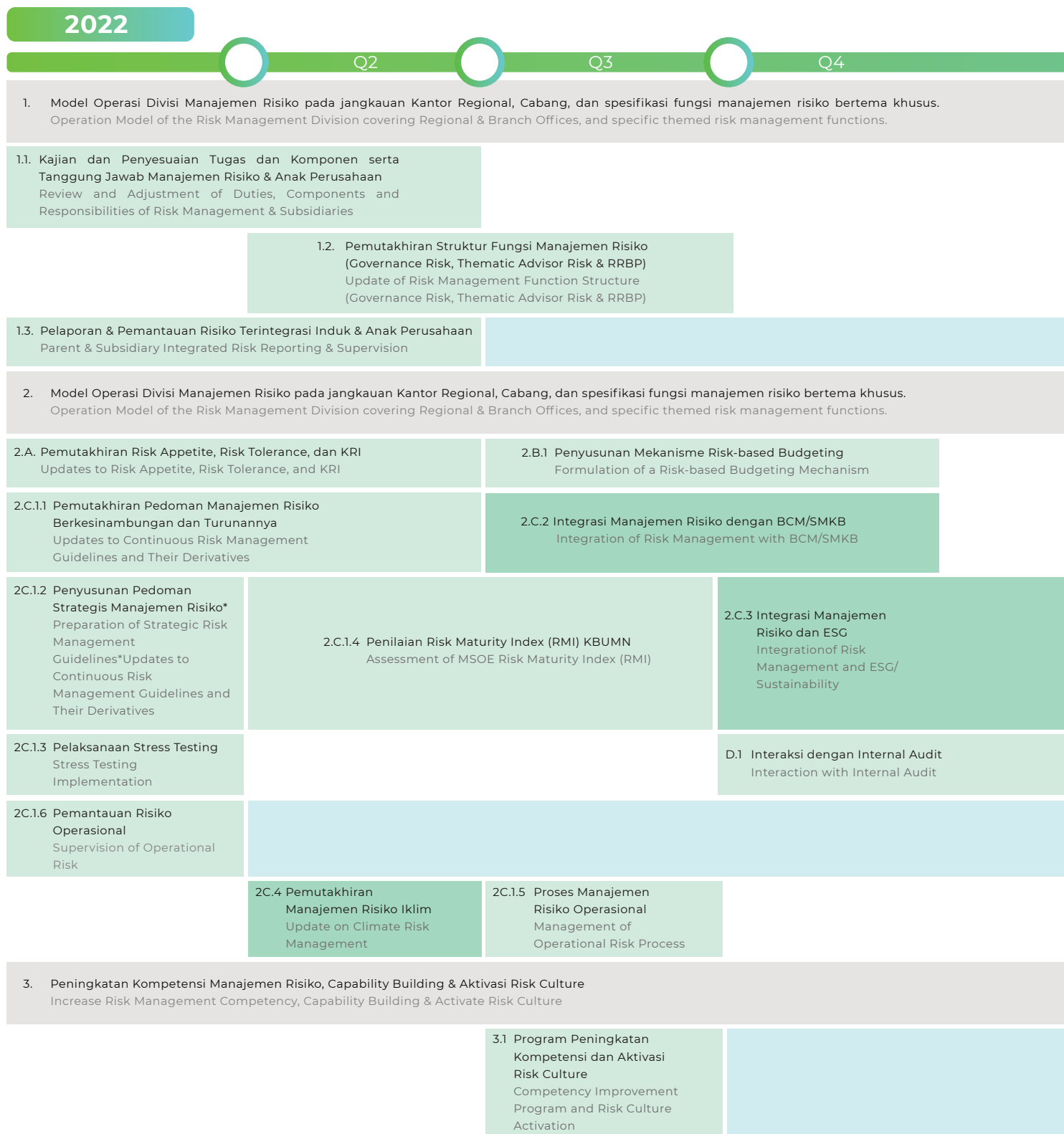
The implementation of profiling and risk mitigation at ASDP refers to the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Number: SK.1285/HK.002/ASDP-2020, dated November 30, 2020, regarding the Risk Management Guidelines of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Based on risk identification and analysis, 10 (ten) key risks have been identified that may affect the achievement of targets related to the established work programs. The key risk profile and mitigation measures for 2023 are as follows:

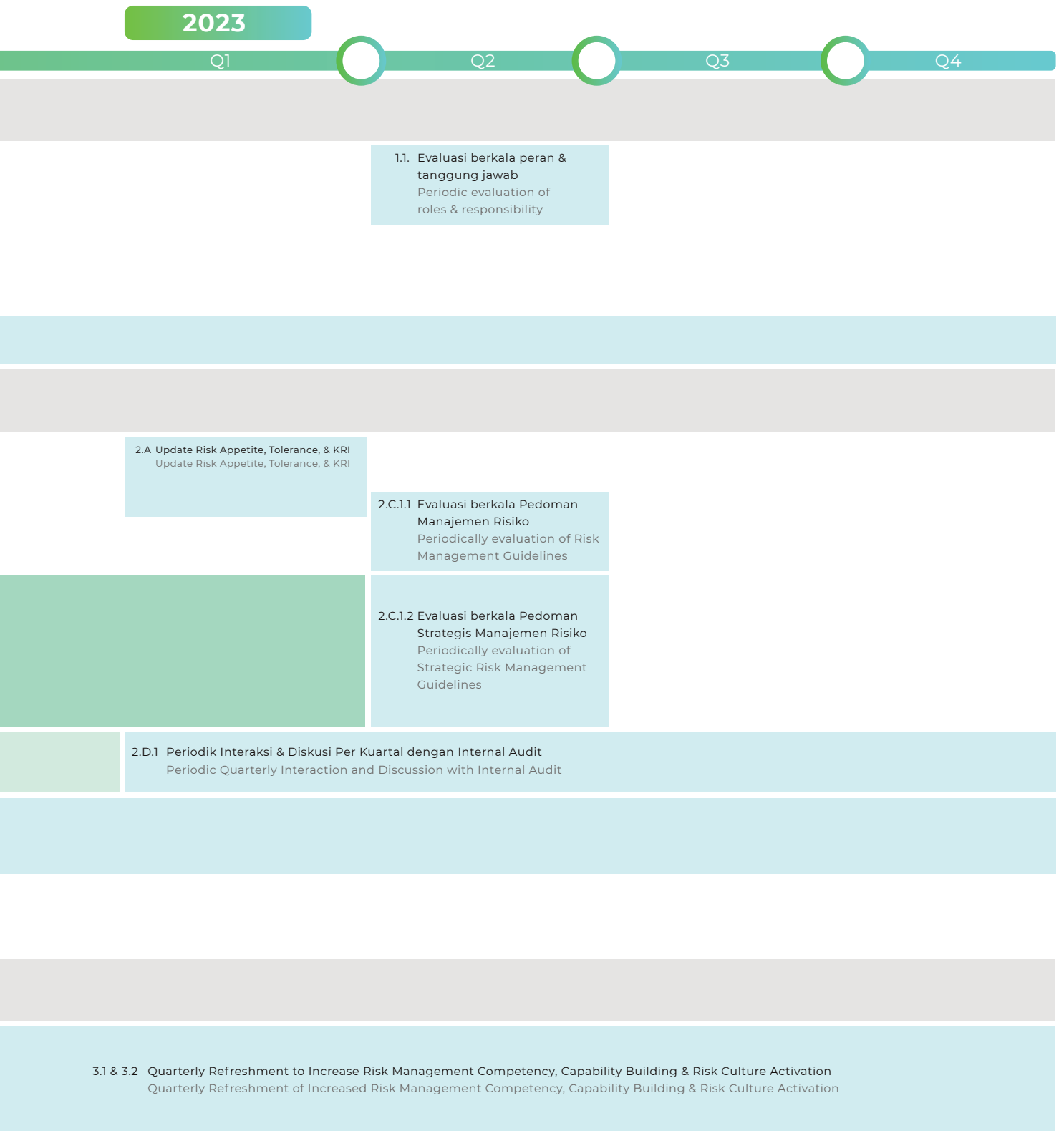




Roadmap Pengembangan Manajemen Risiko Perusahaan 2023-2024

2023-2024 Development Roadmap For Corporate Risk Management







2022

Q1

Q2

Q3

3.1. Pelaksanaan Capability Building dan Aktivasi Risk Culture
Implementation of Capability Building and Activation of Risk Culture

3.3 Evaluasi pelaksanaan Capability Building & Aktivasi Risk Culture (Tahunan)
Evaluation of the implementation of Capability Building & Risk Culture Activation (Annual)

4. Peningkatan Teknologi Manajemen Risiko
Improved Risk Management Technology

1.1. Kajian dan Penyesuaian Tugas dan Komponen serta Tanggung Jawab Manajemen Risiko & Anak Perusahaan
Review and Adjustment of Duties, Components and Responsibilities of Risk Management & Subsidiaries

4.1.2 Dokumentasi & Pemantauan Loss Event
Loss Event Documentation & Supervision

1.2. Pemutakhiran Struktur Fungsi Manajemen Risiko (Governance Risk, Thematic Advisor Risk & RRB)
Update of Risk Management Function Structure (Governance Risk, Thematic Advisor Risk & RRB)

2023

Q1

Q2

Q3

Q4

4.2 Pengembangan Teknologi BCM & BCM Crisis Managemen
BCM Technology Development & BCM Crisis Management

4.3 Pengembangan Risk Analytics
Risk Analytics Development

4.4 Outsource WBS
Outsource WBS



10 Profil Risiko ASDP 2023 2023 Company Risk Profile

Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Tidak tercapainya pendapatan penyeberangan perusahaan President Director	Produksi Production : - Melakukan evaluasi kinerja kapal secara komprehensif setiap bulan dengan menganalisis EBITDA per kapal serta menilai potensi pasar pengguna jasa dan penumpang penyeberangan pada setiap lintasan. - Berkoordinasi dengan Divisi Pengadaan Armada dan Project Management Office (PMO) untuk memantau proses pengadaan kapal, dengan target penambahan 2 kapal untuk rute Merak-Bakauheni dan 1 kapal untuk rute Lembar-Padangbai pada tahun 2023. - Bekerja sama dengan kantor regional, kantor cabang, serta Divisi Optimalisasi Manajemen Armada di Kantor Pusat untuk mengevaluasi potensi relokasi kapal melalui analisis mendalam terhadap rencana armada berdasarkan metrik kinerja yang disebutkan pada poin 1. - Mengkaji peluang peningkatan kapasitas kapal melalui renovasi atau modifikasi guna mengoptimalkan efisiensi operasional dan memenuhi kebutuhan pasar - Conducted a comprehensive monthly evaluation of vessel performance by analyzing the EBITDA of each vessel per month and assessing the market potential for ferry service users and passengers on each route. - Collaborated with the Fleet Procurement Division and the Project Management Office (PMO) to monitor the vessel procurement process, targeting the addition of 2 ships for the Merak-Bakauheni route and 1 ship for the Lembar-Padangbai route in 2023. - Coordinated with regional offices, branch offices, and the Fleet Management Optimization Division at the Head Office to evaluate vessel relocation potential through a detailed fleet plan analysis based on performance metrics outlined in point 1. - Reviewed opportunities for increasing vessel capacity through renovations or modifications to optimize operational efficiency and meet demand Tarif Rates: - Melakukan diskusi dan koordinasi aktif dengan Tim Tarif dari dinas setempat serta pemangku kepentingan lainnya untuk mengelola struktur tarif dan penyesuaian harga secara efektif. - Engaged in active discussions and coordination with the Tariff Team from local agencies and other relevant stakeholders to address pricing structures and tariff adjustments effectively. Pesaing Competitor: - Mengoptimalkan peluang kerja sama dengan mitra melalui skema kerjasama korporasi yang strategis guna memperkuat daya saing. - Melakukan riset pasar berbasis intelijen bisnis untuk memetakan persaingan, menilai posisi ASDP di pasar, serta menganalisis strategi kompetitor guna mendukung perencanaan strategis. - Mengkaji potensi peningkatan kapasitas kapal melalui renovasi atau modifikasi, dengan fokus pada peningkatan daya saing dan kualitas layanan. - Menganalisis elastisitas permintaan pasar terhadap level of service ASDP serta elastisitas substitusi terhadap level of service pesaing untuk memahami preferensi pelanggan dan menyesuaikan penawaran layanan dengan kebutuhan pasar.

Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
	- Maximized partnership opportunities through optimized corporate collaboration schemes to enhance competitive advantages. - Conducted business intelligence and market research to map the competitive landscape, assess ASDP's market position, and analyze competitor strategies to inform strategic planning. - Evaluated potential ship capacity enhancements through renovations or modifications, focusing on increasing competitiveness and service quality. - Analyzed market demand elasticity relative to ASDP's level of service and substitution elasticity concerning competitors' service levels to better understand customer preferences and adapt offerings accordingly.
Keterlambatan investasi armada Delay in fleet investment	Perencanaan Planning : - Divisi Komersial secara aktif bekerja sama dengan unit kerja terkait untuk memastikan kelengkapan dan penyelesaian dokumen-dokumen yang diperlukan dalam tahap perencanaan dan pra-pengadaan kapal. - Proses pengawasan secara berkelanjutan dilakukan terhadap dokumen pra-pengadaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Implementasi Implementation : - The Commercial Division actively collaborated with relevant work units to ensure the completion and accuracy of all required documents for the planning and pre-procurement phases. - A continuous review process was conducted to oversee pre-procurement documents, ensuring compliance with established standards and requirements. - Divisi Pengadaan Armada melakukan koordinasi dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mendapatkan pendampingan jika diperlukan selama proses pengadaan. - Perkembangan proses pengadaan kapal secara rutin dilaporkan kepada Direksi, sehingga seluruh tahapan pengadaan dapat dipantau dan dikelola dengan baik. - Berkomunikasi secara proaktif dengan penyedia kapal untuk menjajaki ketersediaan kapal sesuai kebutuhan, memanfaatkan platform digital, seperti situs web yang menyediakan informasi penjualan dan lelang kapal, dan menghubungi broker atau penyelenggara lelang kapal untuk memperoleh kapal yang memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan. - Melakukan penilaian menyeluruh terhadap berbagai alternatif pengadaan, termasuk opsi untuk pembelian kapal baru atau bekas, guna menentukan pendekatan yang paling efisien dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Implementation Details: - The Fleet Procurement Division coordinated with the Financial and Development Supervisory Board (BPKP) to seek assistance when necessary during the procurement process. - Regular updates on the ship procurement process were provided to the Board of Directors, ensuring proper oversight and management of all phases. - Actively communicated with ship providers to explore the availability of vessels that met operational requirements, utilized digital platforms, such as websites featuring ship sales and auctions, to identify potential vessels, and engaged with brokers or auction organizers to secure ships that matched the specified criteria. - A thorough assessment was conducted to evaluate various procurement options, including acquiring new or secondhand vessels, ensuring the approach chosen was efficient and aligned with operational needs.



Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Terjadinya kecelakaan armada (kandas, kebakaran, tenggelam, tubrukan) Fleet accidents (aground, fire, sinking, collision)	Penyebab Alam Natural Causes : 1. Melaksanakan Audit Internal ISM Code untuk mengevaluasi dan meningkatkan kesiapan kru kapal dalam menghadapi kondisi cuaca buruk. 2. Membentuk Posko Tim Tanggap Darurat untuk mengkoordinasikan tindakan segera ketika terjadi kecelakaan atau keadaan darurat. 3. Melakukan proses klarifikasi dan investigasi untuk menganalisis penyebab kecelakaan sehingga dapat meningkatkan langkah-langkah keselamatan di masa depan. 1. Conducted an Internal Audit on ISM Code to evaluate and enhance the preparedness of ship crews in dealing with adverse weather conditions. 2. Established an Emergency Response Team Post to coordinate immediate actions in the event of accidents or emergencies. 3. Undertook clarification and investigation processes to analyze and understand the circumstances of accidents, enabling continuous improvement in safety measures. Manusia People : 1. Melaksanakan Audit Internal ISM Code untuk memastikan kru kapal memiliki keterampilan dan kesiapan yang memadai dalam menghadapi kondisi cuaca ekstrem. 2. Mengoperasikan Posko Tim Tanggap Darurat untuk memastikan respons cepat dan terkoordinasi jika terjadi kecelakaan. 3. Melakukan klarifikasi dan investigasi menyeluruh pasca kecelakaan guna mengidentifikasi penyebab serta menyusun rencana perbaikan. 4. Mengadakan program penyegaran dan peningkatan disiplin bagi kru kapal dan SDM, termasuk familiarisasi dengan prosedur operasional dan evaluasi kinerja. 5. Melakukan penilaian oleh kapten pelabuhan untuk memantau kompetensi dan kesiapan kru. 6. Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan berdasarkan hasil evaluasi kinerja untuk menutup kesenjangan kemampuan dan meningkatkan efektivitas kerja. 1. Executed Internal Audits on ISM Code to ensure that ship crews were adequately trained and prepared to handle challenging weather conditions. 2. Deployed an Emergency Response Team Post for swift and coordinated actions in case of accidents. 3. Carried out thorough clarifications and investigations following any accidents to determine causes and address any gaps. 4. Organized refresher programs to reinforce crew and personnel discipline, including familiarization with operational protocols and performance evaluations. 5. Conducted assessments by port captains to monitor the competence and readiness of crews. 6. Facilitated training and development programs based on insights derived from performance appraisals to address skill gaps and improve overall effectiveness. Penyebab Teknis Technical Causes : 1. Membentuk Posko Tim Tanggap Darurat untuk memberikan dukungan teknis langsung saat terjadi kecelakaan. 2. Melakukan proses klarifikasi dan investigasi teknis guna mengidentifikasi masalah dan menerapkan langkah perbaikan yang sesuai. 3. Menggunakan aplikasi SIEMON (Sistem Engine Monitoring Online) untuk memantau kondisi mesin armada, termasuk perangkat keselamatan untuk memonitor tekanan oli, suhu mesin, dan RPM.

Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
	- Melakukan monitoring dan survei kesiapan armada sebelum Angkutan Lebaran dan agenda nasional lainnya untuk memastikan keandalan operasional armada. - Established an Emergency Response Team Post to provide immediate technical support in accidents. - Conducted clarification and investigative actions to identify technical issues and implement corrective measures. - Utilized the SIEMON (System Engine Monitoring Online) application to monitor the condition of fleet machinery, including safety devices for tracking oil pressure, engine temperature, and RPM. - Conducted pre-Eid and national agenda readiness surveys to ensure the operational reliability of the fleet during peak demand periods. Pengebab Operasional Operational Causes : - Mengoperasikan Posko Tim Tanggap Darurat untuk mengelola insiden secara efektif dan menjaga kelangsungan operasional. - Melakukan proses klarifikasi dan investigasi pasca insiden guna meningkatkan protokol operasional dan mitigasi risiko. - Melaksanakan drill respons keadaan darurat terpadu di lintasan utama seperti Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk untuk meningkatkan kesiapan dan koordinasi antarinstansi dalam menghadapi keadaan darurat. - Set up an Emergency Response Team Post to manage incidents effectively and maintain operational continuity. - Undertook clarifications and investigations to improve operational protocols and mitigate risks associated with accidents. - Coordinated top emergency response drills on critical ferry routes, particularly the Merak-Bakauheni and Ketapang-Gilimanuk corridors, to enhance preparedness and inter-agency coordination in handling emergencies.
Pengelolaan aset yang tidak optimal Suboptimal asset management	- Monitoring informasi penjualan kapal, dan/atau para broker sesuai spesifikasi. - Melakukan evaluasi long list kapal menjadi short list kapal - Akan dilakukan survey kapal (project 1 replacement, 2 kapal) - Akan dibuatkan Project Charter (project 1) - Akan dilakukan Penyusunan analisa kebutuhan kapal dari Komersial untuk Project 2 dan 3 - Akan dilakukan Penyusunan kelayakan dan spesifikasi teknis dari Pengembangan Bisnis untuk Project 2 dan 3 - Monitoring sales information of ships and/or brokers according to specifications. - Conducting an evaluation of the long list of ships to create a short list of ships. - Conducting ship surveys (Project 1 replacement, 2 ships). - Preparing a Project Charter (Project 1). - Developing a needs analysis for ships from the Commercial team for Projects 2 and 3. - Preparing feasibility studies and technical specifications from Business Development for Projects 2 and 3.



Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Layanan Ferizy tidak terselenggara sesuai dengan ketentuan yang berlaku Ferizy service was not in accordance with applicable regulations	Kebijakan Policy - Menyusun proposal untuk penghapusan aset dan melakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) terkait dengan penghapusan aset. - Melaksanakan sosialisasi terkait Keputusan Direksi mengenai Pengelolaan Aset kepada seluruh cabang perusahaan untuk memastikan pemahaman dan pelaksanaan yang konsisten. - Menyelesaikan prosedur terkait pengelolaan aset dan komponen aset, guna memastikan kesesuaian dan kelancaran pengelolaan aset di seluruh unit organisasi. - Prepare a proposal for asset write-offs and adjust the Articles of Association (AD/ART) related to asset write-offs. - Conduct socialization regarding the Director's Decision on Asset Management to all company branches to ensure understanding and consistent implementation. - Complete procedures related to asset management and asset components to ensure alignment and smooth asset management across all organizational units. Teknologi Informasi Information Technology - Mengembangkan aplikasi untuk manajemen aset produksi, yang memungkinkan pemantauan dan pengelolaan aset dengan lebih efisien. - Melaksanakan proses pelabelan atau barcoding pada seluruh aset untuk meningkatkan akurasi pencatatan dan mempermudah pelacakan. - Develop an application for production asset management to enable more efficient monitoring and management of assets. - Implement barcode labeling on all assets to improve accuracy in recording and facilitate tracking. Pencatatan Recording - Menyusun daftar utama aset sebagai hasil dari proses inventarisasi, dan melakukan pembaruan secara rutin untuk memastikan data yang akurat dan terkini. - Melakukan proses clearance aset bersama pemilik aset lainnya, seperti bagian QC, Umum, dan IT, untuk memastikan status dan kondisi aset yang jelas. - Prepare a master list of assets based on asset inventory and update it regularly to ensure accurate and current data. - Conduct asset clearance with other asset owners, such as QC, General, and IT, to ensure clear asset status and condition. Sertifikat Certificate - Merencanakan untuk melakukan nota kesepahaman (MOU) dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN) di wilayah regional, serta membangun arsip dan database pencarian mengenai seluruh lahan yang memiliki potensi atau sedang dalam sengketa. - Menyusun anggaran untuk biaya yang mungkin timbul akibat sengketa lahan, termasuk untuk ganti rugi, proses persidangan, dan dana kompensasi. - Mengurus proses pengajuan sertifikat tanah, yang kini dapat dilakukan secara online, dengan koordinasi antara General Manager Cabang dan kepala desa setempat untuk memverifikasi riwayat kepemilikan tanah tersebut. - Plan to execute an MOU with the National Land Agency (BPN) in regional areas, and create archives and a search database for all potential or disputed lands. - Budget funds for potential indemnity arising from land disputes, land trials, and compensation funds.

Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
	3. Handle the process of applying for land certificates, which can now be submitted online, in coordination with the branch GM and the local village head to verify the history of land ownership records. Implementasi Implementation 1. Melakukan inventarisasi terhadap aset-aset yang bermasalah, baik yang berkaitan dengan aspek hukum maupun masalah lainnya yang dapat mengganggu proses pengelolaan aset. 2. Melakukan pendekatan kepada masyarakat setempat serta para pemangku kepentingan terkait untuk menyelesaikan masalah aset, dan jika diperlukan, berkoordinasi dengan aparat penegak hukum (APH) untuk intervensi sesuai dengan tingkat urgensinya. 1. Inventory problematic assets, whether related to legal issues or other matters that could hinder asset management processes. 2. Approach the local community and stakeholders to resolve asset issues, and if necessary, coordinate with law enforcement (APH) for intervention based on urgency. Pencatatan Recording 1. Meminta setiap cabang atau unit fungsi untuk memperbarui data aset tetap dalam konstruksi (ADK) setiap tiga bulan, dan setelah mencapai progres 100%, cabang dapat mengajukan permohonan untuk reklasifikasi ADK menjadi aset tetap, dengan catatan nilai yang tercatat dalam sistem SAP sesuai dengan nilai kontrak pekerjaan. 2. Menyusun pencatatan untuk aset yang belum terinput dalam sistem, dan segera melakukan akuisisi aset serta mengakui aset tersebut dalam neraca perusahaan. 3. Membuat dan memelihara daftar data master untuk seluruh aset yang sedang dibangun, serta melakukan kontrol terhadap penyelesaian dan mutasi aset yang telah selesai. Ditunjuk Penanggung Jawab (PIC) untuk mengawasi dan memastikan pemantauan aset yang dimaksud dilakukan dengan baik. 1. Request each branch or functional unit to update the Fixed Assets in Construction (ADK) data every three months, and after reaching 100% progress, branches may submit a request for reclassification of ADK to fixed assets, ensuring the value recorded in SAP matches the work contract value. 2. Record assets that have not been inputted into the system, immediately acquire the assets, and recognize them on the company's balance sheet. 3. Create and maintain a master data list for all assets under construction, and exercise control over the completion and mutation of finished assets. Appoint a PIC (Person In Charge) to oversee and ensure proper monitoring of the assets in question.
Keterlambatan proyek Bakauheni Harbour City Distrik 1 meliputi Siger dan Krakatau Park Delayed Bakauheni Harbour City District 1 project including Siger and Krakatau Parks	Pendanaan/Investasi Funding/Investment 1. Menjalinkan pendekatan dengan investor strategis untuk menjajaki peluang kerja sama dalam penyediaan tenant komersial di BHC, guna mendukung pengembangan dan ekspansi fasilitas. 1. Engaged with strategic investors to explore collaboration opportunities for commercial tenants at BHC, supporting the development and expansion of the facility.



Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
	Perijinan Licensing 1. Melakukan pengawasan terhadap konsultan AMDAL guna mempercepat proses perizinan lingkungan, serta memantau perkembangan progres pekerjaan terkait perizinan tersebut. 2. Mengintegrasikan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam skema bisnis dan operasional BHC, untuk memastikan keberlanjutan dan dampak sosial yang positif. 1. Monitored AMDAL consultants to expedite environmental permit processes and tracked the progress of related work. 2. Incorporated Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into BHC's business and operational schemes to ensure sustainability and positive social impact. Implementasi Implementation 1. Mempercepat proses pengadaan konsultan jasa dengan berkoordinasi langsung dengan Divisi Pengadaan untuk memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan sesuai jadwal. 2. Menyusun Rencana Anggaran untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan berbagai pekerjaan dan proyek yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut, guna memastikan alokasi dana yang tepat. 3. Melakukan koordinasi rutin setiap bulan dengan Project Management Office dan Direktur Perencanaan terkait perkembangan proyek BHC Distrik 1, untuk memastikan setiap tahap proyek berjalan sesuai rencana. 4. Mengoptimalkan peran penasihat proyek untuk memberikan arahan dan rekomendasi strategis dalam pelaksanaan proyek. 5. Membentuk tim operasional BHC yang bertugas untuk melakukan pengawasan langsung terhadap seluruh aktivitas di lapangan, guna menjaga kualitas dan ketepatan waktu proyek. 6. Berkoordinasi secara rutin dengan Divisi OMP untuk memantau dan memastikan kelancaran pembangunan renovasi Siger tahap II, jalan akses tahap II, serta pembangunan skywalk/skybridge. 7. Melakukan koordinasi berkelanjutan dengan Divisi PPU dan OMP untuk memonitor dan mendukung pelaksanaan pembangunan fisik untuk amphitheater dan pusat olahraga, guna mendukung penyelesaian tepat waktu. 1. Expedited the procurement of service consultants by coordinating directly with the Procurement Division to ensure availability of necessary resources on schedule. 2. Drafted the 2023 Budget Plan by considering the works and projects to be carried out during the year to ensure proper allocation of funds. 3. Coordinated monthly with the Project Management Office and Planning Director regarding the progress of the BHC District 1 project, ensuring each phase proceeds according to plan. 4. Optimized the role of project advisors to provide strategic direction and recommendations for project execution. 5. Formed a BHC operational team to directly monitor and supervise all on-site activities, ensuring quality and timely project completion. 6. Coordinated regularly with the OMP Division to monitor and ensure smooth construction of Siger Phase II renovation, Phase II access road, and the skywalk/skybridge. 7. Maintained ongoing coordination with the PPU and OMP Divisions to monitor and support the physical construction of the amphitheater and sports center, ensuring on-time completion.

Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Ketidaksiapan infrastruktur Manajemen Karir Career Management infrastructure are not ready.	Kebijakan Policy 1. Merancang model kompetensi untuk setiap tingkat jabatan yang menjadi landasan dalam pengembangan Infrastruktur Manajemen Karier. 2. Melakukan benchmarking terhadap pengembangan sistem Manajemen Karier untuk memastikan praktik terbaik yang diterapkan. 3. Mensosialisasikan kebijakan-kebijakan terkait Manajemen Karier kepada seluruh karyawan untuk memastikan pemahaman yang merata. 1. Designed a competency model for each position level as the foundation of Career Management infrastructure. 2. Conducted benchmarking against the development of career management systems to adopt best practices. 3. Disseminated policies related to Career Management to all employees to ensure widespread understanding. Teknologi Informasi Information Technology Mengembangkan dan membangun sistem aplikasi HCMS, yang mencakup Fase IA (administrasi) dan Fase IB (kinerja), untuk mendukung manajemen karier dan penilaian kinerja karyawan secara efektif. Developed and built the HCMS application system, covering Phase IA (administration) and Phase IB (performance), to support effective career management and employee performance assessment. Sumber Daya Manusia Human Capital 1. Melakukan survei untuk mengukur tingkat pemahaman karyawan mengenai konsep dan praktik Manajemen Karier, guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi. 2. Mengoptimalkan pelaksanaan sesi umpan balik (feedback coaching) serta program pengembangan kompetensi untuk mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan potensi karyawan. 1. Conducted a survey to assess employee understanding of Career Management concepts and practices, to increase awareness and engagement. 2. Optimized the implementation of feedback coaching sessions and competency development programs to enhance employee performance and potential growth.
Tidak tercapainya target kinerja, dan GCG anak perusahaan Underachieved performance targets and GCG subsidiary.	Kebijakan Policy 1. Menyusun program GCG, termasuk kebijakan dan SOP yang belum ada di anak perusahaan, dengan target PT JN 2 SOP dan PT IFPRO 3 SOP di tahun 2023. 2. Mengintegrasikan laporan keuangan antara induk dan anak perusahaan, atau menyamakan COA antara laporan induk dengan anak. 3. Membuat fleet plan yang terintegrasi antara Induk dan Anak (JN). 4. Menyusun kerangka cost sharing dan cost leadership antara Induk dan Anak (JN). 5. Membuat business case yang terintegrasi antara Induk dan Anak (IFPRO) terkait potensi peningkatan utilisasi terminal untuk meningkatkan pendapatan sewa dan okupansi. 6. Berkolaborasi dengan anak perusahaan untuk mengembangkan bisnis perusahaan. 7. Mendorong anak perusahaan untuk menyusun program strategis RJPP untuk periode 5 tahun mendatang.



Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
	- Developed GCG program, including policies and SOPs that were not yet implemented in subsidiaries, with 2023 targets of 2 SOPs for PT JN and 3 SOPs for PT IFPRO. - Integrated the parent and subsidiaries' financial reports or aligned the COA between the parent and subsidiary reports. - Created an integrated fleet plan between the parent company and subsidiary (JN). - Developed a cost-sharing and cost-leadership framework between the parent and subsidiary (JN). - Created an integrated business case between the parent and subsidiary (IFPRO) on the potential to increase terminal utilization to boost rental income and occupancy. - Collaborated with subsidiaries to develop the company's business. - Encouraged subsidiaries to develop long-term strategic programs for the next 5 years. Operasional Operations - Berkoordinasi dengan anak perusahaan untuk mendorong penyusunan roadmap investasi di PT IFPRO. - Membuat konsinyering atau meeting koordinasi dengan anak usaha untuk evaluasi kinerja anak perusahaan. - Melakukan evaluasi atas realisasi kinerja anak perusahaan secara berkala (bulanan, triwulanan, semester, tahunan). - Berkoordinasi dengan anak perusahaan untuk memastikan penyampaian laporan kinerja manajemen tepat waktu. - Coordinated with the subsidiary to develop an investment roadmap at PT IFPRO. - Organized coordination meetings with subsidiaries to evaluate subsidiary performance. - Evaluated the actual performance of subsidiaries on a monthly, quarterly, semi-annual, and yearly basis. - Coordinated with subsidiaries to ensure timely submission of management performance reports.
Terjadinya kegagalan pada infrastruktur TI Failure on IT infrastructure	- Kontrak berdasarkan SLA dengan penyedia jasa jaringan komunikasi data. - Menyediakan backup link dari provider yang berbeda. - Menyediakan data centre dari provider yang berbeda (DC1/DC2), menggunakan mekanisme 2 DC (active-active). - Melakukan pemeliharaan rutin dan terjadwal dengan dukungan pihak ketiga menggunakan kontrak support maintenance. - SLA-based contract with data communication network service providers. - Equipped backup links from different providers. - Prepared data centers from different providers (DC1/DC2), using a 2 DC (active-active) mechanism. - Carried out routine and scheduled maintenance through maintenance support contracts with third-party providers.
Terjadinya serangan cyber Got cyber attacked	- Membangun budaya cyber security secara berkala. - Implementasi anti-virus. - Implementasi firewall. - Update anti-virus. - Steadily built a culture of cyber security. - Anti-virus implementation. - Firewall implementation. - Updated anti-virus.

Jenis Risiko Type Risk	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Terjadinya serangan cyber Got cyber attacked	5. Update firewall. 6. Backup & recovery system. 7. Pentest. 8. Penggunaan anti spam dan gateway mail server. 9. Melakukan hardening server. 10. Pembuatan blueprint security. 11. Membuat kajian untuk penanganan cyber dengan membentuk Tim SOC Managed Service.
	5. Updated firewalls. 6. Built backup & recovery system. 7. Pentest. 8. Use of anti spam and mail server gateways. 9. Server hardening. 10. Created a security blueprint. 11. Made a review study for cyber management by forming a SOC Managed Service Team.

Etika dan Integritas

Ethics and Integrity

ASDP berkomitmen untuk menciptakan lingkungan perusahaan yang sehat dengan menegakkan nilai-nilai utama seperti kejujuran, integritas, etos kerja, saling menghormati, semangat untuk berkembang, kesetiaan terhadap organisasi, kepatuhan hukum, tanggung jawab, objektivitas, dan saling percaya. Nilai-nilai ini membentuk dasar etika yang kokoh dan menjadi pedoman bagi perilaku seluruh karyawan, serta mendukung perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Untuk memastikan pengelolaan risiko di Perusahaan berjalan secara efektif, Perusahaan melakukan penilaian pelaksanaan manajemen risiko melalui asesmen risk maturity index (RMI) yang dilakukan oleh asesor independen. Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh skor RMI sebesar 3,09 yang termasuk dalam level top down-to-systemic. Nilai ini meningkat dibandingkan capaian RMI 2022 sebesar 2,80.

Peningkatan Kapasitas Badan Tata Kelola [GRI 2-17] [OJK E.2]

Perusahaan menyediakan berbagai program pengembangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, melalui seminar, konferensi, atau pelatihan yang berfokus pada topik-topik ekonomi, sosial, dan lingkungan.

ASDP is committed to creating a healthy corporate environment by upholding core values such as honesty, integrity, work ethic, mutual respect, a spirit of growth, loyalty to the organization, legal compliance, responsibility, objectivity, and mutual trust. These values form a strong ethical foundation and serve as guidelines for the behavior of all employees, supporting the company's sustainable growth while remaining free from corruption, collusion, and nepotism (KKN).

To ensure effective risk management within the Company, an assessment of risk management implementation is conducted through the Risk Maturity Index (RMI) assessment carried out by independent assessors. In 2023, the Company achieved an RMI score of 3.09, which falls within the top-down-to-systemic level. This score represents an improvement compared to the RMI score of 2.80 achieved in 2022.

Enhancing Governance Capacity [GRI 2-17] [OJK E.2]

The company provides various development programs for the Board of Commissioners and Board of Directors members through seminars, conferences, or training focused on economic, social, and environmental topics.



Selama tahun laporan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah berpartisipasi dalam seminar-seminar yang relevan. Pada tahun 2023, pelatihan untuk Direksi diikuti oleh tiga Direktur, yaitu Direktur Komersial dan Pelayanan, Direktur Teknik dan Fasilitas, serta Direktur SDM dan Layanan Korporasi. Program pelatihan yang diikuti antara lain Qualified Risk Governance Professional, CHRO dan Governance, serta Risk Compliance Integrated Information untuk Dewan Pengawas. Adapun pelatihan dan peningkatan kapasitas Dewan Komisaris dapat dilihat dalam rincian berikut:

During the reporting year, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors participated in relevant seminars. In 2023, the training for the Board of Directors was attended by three Directors: the Commercial and Services Director, the Technical and Facilities Director, and the HR and Corporate Services Director. The training programs included Qualified Risk Governance Professional, CHRO and Governance, and Risk Compliance Integrated Information for the Supervisory Board. Details of the training and capacity-building for the Board of Commissioners are outlined as follows:

No	Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Nama Pelatihan Training Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Date	Penyelenggara Organizer
1	Saiful Haq Manan	In-house Training & Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	Online, 27 - 28 Juli 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)
		QRGP (Qualified Risk Governance Professional) In-house Training & Certification	Online, 27 - 28 July 2023	Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institute
		BSE GRC Masterclass - Risk Management Effectiveness Evaluation	Online, 07 September 2023	BUMN Leadership & Management Institute
2	Hendar Ristriawan	BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN	Online, 14 September 2023	BUMN Leadership & Management Institute
		BSE GRC Masterclass - Socialization of SOEs & SOEs Subsidiary Ratings	Online, 14 September 2023	BUMN Leadership & Management Institute
		BLMI GRC Masterclass - Pre IPO dan Post IPO	Online, 10 Agustus 2023	BUMN Leadership & Management Institute
		In-house Training & Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	Online, 27 - 28 Juli 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)
		QRGP (Qualified Risk Governance Professional) In-house Training & Certification	Online, 27 - 28 July 2023	Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institute
		BLMI GRC Masterclass - Peningkatan dan Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS)	Online, 10 Agustus 2023	BUMN Leadership & Management Institute
		BLMI GRC Masterclass - Rating and Issuance of Debt and Sukuk Securities	Online, 10 August 2023	BUMN Leadership & Management Institute

No	Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Nama Pelatihan Training Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Date	Penyelenggara Organizer
3	Iwan Hari Sugiarto	Special Directorship Program (SDP) Special Directorship Program	Yogyakarta, 26 - 27 Juli 2023 Yogyakarta, 26 - 27 July 2023	Indonesian <i>Institute for Directorship</i> (IICD)
		In-house Training & Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) In-house Training & Certification	Online, 06 - 07 September 2023 Online, 06 - 07 September 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institute
		BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN BSE GRC Masterclass - Socialization of SOEs & SOEs Subsidiary Ratings	Online, 14 September 2023 Online, 14 September 2023	BUMN <i>Leadership & Management Institute</i>
		ESG for Boards - Governance of ESG ESG for Boards - Governance of ESG	Online, 27 - 28 Juli 2023 Online, 27 - 28 July 2023	BUMN <i>Leadership & Management Institute</i>
4	Susy Meyrista Tarigan	In-house Training & Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) In-house	Online, 06 - 07 September 2023 Online, 06 - 07 September 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institute
		ESG for Boards - Governance of ESG ESG for Boards - Governance of ESG	Online, 27 September 2023 Online, 27 September 2023	BUMN <i>Leadership & Management Institute</i>
5	Edmil Nurjamil	BSE GRC Masterclass - Sosialisasi Pemeringkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN BSE GRC Masterclass - Socialization of SOEs & SOEs Subsidiary Ratings	Online, 14 September 2023 Online, 14 September 2023	BUMN <i>Leadership & Management Institute</i>
		ESG for Boards - Governance of ESG ESG for Boards - Governance of ESG	Online, 27 September 2023 Online, 27 September 2023	BUMN <i>Leadership & Management Institute</i>



No	Nama Dewan Komisaris Name of Commissioner	Nama Pelatihan Training Name	Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Location and Date	Penyelenggara Organizer
6	Budi Setiyadi	Special Directorship Program (SDP) Special Directorship Program	Yogyakarta, 26 - 27 Juli 2023 Yogyakarta, 26 - 27 July 2023	Indonesian <i>Institute for Directorship</i> (IICD)
		In-house Training & Certification QRGP (Qualified Risk Governance Professional) QRGP (Qualified Risk Governance Professional) In-house Training & Certification	Online, 06 - 07 September 2023 Online, 06 - 07 September 2023	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Mitra Kalyana Sejahtera Profession Certification Institute
		ESG for Boards - Governance of ESG ESG for Boards - Governance of ESG	Online, 27 September 2023 Online, 27 September 2023	BUMN <i>Leadership & Management Institute</i>

Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Enhancing Governance Capacity

[GRI 205-1] [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi merupakan komitmen perusahaan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang integritas, menghindari konflik kepentingan, dan melawan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perusahaan menekankan pentingnya menjaga kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Dewan Komisaris, Direksi, dan semua anggota ASDP didorong untuk mempraktikkan nilai sportivitas, profesionalisme, dan persaingan sehat, serta mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kebijakan anti korupsi di lingkungan perusahaan dijalankan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Berdasarkan ketentuan tersebut perusahaan telah menerbitkan beberapa kebijakan dan prosedur seperti:

1. Keputusan Direksi No. KD.129/OP.404/ASDP-2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),
2. Surat Edaran Direksi No. SE.01226/UM.003/ASDP-2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Himbauan Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi,

The Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy is the company's commitment to creating a business environment with integrity, avoiding conflicts of interest, and combating practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The company emphasizes the importance of prioritizing the company's interests over personal, family, group, or factional interests. The Board of Commissioners, Board of Directors, and all ASDP members are encouraged to practice values of sportsmanship, professionalism, and healthy competition, as well as comply with the principles of Good Corporate Governance.

The anti-corruption policy within the company is implemented in accordance with the provisions of Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. Based on these provisions, the company has issued several policies and procedures, such as:

1. Board of Directors Decree No. KD.129/OP.404/ASDP-2021 dated December 15, 2021, on the Anti-Bribery Management System at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero),
2. Board of Directors Circular Letter No. SE.01226/UM.003/ASDP-2023 dated December 27, 2023, on the Prevention and Control of Bribery,

3. Surat Edaran Direksi No. SE.1202/ UM.003/ASDP-2023 tanggal 13 April tentang Himbauan Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi,
4. Prosedur ZM 205 – Pengendalian Gratifikasi,
5. Prosedur ZM 206 – Internal Audit SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan),
6. Prosedur ZM 207 – Tinjauan Manajemen SMAP;
7. Prosedur ZM 208 – Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan, dan Pencegahan SMAP,
8. Prosedur ZM 209 – Manajemen Risiko SMAP,
9. Prosedur ZM 210 – Kinerja SMAP.

3. Board of Directors Circular Letter No. SE.1202/ UM.003/ASDP-2023 dated April 13, on the Prevention and Control of Bribery,
4. Procedure ZM 205 – Bribery Control,
5. Procedure ZM 206 – Internal Audit of the Anti-Bribery Management System (SMAP),
6. Procedure ZM 207 – SMAP Management Review,
7. Procedure ZM 208 – Nonconformities, Corrective Actions, and Preventive Actions for SMAP,
8. Procedure ZM 209 – SMAP Risk Management,
9. Procedure ZM 210 – SMAP Performance.

Perusahaan melalui Divisi Sistem Manajemen Perusahaan melakukan asesmen untuk mengidentifikasi proses bisnis yang memiliki tingkat risiko tindakan korupsi dan gratifikasi yang tinggi, di mana risiko paling tinggi ditemukan dalam proses pemberian donasi dan hadiah, pembayaran fasilitas, pengendalian pelanggan, proses pengadaan barang dan jasa, serta penerimaan karyawan tetap.

The company, through the Corporate Management System Division, conducts assessments to identify business processes with a high risk of corruption and bribery actions, where the highest risks are found in processes such as donations and gifts, payment facilities, customer control, procurement of goods and services, and the recruitment of permanent employees.

Sepanjang tahun 2023, Unit Pengendalian Gratifikasi tidak menerima laporan terkait dugaan tindakan gratifikasi baik dalam bentuk penerimaan, penolakan atau pemberian gratifikasi yang harus disalurkan kepada KPK untuk dianalisis dan ditetapkan status kepemilikannya oleh KPK. ASDP juga mencatat tidak ada pemutusan kontrak kerja dengan mitra bisnis karena pelanggaran-pelanggaran terkait korupsi maupun pengaduan terkait kasus hukum publik. [GRI 205-3]

Throughout 2023, the Bribery Control Unit did not receive reports related to suspected bribery, whether in the form of receiving, rejecting, or giving bribes that needed to be forwarded to the Corruption Eradication Commission (KPK) for analysis and determination of ownership status. ASDP also recorded that there were no contract terminations with business partners due to violations related to corruption or complaints related to public legal cases. [GRI 205-3]

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi perusahaan dan para pemangku kepentingan. Selama tahun 2023, Divisi Sistem Manajemen perusahaan yang memiliki fungsi Good Corporate Governance telah beberapa kali melakukan kegiatan sosialisasi baik bersifat rutin maupun insidental. Sosialisasi telah dilakukan baik melalui tatap muka di seluruh unit kerja kantor Pusat, Regional dan Cabang. Sementara itu, sosialisasi lainnya dilakukan dalam bentuk Surat Edaran Direksi, dan media promosi seperti banner dan poster serta website perusahaan.

The Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy has been socialized to all levels of the organization and stakeholders. Throughout 2023, the Corporate Management System Division, which has the function of Good Corporate Governance, has conducted several socialization activities both regularly and incidentally. Socialization was carried out through face-to-face meetings at all units of the Head Office, Regional, and Branch offices. In addition, other socialization was done through Circular Letters from the Board of Directors and promotional media such as banners, posters, and the company website.



Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Kebijakan Gratifikasi Socialization of Anti-Corruption Policy and Gratification Policy [GRI 205-3]



1. Rapat Sosialisasi Survei Pemahaman GCG dan SMAP pada 14 Maret 2024 kepada PIC Unit Kerja Kantor Pusat, Regional dan Cabang
Socialization Meeting on GCG and SMAP Awareness Survey on March 14, 2024, for PIC of the Head Office, Regional, and Branch Offices
2. Video Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi, SMAP dan Prinsip 4 No's (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) pada bulan Desember 2023 yang juga bertepatan dalam peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023
Socialization Video on Bribery Control, SMAP, and the 4 No's Principle (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) in December 2023, coinciding with the commemoration of International Anti-Corruption Day (Hakordia) 2023
3. Pemasangan poster Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi, SMAP dan Prinsip 4 No's (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) pada desktop/laptop karyawan pada bulan Desember 2023 yang juga bertepatan dalam peringatan Hakordia 2023.
Posting of Socialization Posters on Bribery Control, SMAP, and the 4 No's Principle (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) on employee desktops/laptops in December 2023, coinciding with the commemoration of Hakordia 2023

Selain melalui pelatihan dan sosialisasi, ASDP juga mengambil langkah pencegahan terhadap korupsi dengan mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas. Dokumen ini menegaskan komitmen karyawan ASDP untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta melaporkan pelanggaran dan bersedia menerima sanksi jika diperlukan. Pakta Integritas ini ditandatangani setiap tahun oleh seluruh karyawan ASDP sebagai bukti konsistensi dalam menjalankan komitmen anti-korupsi.

Selain itu, Pakta Integritas juga diperkenalkan dan ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis yang memiliki kontrak dengan ASDP, sebagai bentuk komitmen mereka untuk menjaga integritas, termasuk tidak menyuap karyawan atau pejabat perusahaan.

In addition to training and socialization, ASDP also takes preventive measures against corruption by requiring all employees to sign an Integrity Pact. This document reaffirms ASDP employees' commitment to performing their duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as reporting any violations and accepting sanctions if necessary. The Integrity Pact is signed annually by all ASDP employees as proof of their consistent commitment to anti-corruption practices.

Furthermore, the Integrity Pact is also introduced and signed by suppliers and business partners who have contracts with ASDP, as a demonstration of their commitment to maintaining integrity, including refraining from bribing employees or company officials.

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

[GRI 2-26]

ASDP menegaskan komitmennya untuk membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai bagian dari implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan Code of Conduct. Sistem ini bertujuan sebagai alat untuk mencegah, mengungkapkan, dan menangani pelanggaran atau kecurangan di dalam ASDP.

Whistleblowing System

[GRI 2-26]

ASDP reaffirms its commitment to establish a Whistleblowing System as part of the implementation of Good Corporate Governance principles and the Code of Conduct. This system aims to prevent, disclose, and address violations or fraud within ASDP.

Sistem ini bertujuan sebagai alat untuk mencegah, mengungkapkan, dan menangani pelanggaran atau kecurangan di dalam ASDP. Keberadaan sistem ini telah diatur dalam Surat Keputusan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) dengan nomor SK.152/HK.002/ASDP-2021, yang merupakan perubahan dari SK sebelumnya, SK.806/HK.002/ASDP-2020, mengenai Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Lingkup pelaporan mencakup semua indikasi pelanggaran yang ditemukan oleh karyawan perusahaan dan tercatat dalam Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran Perusahaan.

Sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Nomor: SK.152/HK.002/ASDP-2021 tentang Perubahan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.806/HK.002/ASDP-2020 tentang Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menetapkan bahwa pelaporan atas indikasi pelanggaran dilaporkan melalui mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Tim Pengelola WBS dan Sekretariat WBS sebagai Unit Pengelola Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran.

Kategori Pelanggaran yang dapat dilaporkan pada Whistleblowing System adalah sebagai berikut:

1. Gratifikasi,
2. Kecurangan (Fraud),
3. Korupsi,
4. Menyuap dan/atau menerima suap,
5. Pemerasan,
6. Benturan Kepentingan,
7. Pembocoran rahasia perusahaan,
8. Pelanggaran Etika/Perbuatan asusila,
9. Pencurian,
10. Penggelapan Aset,
11. Penipuan, dan,
12. Tindakan melanggar hukum dan kebijakan/prosedur perusahaan.

Laporan atau pengaduan terhadap pelanggaran akan ditangani dengan prosedur sebagai berikut:

1. Setiap pengaduan, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan, akan dianggap sebagai informasi rahasia.
2. Pihak yang melaporkan akan dilindungi dari segala bentuk tindakan balasan terhadap pengaduan atas dugaan perilaku menyimpang.
3. Langkah selanjutnya setelah pelaporan adalah memeriksa kebenaran dari dugaan perilaku menyimpang tersebut.
4. Pelaporan atas dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

The existence of this system has been regulated in a Joint Decree between the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) with the number SK.152/HK.002/ASDP-2021, which is an amendment from the previous SK, SK.806/HK.002/ASDP-2020, regarding the Whistleblowing System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). The reporting scope includes all indications of violations found by company employees and recorded in the Company's Whistleblowing System.

In accordance with the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Number: SK.152/HK.002/ASDP-2021 regarding Amendments to the Joint Decree Number SK.806/HK.002/ASDP-2020 regarding the Whistleblowing System of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), it is determined that reporting on indications of violations is done through standardized mechanisms and professionally managed by the WBS Management Team and the WBS Secretariat as the Management Unit of the Whistleblowing System.

The categories of violations that can be reported through the Whistleblowing System are as follows.

1. Gratuities,
2. Fraud,
3. Corruption,
4. Bribing and/or accepting bribes,
5. Blackmail,
6. Conflict of Interest,
7. Leakage of company secrets,
8. Ethics violations/immoral acts,
9. Theft,
10. Asset Embezzlement,
11. Scam, and,
12. Violation of the laws and the Company's procedures/policy.

Reports or complaints of violations will be handled through the following steps:

1. Any complaint, whether from internal or external sources of the company, shall be treated as confidential information.
2. The reporting party shall be protected from all forms of retaliation against complaints of alleged misconduct.
3. The next step after reporting is to verify the truth of the alleged mistreatment.
4. Reporting on the suspected misconduct by a member of the Management Board shall be to the Board of Commissioners.



Setiap laporan akan dipelajari, diklasifikasikan, dan ditindaklanjuti melalui penyelidikan yang menyeluruh berdasarkan fakta yang ditemukan. Keputusan akan dibuat berdasarkan kesimpulan atas tindakan yang terbukti atau tidak terbukti, dengan mempertimbangkan dampak tindakan, tingkat kesengajaan, dan motif di balik tindakan tersebut.

ASDP memberikan perlindungan kepada pelapor dengan ketentuan:

1. Setiap pelapor memiliki hak-hak perlindungan yang diatur dalam Whistleblowing System ASDP, yang meliputi:
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan komite, serta karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran terhadap Code of Conduct secara pribadi, melalui surat, atau e-mail.
 - b. Pelapor harus mencantumkan identitasnya dengan jelas. Laporan anonim akan dianggap sebagai informasi awal dan akan ditindaklanjuti oleh Sekretariat WBS.
2. Identitas pelapor akan dirahasiakan kecuali dalam beberapa situasi tertentu, seperti saat diperlukan oleh pemerintah, laporan sesuai dengan kepentingan perusahaan, atau untuk mempertahankan posisi hukum ASDP.
3. Pelapor memiliki hak atas perlindungan dan imunitas administrasi dari Direksi dan manajemen ASDP.
4. Laporan pelanggaran tidak boleh bersifat diskriminatif atau fitnah, tidak boleh berisi keluhan pribadi, dan harus berkaitan dengan Code of Conduct ASDP.
5. Pelapor tidak akan dihukum atas pelaporan yang mereka lakukan, kecuali jika mereka terlibat dalam pelanggaran atau melakukan fitnah.
6. Sekretariat WBS dan Tim Pengelola WBS bekerja dengan prinsip praduga tak bersalah.

Each report will be studied, classified, and follow-up through a thorough investigation based on the facts found. Decisions will be made on the conclusion of proven or unproven actions, taking into account the impact of the actions, the level of intentionality, and the motives behind the actions.

ASDP provides protection to the rapporteur with provisions:

1. Each whistleblower has the protection rights set forth in the ASDP WhistleBlowing System, which includes:
 - a. Every member of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and all employees are invited to report suspected violations of Code of Conduct to the company in person, via mail or e-mail.
 - b. The whistleblower should clearly specify their identity. Anonymous reports will be treated as preliminary information and a follow-up on this type of report will be determined by the WBS Secretariat.
2. The identity of the rapporteur will be kept confidential except in certain circumstances, such as when required by the government, reporting in accordance with the interests of the company, or to defend the legal position of ASDP.
3. The whistleblower is entitled to protection given by ASDP Board of Directors and management, including the immunity from administration.
4. Reporting violations must not be discriminatory or slanderous, must not contain personal complaints, and must relate to the ASDP Code of Conduct.
5. Reporters will not be punished for their reporting, unless they are involved in the violation or committing slandering.
6. The WBS secretariat and the WBS Management Team work on the principle of presumption of innocence.

Saluran Whistleblowing System Whistleblowing System Channels



Klasifikasi Pelapor Reporting Classification

Karyawan Employees	pelaporan.wbs.karyawan@indonesiaferry.co.id
Karyawan yang bertugas sebagai sekretariat WBS Employees serving as WBS secretariat	pelaporan.wbs.sekretariatkaryawan@indonesiaferry.co.id
KPMR yang bertugas sebagai sekretariat WBS KPMR serves as WBS secretariat	pelaporan.wbs.sekretariatkomite@indonesiaferry.co.id
Tim Pengelola WBS 1 WBS Manager Team 1	pelaporan.wbs.timwbs1@indonesiaferry.co.id
Direksi, Dewan Komisaris dan organ Pendukung Dewan Komisaris The Directorate, the Board of Commissioners and the Supporting Body of the Board	pelaporan.wbs.topmanajemen@indonesiaferry.co.id

Sepanjang periode pelaporan, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang diterima melalui Sekretariat Whistleblowing System, sehingga tidak ada laporan yang perlu dilakukan Administrasi, Klasifikasi, dan Klarifikasi. Laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan diteruskan kepada Tim Pengelola Whistleblowing System untuk ditindaklanjuti. Perusahaan akan memproses setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk, selama didukung oleh bukti dan informasi yang memadai serta memenuhi syarat pelaporan melalui saluran Whistleblowing System.

During the reporting period, no reports of alleged violations were received through the Whistleblowing System Secretariat, so no reports required Administration, Classification, and Clarification. Alleged violation reports that are received will be forwarded to the Whistleblowing System Management Team for follow-up. The company will process any incoming reports of alleged violations, provided they are supported by sufficient evidence and information, and meet the reporting requirements through the Whistleblowing System channels.

Kontribusi Politik

[GRI 415-1]

Perusahaan tidak diperkenankan untuk terlibat dan memberikan dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik. Perusahaan memiliki kebijakan terkait dengan pemberian dana kegiatan politik yang tertuang dalam Pedoman Etika perusahaan (Code of Conduct) PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Selama tahun 2023, tidak terjadi penyaluran kontribusi baik langsung maupun tidak langsung atas tujuan politik

Political Contributions

[GRI 415-1]

The company is prohibited from engaging in or providing funds for political activities or political parties. The company has a policy regarding political donations as outlined in the company's Code of Conduct. During 2023, there were no direct or indirect political contributions made.



Pelibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Memperhatikan dan memahami kebutuhan serta harapan pemangku kepentingan adalah kunci untuk menjaga kelangsungan bisnis. Selain mempertimbangkan kemampuan mereka untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, ASDP juga mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengalaman dan hubungan yang telah terjalin dengan mereka. Hal ini terutama berlaku untuk kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan atau keterlibatan langsung dalam proses dan perkembangan bisnis ASDP.

Stakeholders Engagement

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Paying attention to and understanding the needs and expectations of stakeholders is key to maintaining business continuity. In addition to considering their ability to influence and be influenced, ASDP also identifies stakeholders based on the experiences and relationships that have been established with them. This particularly applies to groups that have a direct interest or involvement in ASDP's processes and business developments.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Kebutuhan dan Harapan Needs and Expectation
Pemerintah Government	Rapat dan pelaporan kinerja Meeting and Performance report	Periodik Periodically	Peningkatan kinerja dan dukungan terhadap pemerintah Improvement of performance and support for the government
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	Dua kali dalam setahun Twice a year	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Approval of the work program and budget (WP&B) and Annual Report
Karyawan Employees	- Perjanjian kerja pegawai - Pendidikan dan pelatihan - Collective labor agreement - Education and training	Setiap saat apabila diperlukan At any time if necessary	Terjaminnya kesejahteraan pegawai dan keluarganya, suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman serta jenjang karir dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak terdapat praktik diskriminasi Ensuring the welfare of employees and their families, a conducive, healthy, and safe working atmosphere, as well as clear and fair performance appraisals and career paths with no discriminatory practices

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Kebutuhan dan Harapan Needs and Expectation
Pelanggan Customer	- Customer Gathering - Forum komunikasi dengan pelanggan - Customer Gathering - Communication forum with customers	- Satu kali dalam setahun - Setiap saat apabila diperlukan - Once a year - At any time if necessary	Peningkatan kualitas layanan dan produk, menghormati hak-hak pelanggan, penerimaan, pelayanan dan penanganan pengaduan pelanggan Improvement of service and product quality, respect for customer' rights, acceptance service, and handling of customer complaints
Media Massa Mass Media	Media Gathering Media Gathering	Satu kali dalam setahun Once a year	Pengelolaan strategi komunikasi terkait perkembangan bisnis Perusahaan maupun pengenalan terhadap produk dan jasa terbaru Management of communication strategist related to the company's business developments and the introduction of the latest products and services
Masyarakat Community	- Komunikasi melalui media telepon dan tertulis - Forum tatap muka - Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) - Communication through telephone and written media - Face-to-face forum - Partnership and Community Development Program (PKBL)	Setiap saat apabila diperlukan At any time if necessary	Kontribusi pada masyarakat melalui program PKBL, kegiatan sosial dan bantuan untuk masyarakat sekitar, penyelesaian masalah dengan masyarakat Contribution to the community through the PKBL program, social activities and assistance for the surrounding community, problem-solving with the community



Lampiran

Appendix

Indeks GRI Universal Standards 2021

Universal GRI Standards Index 2021

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	-
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	29
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	28, 44
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	28, 30, 137, 145
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	29
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	56
	2-7	Karyawan Employees	152
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	152,154
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	197, 198
	2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	200, 205
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	198, 208
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	62, 124
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	214
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	214
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	-
	2-16	Komunikasi terkait perhatian yang bersifat kritis Communication of critical concerns	-

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	189, 229
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	208
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	208
	2-20	Proses penentuan remunerasi Process to determine remuneration	160-162
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	160-162
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	90
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	-
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	-
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	214
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	234
	2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance with laws and regulations	133
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	60
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	176, 177, 235
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	-
Topik Material Material Topic			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	31
	3-2	Daftar topik material List of material topics	32
Kinerja Ekonomi Economic performance			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 201: Kinerja ekonomi 2016 Economic performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	-
	201-2	Implikasi finansial dan risiko lainnya serta peluang karena perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	97
	201-3	Penentuan rencana keuntungan obligasi dan rencana dana pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	166
	201-4	Pendampingan finansial yang diterima dari tata kelola Financial assistance received from government	96
Ketersediaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar gaji karyawan tingkat masuk berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	159, 160
	202-2	Proporsi perekrutan pengelolaan senior dari komunitas lokal Proportion of senior management hired from the local community	162
Pembelian pada pemasok lokal Spending on local supplier			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 204: Praktik pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pembelian pada pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	99, 100
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Anti Korupsi Anti Corruption			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GR 205 Anti Korupsi 2016 Anti Corruption 2016	205-1	Operasi penilaian untuk risiko yang berkaitan dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	-
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	232
	205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindak lanjut diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	234
Perilaku Anti Kompetitif Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 206 Perilaku anti kompetitif 2016 Anti-competitive Behavior 2016	206	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti-monopoli, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, antitrust, and monopoly practices	-
Pajak Tax			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 207 Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan untuk pajak Approach to tax	101
	207-2	Tata kelola pajak, kontrol, dan resiko manajemen Tax governance, control, and risk management	66
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan manajemen perhatian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	101, 102
	207-4	Pelaporan per-negara Country-by-country reporting	101,102

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Material Materials			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	301-1	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 301 Material 2016 Materials 2016	301-2	Penggunaan bahan masukan yang dapat didaur ulang Recycled input materials used	-
	301-3	Produk yang dibangun kembali dan bahan kemasan Reclaimed products and their packaging materials	-
Energi Energy			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 304: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	135
	302-2	Konsumsi Energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	137
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	101
	302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	138, 142, 143
	302-5	Reduksi kebutuhan energi untuk produk dan pelayanan/jasa-jasa Reductions in energy requirements of products and services	-
Air dan Limbah Water and effluents			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 303 Air dan Limbah Water and effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	144
	303-2	Pengelolaan dampak yang berhubungan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	144
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	144
	303-4	Pembuangan air Water discharge	144, 145
	303-5	Konsumsi air Water consumption	144

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	-
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	-
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	-
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	-
Emisi Emission			
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 305 Emisi Emission	305-1	Emisi GHG langsung (Lingkup 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	141
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	141
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	141
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	-
	305-5	Reduksi emisi GHG Reduction of GHG emissions	143
	305-7	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	-
	305-8	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions.	-

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pengelolaan limbah Waste management			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	145
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant waste-related impacts	145
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	145
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	145
	306-5	Limbah dibuang ke tempat pembuangan akhir Waste directed to disposal	145
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 308 Penilaian lingkungan pemasok Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	-
	308-2	Dampak negatif lingkungan di dalam rantai pasok dan tindak lanjut yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	-
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 401 Karyawan 2016 Employment 2016	401-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	155
	401-2	Penyediaan keuntungan karyawan penuh waktu yang tidak disediakan untuk karyawan kontrak dan setengah waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	159
	401-3	Cuti orang tua Parental leave	156

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 403 Kelengkapan Kesehatan dan Keselamatan Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	109, 112
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi kecelakaan Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	119, 122, 124
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	129
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi dalam kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	126
	403-5	Pelatihan pekerja dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker training on occupational health and safety	131
	403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	111, 129
	403-7	Pencegahan dan mitigasi atas dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	119, 122
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	112
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	129
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	119, 112, 124, 129, 130
Pelatihan dan Edukasi Training and Education			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
	404-1	Rata-rata jam pelatihan setiap tahun untuk setiap karyawan Average hours of training per year per employee	156

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	404-2	Program untuk peningkatan kemampuan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	156, 166
	404-3	Persentase karyawan menerima performa reguler dan review pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	169
Keberagaman dan Peluang yang Sama Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 405 Keberagaman dan peluang yang sama 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keberagaman atas badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	162, 1633, 164
	405-2	Rasio gaji pokok dan pemberian upah terhadap laki-laki / perempuan Ratio of basic salary and remuneration of women to men	159, 160
Tanpa Diskriminasi Non-Discrimination			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 406 Tanpa diskriminasi Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan perbaikan tindakan yang diambil Incidents of discrimination and corrective actions taken	162
	406-2	Program untuk peningkatan kemampuan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	-
	406-3	Persentase karyawan menerima performa reguler dan review pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	-

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 407 Kebebasan berserikat dan perundingan bersama Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	165
Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 408 Tenaga Kerja Muda/ Anak Child Labor 2016	408-1	Operasional dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	167
Kerja Paksa dan Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 409 Kerja paksa dan wajib kerja Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap kerja paksa dan wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	167
Praktik Keamanan Security Practices			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1	Personel keamanan terlatih dalam kebijakan dan prosedur hak asasi Security personnel trained in human rights policies or procedures	167
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-

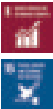
GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 411 Hak warga asli 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden kekerasan terhadap hak asasi masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	-
Komunitas Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 413 Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasional dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	167
	413-2	Operasi yang memiliki dampak negatif yang aktual dan potensial dalam komunitas lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	176
Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment 2016	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	99, 101, 168
	414-2	Dampak sosial negatif rantai pasok dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	99, 101, 168
Kebijakan Publik Public Policy			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1	Kontribusi Politik Political contributions	237
Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customer health and safety			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-

GRI Standards	No	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan berdasarkan kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	-
	416-2	Insiden ketidakpatuhan atas dampak kesehatan dan keselamatan kerja dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	130
Pemasaran dan pelabelan Marketing and Labelling			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GGRI 417 Pemasaran dan pelabelan 2016 Marketing and Labeling 2016	417-1	Kelengkapan informasi dan penamaan produk dan layanan Requirements for product and service information and labeling	-
	417-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	-
	417-3	Insiden ketidakpatuhan mengenai yang komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	-
Privasi Konsumen Customer Privacy			
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-
GRI 418 Kerahasiaan Konsumen 2016 Customer Privacy 2016	418-3	Substansi komplain yang berfokus pada cabang kerahasiaan konsumen dan kehilangan data konsumen Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	-

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017

Index List of POJK No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation		83, 90
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight			
B.1	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues or sales; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	  	12, 13
B.2	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	   	12, 13
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	   	13
Profil Perusahaan Company Profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability		62
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	-	42

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
C.3	Skala Usaha: <i>Company Scale:</i> a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; <i>Total asset and total liabilities;</i> b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Total employee by gender, job position, age, education and employment status;</i> c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; <i>Shareholder name and percentage of share ownership;</i> d. Wilayah operasional <i>Operational area</i>		47, 56, 152
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activity</i>		56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>		60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>		60
Penjelasan Direksi <i>Director Statement</i>			
D.1	Penjelasan Direksi: <i>Director Statement:</i> a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</i> 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik <i>Sustainability values owned by Issuers and Public Companies</i> <i>Revenues or sales;</i> 2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</i> 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan <i>Director's commitment in implementing Sustainable Finance</i> 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan <i>A brief description of the achievement of sustainability performance</i> 5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan <i>Challenges in implementing Sustainable Finance</i> b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>		17, 18, 20

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
	- Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target; Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target; - Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period b. Strategi pencapaian target Target achievement strategy - Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik; Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies; - Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; Utilization of business opportunities and prospects; - Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies		17, 18, 20
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance		198, 208
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance		229
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance: Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial; Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects;		214

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
	b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies		
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya; Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others; b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars		238
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues		20
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture		87
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, revenue and Profit and Loss (in the last 3 years)	 	94
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	 	94

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Aspek Umum General Aspect			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost		149
Aspek Material Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage		134
Aspek Energi Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption		137
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy		138, 142, 143, 145
Aspek Air Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air Water Usage		144
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	 	-
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	 	-

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type		103
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction		143
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type		144, 145, 147
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management		144, 145, 147
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)		144, 145, 146 147
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	 	133
Kinerja Sosial Social Performance			
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	 	-
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	 	162

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor		167
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages		159, 160
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment		112, 113
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	 	156
Aspek Masyarakat Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	 	156
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances		176, 178
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity		-

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	SDGs	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation		83
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers		-
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services		-
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products		-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services		105, 156
Lain-lain Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)		29
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form		-
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form		-
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies		-

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheets

[GRI 2-25][OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 2022 Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report, to improve the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2023 Sustainability Report, the Company hopes that you fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

Profil Pembaca Reader's Profile

Nama Lengkap : _____
Full Name

Nama Institusi/
Perusahaan : _____
Name of Institution/
Company

Email : _____
E-mail

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu): Stakeholders Identification (choose one):

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Nasabah
Customers

☐ Lain-lain, mohon sebutkan:
Others, please specify:

☐ Pegawai
Employees

☐ Mitra Kerja
Partners

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
This Sustainability Report is easy to understand

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif
This report has described the Company's material aspects, both positive and negative.

☐ Tidak Setuju
Disagree

☐ Netral
Neutral

☐ Setuju
Agree

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda:
(nilai 1 - paling tidak penting ; nilai 5 - paling penting)
Material topics that are the most important for you:
(point 1 - least important ; point 5 - most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	(	)
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	(	)
Anti Korupsi Anti-corruption	(	)
Energi Energy	(	)
Air dan Air Limbah Water and Effluents	(	)
Emisi Emissions	(	)
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	(	)
Kepegawaian Employment	(	)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	(	)
Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employees Training and Education	(	)
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	(	)
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	(	)

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan Ini:

Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav.52A Cempaka Putih Timur,

Jakarta Pusat 10510 – Indonesia

Telepon: +62-21 4208911-13-15

Fax: +62-21 4210544

Email: corporate.secretary@asdp.id



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jl. Jend. Ahmad Yani Kav. 52 A,
Cempaka Putih Timur
Kota Jakarta Pusat, 10510,
Indonesia